NURUL MAGHFIRAH

mizania

99 FENOMENA MENAKJUBKAN DALAM AL-QURAN

Jari Jemari dan Sidik Jari - Segumpal Darah - Ragam Warna Kulit dan Bahasa - Efek Positif Memaafkan - Daging Babi, Mengapa Diharamkan?
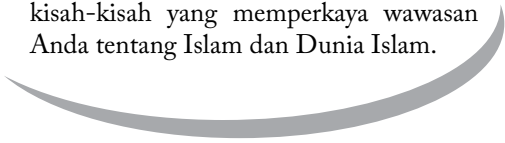
"SESUNGGUHNYA PADA YANG DEMIKIAN ITU BENAR-BENAR TERDAPAT TANDA (KEBESARAN TUHAN) BAGI ORANG-ORANG YANG MEMIKIRKAN."
(QS AL-NAHL [16]: 69)

mizania

menerbitkan buku-buku panduan praktis keislaman, wacana Islam populer, dan kisah-kisah yang memperkaya wawasan Anda tentang Islam dan Dunia Islam.

Nurul Maghfirah

mizania

Sekapur Sirih

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah. Rasa syukur tak terhingga terpanjat kepada Allah yang memberi nikmat iman dan Islam. Hanya karena hidayah Allah dan kehendak-Nyalah, apa yang ada di dunia ini bisa terjadi, termasuk penyelesaian naskah *99 Fakta Menakjubkan dalam Al-Quran* yang penulis persembahkan untuk hamba Allah yang selalu berzikir memikirkan ciptaan dan keagungan-Nya.

Dalam penyusunannya, penulis sempat berpikir, "*Siapa saya hingga berani menyusun naskah yang sangat serius ini?*" Sebuah tanya yang sempat menggedor dinding ruhani sekaligus keegoan diri, mengingat kapasitas keilmuan dan keimanan yang "seadanya", untuk kemudian dengan "berani" atau mungkin malah bisa dikatakan "kurang ajar", menyusun naskah tentang ilmu dalam Al-Quran (meski, insya Allah, apa yang penulis tulis bisa dipertanggungjawabkan karena mengacu pada literatur yang ada).

Namun, dengan niat (semoga Allah selalu meluruskan niat diri ini tiap waktu) menggerakkan orang lain (para *ulul albâb*) agar semakin memikirkan ciptaan-Nya, berpikir dan berzikir, semakin mempertajam kesan dalam dada betapa berkuasa Sang Maha Esa. Betapa hebat *The Great Creator* (Allah).

Tentu saja tak ada goresan pena yang bisa menandai kertas putih ini, tak ada tulisan yang bisa dituliskan, dan tak ada ilmu yang bisa dituangkan, kecuali Allah menghendakinya. Syukur kepada Allah karena menghendaki naskah ini tersaji ke hadapan pembaca sekalian,

meski beberapa kendala sempat menyendat penyelesaiannya, seperti data hilang karena komputer penulis terserang "virus".

Tak lupa pula shalawat dan salam untuk Rasul Muhammad Saw. yang berhak atas shalawat dan salam karena beliau pemimpin yang mencintai dan dicintai umatnya. Beliau adalah penyampai risalah yang menjadi petunjuk untuk mengarungi kehidupan di dunia dan akhirat. Doa untuk para sahabat, tabi'in, dan orang-orang saleh sepanjang zaman. Mereka adalah penerus estafet dakwah islamiah yang mencurahkan waktu dan tenaga agar manusia terbebas dari kegelapan menuju cahaya bahagia. Semoga ampunan, ridha, dan belas kasih Allah tercurah untuk mereka sampai akhir zaman dan sampai bertemu dengan-Nya.

Kembali pada naskah ini, keterbatasan ilmu menjadikan penulis tak berani berkata bahwa ini tulisan penulis. Tak akan pernah berani berkata bahwa ini buah pikir penulis. Penulis hanya menyusun, mencuplik sumber-sumber (referensi), kemudian menuliskannya kembali. Kalaulah ada "ilmu baru" yang belum ada pada buku lain, tulisan itu tetap memiliki sumber referensi yang bisa dipertanggungjawabkan.

Untuk pemberitahuan, apa yang tertulis di sini bukanlah tafsir atas kitab mulia Al-Quran. Jauh sekali kemampuan penulis jika harus menuliskan sebuah tafsir. Memang itu bukan *kafâ'ah* (keahlian) penulis. Kalau ada sebuah tafsir yang tercantum di beberapa subbab, penulis mengambil dari referensi yang tepercaya.

Penulis berharap mendapat saran dan masukan dari para pembaca. Sebagai manusia, penulis tentu tak luput dari alpa dan salah.

Akhir kata, penulis berharap apa yang tertulis dalam naskah ini bisa menjadi amal saleh yang disimpan Allah untuk kebahagiaan di dunia dan akhirat. Berharap amal saleh itu bisa menjadi keberkahan tersendiri untuk keluarga besar: bapak saya, Santoso, BcHk; ibu saya,

(almh.) Sri Yunani; bulik saya, Tuminah; dan adik-adik saya: Kurniawan B.S., Iman Teguh S., Agung Arif B., Ilham Nur S.

Juga mohon pengampunan kepada Allah atas diri pendahulu penulis yang sudah *suwargi*: (alm.) Suwardi, (alm.) Kasinem, (alm.) Lampi. Semoga Allah mengampuni dan memberi tempat yang baik di sisi-Nya. Amin.

Penulis,

Nurul Maghfirah

Isi Buku

SEKAPUR SIRIH — 5
PENDAHULUAN — 13

PSIKOLOGI DAN FISIOLOGI
1. Al-Quran sebagai Penawar — 18
2. Seorang Anak Bisa Beruban karena Tekanan Psikologis — 19
3. Shalat Adalah Kekuatan untuk Hamba Allah — 21
4. Tahajjud Memberi Kesan pada Jiwa — 24
5. Jilbab Menghindarkan Wanita dari Paparan Sinar Matahari — 26
6. Kondisi Orang yang Takut — 27
7. Hikmah Larangan Mendekati Zina — 28

BIOLOGI
8. Kemustahilan Teori Evolusi — 38
9. Pelajaran tentang Lalat — 44
10. Pelajaran pada Burung yang Mengembangkan Sayap — 47
11. Jasad Renik Pengurai — 48
12. Tumbuhan "Mencipta" Makanan — 49
13. Kulit Buah-buahan dan Biji-bijian Adalah Pengawet Terbaik — 51
14. Daur Hidup Manusia — 52
15. Manfaat Air bagi Tumbuhan — 53
16. Tumbuhan Diciptakan Berpasangan — 55
17. Binatang Ternak Ditundukkan untuk Manusia — 56
18. Warna Kulit Manusia dan Bahasa yang Berbeda — 57
19. Biji-bijian sebagai Rezeki — 58

20. Pelajaran pada Kulit sebagai Indra Perasa — 60
21. Jari Jemari dan Sidik Jari — 62
22. "Penciptaan" Pendengaran sebelum Penglihatan — 63
23. *'Alaq* (Segumpal Darah) — 65
24. Tahapan Perkembangan Embrio — 67
25. Ada Embrio yang Sempurna, Ada yang Belum — 69
26. Jenis Kelamin Anak Ditentukan Kromosom Y — 69
27. Nutrisi, Darah, dan Air Susu — 71

BINATANG-BINATANG MELATA

28. Kehebatan Paus — 74
29. Burung Pelatuk — 76
30. Sistem Sonar Kelelawar — 76
31. Pelajaran pada Masyarakat Rayap — 77
32. Koordinasi Semut — 79
33. Elang, Pemburu Bermata Tajam — 82
34. Keistimewaan Nyamuk — 83
35. Hibernasi pada Musim Dingin — 84
36. Adanya Ikan Listrik Menjadi Pelajaran — 86
37. Perjalanan Ikan Salem/Salmon — 87
38. Sistem Pembekuan Katak — 88
39. Sel, Sebuah Sistem yang Kompleks — 90
40. Makhluk Hidup Mengandung Air — 92
41. Allah Menciptakan Tidur sebagai Istirahat — 93
42. Lebah Adalah Pekerja Konstruksi — 98
43. Kehebatan Arsitektural Sarang Lebah — 100
44. Tarian Lebah — 101
45. Bentuk Terbaik Manusia — 103
46. Pada Otak Terdapat Kehebatan Ciptaan — 105

FISIKA

47. Manfaat Api di Gurun — 110
48. Teori Relativitas Tercantum dalam Al-Quran — 111

49. Kapal yang Berlayar Didorong Angin — 115
50. Air Laut yang Asin — 117
51. Fatamorgana — 120
52. Gelapnya Lautan Terdalam — 121
53. Fenomena Kilat yang Menyambar — 123
54. Kekuatan Besi — 126
55. Yang Lebih Kecil daripada Atom — 127
56. Pelajaran pada Angin yang Mendatangkan Hujan — 128
57. Angin sebagai Pencetus Terjadinya Hujan — 130
58. Siklus Air — 131
59. Air Sumber Kehidupan — 133

GEOGRAFI

60. Gunung yang Berjalan seperti Awan — 138
61. Adanya Pembatas Dua Lautan — 140
62. Pembatas Perairan Tawar dan Asin — 141
63. Tentang Salju — 142
64. Allah Memberi Air yang Bersih dan Tawar — 143
65. Waktu Matahari — 145

SOSIAL

66. Visi Membuat Seseorang Kuat — 150
67. Efek Positif Memaafkan — 152
68. Senjata para Juara, Kesabaran — 154
69. Kemakmuran Negeri yang Memiliki Baitullah — 156
70. Kehancuran yang Dipergilirkan — 159
71. Ghibah, Perusak Sendi Masyarakat — 161
72. Manusia Dilahirkan sebagai Khalifah — 164
73. Manusia Harus Belajar — 166
74. Semua Orang Akan Mati — 167
75. Allah Mencipta Segala Sesuatu Berpasangan — 169
76. Fenomena Terkabulnya Doa — 170

PUASA, MAKAN, DAN GIZI

77. Kehebatan Madu — 174
78. *Manna wa Salwâ*; Berkomposisi Gizi Baik — 178
79. Hikmah Makan dan Minum Tidak Berlebihan — 181
80. Puasa Membuat Cerdas — 183
81. Puasa dan Detoksifikasi — 187
82. Puasa dan Imunitas Tubuh — 190
83. Mudarat Daging Babi — 192
84. Tentang Air Susu Ibu dan Kesehatan Bayi — 197

ASTRONOMI

85. Bumi Berbentuk Bulat — 204
86. Matahari Akan Sirna — 206
87. Alam Semesta Akan Kiamat — 207
88. Bukti Ilmiah Terbelahnya Bulan — 209
89. Alam Semesta Diciptakan Allah — 211
90. Penjelajahan Alam Semesta — 215
91. Rotasi dan Revolusi Matahari — 217
92. Meluasnya Alam Semesta — 218
93. Materi Antara di Ruang Angkasa — 219
94. Asal Sistem Tatanan Ruang Angkasa — 220
95. Mawar Merah di Antariksa Adalah Ledakan Bintang — 221

SEJARAH

96. Jasad Fir'aun (Ramses II) sebagai Pelajaran — 224
97. Kebenaran Sejarah Kaum 'Ad — 225
98. Kebenaran Sejarah Tsamud dan 'Ad — 226
99. Kebenaran Sejarah Umat Luth — 227

Indeks — 231

Tentang Penulis — 240

Pendahuluan

Bismillâhirrahmânirrahîm. Alhamdulillâhi rabbil 'âlamîn. Allâhumma shalli 'alâ sayyidinâ Muhammad wa 'alâ âli sayyidinâ Muhammad ...

Firman Allah, *Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kebesaran) Kami di segenap penjuru dan pada diri mereka sendiri, sehingga jelaslah bagi mereka bahwa Al-Quran itu adalah benar. Tidak cukupkah (bagi kamu) bahwa Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu?* (QS Fushshilat [41]: 53).

Allah memperlihatkan tanda-tanda kekuasaan-Nya di setiap lini kehidupan. Dalam setiap titik di dunia ini, manusia akan melihat betapa Allah Mahakuasa, Maha Pencipta, Mahasempurna, dan segala maha.

Tanda-tanda kekuasaan-Nya akan membuat para hamba tersungkur menangis menyatakan betapa kuasa Dia. Kita hanya manusia fana nan dhaif yang tak bisa apa-apa, kecuali atas kehendak-Nya. Para hamba Allah, *ulul albâb*, pemikir yang beriman yang memikirkan alam semesta, keindahan, kehebatan, dan kemegahannya, untuk kemudian berada pada satu titik pikir bahwa Allah begitu berkuasa. Titik pikir ini yang menjadikan manusia yang beriman, yang hatinya hidup, akan semakin hidup. Sesuatu yang syahdu di kalbu, hangat, terang yang menggeliatkan seluruh sel di tubuh kehidupan, yang kemudian berwujud iman. Iman yang dilandasi ilmu. Iman yang tiada sembarangan dianugerahkan Allah kepada seseorang, kecuali kepada orang beruntung yang mau mencarinya.

Firman Allah, *Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka"* (QS Âli 'Imrân [3]: 190-191).

Para pemikir yang beriman melihat segala fenomena yang ada di dunia ini akan bermuara pada satu hal, yaitu bahwa Allah adalah Sang Maha; Mahakuasa, Maha Pencipta, Maha Berilmu, dan semua maha. Kemudian kesadaran diri terbentuk. Apa yang dilihat, didengar, diselidiki menjadikannya tahu adalah Allah Sang Maha yang akan menjadikannya semakin kukuh dalam iman. Lalu, semakin tekun dalam beribadah kepada-Nya.

Seorang mukmin diharuskan memikirkan ciptaan Allah. Firman Allah, *Dan Kami turunkan* Al-Dzikr *(Al-Quran) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan* (QS Al-Nahl [16]: 44).

Kitab (Al-Quran) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran. (QS Shâd [38]: 29)

Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang (kejadian) diri mereka? Allah tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, melainkan dengan (tujuan) yang benar dan dalam waktu yang ditentukan. (QS Al-Rûm [30]: 8)

Dengan berpikir, manusia akan "menemukan" Allah dan semakin menyadari eksistensi hidup di dunia ini. Seperti firman Allah, *Aku tidak menciptakan jin dan manusia, melainkan agar beribadah kepada-Ku* (QS Al-Dzâriyât [51]: 56).

Pada naskah *99 Fakta Menakjubkan dalam Al-Quran* ini tercantum hal-hal yang bisa kita pikirkan tentang alam semesta dan diri kita sendiri. Ilmu pengetahuan sejalan dengan isi Al-Quran. Tak ada yang akan menampiknya karena Al-Quran berasal dari Allah, alam semesta berasal dari Allah, maka segala ilmu pengetahuan, penemuan mutakhir, tak akan bisa lepas begitu saja dari kebenaran Al-Quran.

Dulu, kebenaran ayat-ayat Allah tidak dibuktikan secara ilmiah, para sahabat dan orang-orang saleh berkata, "*Sami'nâ wa atha'nâ*" (Kami dengar dan kami patuh). Lalu penulis bayangkan, "*Apalagi jika mereka melihat dan mendengar penelitian-penelitian yang dilakukan para ilmuwan zaman ini yang tidak bertentangan sedikit pun dengan Al-Quran, ya.*" Orang-orang saleh itu tentu bersimbah air mata mengingat kebesaran *Rabb*-nya.

Sebuah ironi, pun mungkin untuk penulis sendiri (semoga tidak), jika apa yang tertulis di buku ini belum bisa menggerakkan keimanan ke derajat orang-orang saleh di zaman nurbuat dan tabi'in. Namun, paling tidak, apa yang tertulis di sini menggerakkan keimanan kita menuju arah yang lebih baik.

Penulis berharap isi buku ini juga menggerakkan orang-orang yang mungkin belum beriman, yang bahkan menanyakan eksistensi Allah, kebenaran surga, neraka, Al-Quran, dan agama (*al-dîn*). Semoga dengan adanya buku ini bisa membuat iman yang sudah dititipkan Allah kepada manusia di alam ruh, kembali menggeliat menemukan muara kesejukannya. Amin.

Naskah ini dibuat penulis dengan menyandingkan ayat-ayat Allah dalam Al-Quran dan di alam semesta. Ayat-ayat Allah di alam semesta adalah objek pemikiran yang bisa digunakan untuk meyakinkan orang-orang yang belum yakin. Apa yang ada di antara keduanya (ayat-ayat dalam Al-Quran dan alam semesta) tak ada pertentangan. Ilmu Allah adalah benar. Al-Quran dan Rasul penyampai Al-Quran adalah *haq* (benar). Maka, siapa yang berani menyangsikannya?

Isi naskah ini dipilah sesuai bidangnya, seperti sejarah, psikologi dan fisiologi, biologi, fisika, geografi, sosial, makanan dan gizi, dan astronomi.

Tentu saja naskah ini memiliki keterbatasan. Ilmu dalam Al-Quran dan ilmu yang terhampar di alam semesta tak mungkin bisa dimuat dalam satu naskah. Bahkan, jika seluruh pohon di dunia ini dijadikan kertas dan lautan menjadi tintanya, tak akan bisa mendeskripsikan apa yang jadi kuasa Allah. Tentu saja.

Pun seorang manusia seperti penulis. Terbatas fisik, ruh, dan akal. Hanya dengan segala pertolongan Allah-lah naskah ini bisa tersajikan ke hadapan pembaca sekalian.

Akhir kata, selamat menelaah dan memikirkannya. Semoga pembaca bisa seperti apa yang penulis harapkan. Bergerak untuk memenuhi rindu iman, yaitu menjadi hamba Allah yang semakin baik dan saleh.[]
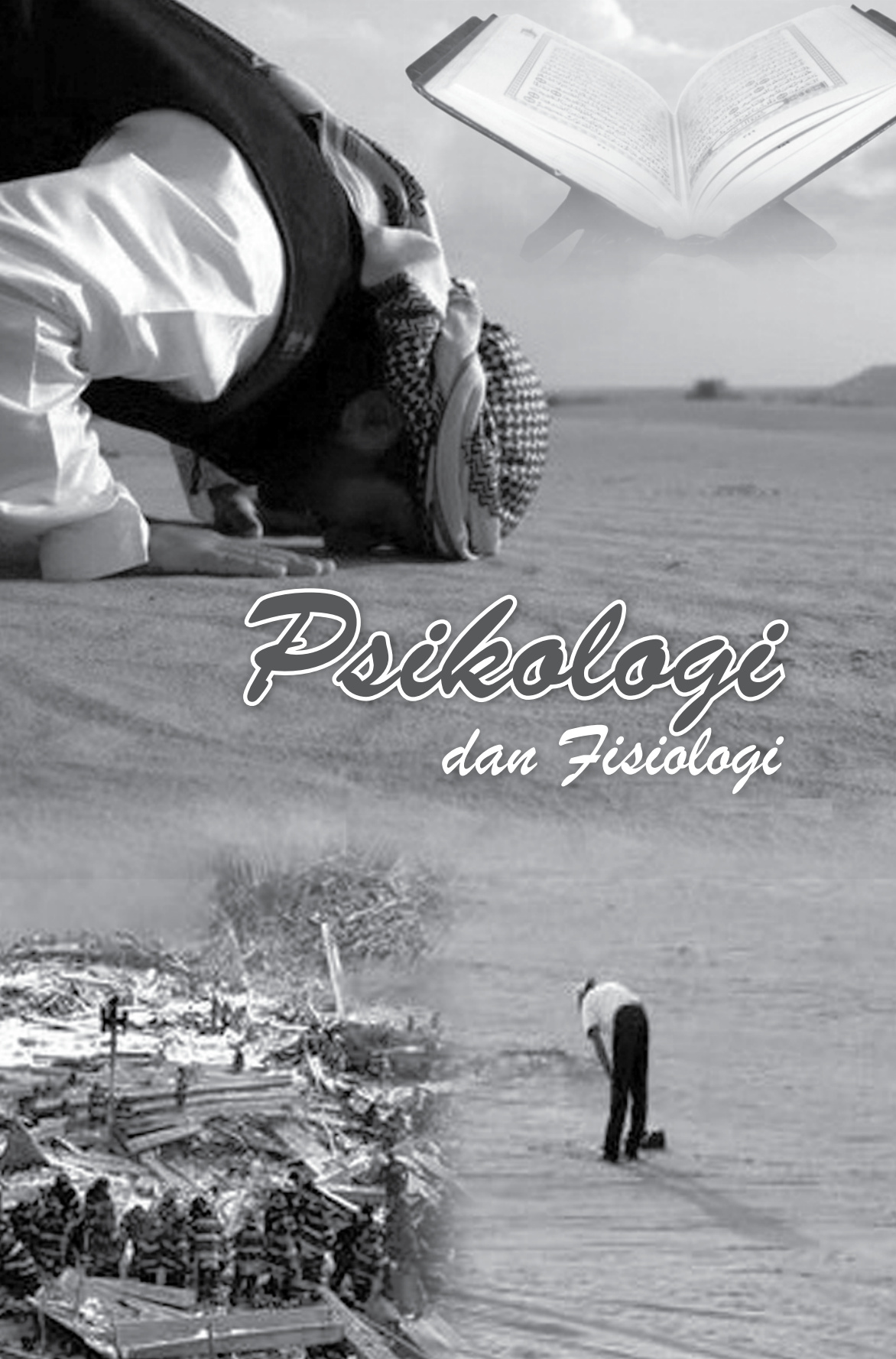
Psikologi
dan Fisiologi

1. Al-Quran sebagai Penawar

sumber: istimewa

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Allah menyatakan bahwa Al-Quran adalah penawar. Benar adanya bahwa Al-Quran adalah penawar untuk orang yang beriman. Penelitian ilmiah yang notabene pikiran manusia, telah membuktikan kebenaran bahwa Al-Quran adalah penawar.

Firman Allah, *Dan Kami turunkan dari Al-Quran (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Quran itu) hanya akan menambah kerugian* (QS Al-Isrâ' [17]: 82).

Katakanlah, "Al-Quran adalah petunjuk dan penyembuh bagi orang-orang yang beriman" (QS Fushshilat [41]: 44).

Seorang ulama menyikapi Al-Quran sebagai penawar dan petunjuk dengan mengatakan, "Sesungguhnya *kitabullâh* yang agung (Al-Quran) merupakan obat penyakit stres, penenteram jiwa, obat penyakit hati, dan cahaya bagi segala kegelapan. Bahkan, ia juga penangkal segala duka, pencipta kehidupan sejahtera yang tak akan tergoyahkan sepanjang masa oleh berbagai syak wasangka, dan tidak akan tergeser oleh badai kebingungan."[1]

Memang benar Al-Quran adalah *syifâ'* (penawar). Sebuah penelitian di Florida[2] membuktikan, terjadi perubahan fisiologis yang besar, baik bagi orang yang bisa berbahasa Arab atau yang tidak, setelah mendengar bacaan Al-Quran. Perubahan itu adalah penurunan depresi, kesedihan, penyakit, bahkan perolehan ketenangan.

---

1 Syaikh Nashir Al-Abudi, 1995.

2 *Suara Hidayatullah*, Agustus 2005.

Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa Al-Quran berpengaruh hingga 97% dalam memberikan ketenangan dan penyembuhan penyakit. *Subhanallâh.*

Bagi seorang mukmin, Al-Quran adalah bacaan yang mulia. Membacanya berarti berzikir atau mengingat Allah, dan mengingat Allah akan membuat hati dan jiwa tenang.

Mengenai jiwa dan hati yang tenang, penelitian Effa Naila Hady dan Ratna Djuwita (dalam Hanna Djumhana Bastaman, 1996) menyatakan bahwa zikir kepada Allah memiliki efek menenangkan.[3]▯

2. Seorang Anak Bisa Beruban karena Tekanan Psikologis

Dalam dunia kesehatan, ada yang disebut dengan gejala psikosomatik. Psikosomatik adalah kondisi fisik yang dipengaruhi kondisi psikis. Kondisi psikis atau kejiwaan seseorang memengaruhi kesehatan fisiknya. Jika jiwa tertekan, keadaan fisik juga akan tertekan.

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Pernahkah terpikir oleh kita kondisi psikologis manusia ketika menghadapi Kiamat? Digambarkan kondisinya adalah sedahsyat-dahsyatnya peristiwa, sehingga menyebabkan seorang anak bisa beruban dan wanita hamil mengalami keguguran.

sumber: istimewa

Firman Allah, *Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu; sungguh, guncangan (Hari) Kiamat itu adalah suatu (kejadian) yang sangat besar. (Ingatlah) pada hari ketika kamu melihatnya (guncangan itu), semua perempuan yang menyusui anaknya akan lalai terhadap anak yang disusuinya, dan setiap perempuan yang hamil akan keguguran kandungannya, dan kamu melihat manusia dalam*

3 H. Fuad Nashori, *Mimpi Nurbuat*, Agustus 2002.

keadaan mabuk, padahal sebenarnya mereka tidak mabuk, tetapi azab Allah itu sangat keras (QS Al-Hajj [22]: 1-2).

Lalu bagaimanakah kamu akan dapat menjaga dirimu jika kamu tetap kafir kepada hari yang menjadikan anak-anak beruban. (QS Al-Muzzammil [73]: 17)

Tekanan psikologis yang kuat berupa ketakutan, kekhawatiran, kesedihan yang sangat dalam, dan sebagainya. Tekanan psikologis tersebut menyebabkan perubahan fisiologis (fisik). Kiamat yang sangat dahsyat menekan jiwa (membuat stres), membuat perubahan fisik. Perubahan fisik yang dahsyat itu digambarkan dengan ibu-ibu keguguran, ibu-ibu lalai dari bayi yang mereka susui, juga anak-anak yang beruban karena takut.

Kedahsyatan Kiamat digambarkan dalam pertanyaan 'A'isyah r.a., istri Rasul Saw. yang mulia. Ketika Rasul Saw. menyatakan bahwa saat dikumpulkan di Padang Mahsyar manusia dalam keadaan telanjang, 'A'isyah r.a. heran dan terkejut, "Mereka telanjang, ya Rasulullah?"

Rasul Saw. menjawab, *"Ya, 'A'isyah, sesungguhnya apa yang mereka hadapi (pengadilan di Mahsyar) lebih dahsyat daripada sekadar saling melihat."*

Ada sebuah peristiwa yang hampir mirip, yaitu tekanan psikologis yang dahsyat sehingga memengaruhi kondisi fisik, tetapi tentu kedahsyatan Kiamat lebih besar daripada kengerian apa pun di bumi ini. Dikisahkan, dalam semalam, rambut seorang wanita Belgia berubah menjadi putih. Itu disebabkan pada malam sebelumnya, dia divonis hukuman mati oleh pengadilan Jerman. Hanya dalam waktu semalam, rambut wanita itu berubah menjadi putih atau ubanan.[4]

Sumber lain mengisahkan, terjadi perubahan hormonal pada seorang wanita yang berada dalam sebuah barak perang. Ia berhenti haid selama beberapa waktu. Ketika dipindahkan ke tempat yang lebih aman dan nyaman, haidnya kembali teratur seperti

4 *Anak, antara Kekuatan Gen dan Pendidikan*, 2002.

semula. Ini menandakan tekanan psikologis, seperti ketakutan dan kekurangamanan, membuat fisiknya berubah.

Satu lagi contoh bahwa kondisi psikologis (kejiwaan) akan memengaruhi fisiologis (tubuh). Seorang wanita menderita penyakit kulit yang sangat mengganggu ketika berada dalam kancah peperangan. Sakit kulit itu tiba-tiba hilang secara misterius ketika ia pindah ke daerah yang lebih aman.

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Dia berkata, *Sungguh, guncangan (Hari) Kiamat itu adalah suatu (kejadian) yang sangat besar. (Ingatlah) pada hari ketika kamu melihatnya (guncangan itu), semua perempuan yang menyusui anaknya akan lalai terhadap anak yang disusuinya, dan setiap perempuan yang hamil akan keguguran kandungannya.*

Gejala psikosomatik belum dikenal pada zaman Al-Quran diturunkan di Makkah atau Madinah. Umat Islam waktu itu belum mengenal penelitian dan ilmu pengetahuan (kecuali sedikit yang telah diajarkan Rasul Saw.). Pun orang Arab waktu itu dikenal dengan kejahiliahannya (kebodohannya) yang sangat.[]

3. Shalat Adalah Kekuatan untuk Hamba Allah

Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan (shalat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk, (yaitu) mereka yang yakin bahwa mereka akan menemui Tuhannya dan bahwa mereka akan kembali kepada-Nya. (QS Al-Baqarah [2]: 45-46)

Hudzaifah, sahabat Nabi Saw., berkata, "Kebiasaan Nabi apabila menghadapi kesukaran, segera melaksanakan shalat" (HR Iman Ahmad dan Abu Dawud).

Hudzaifah ibn Yaman berkata, "Ketika saya kembali kepada Nabi Saw. pada malam Perang Ahzab (Khandak), Nabi sedang berkemul sambil shalat. Dan kebiasaan Nabi apabila menghadapi kesukaran, beliau shalat" (HR Imam Ahmad dan Abu Dawud).

sumber: istimewa

Benarkah ada kekuatan yang akan masuk pada diri manusia ketika ia shalat? Benarkah kesulitan demi kesulitan dalam kehidupan bisa teratasi dengan shalat? Ingatlah apa yang disebut tadi adalah ayat Allah, tentu jawabnya adalah ya. Seperti apa yang dilakukan Rasul Saw., akan ada kekuatan pada diri manusia ketika dalam ujian, kemudian mereka shalat.

Pengalaman kehidupan akan mengajarkan kepada manusia bahwa shalat adalah energi yang akan menguatkan seseorang. Pengalaman kesukaran akan mengajarkan bahwa jika manusia yang sedang diuji itu kembali kepada Allah dengan shalat, segalanya akan terasa lapang kembali. Mengapa?

Shalat adalah bentuk ibadah yang akan mendekatkan diri seorang hamba kepada Allah. Kedekatan ini yang akan menimbulkan ketenangan dan ketenteraman batin pada diri manusia. Ketenangan dan ketenteraman inilah yang akan melahirkan energi yang luar biasa untuk menghadapi apa pun di dunia ini.

Ibadah sebagai bentuk pendekatan diri kepada Allah adalah sarana manusia menyandar pada kekuatan yang maha. Ketika manusia sudah menyandar pada kekuatan maha, ia akan merasa tenteram. Fitrah manusia adalah lemah dan butuh pertolongan sehingga ketika ada tempat kembali yang maha, yaitu Allah Swt., ia akan merasa kebutuhannya terpenuhi. Terpenuhinya kebutuhan akan perlindungan dan pertolongan akan menimbulkan ketenangan.

Hal itu berlaku untuk semua manusia. Apalagi jika manusia sedang menjalani ujian Allah Swt., ia semakin akan kembali kepada-Nya. Memohon pertolongan dan kekuatan. Allah pun tak akan menyia-nyiakan amalan para hamba-Nya. Allah akan memenuhi permintaan hamba-Nya. Janji Allah, *"Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu.*"

Sunnah Rasul Saw. mengajarkan, ketika resah, susah, dirundung duka dan nestapa, menghadapi hal besar yang harus diselesaikan, dan lain-lain, semua itu bisa dikembalikan kepada Allah dalam bentuk shalat dan sabar. Bisa diselesaikan dengan shalat tentu saja tetap harus melalui sunnatullah, yaitu ikhtiar sebelum dan setelahnya. Namun, sebagian ulama akan mengatakan, "Bahkan dengan ikhtiar minim sekalipun, jika manusia mendekatkan diri kepada Allah dengan shalat dan sabar, masalah akan selesai dengan sendirinya."

Sungguh, Allah menjadikan shalat sebagai tempat berlabuhnya hati, hiburan untuk seorang hamba, pendidikan jiwa agar menjadi jiwa yang besar.

Pada *'Âmul Huzn* (tahun berduka untuk Rasul Saw.) ketika paman, Abu Thalib, dan istri beliau, Khadijah r.a., meninggal, kesedihan Rasul Saw. dihibur Allah dengan Isra' Mi'raj. Isra' Mi'raj intinya adalah perintah shalat lima waktu. Rasul Saw. dan umatnya melalui masa-masa berat dengan shalat, dimulai dari momen Isra' Mi'raj.

Dengan sarana shalat, Shalahuddin Al-Ayyubi, pahlawan Islam pada Perang Salib, mendidik para prajuritnya untuk memiliki kekuatan. Beliau tidak akan memulai penyerangan ke benteng-benteng pertahanan lawan, apabila masih ada pasukannya yang tidak melaksanakan shalat Tahajjud pada malam harinya.

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Apa yang tertulis di sini mungkin akan ada yang menyanggahnya. Maka, buktikanlah dengan praktik nyata bahwa shalat adalah muara yang akan meng-

antarkan manusia pada ketenangan dan kenyamanan, setelah kegundahan dan kegelisahan mendera.[5][]

4. Tahajjud Memberi Kesan pada Jiwa

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Ketika Dia berfirman agar mendirikan shalat pada sepertiga malam, berarti ada hikmah yang bisa dipetik hamba Allah yang beriman jika melaksanakannya. Juga begitu banyak hadis yang meriwayatkan tentang keutamaan shalat malam.

Firman Allah, *Sungguh, bangun malam itu lebih kuat (mengisi jiwa); dan (bacaan pada waktu itu) lebih berkesan* (QS Al-Muzzammil [73]: 6).

Ketika seseorang melaksanakan shalat Tahajjud, pagi harinya ia akan bersemangat dalam bekerja dan berusaha. Sebuah kesan yang akan timbul karena pada malam harinya ia menghadapkan muka kepada Allah, mengadukan kesah dan gelisah kepada-Nya, berdoa kepada-Nya.

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Kesan yang mendalam ini diteliti oleh Dr. Moh. Sholeh, M.Pd., yang menulis buku tentang keutamaan shalat Tahajjud. Dr. Moh. Sholeh, M.Pd., adalah seorang ahli psikoneuroimunologi, ilmu yang mempelajari kejiwaan, saraf, dan imunitas. Dalam penelitian mengenai tahajjud dan orang yang melakukannya, disimpulkan bahwa tahajjud memiliki banyak hikmah, di antaranya menghilangkan perasaan pesimistis, rendah diri, dan kurang berbobot. Perasaan orang yang shalat Tahajjud akan jauh dari *negative thinking*. Perasaannya akan berganti dengan *positive thinking,* yaitu optimistis, penuh percaya diri, dan pemberani tanpa disertai sifat takabur.

Allah menyebutkan bahwa pengaruh shalat Tahajjud adalah *maqâmam mah̲mûdah,* yaitu suatu posisi yang baik, yang terpuji. Me-

5 Sumber bacaan: *Hidayatullah/Suara Hidayatullah*, edisi I, Rabi' Al-Tsani 1428 H/Mei 2007.

nurut penafsiran Dr. Moh. Sholeh, M.Pd., posisi yang baik ini termasuk di dalamnya adalah kesehatan. Jadi, di samping perasaan-perasaan positif tadi, tahajjud memberi kontribusi pada kesehatan seseorang. Artinya, shalat Tahajjud bisa menjadikan seseorang sehat.

Penelitian Dr. Sholeh ini menyebutkan syarat supaya seseorang bisa sehat dengan tahajjud. Shalat Tahajjud yang bisa memberi dampak pada kesehatan fisik dan psikis adalah yang dilakukan dengan khusyuk, ikhlas, tepat, dan kontinu.

Khusyuk berarti harus dilakukan dengan konsentrasi, pikiran terpusat kepada Allah. Ikhlas berarti shalat Tahajjud dilakukan semata-mata untuk mendapatkan ridha Allah Swt. Tepat berarti gerakan shalat dilakukan sebagaimana yang telah dicontohkan Rasulullah Saw. Dalam jumlah rakaat tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit, begitu pula bacaan dan rukun-rukun shalat yang lain. Kontinu berarti shalat Tahajjud dilakukan terus-menerus.

Orang yang terbiasa shalat Tahajjud akan terhindar dari stres. Seperti kita tahu, stres atau keadaan psikis yang tidak bagus adalah faktor dominan yang menyebabkan berbagai macam penyakit dalam masyarakat kita. Tahajjud yang dilakukan dengan syarat-syarat tersebut akan menghindarkan diri dari stres.

Pada malam hari, suasana hening, tenang, dan kondisi bugar karena bangun dari tidur yang berkualitas. Berdasarkan teori, keadaan ini yang menjadikan hormon kortisol terkendali atau tidak masuk ke darah dengan jumlah berlebih. Kortisol adalah hormon yang dikeluarkan otak yang berpengaruh pada ketenangan seseorang. Seseorang yang tenang, dalam istilah kedokteran, disebut *homeostatis* (tubuh dalam keadaan seimbang). Sebaliknya, dalam keadaan stres, hormon kortisol-nya tinggi.

Tubuh orang yang melaksanakan shalat Tahajjud, sesuai syarat yang disebutkan tadi, akan mampu melakukan proses adaptasi dengan perubahan irama sirkadian tubuh. Selanjutnya, respons emo-

sional yang positif mampu mengendalikan sekresi (pengeluaran) hormon kortisol. Dengan begitu, orang yang melaksanakan shalat Tahajjud akan terhindar dari stres dan mampu memperbaiki sistem daya tahan tubuh. Sistem daya tahan tubuh yang baik akan menjadikan seseorang terhindar dari infeksi dan kanker.[6][]

5. Jilbab Menghindarkan Wanita dari Paparan Sinar Matahari

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Allah menitahkan seorang wanita mukmin untuk berhijab atau berjilbab. Jilbab mengandung hikmah yang sangat besar untuk pemakainya. Karena apa? Struktur kulit wanita lebih lemah daripada laki-laki. Jilbab bisa menghindarkan paparan sinar matahari secara langsung.

sumber: istimewa

Firman Allah, *Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu, dan istri-istri orang mukmin, "Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka." Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang* (QS Al-Ahzâb [33]: 59).

Sinar matahari memang banyak manfaatnya, seperti mengaktifkan provitamin D di bawah kulit menjadi vitamin D. Vitamin D sangat baik untuk membantu metabolisme kalsium sehingga baik untuk tubuh manusia, tulang dan giginya.

Namun, di satu sisi, paparan sinar matahari yang berlebih bisa menyebabkan beberapa penyakit. Disebutkan macam-macam penyakit akibat terpapar cahaya matahari, di antaranya *sunburn* (terbakarnya kulit karena sinar matahari), *solar keratosis* (peradangan kulit

6 Majalah *Suara Hidayatullah*, Agustus 2005 dan majalah *Ummi*, edisi ke-5/XIV/2002.

luar karena matahari), *solar urticaria* (gatal-gatal karena matahari), *photosensitivity* (kulit sensitif terhadap matahari), kanker kulit, *squamous cell carcinoma* (kanker sel gepeng/sel squama).[7]

Kulit bisa terbakar jika terpapar langsung sinar matahari. Apalagi orang berkulit putih yang sediaan melaninnya (pigmen kulit) sangat sedikit. Sedangkan kulit orang yang cukup pigmennya saja bisa rusak, seperti adanya flek hitam, kerutan, kusam, dan sebagainya. Dalam jangka waktu lama, sinar matahari bisa merusak kulit, seperti penyakit-penyakit yang telah disebutkan tadi.

Yang disebutkan itu hanya sebagian kecil hikmah kasatmata yang bisa dipetik manusia. Hikmah yang lebih luas dan dalam, tersimpan dalam pengetahuan yang akan dianugerahkan Allah untuk hamba yang mau mencarinya.

Jadi, masihkah pantas seorang hamba Allah mengolok-olok jilbab dan pemakainya? Tentu sangat tak pantas. Malu kita kepada Allah jika melalaikan kewajiban yang satu ini.[]

6. Kondisi Orang yang Takut

Firman Allah, *(Yaitu) ketika mereka datang kepadamu dari atas dan dari bawahmu, dan ketika penglihatan-(mu) terpana dan hatimu menyesak sampai ke tenggorokan dan kamu berprasangka yang bukan-bukan terhadap Allah. Di situlah diuji orang-orang mukmin dan diguncangkan (hatinya) dengan guncangan yang dahsyat* (QS Al-Ahzâb [33]: 10-11).

Apa yang disebutkan dalam dua ayat ini adalah kondisi orang yang ketakutan luar biasa. Kondisi itu terjadi pada Hari Kiamat.

Pada Hari Kiamat, kesemrawutan dan ketakutan luar biasa bisa membuat seorang anak beruban, bisa menyebabkan gugurnya kandungan, bisa melalaikan ibu dari anak yang disusuinya. Kondisi ini sangat ekstrem karena seorang ibu yang menyusui tidak mungkin

---

7 Sufyan bin Fuad Baswedan, *Lautan Mukjizat di Balik Balutan Jilbab*, 2007.
Vivienne Lewis, *Tetap Sehat dan Aktif di Atas 40*, cet. ke-6, Semarang: Dahara Prize, 1997.

sumber: istimewa

melepas anak yang disusuinya, kecuali untuk dididik mandiri (disapih). (Baca: Subbab Seorang Anak Bisa Beruban karena Tekanan Psikologis.)

Kejadian itu, seorang anak beruban, sangat mungkin terjadi. Segala tekanan psikologis mampu memengaruhi fisik seseorang. Tubuh manusia memiliki hubungan psikis-fisik (jiwa dengan tubuh). Misal lain, hormon-hormon yang dimiliki manusia. Adrenalin, contohnya. Adrenalin menghubungkan psikis dan fisik manusia. Rasa takut memengaruhi jumlah adrenalin. Adrenalin memacu jantung, seolah-olah jantung, paru, dan organ tubuh yang lain "*naik menyesak sampai ke tenggorokan*". Detak jantung akan menjadi lebih cepat jika adrenalin naik dan ini akan menyebabkan napas tersengal dan lemas.

Kondisi lemas ini bisa menjadikan seseorang setengah sadar sampai pingsan. Penglihatan berpendar-pendar antara melihat dan tidak. Itu kondisi orang yang takut saat ini, entah bagaimana Kiamat akan menjadikan tubuh manusia. Akan lebih dahsyat tentu saja.[]

7. Hikmah Larangan Mendekati Zina

Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk. (QS Al-Isrâ' [17]: 32)

Katakanlah kepada laki-laki yang beriman agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu lebih suci bagi mereka. Sungguh, Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat. (QS Al-Nûr [24]: 30)

Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (bi-

asa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka mengentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung. (QS Al-Nûr [24]: 31)

sumber: istimewa

Pada ayat-ayat tersebut dipaparkan pelajaran bagaimana seorang mukmin berinteraksi dengan lawan jenis. Bolehlah dibilang pelajaran seksualitas islami. Islam mengajarkan kepada umatnya untuk tidak mendekati zina karena jika sudah mendekati zina, dampak buruk beruntun akan terjadi.

Berapa banyak dosa dilakukan manusia karena memandang lawan jenis dengan pandangan yang tak pantas. Pandangan mata akan masuk ke hati. Secara bertahap akan "menyebabkan" zina.

Al-Quran mengatur wanita sedemikian rupa (demikian juga laki-laki). Dalam QS Al-Nûr (24): 31 ini ada yang harus dilakukan wanita agar selamat dari dosa sehingga nantinya mendapat ampunan dari Allah. Wanita diminta menundukkan pandangan. Wanita diminta menutup aurat. Wanita diminta memelihara perhiasannya. Wanita

diminta tidak menarik perhatian laki-laki. Untuk yang terakhir, tersirat pada ayat, *Dan janganlah mereka mengentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan.*

Wanita adalah keindahan yang sangat menarik untuk laki-laki. Sangat pantas jika Allah mengatur sedemikian rupa agar wanita bisa tersembunyi dari mata yang tidak dihalalkan untuk melihatnya. Seolah wanita memang harus bersembunyi dan "ditutup" di rumah-rumah agar keindahannya tidak sembarangan diketahui orang lain, seperti batu giok pusaka nan indah dan mahal.

Ini yang sering dihujat kaum feminis yang mengusulkan ide kebebasan kaum perempuan, "penganjur persamaan gender". Mereka "menuduh" agama (yang dengan niat baik menata kehidupan wanita) bukan aturan yang pantas untuk diikuti. Padahal, aturan agama adalah jalan terbaik yang semestinya diikuti, bisa mengatur manusia, memecahkan masalah sosial, dan jauh dari hal yang merusak. Aturan Allah adalah sebuah kebenaran. Mahasuci Allah dari "kekotoran" manusia.

Beberapa penelitian membuktikannya. Wanita harus "disembunyikan" di rumahnya karena satu senyum saja kepada nonmahramnya (meski tidak sengaja), bisa membuat "bencana". Apalagi tersibaknya aurat atau pandangan mata yang kebablasan. Berdasarkan penelitian, wanita adalah penggoda kaum Adam.

Seorang ahli ilmu jiwa mempelajari, seorang wanita dan pria bertemu, lalu jika si wanita sudah melihat (meski tanpa sengaja, pen.) dimungkinkan wanita akan tertarik kepada pria ini. Jika wanita sudah tertarik, hatinya tentu tidak bisa berbohong dengan perasaannya tersebut. Keadaan hati yang tidak bisa berbohong akan menyebabkan kondisi itu keluar pada tingkah laku keseharian (*body language* = bahasa tubuh). Tingkah laku keseharian ini bisa jadi adalah sinyal-sinyal rahasia kepada laki-laki yang disukai untuk menyatakan bahwa ia suka kepadanya. Laki-laki tahu akan adanya sinyal-sinyal

dari wanita yang tertarik kepadanya. Hal itu bisa terjadi di mana dan kapan saja.

Dia mengatakan bahwa pengetahuan mengenai sinyal-sinyal itu dan apa yang dimaksud olehnya merupakan kebutuhan pokok bagi laki-laki untuk melakukan pendekatan pada saat yang tepat, jika sang lelaki juga tertarik.

Disebutkan pula bahwa semua gaya pendekatan memerlukan beberapa tahapan. Langkah awal untuk menarik perhatian laki-laki adalah membuka pintu pendekatan. Langkah ini yang dilakukan agar sang pria bergerak kepadanya untuk memulai perkenalan.

Dia menambahkan, memang terlihat pihak lelakilah yang memulai langkah pertama. Akan tetapi, kenyataannya justru sebaliknya. Wanitalah yang memulai mengirimkan sinyal-sinyal (meski tanpa sengaja, *body language* atau bahasa tubuh seorang wanita bisa ditangkap oleh seorang laki-laki. Kondisi hati seorang wanita biasanya akan tampak pada bahasa tubuhnya, dan laki-laki tertarik secara visual terhadap wanita—pen.) sehingga pihak lelaki memulai langkah pertamanya untuk mendekati.[8]

Ahli jiwa lain, Dr. Monica Moore, mempelajari sepak terjang wanita yang sedang tertarik dengan seorang laki-laki. Dr. Moore berhasil mengungkapkan sebanyak 52 isyarat dan sinyal rahasia yang dapat dikirimkan oleh seorang wanita guna mengutarakan keinginannya, misalnya, untuk berkenalan dengan lelaki tertentu yang disukainya.

Dr. Monica Moore menyebutkan 7 sinyal pokok yang digunakan di kalangan wanita (dari 52 sinyal rahasia yang ada). Tujuh sinyal tersebut adalah senyum yang dilontarkan kepada laki-laki yang dituju, memandang sekeliling ruangan, berdansa sendirian, tertawa, lirikan tajam bak anak panah, merapikan rambut, dan membungkuk

---

8 M. Rasyid Al-'Uwaid, *Jangan Terpedaya*, Irsyad Baitus Salam, April 2005.

ke arah lelaki yang dimaksud. Isyarat dan sinyal-sinyal ini, mempunyai pengaruh yang jauh lebih efektif daripada bicara langsung.

Jika persinggungan perasaan sudah terjadi (saling tertarik), pendekatan ke arah zina sudah sampai. Beberapa ulama mengatakan bahwa "*mendekati*" zina saja hukumnya sudah haram, apalagi yang sudah melakukan zina (sebagian ulama mendefinisikan zina sebagai "bertemunya dua kemaluan/farji"). Padahal, jika persinggungan perasaan sudah terjadi ditambah dengan persinggungan fisik, zina akan mudah terjadi.

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Dalam Al-Quran tertulis aturan pergaulan dengan lawan jenis. Allah Mahatahu aturan apa yang cocok untuk hamba-hamba-Nya. Pun seandainya itu dijadikan alasan untuk menarik perhatian laki-laki yang akan dijadikan pacar (kekasih), kemudian menikah. Dari buku yang sama disebutkan bahwa pernikahan yang berdasarkan syahwat dan cinta menggebu, kebanyakan berakhir dengan perceraian. Cinta model nafsu adalah cinta yang tidak bisa digunakan sebagai landasan dalam berumah tangga. Kalaupun bisa, itu akan bertahan sementara. Meski beberapa kisah cinta bisa bertahan sampai maut merenggut, ini hanya beberapa kasus karena manusia memiliki sifat jenuh dan bosan.

Penelitian di Syracuse University, Amerika, menyatakan bahwa cinta dan kerinduan orang yang berpacaran tidak menjadi jaminan suksesnya pernikahan. Bahkan, pada kebanyakan kasus justru berakibat goyahnya sendi-sendi pernikahan itu sendiri.

Dr. Sol Gordon, tutor di Syracuse University, dalam penelitiannya seputar keluarga, anak, dan pendidikan, mengatakan bahwa persentase grafik perceraian terus meningkat dengan bertambahnya berbagai macam kasus pernikahan usai cinta yang menggebu-gebu (pacaran).

Peneliti ini mengatakan, "Manakala Anda sedang dimabuk cinta menurut pandangan Anda, seluruh dunia ini hanya berputar di sekitar sosok yang Anda cintai. Ironisnya, usai memasuki gerbang pernikahan, yang terbukti adalah kebalikan dari kesemuanya yang justru meruntuhkan semua persepsi Anda sebelumnya karena saat itu Anda baru menemukan bahwa ternyata ada dunia lain yang harus Anda perhatikan keberadaannya, bukan hanya dunia manusia semata, melainkan dunia pengertian, dunia norma-norma, dan dunia tradisi yang sebelumnya tidak pernah terlintas keberadaannya dalam benak Anda."

Dr. Gordon menyebutkan, ada beberapa penyebab dan interpretasi yang melatarbelakangi kerapuhan ikatan produk cinta versi nafsu, yaitu:

Satu, cinta yang menggebu-gebu berarti setiap pihak dari pasangan tidak dapat bersikap realistis terhadap berbagai sisi kepribadian pasangannya. Mereka tidak dapat berinteraksi secara rasional karena membenarkan semua tindakan pasangannya sehingga ketika pernikahan pascacinta yang mengebu-gebu terjadi, mereka tidak akan kebal terhadap kritikan dan celaan.

Dua, cinta yang menggebu-gebu menjadikan seseorang tidak lagi dapat melihat pasangannya dalam pandangan yang realistis. Semua tampak ideal. Jika pernikahan terjadi, seiring perjalanan waktu, mereka berdua tidak akan terus-menerus memandang segala sesuatunya serba-ideal.

Tiga, kehidupan suami istri adalah kehidupan yang penuh tanggung jawab dan sarat dengan beban. Sebaliknya, pasangan yang sedang dimabuk cinta menggambarkan bahwa dunia dipenuhi oleh kebahagiaan, kecerahan, dan kata-kata romantis. Bagaimana jika mereka memiliki anak? Sang ibu akan sibuk dengan anak-anaknya sehingga terkesan tidak peduli dengan kehadiran suaminya. Apa

suaminya akan mengatakan bahwa sang istri sudah tidak cinta lagi kepadanya?

Suami yang harus mengejar target penghasilan karena bertambahnya jumlah tanggungan, yaitu anak, sibuk di luar rumah, kemudian pulang ke rumah dalam keadaan capek sehingga sang istri seolah tidak dipedulikan. Tentu sang istri merasa terabaikan dan sang suami tidak sayang lagi. Perang bisa berkecamuk, kemudian berakhir dengan perceraian.

Penulis buku *Jangan Terpedaya* menambahkan, "Pernikahan membutuhkan rasa saling memahami, menolong, dan pembagian tanggung jawab. Bukan mengacu pada kaidah cinta, romantisme, dan suasana dimabuk kepayang."

Bukankah Allah Mahabenar? Ketika Dia berfirman, *Janganlah kamu mendekati zina,* bisa dianalogikan bahwa "mendekati zina" cenderung mengacu pada romantisme dan suasana dimabuk kepayang.

Paparan Lain tentang Cinta dan Pernikahan

Keawetan cinta dalam sebuah pernikahan bisa ditinjau juga dari "hormon-hormon" yang bekerja dalam tubuh. Sebuah penelitian menyebutkan, jika seseorang menikah karena Allah dan bukan sekadar cinta berdasarkan nafsu, insya Allah pernikahan itu akan langgeng.

Penelitian Helen Fischer dari Boston University, Amerika, menyatakan bahwa cinta adalah sebuah kerja hormon dalam tubuh yang merupakan reaksi kimia (ketika seseorang jatuh cinta, akan ada hormon dalam tubuh yang bekerja, penulis menyebutnya hormon cinta). Senyawa antarhormon itu sangat rentan untuk pecah dan terurai lagi. Konon, butuh waktu 4 tahun untuk terurai. Ini dikenal dengan teori *Four Years Itch* sehingga cinta hanya bisa bertahan selama 4 tahun. Banyak kasus perceraian terjadi ketika usia pernikahan menginjak tahun kelima.

Namun, sebagian teori ini dibantah oleh Diane Lie dari Universitas Beijing. Kata Lie, cinta tidak semata-mata ditentukan oleh aktivitas hormon. Memang, secara ilmiah hormon pemicu cinta hanya efektif bekerja selama 2-3 tahun, tetapi di samping faktor hormon, ada faktor lainnya, seperti faktor sosial, sebagaimana falsafah Jawa *witing tresno jalaran soko kulina,* cinta tumbuh karena sering bersama.

Menarik jika dua pendapat (pendapat Helen Fischer dan Diane Lie) ini dikaitkan dengan iman dan kedekatan seseorang kepada Allah. Ada ulama yang menyatakan, "Ketika amalku berkurang atau aku bermaksiat kepada Allah, aku lihat kelakuan yang buruk pada kuda dan keluargaku kepadaku."

Juga hadis yang kurang lebih bunyinya, "*Jika seseorang meninggalkan berzikir kepada Allah, Allah akan memperlihatkan keburukan-keburukan amal keluarganya di depan matanya.*" Artinya, dalam pandangannya, keluarganya akan terlihat sangat menyebalkan.

Lalu, apa hubungannya dengan cinta tadi? Di sini dapat disimpulkan bahwa mencintai karena Allah adalah bentuk cinta yang akan awet sampai kapan pun. Dengan mencintai karena Allah, tidak akan ada kebosanan pada keluarganya. Tak ada aib yang akan ditampakkan (setan) di matanya dari keluarganya.

Seorang mukmin yang mencintai Allah akan mengimbas kasih sayangnya kepada seluruh alam semesta, termasuk kepada keluarganya. Dia akan memaafkan, lalu memperbaikinya, jika keluarganya melakukan kesalahan. Sentuhan kasih sayang seorang mukmin pada alam semesta sebagai bentuk atau imbas cintanya kepada Allah Rabbul Izzati.[9]

Seseorang yang benar cintanya, tak akan merusak cinta dengan zina karena antara cinta dan zina (seks bebas) tidak ada hubungannya.[]

---

9 *Ya Allah, aku jatuh cinta.*

8. Kemustahilan Teori Evolusi
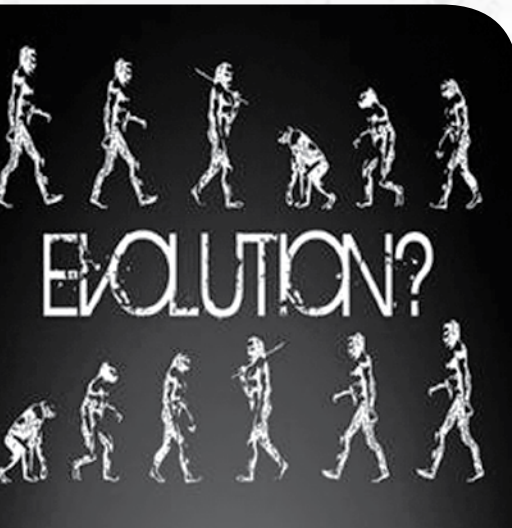
sumber: istimewa

Mahasuci Allah dengan segala firman-Nya. Semua yang ada di dunia ini adalah milik-Nya. Tidak benar jika ada manusia yang mengakui bahwa alam semesta terjadi tanpa ada yang memulai. Tidak pantas jika ada manusia yang mengakui bahwa dunia bukan ciptaan Allah.

Allah sendiri menegaskan bahwa Dialah yang menciptakan manusia dan alam semesta. *Bagaimana kamu ingkar kepada Allah, padahal kamu (tadinya) mati, lalu Dia menghidupkan kamu, kemudian Dia mematikan kamu lalu Dia menghidupkan kamu kembali. Kemudian kepada-Nyalah kamu dikembalikan* (QS Al-Baqarah [2]: 28).

Bukankah dia mulanya hanya setetes mani yang ditumpahkan (ke dalam rahim). Kemudian (mani itu) menjadi sesuatu yang melekat, lalu Allah menciptakan dan menyempurnakannya, lalu Dia menjadikan darinya sepasang laki-laki dan perempuan. Bukankah (Allah yang berbuat) demikian berkuasa (pula) menghidupkan orang mati? (QS Al-Qiyâmah [75]: 37-40)

Sesungguhnya perumpamaan (penciptaan) Isa bagi Allah, seperti (penciptaan) Adam. Allah menciptakannya dari tanah, kemudian Dia berkata kepadanya, "Jadilah (seorang manusia)!" Maka jadilah dia. (QS Âli 'Imrân [3]: 59)

Manusia diciptakan Allah. Seluruh mukmin di bumi ini percaya bahwa manusia diciptakan Allah. Namun, sebagian manusia mengingkarinya. Manusia yang mengingkari ini menyatakan bahwa manusia berasal dari kera. Manusia berasal dari kera dan kera berasal

dari primata yang lebih rendah darinya. Primata yang lebih rendah tersebut berasal dari sesuatu yang tidak ada sehingga teori dasarnya adalah kehidupan berasal dari sesuatu yang tidak ada, dunia tidak ada yang menciptakan, dunia ada dengan sendirinya. Asumsi ini yang berkembang menjadi teori evolusi.

Sementara, para ilmuwan Muslim mengajukan teori bahwa dunia diciptakan Allah. Sebuah teori yang bisa dibuktikan dan dipertanggungjawabkan. Bahkan, hanya dengan pemaparan cerita bisa diketahui mana teori yang benar.

Pada suatu waktu dua orang sedang berdebat. Salah satunya adalah seorang mukmin ahli ilmu dan seorang lagi adalah seorang ateis yang meniadakan keberadaan Allah. Perdebatan mereka sangat seru sehingga tak cukup waktu satu hari. Orang ateis tersebut menyatakan bahwa alam semesta, termasuk manusia, ada dengan sendirinya. Tanpa sebab, tanpa apa pun. Seperti sulap, tiba-tiba dunia ada.

Dengan teori apa pun, pendapat orang ateis tersebut tak bisa diterima sang alim. Perbedaan pemikiran mereka bertolak belakang. Sang alim berpendapat, dunia ada yang mencipta. Allah-lah Sang Pencipta itu. Yang menjadi pemikiran sang alim, bagaimana mematahkan argumentasi orang ateis itu.

Keesokan harinya, untuk melanjutkan perdebatan, mereka janjian bertemu lagi. Sang alim sengaja datang terlambat pada pertemuan tersebut hingga sang ateis hampir-hampir tidak sabar menunggu.

Setelah sekian lama, barulah sang alim datang tergopoh-gopoh. Sang ateis berkata, “Kau benar-benar membuat aku susah.”

Sang alim menjawab, “Maafkan! Maafkan! Aku tadi menyaksikan kejadian langka yang luar biasa.”

“Kejadian apa itu hingga menjadikan kau terlambat lama sekali?” Dengan emosi, sang ateis bertanya lagi.

"Aku tadi hendak menyeberang sungai. Tak ada rakit yang bisa membawaku ke seberang. Aku berpikir keras. Tiba-tiba serumpun bambu berulah aneh. Tanpa sebab, tanpa manusia, tanpa angin dan hujan, pohon bambu itu tumbang. Kejadian selanjutnya lebih menakjubkan, pohon-pohon bambu itu mengikat diri sendiri satu sama lain hingga tercipta sebuah rakit, sehingga bisa aku gunakan untuk menyeberang sungai sampai di sini."

Mendengar cerita sang alim, tentu saja sang ateis melongo, terbengong-bengong. Spontan ia berkata, "Bagaimana mungkin itu terjadi? Bagaimana mungkin rakit membuat dirinya sendiri?"

Jawaban sang ateis sudah merupakan pengakuan tentang Sang Pencipta. Jawaban itu adalah kesempatan sang alim untuk mematahkan argumentasi sang ateis. Sang alim berkata, "Benar, Kawan! Memang itu cerita yang tidak mungkin terjadi. Seperti juga kisahmu, bagaimana dunia dan seisinya ini bisa ada tanpa ada yang menciptakan?"

Tentu dunia ada yang menciptakan. Kisah tadi hanya sebagian kecil argumentasi bahwa dunia ada yang menciptakan.

Dalam Al-Quran disebutkan, Allah-lah yang menciptakan makhluk hidup. Menciptakan dunia. Menciptakan manusia dari ketiadaan menjadi ada, dengan satu perintah, "*Jadilah!*" Maka, jadilah makhluk hidup. Makhluk hidup satu sel dan makhluk hidup banyak sel. Juga alam semesta ini.

Beberapa dekade lalu, sebelum diterbitkan buku berjudul *Keruntuhan Teori Evolusi* oleh Harun Yahya—meski sekarang pun teori evolusi masih ada yang memberlakukan selama kurang lebih 150 tahun—para "intelektual" berada dalam pola pikir teori evolusi, teori yang meniadakan keberadaan Allah, teori yang menyatakan manusia berasal dari kera. Kera berasal dari primata yang lebih rendah. Primata yang lebih rendah berasal dari primata yang lebih rendah lagi, begitu seterusnya. Hingga awal kehidupan dinisbatkan dari

satu sel yang hidup. Mereka berpendapat, satu sel yang hidup ini berasal dari komponen-komponen tak hidup.

Darwinisme (teori Darwin) ini mengemukakan bahwa keberadaan makhluk hidup di bumi ini bermula dari bergabung dan bersatunya zat-zat tak hidup yang kemudian secara kebetulan membentuk sel hidup pertama. Selanjutnya, satu sel itu, lagi-lagi, secara kebetulan berkembang sendiri sehingga berjumlah banyak dan beraneka jenis, setelah berjuta tahun terwujudlah jutaan spesies mikroorganisme, spesies hewan, tumbuhan, dan akhirnya manusia.

Dinyatakan bahwa berbagai ciri dan struktur yang membedakan satu makhluk hidup dengan yang lainnya muncul tanpa disengaja, secara kebetulan, tapi kemudian (anehnya) bisa berfungsi secara sempurna dan tanpa kesalahan, dan selanjutnya diwariskan dari satu keturunan kepada keturunan berikutnya tanpa putus.

Silakan dicerna. Darwinisme menyatakan bahwa atom-atom yang tidak mampu melihat, mendengar, merasakan, dan tidak memiliki kesadaran bisa bergabung membentuk wujud manusia yang dapat melihat, mendengar, merasakan, dan berkesadaran akibat dari apa yang mereka gambarkan sebagai kekuatan gaib bernama *kebetulan*.

Darwinisme tak bisa dicerna. Bagaimana mungkin bisa dicerna dengan logika? Sementara, mereka berpendapat, kemampuan menyimpan informasi yang tersandikan pada sebuah kromosom makhluk hidup (DNA) daya simpan dan kecanggihannya melebihi perpustakaan raksasa. Kehebatan daya simpan tersebut cuma dikatakan sebagai hasil peristiwa kebetulan yang tidak terarah.

Mengenai terciptanya sel hidup dari materi tak hidup ini, Darwin memiliki pengikut. Beberapa ilmuwan berusaha membenarkan teori Darwin melalui kajian ilmiah, yang keilmiahannya perlu dipertanyakan. Para ilmuwan tersebut membuat eksperimen atau penelitian

bahwa materi hidup berasal dari materi tidak hidup. Mereka antara lain:

A.I. Oparin (Rusia)

Dia menyatakan bahwa atmosfer purba mengandung uap air (H_2O), metana (CH_4), amoniak (NH_3), dan hidrogen (H_2). Karena pengaruh panas dan petir zaman purba, terjadilah senyawa alkohol ($C_2H_5O_2N$). Berjuta-juta tahun, secara kebetulan, membentuk senyawa organik, seperti alkohol, gliserin, asam organik, purin, dan pirimidin. Zat-zat ini kemudian saling terikat sehingga menjadi senyawa yang lebih besar, seperti karbohidrat, lemak, protein, enzim, nukleotida, dan asam nukleat. Senyawa-senyawa ini membentuk campuran yang kaya akan materi-materi dalam lautan yang panas. Bahan campuran itu merupakan bahan pembentuk sel.

Selanjutnya, senyawa kompleks tersebut berkembang hingga memiliki kemampuan dan sifat sebagai berikut:

a. Memiliki sejenis membran yang mampu memisahkan ikatan-ikatan kompleks yang terbentuk dengan molekul-molekul organik yang terdapat di sekelilingnya.
b. Memiliki kemampuan untuk menyerap molekul-molekul dari sekelilingnya dan mengeluarkan molekul-molekul lain di sekelilingnya.
c. Memiliki kemampuan untuk menggunakan molekul-molekul yang diserap sesuai dengan pola ciri ikatan-ikatan di dalam.
d. Memiliki kemampuan untuk memisahkan bagian-bagian dari ikatan-ikatannya.

Menurut Oparin, ikatan kompleks dengan sifat-sifat inilah yang diduga sebagai kehidupan pertama.

Harold Urey (Amerika)

Hampir mirip dengan Oparin. Dia berpendapat bahwa pada suatu saat atmosfer bumi kaya akan molekul-molekul gas yang merupakan unsur-unsur penting dalam tubuh makhluk hidup. Molekul-molekul itu ialah:

- Metana (CH_4) ← aliran listrik halilintar
- Amoniak (NH_3) → terbentuk zat hidup yang pertama
- Uap air (H_2O) (secara kebetulan)
- Hidrogen (H_2) ← radiasi sinar kosmis

Zat hidup yang pertama itu dapat disamakan dengan virus sekarang ini. Selama berjuta-juta tahun, zat ini berkembang menjadi berbagai jenis organisme.

Menurut Urey, terbentuknya makhluk hidup melalui proses yang terbagi menjadi 4 proses, yaitu:

a. *Proses I*, tersedianya molekul metana (CH_4), amoniak (NH_3), uap air (H_2O), dan hidrogen (H_2) yang sangat banyak di atmosfer.
b. *Proses II*, adanya bantuan energi yang timbul dari aliran listrik halilintar dan radiasi sinar kosmis yang dapat mengikat molekul-molekul tersebut membentuk molekul yang lebih besar.
c. *Proses III*, terbentuknya zat hidup paling sederhana yang dapat disamakan dengan virus.
d. *Proses IV*, dalam jangka waktu berjuta-juta tahun, zat hidup yang terbentuk tadi berkembang menjadi sejenis organisme yang lebih kompleks.

Apa yang dikemukakan dua "ahli" tersebut adalah penelitian sangat mendasar dari pengukuhan teori Darwin tentang kehidupan yang berasal dari benda tak hidup. Generasi-generasi pengikut Darwin selanjutnya memiliki argumen yang lebih "spektakuler" untuk mendukung teori Darwin. Mereka berargumen dengan mengambil data-data "ilmiah" mereka masing-masing.

Namun, sebagai catatan, apa yang mereka kemukakan bisa dibantah. Para ahli teori asal mula (alam diciptakan) mampu mengemukakan data-data yang valid tentang alam semesta, tentang sebuah sel, bahwa sebuah sel tidak mungkin terbentuk secara kebetulan. Dilihat dari kemampuan menyimpan informasi dari sebuah sel saja, itu sesuatu yang tidak mungkin. Apalagi dari sifat-sifat lain dari sebuah sel yang hidup. Kemampuan menyimpan informasi dari sebuah sel yang tersandikan pada sebuah kromosom makhluk hidup (DNA), yang daya simpan dan kecanggihannya melebihi perpustakaan raksasa. Hal ini tidak mungkin terjadi secara kebetulan. Seperti yang dikatakan para pengikut teori evolusi bahwa kehebatan daya simpan sel tersebut cuma dikatakan sebagai hasil peristiwa kebetulan yang tidak terarah.

Jika memang manusia berasal dari kera atau primata, bukankah tak ada bukti mengenainya sampai saat ini?[1]

Sungguh, Mahabenar Allah. Allah adalah Pencipta dan satu-satunya Pencipta.[]

9. Pelajaran tentang Lalat

Firman Allah, *Wahai manusia! Telah dibuat suatu perumpamaan. Maka, dengarkanlah! Sesungguhnya, segala yang kamu seru selain Allah tidak dapat menciptakan seekor lalat pun, walaupun mereka bersatu untuk menciptakannya. Dan jika lalat itu merampas sesuatu dari mereka, mereka tidak akan dapat merebutnya kembali dari lalat itu* (QS Al-Hajj [22]: 73).

sumber: istimewa

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Allah menciptakan binatang berupa lalat untuk diambil pelajarannya oleh manusia. Berikut keajaiban dan keistimewaan lalat.

1 *Suara Hidayatullah*, Agustus 2005, Jumada Al-Tsaniyah 1426 H dan *Biologi*, Slamet P., Nawangsari S., Siti Sutarmi, edisi III, jil. IA, semester I, Erlangga, 1991.

Lalat adalah makhluk hidup. Sesuatu yang memiliki ruh. Mampu bergerak cepat karena memiliki sensitivitas refleks yang baik. Coba tepuk lalat di tangan kita, siapa yang mampu bergerak lebih cepat? Kita atau lalat? Silakan cari sendiri jawabannya.

Lalat memiliki sayap yang sangat tipis. Dengan itu ia terbang. Ketika terbang, lalat mengepakkan sayapnya kurang lebih 500 kali setiap detik (bandingkan dengan mata manusia yang tidak bisa mengedipkannya sebanyak 10 kali per detik saja). Bandingkan dengan mesin buatan manusia. Tak satu pun mesin buatan manusia mampu memiliki kecepatan yang luar biasa seperti itu. Kalaupun ada, mesin itu akan hancur dan terbakar akibat gaya gesek (pada lalat, gaya gesek itu terjadi karena adanya gerakan sayap yang bergesekan dengan udara ketika terbang). Namun, sayap, otot, maupun persendian lalat tidak mengalami kerusakan.

Di samping itu, lalat mampu menggerakkan kedua sayapnya secara serentak. Sedikit saja ada ketidaksesuaian pada getaran sayap, lalat akan kehilangan keseimbangan. Lalat dapat terbang ke arah mana pun tanpa terpengaruh arah dan kecepatan angin. Dengan teknologi yang paling mutakhir sekalipun, manusia belum mampu membuat mesin yang memiliki spesifikasi dan teknik terbang yang luar biasa sebagaimana lalat.

Seorang ahli biologi Inggris, Robin Wootton, mengomentari sayap serangga, termasuk lalat, dalam artikel berjudul The Mechanical Design of Fly. "Semakin baik kita memahami fungsi sayap serangga, semakin tampak betapa rumit dan indahnya desain sayap mereka. Sejak semula strukturnya didesain agar seminimal mungkin mengalami perubahan bentuk. Mekanismenya didesain untuk menggerakkan bagian-bagian komponen sayap secara terkirakan. Sayap serangga menggabungkan kedua hal ini; dengan menggerakkan komponen-komponen berelastisitas berbeda yang terakit sempurna agar terjadi perubahan bentuk yang tepat untuk gaya-gaya yang

sesuai sehingga udara dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin. Masih sedikit, kalaupun ada, teknologi yang sebanding dengan mereka."

Inilah serangga (lalat). Inilah makhluk yang cenderung diremehkan dan tidak mendapat tempat di hati manusia karena dinilai kotor. Padahal, pada lalat terlihat ciptaan Allah Yang Mahakuasa.

Data lain tentang lalat adalah kotor tidaknya tubuh serangga ini. Sebenarnya, lalat dan serangga lain tidak sekotor yang kita kira karena lalat memiliki kebiasaan membersihkan diri sampai bagian-bagian terkecil dari tubuhnya. Lalat memang sering hinggap di tempat yang kotor. Namun, lalat akan membersihkan tangan dan kakinya secara terpisah. Setelah itu, lalat membersihkan debu yang menempel pada sayap dan kepalanya dengan menggunakan tangan dan kakinya secara menyeluruh. Lalat terus melakukannya sampai yakin akan kebersihannya. Semua lalat dan serangga membersihkan tubuh mereka dengan cara yang sama, dengan penuh ketelitian dan perhatian sampai ke hal-hal kecil sekalipun.

Ajaran Rasul Saw. yang terkenal mengenai lalat adalah tentang penawar racun, di samping racunnya, yang ada di satu sisi sayap lalat. Seumpama seekor lalat masuk gelas mencicipi minuman manusia, kemudian tercebur pada minuman tersebut, Rasul Saw. mengajarkan untuk mencelupkan lalat tersebut (sekalian) ke minuman untuk menawarkan racun atau kotoran yang mungkin terbawa.[2]

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Dengan segala spesifikasi kehebatan lalat tersebut, para ahli berpendapat bahwa manusia belum (tidak) menciptakan robot atau mesin yang setara dengannya. Sesuai firman Allah, karena lalat menjadi sebuah pelajaran, boleh jadi manusia tidak akan bisa membuat mesin serupa dengan lalat.

---

2 *Deep Thinking* dan *Keruntuhan Teori Evolusi*, Harun Yahya, Rabi' Al-Tsani 1422 H/Juni 2001.

Ini "cuma" lalat, makhluk yang dipandang hina karena diduga menjadi pembawa penyakit ketika hinggap di makanan.[]

10. Pelajaran pada Burung yang Mengembangkan Sayap

sumber: istimewa

Firman Allah, *Tidakkah mereka memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? Tidak ada yang menahannya (di udara) selain Yang Maha Pengasih. Sungguh, Dia Maha Melihat segala sesuatu* (QS Al-Mulk [67]: 19).

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Mahasuci Dia. Tak ada yang menyetarai-Nya. Dia menciptakan makhluk yang melayang-layang di udara, makhluk yang bisa mengalahkan hukum gravitasi bumi, yaitu burung.

Padahal, bagi manusia, untuk menaikkan pesawat terbang saja butuh energi ekstra. Pesawat-pesawat ruang angkasa yang mengalahkan gravitasi bumi butuh (tenaga) bahan bakar roket. Badan pesawat terbang biasa dibuat dari bahan yang seringan mungkin dengan mesin yang beragam. Baru kemudian pesawat bisa terbang.

Dengan seizin Allah, burung yang bertubuh mungil mampu mengalahkan hukum gravitasi bumi, dengan bebas mampu melayang-layang di udara.

Menurut para ahli, burung bisa terbang bebas karena beberapa hal, seperti:

a. Tulang burung yang berongga

Sebagian besar burung dapat terbang karena memiliki tulang berongga sehingga tubuh mereka menjadi lebih ringan di udara.

b. Bulu-bulu burung sangat kuat

Pada bulu-bulu burung terdapat jaringan yang terbentuk seperti jaringan kuku atau rambut manusia. Namun, bulu ini sangat ringan. Burung bisa terbang karena Allah menciptakan—salah satunya—bulu yang ringan tetapi kuat.

c. Sayap dan ekor yang panjang dan kaku

Pesawat terbang dibuat terinspirasi dengan bentuk morfologis (bentuk tubuh luar) burung, berupa sayap dan ekor. Sayap dan ekor ini "menyaring" angin sehingga bisa membuat burung terbang di udara.

d. Tubuh burung ringan dan ramping

Tubuh burung didesain Allah ringan dan ramping. Ringan dan ramping yang bisa menjadikannya terbang melayang ke udara. Tubuh yang ringan ini tercipta karena memang tulang burung juga ringan.

e. Tenaga terbang burung

Tenaga terbang burung berasal dari sayap yang dikepak-kepakkan. Otot dada pada burung yang kuat memungkinkannya mampu melawan hukum gravitasi bumi. Setelah berada di langit lepas, kemampuan terbang burung didapat dari simpanan udara yang ada di sayapnya, pundi-pundi udaranya. Itu sebabnya, ketika di udara, burung terlihat tidak mengepakkan sayapnya.

Mahasuci Allah yang menciptakan burung. Padanya terdapat pelajaran bahwa apa yang dikehendaki-Nya, apa yang ingin diciptakan-Nya, pasti bisa terjadi.[3][]

11. Jasad Renik Pengurai

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Allah menciptakan bumi ini bisa menghancurkan segala sesuatu yang bersifat fana. Penguraian

---

3 Anita Ganeri, *Mengenal Ilmu Binatang: Burung*, edisi ke-2, Grolier International, PT Ikrar Mandiri Abadi, 2003.

atau penghancuran yang memiliki manfaat tentu. Jika sampah-sampah organik tidak diurai oleh bumi atau tanah, akan jadi apa dunia? Pasti penuh sampah.

sumber: istimewa

Bumi bisa menghancurkan tubuh manusia. Mengurainya menjadi komponen-komponen kecil, lalu menjadi bentuk-bentuk sederhana. Ini adalah daur alamiah. Makhluk hidup yang mati harus diurai menjadi komponen-komponen kecil. Makhluk yang berperan untuk mengurai sampah organik adalah jasad hidup, termasuk jasad renik, pengurai, berbagai cacing atau bakteri.

Pengetahuan tentang adanya jasad renik pengurai ini telah diturunkan Allah kepada manusia melalui Al-Quran. Saat masyarakat belum bisa membaca dan menulis, tidak mengenal peradaban, belum mengenal teknologi dan ilmu pengetahuan, Allah sudah mengajari kita tentang jasad renik. *Sungguh, Kami telah mengetahui apa yang ditelan bumi dari (tubuh) mereka* (QS Qâf [50]: 4).[]

12. Tumbuhan "Mencipta" Makanan

Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, betapa banyak Kami tumbuhkan di bumi itu berbagai macam pasangan (tumbuh-tumbuhan) yang baik? (QS Al-Syu'arâ' [26]: 7)

Maha Pemurah Allah yang menciptakan tumbuhan, kemudian mencantumkan pelajaran mengenai tumbuhan ini dalam Kitab-Nya.

sumber: istimewa

Keajaiban tumbuh-tumbuhan (tanaman) ketika tumbuh dan berkembang adalah mereka produsen makanan. Dalam daur makanan, tumbuhanlah yang "mencipta" makanan untuk makhluk hidup lain.

Tumbuhan yang menyusun senyawa anorganik yang belum bisa mencukupi kebutuhan hewan dan manusia, menjadi senyawa organik, seperti karbohidrat, lemak, protein, mineral, dan vitamin yang lebih bisa mencukupi kebutuhan akan makanan untuk manusia dan binatang.

Fungsi sebagai "pencipta" makanan ini tidak bisa dilakukan manusia dan hewan. Manusia dan hewan hanya bisa mengonsumsi tumbuhan, tetapi tidak bisa menyusun (menyintesis) senyawa sederhana (anorganik) menjadi senyawa organik yang mencukupi kebutuhan energi tubuh dan unsur pembangun untuk tubuh makhluk hidup lain.

Mekanisme unik terdapat pada pertumbuhan tanaman. Dalam perkembangannya, tumbuhan butuh mineral untuk persenyawaan membentuk senyawa organik. Unsur-unsur itu seperti C (karbon), H (hidrogen), O (oksigen), N (nitrogen), S (sulfur = belerang), P (fosfor), K (kalium), Na (natrium), dan seterusnya. Sebagian didapat dari tanah, sebagian didapat dari udara. Bisa berbentuk air atau senyawa yang larut di air tersebut.

Dengan bantuan daya isap akar, batang, dan daun, air memasuki tubuh tumbuhan. Kemudian air bersenyawa dengan CO_2 (karbon dioksida). Bersenyawa di dalam daun dengan bantuan klorofil dan sinar matahari. Terjadilah proses penyusunan makanan yang rumit. Proses sintesis makanan dalam tubuh tumbuhan.

Pada proses selanjutnya, makanan yang disintesis tumbuhan tersebut akan dimanfaatkan sendiri oleh tumbuhan. Sebagian disimpan dalam bentuk buah-buahan, biji-bijian, umbi-umbian, dan sebagainya. Bentuk simpanan ini, seperti padi, jagung, apel, pepaya, pisang, sagu, dan sebagainya. Mereka adalah sumber makanan manusia dan hewan.

Semestinya syukur selalu terpanjat untuk Allah, Tuhan semesta alam. Dia yang menciptakan hal tersebut untuk keseimbangan alam, dalam bahasa Al-Quran "alam semesta ditundukkan untuk manusia".[]

13. Kulit Buah-buahan dan Biji-bijian adalah Pengawet Terbaik

Para ahli bahan makanan dan ahli produksi pangan pascapanen berusaha menemukan pengawet makanan yang baik. Saat ini yang ada adalah pengawet kimiawi karena mudah dan murah, tetapi tidak aman dikonsumsi dan tak sehebat pengawet alam. Pengawet kimiawi ini tentu lebih banyak mudaratnya daripada manfaatnya. Ironisnya, meski banyak mudaratnya, para ahli makanan tak punya pilihan lain sehingga mereka menggunakan pengawet kimiawi tersebut.

sumber: istimewa

Memang ada pengawetan makanan yang sedikit lebih aman, seperti pengalengan ikan/buah/sayur, pengasapan daging/ikan, penggaraman ikan, pengeringan ikan/daging, dan sebagainya. Namun, sedikit banyak pengawetan makanan ini mengubah bentuk/tekstur, mengubah cita rasa dan nilai gizi bahan makanan yang diawetkan. Pengawetan ini juga memakan waktu, tenaga, dan materi.

Mahasuci Allah, di alam Allah menyediakan pengawetan yang sangat alami, yaitu adanya kulit pada buah dan biji-bijian. Misal, kulit gabah atau padi. Dalam kondisi kering, gabah atau padi bisa mem-

buat beras jadi awet berbulan-bulan (dengan catatan, dalam kondisi kering). Juga biji-bijian lain.

Begitu pun buah-buahan, meski tidak bisa bertahan berminggu-minggu, kulit buah adalah pengawet alami yang bisa melindunginya dari bakteri perusak (pembusuk/fermentasi). Jika kulitnya tidak ada, buah-buahan akan cepat busuk, kecuali mungkin diberi pengawet non-alami yang notabene ada mudaratnya. Sedang, pengawet/ pelindung yang alami mudah, murah, juga pelindung andal yang sangat efektif. Maka, tentu kita memilih yang alami.

Jika demikian, pada penciptaan yang indah tentang pengawet alami dalam buah dan biji-bijian, tidakkah kita bersyukur Allah menciptakan alam dengan sempurna? Sebuah tadabur alam yang sangat indah untuk *ulul albâb*.[]

14. Daur Hidup Manusia

sumber: istimewa

Firman Allah, *Allah-lah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) setelah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) setelah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki. Dan Dia Maha Mengetahui, Mahakuasa* (QS Al-Rûm [30]: 54).

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Manusia diciptakan Allah melewati beberapa daur usia. Dalam daur usia ini ada hikmah yang bisa dipetik. Manusia melewati masa-masa produktif agar bisa menambah amal dan mengisi hidup dengan sebaik-baiknya untuk mencapai ridha dan surga Allah sebelum datang masa-masa lemahnya.

Setiap manusia melewati empat alam dalam hidupnya: alam ruh (rahim), alam dunia, alam kubur, dan alam akhirat. Dalam alam ruh atau rahim, manusia melewati beberapa fase, fase ovum atau empat puluh hari pertama, fase "segumpal darah", lalu fase "segumpal daging".

Di alam dunia, secara sunnatullah, manusia juga melewati beberapa fase: fase lemah, fase kuat, dan kembali ke fase lemah. Fase lemah pertama adalah usia bayi dan balita. Fase kuat adalah usia dewasa (produktif). Fase lemah kembali adalah masa-masa tua, keadaan yang dinilai dalam hal fisik dan psikis.

Dalam dunia kesehatan, manusia bisa digolongkan berdasarkan usia dalam hal fisik dan psikis. Penggolongan itu adalah bayi, kanak-kanak, anak-anak, remaja, dewasa muda, dewasa madya, dewasa, dan manula.

Usia bayi adalah usia antara 0-24 bulan. Kanak-kanak memiliki kisaran usia 25 bulan sampai 5 tahun. Anak-anak 6-12 tahun. Remaja berusia 13-20 tahun. Dewasa muda 20-30 tahun. Dewasa madya 31-40 tahun. Dewasa 40-60 tahun. Manula 60 tahun ke atas.

Usia bayi, kanak-kanak, dan anak-anak adalah fase lemah. Lemah secara fisik dan psikis. Usia remaja dan dewasa adalah masa produktif atau memiliki kekuatan yang optimal. Pada usia manula, manusia lemah lagi.

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Adakah hal ini menjadi buah pikir orang-orang bangsa Arab waktu itu? Jika hal semacam itu ada dalam Al-Quran, tentu itu bukan ilmu ciptaan manusia. Kenyataannya, Muhammad Saw., *The Messenger* wahyu, adalah seorang *ummi* (buta huruf).[]

15. Manfaat Air bagi Tumbuhan

Firman Allah, *Lalu, dengan (air) itu, Kami tumbuhkan untukmu kebun-kebun kurma dan anggur; di sana kamu memperoleh buah-buahan*

yang banyak dan sebagian dari (buah-buahan) itu kamu makan (QS Al-Mu'minûn [23]: 19).

sumber: istimewa

Bukankah Dia (Allah) yang menciptakan langit dan bumi dan yang menurunkan air dari langit untukmu, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu kebun-kebun yang berpemandangan indah? Kamu tidak akan mampu menumbuhkan pohon-pohonnya. Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? (QS Al-Naml [27]: 60)

Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air (hujan) di atasnya, hiduplah bumi itu dan menjadi subur dan menumbuhkan berbagai jenis pasangan tumbuh-tumbuhan yang indah. (QS Al-Hajj [22]: 5)

Mahabesar Allah yang menciptakan air sebagai pelarut. Air memang pelarut yang bisa melarutkan zat-zat terlarut. Jika sudah larut dalam air (pelarut), sebagaimana sifat cairan yang bisa merembes ke permukaan halus (lubang-lubang kecil), zat-zat terlarut bisa dibawa air ke mana saja, termasuk ke dalam tubuh tumbuhan (tanaman).

Inilah sebabnya air dibutuhkan. Air adalah sarana transportasi zat-zat yang dibutuhkan tumbuhan. Allah yang menciptakan air sebagai perantara untuk menyampaikan mineral atau senyawa yang dibutuhkan tumbuh-tumbuhan. Setelah sampai ke dalam tumbuhan, zat-zat terlarut yang dibawa air bisa dimanfaatkan untuk proses metabolismenya.

Entah apa jadinya jika Allah tidak menciptakan air. Mungkin tumbuhan tidak akan bisa hidup. Seluruh kehidupan akan musnah karena dalam daur makanan, tumbuhan menempati posisi produsen. Jika tumbuhan tidak ada, tidak akan ada kehidupan.
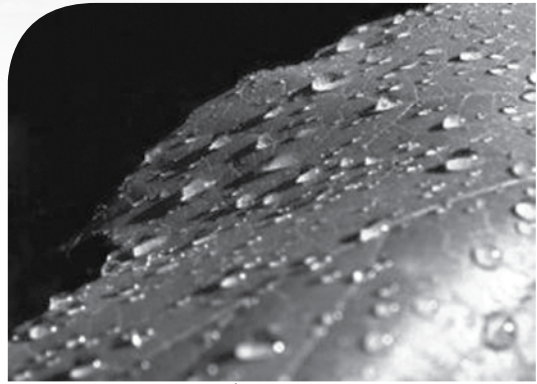
Jika air tidak ada, tidak ada kehidupan. Karena di bumi ini, Allah tidak menciptakan pelarut yang bisa digunakan untuk metabolisme tumbuhan (dan makhluk hidup lainnya: manusia dan hewan) selain air (yang tawar lagi baik).[]

16. Tumbuhan Diciptakan Berpasangan

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Allah berfirman, "*Dan yang menurunkan air (hujan) dari langit.*" *Kemudian, Kami tumbuhkan dengannya (air hujan itu) beraneka jenis tumbuh-tumbuhan* (QS Thâ' Hâ' [20]: 53).

Firman Allah, *Dan padanya Dia menjadikan semua buah-buahan berpasang-pasangan* (QS Al-Ra'd [13]: 3).

Allah menciptakan tumbuhan berpasangan. Karena tumbuhan termasuk makhluk hidup, salah satu kemampuan yang diberikan Allah adalah kemampuan bereproduksi.

sumber: istimewa

Buah merupakan hasil akhir reproduksi tumbuh-tumbuhan multisel (banyak sel). Tahap yang mendahului terjadinya buah adalah bunga. Pada bunga terdapat organ reproduksi, yaitu organ jantan dan betina. Organ jantan terdapat pada benang sari (serbuk sari), sedangkan organ betina adalah putik. Begitu serbuk sari dibawa ke dalam bunga, dihasilkan buah yang akan menjadi matang dan melepaskan biji-bijinya. Karena itu, semua buah-buahan memiliki organ jantan dan betina.

Memang ada karakteristik kelamin yang lain pada tanaman, seperti pisang, jenis nanas tertentu, buah ara, jeruk, anggur, dan sebagainya. Tanaman ini "tidak" melalui proses penyerbukan tetapi dari
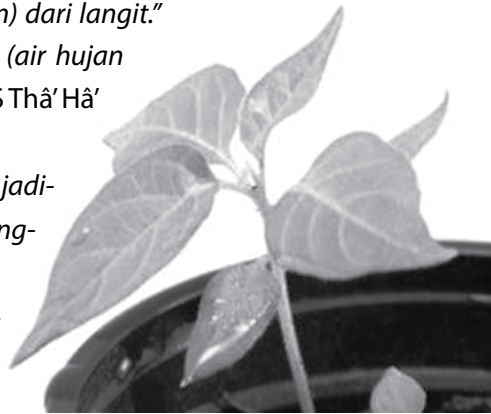
tunas, sehingga bisa dikatakan bahwa buah-buahan ini memiliki karakteristik kelamin tersendiri.[4]

Atau mungkin manusia belum bisa mengeksplorasi apa dan bagaimana jenis kelamin tumbuhan tersebut. Jika Allah berfirman bahwa Dia menciptakan segala sesuatu berpasangan, itulah kenyataannya. Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya.[]

17. Binatang Ternak Ditundukkan untuk Manusia

sumber: istimewa

Allah berfirman, *Dan sungguh, pada binatang-binatang ternak terdapat pelajaran bagimu. Kami memberi minum kamu dari (air susu) yang ada dalam perutnya, dan padanya juga terdapat banyak manfaat untukmu, dan sebagian darinya kamu makan, atasnya (binatang-binatang ternak), dan di atas kapal-kapal kamu diangkut* (QS Al-Mu'minûn [23]: 21-22).

Mahabesar Allah. Mahasuci Allah. Dia Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Allah telah menetapkan rezeki untuk makhluk-Nya. Kebutuhan manusia dijanjikan-Nya akan dicukupi. Salah satu bentuknya adalah ditundukkannya binatang ternak untuk manusia.

Binatang ternak mempunyai beragam fungsi. Binatang ternak, seperti kambing, sapi, kerbau, kuda, dan seterusnya adalah mamalia, hewan yang melahirkan dan menyusui anaknya, sehingga dari binatang ini bisa dimanfaatkan air susunya. Seperti yang kita tahu, air susu (*milk*) adalah jenis makanan bergizi tinggi dan "mudah" diserap tubuh.

4 Dr. Zakir Naik, *Jelajah Alam Bersama Al-Quran*.

Allah melengkapi binatang dengan hal-hal lain yang bisa digunakan untuk manusia. Sebagaimana dijelaskan ayat tadi, binatang ternak bisa dimakan dan dijadikan alat transportasi atau mengangkut orang. Di Indonesia dan negara agraris lain, binatang ternak juga digunakan untuk mengolah sawah.[]

18. Warna Kulit Manusia dan Bahasa yang Berbeda

sumber: istimewa

Firman Allah, *Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasamu, dan warna kulitmu. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui* (QS Al-Rûm [30]: 22).

Di dunia ini terdapat banyak bahasa. Jangankan di dunia, di Indonesia yang terkenal dengan semboyan "berbeda-beda tetapi tetap satu" ini terdapat banyak bahasa. Indonesia memiliki puluhan suku di setiap daerah dan setiap suku memiliki bahasa sendiri. Dengan demikian, jika dihitung macam bahasa di seluruh dunia akan berjumlah ratusan ribu, bahkan mungkin lebih.

Warna kulit juga berbeda-beda. Secara garis besar terdapat 5 warna kulit, yaitu hitam, merah, kuning, berwarna, dan putih. Warna kulit hitam biasanya dimiliki oleh orang-orang negro. Merah dimiliki oleh orang-orang suku Indian. Kuning dimiliki oleh orang-orang oriental dan sekitarnya. Berwarna adalah warna kulit orang-orang

bangsa Melayu. Putih dimiliki oleh orang-orang Eropa, Arab, dan sekitarnya.

Secara garis besar, itulah warna kulit orang-orang di dunia. Pada kenyataannya, setiap warna kulit pun masih terdapat perbedaan warna. Misalnya, terdapat perbedaan warna kulit pada kulit berwarna. Ada sawo matang, cokelat sekali, putih kekuningan, dan sebagainya.

Mengenai jenis warna kulit ini, Allah Swt. berfirman dalam Hadis Qudsi, "*Sesungguhnya Allah Taala menciptakan Adam dari segenggam tanah yang Dia ambil dari seluruh tanah. Lalu, anak Adam lahir menurut kadar tanah. Ada yang merah, putih, hitam, dan di antara warna itu. Ada yang mudah dan sedih, ada yang jelek dan bagus*."

Warna kulit telah ditakdirkan Allah berbeda satu dengan lainnya. Pada perbedaan warna kulit tersebut juga diciptakan karakteristik (sifat dan sikap) yang berbeda. Berbeda juga akhlak mereka. Lalu, perbedaan itu juga terdapat dalam hal emosi dan *mood*.

Sungguh, seandainya warna kulit kita ini terlihat tidak indah di mata manusia, seperti pandangan sebagian orang kulit putih bahwa rasnya adalah ras terbaik di bumi ini, lalu ada yang beranggapan bahwa ras kulit hitam itu jelek dalam penampilan maupun dalam akhlak; hal tersebut tentu tidak benar. Pesan Rasul Saw. pada Haji Wada' (haji perpisahan), "*Orang Arab, orang kulit putih, dan orang-orang yang secara duniawi terlihat indah, maka itu bukan jaminan keselamatan dan kualitas orang tersebut di sisi Allah. Orang terbaik di bumi ini adalah orang-orang yang bertakwa kepada Allah*."[]

19. Biji-bijian sebagai Rezeki

Firman Allah, *Dan suatu tanda (kebesaran Allah) bagi mereka adalah bumi yang mati (tandus). Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan darinya biji-bijian, maka dari (biji-bijian) itu mereka makan* (QS Yâ' Sîn [36]: 33).

Mahabesar Allah yang menciptakan biji-bijian dan biji-bijian itu adalah rezeki bagi manusia.

sumber: istimewa

Ada seorang mahasiswi baru. Salah satu mata kuliahnya Ilmu Bahan Makanan. Suatu hari mahasiswi itu mendapat tugas praktik menimbang beras, jagung, kacang hijau, kacang merah, dan jenis biji-bijian lain dengan berat sama. Setelah ditimbang, tugas selanjutnya adalah mengukur panjang dan lebar beras beserta biji-bijian lain. Mengukur biji per biji, masing-masing sebanyak 20.

Tugas belum berakhir, mahasiswi tersebut dan kelompoknya harus memilah antara biji yang utuh dan yang sudah tak utuh (pecah). Setelah itu, biji-biji diukur volumenya dengan gelas ukur, dan seterusnya; masih panjang tugas-tugas itu. Ada pelajaran yang harus dipahami mengapa mereka harus mengukur sebutir biji.

Beberapa tahun kemudian, sang mahasiswi lulus. Dia banyak berinteraksi dengan ibu rumah tangga (IRT). Suatu waktu seorang IRT menceletuk bahwa beras yang "murahan", dalam artian banyak yang pecah, yang menurut orang awam kualitasnya rendah, sebenarnya lebih banyak gizi (dalam hal ini vitamin B1) dan seratnya daripada beras super seperti rojolele atau delanggu (kedua merek ini konon adalah beras bagus yang mahal).

Sang mantan mahasiswi sejenak tertegun mendengar penuturan IRT tersebut. Kualitas beras memang tak ditentukan oleh harga. Namun, sebutir beras utuh lebih bergizi daripada beras pecah. Pelajaran yang bisa ditarik mengapa sewaktu dahulu sang mahasiswi harus mengukur panjang dan ketebalan (keutuhan) sebutir beras. Dalam sebutir beras (biji) terdapat sumber-sumber gizi yang berbeda.

Lemak di sisi yang satu, vitamin B1 di sisi yang lain, protein di sisi yang lain lagi. Jadi, sebutir beras (atau biji yang lain), jika ingin bergizi seharusnya butirannya utuh. Bisa disimpulkan, beras atau biji-bijian utuh lebih baik daripada yang tidak utuh.

Inilah salah satu rezeki Allah yang berbentuk makanan. Jika dimakan akan mengenyangkan dan bermanfaat untuk badan manusia. Biji-bijian, seperti beras, jagung, kedelai, dan kacang-kacangan mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral (air dan serat) dalam komposisi berbeda.

Selanjutnya, bentuk lain rezeki berupa makanan adalah buah-buahan, seperti firman Allah, *Agar mereka dapat makanan dari buahnya, dan dari hasil usaha tangan mereka* (QS Yâ' Sîn [36]: 35).

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya.[]

20. Pelajaran pada Kulit sebagai Indra Perasa

Seorang ulama pernah memberi materi tambahan mengenai indra perasa. Sebelumnya, ada pembicara lain yang menyatakan bahwa di lapisan kulit terdapat indra perasa.

sumber: istimewa

Ulama tersebut (pembicara kedua) berkata, "Sesungguhnya apa yang disimpulkan ini, yaitu adanya indra perasa, telah tercantum dalam Al-Quran berabad-abad yang lampau. Dalam firman-Nya, *Sungguh, orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Kami, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam neraka. Setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti dengan kulit yang lain, agar mereka merasakan azab. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana* (QS Al-Nisâ' [4]: 56)."
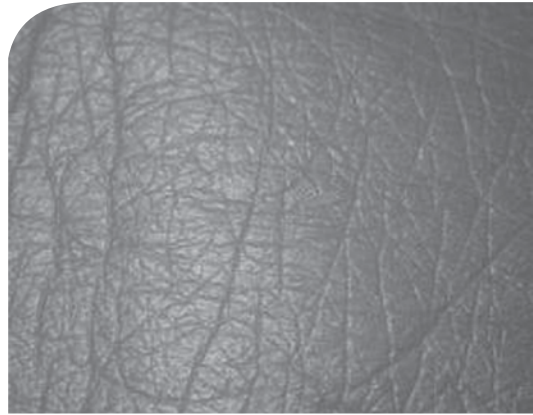
Dalam Al-Quran Surah Al-Nisâ' telah disebutkan bahwa indra perasa berada di kulit. Temuan-temuan ilmiah pada abad ke-20 membuktikan bahwa indra perasa memang berada di kulit. Namun, Al-Quran sudah mencantumkan indra perasa dalam Surah Al-Nisâ' jauh sebelum ditemukan posisi indra perasa di tubuh manusia secara ilmiah pada abad ke-20. [5]

Mengenai indra perasa yang berada di kulit, bisa diketahui dari orang yang terkena luka bakar. Dalam dunia medis, orang yang terkena luka bakar diklasifikasikan menjadi beberapa tingkatan. Luka bakar tingkat paling rendah adalah luka bakar yang meninggalkan bekas merah kecokelatan. Pada tingkat ini kulit masih tetap berada di tubuh, tentu indra perasa akan menginformasikan ke otak bahwa kulit terasa panas dan sakit. Pasien akan kesakitan sehingga dokter biasanya memberinya obat "pemati rasa".

Ada juga tingkatan luka bakar sudah tidak menyisakan kulit. Pada tingkatan ini, penderita luka bakar tidak merasakan apa-apa. Inilah penderita luka bakar tingkat tinggi, yang meskipun tidak merasakan apa-apa, tingkat bahayanya paling tinggi. Fungsi kulit adalah melindungi tubuh dari berbagai bahaya yang mengancamnya. Jika kulit tidak ada, tubuh akan rentan terkena infeksi, kehilangan cairan tubuh, panas tubuh, dan sebagainya.

Dengan adanya tingkat luka bakar (tingkatan luka bakar ada banyak, disebutkan cuma dua tingkatan untuk lebih mudah memahami topik yang dibahas) bisa disimpulkan bahwa indra perasa yang dimiliki manusia berada di kulit sehingga jika luka bakar mengakibatkan kulit terkelupas semua, rasa sakit itu akan hilang. Pada siksa neraka, Allah menjadikan kulit kembali sempurna setelah dibakar.

Seperti kata Allah, "*Setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti dengan kulit yang lain, agar mereka merasakan azab.*" Orang kafir

---

5 Dr. Zakir Naik, *Jelajah Alam Bersama* Al-Quran, Pustaka Arofah.

diazab dalam neraka (Ya Allah, berlindung kami kepada-Mu dari hal demikian). Setiap kali kulitnya hangus, beberapa saat kemudian kulitnya akan utuh lagi, dengan tujuan mereka merasakan akibat perbuatannya di dunia. Allah tidak membiarkannya dalam keadaan kulit yang rusak karena kulit yang sudah rusak tidak akan merasakan sakit lagi.[]

21. Jari Jemari dan Sidik Jari

Allah berfirman, *Apakah manusia mengira bahwa Kami tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang belulangnya? (Bahkan) Kami mampu menyusun (kembali) jari jemarinya dengan sempurna* (QS Al-Qiyâmah [75]: 3-4).

sumber: istimewa

Ada apa dengan jari jemari? Tersebut bahwa, "Kami mampu menyusun (kembali) jari jemarinya dengan sempurna." Apa makna di balik pernyataan Allah ini?

Mahakuasa Allah, Maha Pencipta Allah, Mahasuci Allah. Dialah Pemilik 'Arsy yang tinggi yang mampu berbuat apa saja, termasuk menyusun jari jemari manusia kembali dengan sempurna setelah dihancurkan oleh tanah. Allah cukup berkata, "*Jadilah!*", maka jadilah! Itu adalah hal yang mudah untuk Allah.

Manusia memiliki jari jemari yang berbeda. Bentuk jari, jumlah ruas jari, karakteristik "garis ramal" (di telapak tangan), bentuk kuku, warna jari jemari setiap manusia di dunia ini berbeda. Tak ada yang sama jari jemarinya.

Salah satu bukti bahwa jari jemari (tangan manusia) berbeda satu sama lain adalah pada telapak tangan. Seperti adanya rahasia kesehatan yang tecermin di tangan orang yang bersangkutan. Beberapa ahli meneliti, pada telapak tangan tersimpan 1.000 rahasia

kesehatan manusia. Ada yang disebut analisis telapak tangan (*The Sign of Hand)* yang telah lama digunakan oleh bangsa Yunani. Beberapa herbalis (ahli pengobatan dengan tanaman obat) menggunakan tangan (telapak tangan) ini untuk menganalisis kesehatan seseorang.

Kesehatan manusia itu berbeda. Maka, telapak tangannya pun berbeda. Tangan merupakan bagian saraf paling ujung dari tubuh manusia. Apa saja yang berlaku di tubuh manusia akan terlihat pada tangan. Di antara bagian telapak tangan yang bisa menunjukkan keadaan penyakit yang berlaku pada manusia adalah telapak tangan bagian atas, punggung telapak tangan, semua jari (mulai kelingking hingga ibu jari), ruas-ruas jari bagian atas dan kuku.[6]

Inilah kehebatan jari jemari dan tangan manusia. Kehebatan lain? Masih ada.

Kehebatan lainnya adalah garis-garis yang disebut sidik jari. Pada sidik jari terdapat keajaiban jari jemari yang lain. Sir Francis Galton menemukan bahwa tak ada seorang pun di dunia ini yang memiliki sidik jari yang sama.

Maka, Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Allah menyebut jari jemari secara khusus. Allah membentuk jari jemari setiap orang berbeda. Allah yang suatu saat menghancurkan jari jemari melalui kematian, Allah pula yang mampu menyusunnya kembali, menyusun segala kerumitan garis-garis di ruas jari yang berbeda-beda.[]

22. "Penciptaan" Pendengaran sebelum Penglihatan

Allah berfirman, *Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur yang Kami hendak mengujinya (dengan perintah dan larangan), karena itu Kami jadikan dia mendengar dan melihat* (QS Al-Insân [76]: 2).

---

6 Tn. H. Ismail bin Ahmad dan istri, *Panduan Intibah*, 2004.

Dan Dialah yang telah menciptakan bagimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, tetapi sedikit sekali kamu bersyukur. (QS Al-Mu'minûn [23]: 78)

Allah dalam firman-Nya menyebut pendengaran terlebih dahulu daripada penglihatan. Sesuatu yang sudah tercantum dalam Al-Quran sebelum ilmu pengetahuan modern menemukan kenyataan itu. Dalam ilmu pengetahuan modern diketahui pendengaran berfungsi lebih dahulu sebelum penglihatan.

sumber: istimewa

Bahkan, di dalam rahim, ketika belum bisa melihat, janin sudah bisa mendengar. Dalam penelitian, janin bisa mendengar bunyi-bunyian setelah minggu ke-24. Sementara, pada minggu ke-28, indra penglihatan menjadi sensitif terhadap cahaya. Baru pada tahap sensitif terhadap cahaya, belum bisa berfungsi sepenuhnya. Ketika bayi lahir ke dunia, indra yang pertama berfungsi adalah pendengaran. Indra penglihatan baru beberapa minggu kemudian.
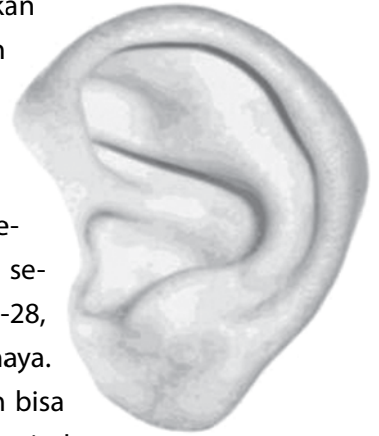
Terdapat sebuah fenomena menarik mengenai pendengaran. Ada sebuah cerita, seorang anak bisa bermain piano dengan sangat mahir. Padahal, dia dilatih tidak terlalu ketat oleh orangtuanya. Selidik punya selidik, ketika anak ini masih dalam kandungan, ibunya sering bermain piano sehingga kemampuan sang ibu dimungkinkan turun ke anaknya.

Beberapa dekade ini juga ditemukan bahwa jika musik klasik diperdengarkan ke perut ibu hamil, anak yang akan dilahirkan akan menjadi cerdas. Paling tidak, kemampuan inteligensianya akan meningkat. *Wallâhu a'lam*.

Pada zaman Imam Abu Hanifah (Hanafi Al-Nu'man), seseorang pernah bertanya kepada ayah Imam Abu Hanifah, "Tuan, bagaimana

Tuan mendidik Hanafi sehingga begitu istimewa?" "Aku didik Hanafi 40 tahun sebelum dia dilahirkan, jawab ayah Imam Abu Hanifah."

Empat puluh tahun berarti melebihi usia Abu Hanifah. Pada masa tersebut sang ayah sudah mendidiknya untuk menjadi hamba Allah yang baik dan saleh. Juga mendidik Abu Hanifah ketika masih berada dalam kandungan. Janin bisa mendengar. Imam Abu Hanifah dididik oleh ayah dan ibu yang saleh dan alim. Sejak dalam kandungan, Abu Hanifah sudah mendengar pendidikan menjadi orang yang baik dan saleh.[]

23. '*Alaq* (Segumpal Darah)

Firman Allah, *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah* (QS Al-'Alaq [96]: 1-2).

Mahasuci Allah yang berkehendak mencipta apa yang dikehendaki-Nya. Allah yang berkehendak mencipta tahapan-tahapan yang harus dilalui manusia ketika berada di rahim ibunda. Dan Allah yang menginformasikan semua itu kepada manusia melalui kalam-Nya.

sumber: istimewa

Berikut ilustrasi dalam Al-Quran mengenai '*alaq* atau segumpal darah. Dr. Keith Moore, Ketua Jurusan Anatomi di University of Toronto, Kanada, sekaligus pakar dalam bidang embriologi (ilmu yang membahas tentang pembuahan dan perkembangan janin) dimintai pendapat mengenai informasi yang terdapat dalam Al-Quran berkaitan dengan bidang embriologi tersebut. Dia berkata bahwa sebagian besar informasi tentang embriologi yang disebutkan Al-Quran sangat sesuai dengan penemuan-penemuan modern dalam dunia embriologi.

Dalam Surah Al-'Alaq (96) 1-2, *'alaq* artinya bisa *segumpal darah,* bisa juga bermakna *sesuatu yang melekat menyerupai lintah.*[7]

Pernyataan ini diteliti oleh Dr. Keith Moore setelah ia menelaah kajian Al-Quran tentang embriologi **yang tidak ada pertentangan dengan penemuan modern**. Dr. Moore meneliti tahapan awal embrio di bawah mikroskop elektro dan **membandingkan hasil temuannya dengan sebuah diagram dari lintah**. Hasilnya, dia **menemukan kemiripan antara keduanya**.

Dr. Keith Moore menyusun penemuan itu pada bukunya yang ke-3, setelah mendapat pengetahuan baru dari Al-Quran tentang embriologi. Buku yang terbit pada 1982 itu menerima penghargaan sebagai buku kedokteran terbaik. Buku itu kemudian diterjemahkan dalam beberapa bahasa penting di dunia dan digunakan sebagai buku acuan untuk dunia kedokteran.

Dalam konferensi kedokteran ke-7 di Damman, Arab Saudi, pada 1981, Dr. Moore berkata, "Sangat menyenangkan bagi saya untuk membantu menjelaskan pernyataan-pernyataan dalam Al-Quran tentang terbentuknya janin manusia. Jelas bagi saya bahwa pernyataan-pernyataan ini telah turun kepada Nabi Muhammad dari Tuhan atau Allah karena sebagian besar ilmu ini belum ditemukan sampai beberapa abad kemudian. Ini membuktikan kepada saya bahwa Muhammad Saw. adalah seorang utusan Allah."

Dokter lain pun memberi komentar sama, bahwa apa yang tersebut dalam Al-Quran dan hadis sejalan dengan penemuan ilmiah modern. Dokter itu adalan Dr. Joe Leigh Simpson, Ketua Jurusan Obstetri dan Genekologi di Fakultas Kedokteran, Baylor College, Houston, A.S. Beliau menyatakan, "Hadis-hadis, perkataan Muhammad, ini tidak ditemui dalam dasar-dasar pengetahuan ilmiah yang sudah ada pada masa penyusunannya sekalipun (abad ke-7). Berikutnya bahwa bukan hanya tidak ada pertentangan antara ilmu

7 Dr. Zakir Naik, *Jelajah Alam Bersama Al-Quran*.

genetika dengan agama (Islam), tetapi lebih jauh, agama (Islam) bisa membimbing sains dengan menambahkan wahyu kepada sebagian cara ilmiah tradisional. Ada pernyataan-pernyataan dalam Al-Quran yang baru beberapa abad kemudian terbukti valid, yang memperkuat bahwa ilmu yang terkandung dalam Al-Quran berasal dari Allah."[]

24. Tahapan Perkembangan Embrio

Firman Allah, *Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian, Kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat (*'alaqah*), lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging (*mudhghah*), dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang (*'izhâm*), lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging (*lahm*). Kemudian, Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik* (QS Al-Mu'minûn [23]: 12-14).

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Allah Swt. mewahyukan Al-Quran Surah Al-Mu'minûn (23) ayat 12-14 berkenaan dengan proses pembuahan dan tahapan perkembangan embrio.

Seperti yang kita tahu, ilmu pengetahuan modern berkembang jauh setelah firman Allah diturunkan kepada Rasul Saw. Ilmu yang berkembang ini pun sangat mungkin tak sempurna sepenuhnya. Karena ilmu yang diciptakan Allah tak akan mungkin bisa dieksplorasi manusia, kecuali Allah menghendakinya.

Ilmu yang bisa dieksplorasi manusia itu berupa proses pembuahan dan tahapan perkembangan embrio manusia, bahwa ayat tersebut seolah menuntun manusia pada apa yang sebenarnya terjadi di rahim seorang ibu, sesuatu yang belum diketahui pada zaman Al-Quran diturunkan.

Mengenai tahapan perkembangan embrio manusia di dalam rahim ibu, penelitian yang dilakukan Dr. Keith Moore yang disebut tadi sejalan dengan apa yang ada dalam Al-Quran.

Setelah terjadi pembuahan, yaitu bertemunya sel telur dan spermatozoa, hasil pembuahan itu akan menempel di dinding rahim berupa *'alaqah* (sesuatu yang melekat, juga berarti bahan seperti lintah). Arti "sesuatu yang melekat" dan "bahan seperti lintah" memang telah terbukti secara ilmiah. *'Alaqah* adalah sesuatu yang melekat di dinding rahim, bentuknya mirip lintah dan berperilaku seperti lintah, yaitu mengisap darah (sari makanan) dari ibunya. Bentuk *'alaqah* terjadi selama kehamilan minggu ketiga dan keempat.

'Alaqah menjadi *mudhghah*. *Mudhghah* berarti sesuatu yang dikunyah, ada bekas-bekas gigi, atau sesuatu yang mirip permen karet yang dikunyah.

Dr. Keith Moore memuat perumpamaan tentang *mudhghah*. Dia mengambil segel dari plester dan membuatnya berbentuk seperti gumpalan pada tahap awal embrio, kemudian mengunyahnya dengan gigi. Dia kemudian membandingkan bekas kunyahannya dengan foto-foto dari gumpalan pada tahap awal embrio. Bekas-bekas kunyahan itu mirip dengan *somites* yang merupakan pembentukan tulang punggung tahap awal.

Mudhghah ini berubah menjadi tulang-tulang (*izhâm*). Tulang-tulang ini dibalut dengan daging atau otot yang lengkap (*lahm*). Lalu, Allah menjadikannya sebentuk makhluk yang berbeda.[8]

Sementara itu, klasifikasi yang digunakan di dunia kesehatan hanya menyebutkan tahapan-tahapan, yaitu tahap I, tahap II, dan seterusnya. Sementara dalam Al-Quran didasarkan pada bentuk-bentuk yang berbeda dan mudah diidentifikasi. Ini berdasarkan fase-fase di rahim dan memberikan penggambaran ilmiah yang mengagumkan dan mudah dipahami.

---

8 Dr. Zakir Naik, *Jelajah Alam Bersama Al-Quran*.

Apakah pada zaman Rasul Saw. ada penelitian ilmiah, apalagi berkenaan dengan isi rahim perempuan yang hamil? Tentu belum ada, mengingat kemampuan membaca tulisan pun langka, apalagi penelitian ilmiah. Ini sebuah bukti yang akan membuat *ulul albâb* terharu. Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Mahabenar Allah dengan sifat wujud-Nya.[]

25. Ada Embrio yang Sempurna, Ada yang Belum

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Allah Swt. berfirman, *Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna* (QS Al-Hajj [22]: 5).

Mahasuci Allah, Dia yang menjadikan fase segumpal daging atau *mudhghah* seperti apa yang dikehendaki-Nya.

Dalam tahap *mudhghah* (segumpal daging) terdapat bentuk yang sempurna dan belum sempurna. Jika embrio pada tahap ini dibelah, lalu organ di dalam embrio ini dipisahkan, akan terlihat sebagian besar embrio telah terbentuk, sedangkan sebagian yang lain belum terbentuk sama sekali.

Pada awal perkembangan embrio, ada sel-sel juga organ-organ yang sudah terbentuk dan ada yang belum.[9][]

26. Jenis Kelamin Anak Ditentukan Kromosom Y

Siapa yang memiliki kromosom Y? Bapak atau ibu? Jawabannya adalah bapak. Ini bisa ditemukan dalam Surah Al-Najm (53) ayat 45-46, *Dan sesungguhnya Dialah yang menciptakan pasangan laki-laki dan perempuan, dari* nuthfah*, apabila dipancarkan.*

Kata *nuthfah* berarti 'sejumlah kecil cairan'. Kata *tumnâ* (dalam teks arab Surah Al-Najm) berarti 'yang dikeluarkan' atau 'yang dita-

9 Dr. Zakir Naik, *Jelajah Alam Bersama Al-Quran*.

namkan'. Karena itu, *nuthfah* mengacu kepada sperma karena spermalah yang dikeluarkan.

Al-Quran juga menyatakan, *Bukankah dia mulanya hanya setetes* nuthfah *yang ditumpahkan (ke dalam rahim), kemudian (*nuthfah *itu) menjadi sesuatu yang melekat, lalu Allah menciptakan dan menyempurnakannya* (QS Al-Qiyâmah [75]: 37-38).

Ayat-ayat Allah yang tercantum ini mengindikasikan bahwa kaum Adam-lah yang menentukan jenis kelamin seseorang. Lihat teks Al-Quran Surah Al-Qiyâmah (75) ayat 37, terdapat kalimat *nuthfatan min maniyyin.* Laki-laki bertanggung jawab atas jenis kelamin janin.

Dalam ilmu hayat ditemukan adanya hal tersebut. Ilmu hayat menemukan kromosom. Kromosom adalah organel (organ kecil di sel yang berfungsi, salah satunya, sebagai pembawa sifat keturunan). Di tiap-tiap sel manusia terdapat kromosom. Manusia memiliki 22 pasang kromosom dan kromosom yang ke-23 adalah sepasang kromosom seks. Kromosom XX untuk wanita dan kromosom XY untuk laki-laki.

Kalau sperma yang membawa kromosom X membuahi ovum (sel telur), janin berjenis kelamin perempuan. Kalau sperma membawa kromosom Y, janinnya laki-laki.

Sungguh, Allah Mahakuasa. Sesungguhnya pertemuan (pembuahan) sperma dan ovum berada dalam kuasa-Nya. Allah-lah yang berkuasa menentukan jenis kromosom apa yang akan saling bertemu.

Firman Allah, *Milik Allah-lah kerajaan langit dan bumi. Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki, memberikan anak perempuan kepada siapa yang Dia kehendaki, dan memberikan anak laki-laki kepada siapa yang Dia kehendaki, atau Dia menganugerahkan jenis laki-laki dan perempuan, dan menjadikan mandul siapa yang Dia kehendaki. Dia Maha Mengetahui, Mahakuasa* (QS Al-Syûrâ [42]: 49-50).

Bukankah dia mulanya hanya setetes nuthfah *yang ditumpahkan (ke dalam rahim). Kemudian (*nuthfah*) itu menjadi sesuatu yang mele-*

kat, lalu Allah menciptakan dan menyempurnakannya, lalu Dia menjadikan darinya sepasang laki-laki dan perempuan. (QS Al-Qiyâmah [75]: 37-39)[]

27. Nutrisi, Darah, dan Air Susu

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Mahakuasa Allah, Mahaalim Dia yang berfirman, *Dan sungguh, pada binatang ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberimu minum dari apa yang ada dalam perutnya (berupa) susu yang murni antara kotoran dan darah, yang mudah ditelan bagi orang yang meminumnya* (QS Al-Nahl [16]: 66).

Dan sungguh, pada binatang-binatang ternak terdapat suatu pelajaran bagimu. Kami memberi minum kamu dari (air susu) yang ada dalam perutnya, dan padanya juga terdapat banyak manfaat untukmu, dan sebagian darinya kamu makan. (QS Al-Mu'minûn [23]: 21)

sumber: istimewa

Allah menyimpan hikmah dalam setiap ayat yang difirmankan-Nya. Kalau manusia bisa mengeksplorasi pengetahuan darinya, itu hanya senilai debu di hamparan padang pasir yang luas. Bahkan mungkin tak ada senilai sebutir debu di hamparan padang pasir yang luas. Terlalu banyak sehingga tak terhitung hikmah yang tersimpan dalam setiap ayat-Nya. Dalam setiap subbab di buku ini pun sama. Cuma setitik debu yang bisa dibongkar manusia. Di antaranya adalah pada dua ayat tadi.

Ayat tadi secara spesifik membahas cairan bernama susu, darah, dan kotoran. Makna yang terkandung dalam tiga benda tersebut sangat dalam jika manusia mau berpikir mendalam. Di dalamnya terdapat masalah pencernaan makanan, metabolisme tubuh makh-

luk hidup, dan apa yang bisa dicipta dari proses-proses kerja tubuh makhluk hidup. Intinya membahas biokimiawi tubuh makhluk hidup. Bagaimana tubuh makhluk hidup bisa menghasilkan susu? Apa hubungan "penciptaan" air susu itu dengan darah dan kotoran?

Hewan ternak menghasilkan susu jika telah melahirkan anak. Air susu tersebut akan terus mengalir sepanjang pemilik hewan ternak rutin memerahnya.

Air susu tersebut terbuat dalam tubuh makhluk hidup melalui mekanisme biokimiawi yang rumit. Pada dasarnya, materi penciptaan air susu itu didapat dari makanan yang dimakan binatang bersangkutan. Makanan masuk ke perut, dicerna oleh organ-organ pencernaan di perut, kemudian diserap di dinding usus halus. Jika sari makanan sudah diserap, yang berperan kemudian adalah darah. Darah mengangkut sari makanan ke seluruh tubuh, termasuk ke tempat produksi air susu. Dan terciptalah air susu.

Al-Quran menerangkan ini kurang lebih 600 tahun sebelum Ibn Nafis menjelaskan sirkulasi darah, kurang lebih 1.000 tahun sebelum Willian Harvey menjelaskan darah dan sirkulasinya di Dunia Barat, sebelum ilmu pengetahuan berkembang, kepada seorang *ummi* yang jauh dari peradaban baca tulis, yaitu Rasul Saw.

Sungguh menakjubkan fenomena air susu, darah, dan kotoran di suatu tempat bernama tubuh makhluk hidup. Di sana terdapat tiga komponen yang sangat berbeda dan bertolak belakang. Pada air susu terdapat makanan yang sangat bergizi; dibutuhkan dan dicari manusia, juga sangat enak untuk diminum. Sementara kotoran adalah najis menjijikkan yang harus dibuang.[]

Binatang-Binatang
Melata

28. Kehebatan Paus

sumber: istimewa

Mahabesar Allah, tiada yang menyetarai-Nya. Bahkan untuk meniru ciptaan-Nya sekalipun, tidak akan ada manusia yang bisa. Pada subbab ini akan dipaparkan tentang kehebatan paus yang hidup di lautan lepas yang sangat dalam. Kapal selam yang sebagian meniru (termasuk dalam hal bentuk), teknologinya sangat kalah dengan paus (catatan: tentu saja kalah!).

Apa saja keistimewaan paus?

Paus adalah satu-satunya mamalia yang hidup di lautan lepas. Sebuah *ibrah* (pelajaran) tentang kekuasaan Allah. Apa yang Dia kehendaki pasti terjadi. Mamalia adalah makhluk hidup yang bernapas dengan paru-paru. Paru-paru merupakan organ yang tidak identik dengan air. Yang identik dengan air adalah insang. Namun, dengan kehendak Allah, paus hidup di lautan lepas dengan mekanisme respirasi (pernapasan) yang dikehendaki Allah.

Sistem pernapasan paus sangat efisien dibandingkan dengan kebanyakan hewan darat. Paus mengembuskan napas dengan mengeluarkan 90 persen udara yang dipakainya sehingga paus hanya perlu bernapas sesekali. Pada saat yang sama, zat pekat yang dimilikinya, myoglobin, membantunya menyimpan oksigen dalam otot. Dengan bantuan sistem ini, paus *gin-back,* misalnya, dapat menyelam hingga kedalaman 500 meter dan berenang selama 40 menit tanpa bernapas sama sekali.

Keistimewaan paus yang lain adalah kecepatannya. Paus biru (*blue whale*) yang memiliki panjang 30 meter dan berat 150 ton (setara dengan 30 ekor gajah) merupakan hewan terbesar di bumi.

Meski berukuran raksasa, paus biru mampu bergerak bebas di air, termasuk berenang bolak-balik dari permukaan ke kedalaman 1.000 meter hanya dalam 30 detik hingga 1 menit.

Kemampuan ini jauh di atas teknologi kapal selam modern. Kapal selam bertenaga nuklir hanya mampu berenang di kedalaman 500 meter. Itu pun butuh waktu berjam-jam untuk menempuhnya. Kapal selam akan bermasalah jika turun ke kedalaman lebih dari 500 meter.

Paus memiliki kemampuan untuk mengapung dan kemudian masuk ke lautan dalam. Kehebatannya terletak pada tulangnya yang terbuat dari bahan berongga yang berisi minyak. Struktur ini memudahkannya mengapung di permukaan air. Tubuh paus juga sangat tahan terhadap tekanan tinggi di kedalaman laut. Oksigen yang mengalir dalam darah dan otot-ototnya bercampur dengan zat-zat kimia yang memberinya tenaga saat di dalam air atau saat tidak bernapas.

Sistem peredaran darah paus juga khas dan unik. Sistem peredaran darah paus memungkinkan darah secara langsung mengalir dari organ menuju otak. Melalui cara ini, paus tetap dapat mengirim oksigen di dalam tubuhnya secara langsung ke otak selama menyelam sampai muncul ke permukaan air untuk bernapas. Sistem pernapasan paus memungkinkan mamalia raksasa ini menyimpan cadangan oksigen untuk bertahan di kedalaman air selama 15-20 menit. Paus menggunakan hidung yang terletak di bagian atas kepala sebagai sirkulasi udaranya. Udara kotor berisi uap air yang panas diembuskan keluar saat paus muncul ke permukaan. Proses inilah yang tampak seolah-olah paus menyemburkan air.[1][]

1 Majalah *Al-Risalah*, edisi ke-62, th. VI, Rajab-Sya'ban 1427 H/Agustus 2006 dan Harun Yahya, *Keruntuhan Teori Evolusi,* Maret 2003.

29. Burung Pelatuk

sumber: istimewa

Salah satu karakteristik burung pelatuk yang sangat menarik perhatian manusia adalah kemampuannya mematuki pohon yang berkayu keras. Allah menciptakan burung pelatuk dengan keindahan itu.

Coba bayangkan jika kepala makhluk hidup dibenturkan ke kayu yang keras. Itulah perumpamaan yang menggambarkan paruh burung pelatuk mematuki pohon. Burung pelatuk tak akan mengalami pendarahan karena mematuki pohon.

Burung pelatuk menggunakan kepala untuk memaku dengan keras. Yang dikerjakan burung pelatuk bisa disamakan dengan orang yang menancapkan paku ke tembok dengan kepalanya. Jika melakukannya, manusia akan mengalami gegar otak. Namun, burung pelatuk bisa mematuki pohon yang keras 38-43 kali dalam 2,10-2,59 detik tanpa terjadi apa pun di kepalanya.

Burung pelatuk tidak mengalami kerusakan di kepala karena struktur kepalanya diciptakan sesuai dengan pekerjaan tersebut. Tengkorak burung pelatuk mempunyai sistem "peredam" yang mengurangi dan menyerap getaran akibat gerakan mematuk. Peredam tersebut adalah jaringan pelembut khusus di antara tulang tengkoraknya.[2]

Demi *Rabb* yang memiliki 'Arsy yang tinggi, bukankah apa yang ada pada burung pelatuk terjadi karena kuasa Allah? Ya, tentu saja.[]

30. Sistem Sonar Kelelawar

Mahabesar Allah, Mahakuasa Allah yang menciptakan karakteristik menarik dari hewan-hewan melata di bumi ini. Salah satu karakteristik menarik hewan di bumi ini dimiliki kelelawar, yaitu pada

2 Harun Yahya, *Keruntuhan Teori Evolusi*, 2003.

sistem sonarnya. Mahakuasa dan Mahaperkasa Allah. Sungguh, segala puji hanya untuk Allah.

sumber: istimewa

Kelelawar dapat terbang di kegelapan tanpa masalah karena memiliki sistem navigasi yang sangat menarik, yaitu sistem sonar. Dengan sistem sonar yang dimilikinya, kelelawar dapat memastikan bentuk objek di sekitarnya berdasarkan pantulan gelombang suara.

Manusia tak dapat menangkap suara berfrekuensi 20.000 getaran per detik, sedangkan kelelawar, yang dilengkapi sistem sonar yang dirancang khusus, mampu menangkap suara berfrekuensi antara 50.000 dan 200.000 getaran per detik. Seekor kelelawar mengirim suara ini ke segala arah, 20 atau 30 kali tiap detiknya. Pantulan suara yang dihasilkannya begitu kuat sehingga kelelawar mampu mengetahui keberadaan objek di sepanjang jalur terbangnya juga mendeteksi lokasi mangsanya yang sedang terbang cepat.[3][]

31. Pelajaran pada Masyarakat Rayap
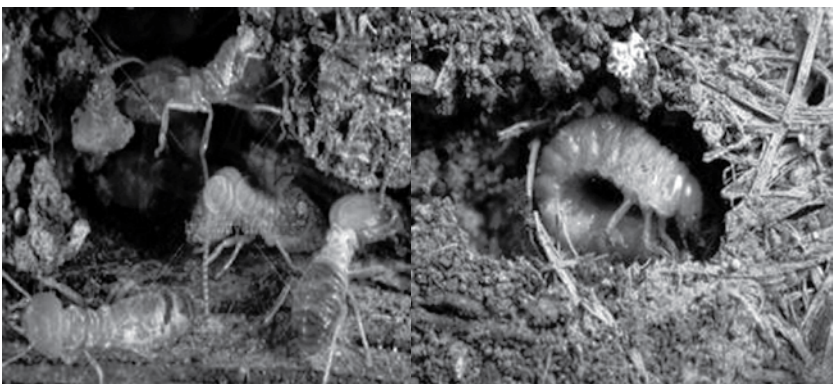
sumber: istimewa

3 Harun Yahya, *Keruntuhan Teori Evolusi*, 2003.

Maka ketika Kami telah menetapkan kematian atasnya (Sulaiman), tidak ada yang menunjukkan kepada mereka kematiannya itu, kecuali rayap yang memakan tongkatnya. Maka, ketika dia telah tersungkur, tahulah jin itu bahwa sekiranya mereka mengetahui yang gaib tentu mereka tidak tetap dalam siksa yang menghinakan. (QS Saba' [34]: 14)

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Al-Quran menyebut hewan yang seolah "sepele" bernama rayap.

Ada apa dengan rayap? Berikut keistimewaan rayap yang dikutip dari beberapa literatur.

Apa yang terjadi pada tunggul kayu jika Allah tidak menciptakan rayap? Prof. Dr. Ir. H. Dodi Nandika, M.S., pakar rayap Indonesia, menjawab, "Allah menciptakan rayap sebagai makhluk yang mendekomposisi tumbuhan mati sehingga terjadi siklus mata rantai makanan yang lestari. Bayangkan jika tidak ada rayap, tunggul kayu yang tumbang akan tetap jadi tunggul, daun-daun akan tetap jadi dedaunan, dan tanah jadi miskin unsur hara."

Rayap juga mengajarkan filosofi disiplin, kebersamaan, kerja keras, proaktif, dan siap mati membela bangsanya. Kedisiplinan rayap terlihat lewat koloni kerajaannya. Ada yang bertugas sebagai raja, ratu, pekerja, dan prajurit. Kewenangan mereka jelas dan pasti. Sepanjang pengamatan Dodi, tak satu pun yang berebut tugas atau mengambil tugas yang lain. Setiap rayap benar-benar mengerjakan tugasnya sendiri.

Kedisiplinan itu diiringi kerja sama mencari makanan. Rayap menggotong makanannya bersama-sama ke sarang, sesekali menyuapi yang lemah, bahkan saling menyuapi. Rayap juga proaktif mencari makan dan terus mencari makan. Rayap tak pernah diam menunggu makanan di sarang, tapi menebar pekerja mencari makan.

Seekor rayap, menurut Dodi, bisa memakan 0,32 miligram per hari atau seperdelapan tubuhnya untuk memenuhi energi, memberi

makan raja, ratu, plus larva penerusnya. Insting rayap selalu membidik dan mengejar peluang, bukan menunggu peluang.

Rayap juga siap mati membela bangsanya. Setiap rayap akan menutupkan kepalanya di lubang sarang sewaktu musuh menyerang. Bahkan begitu seekor gugur, rayap lain akan menggantikannya menutup lubang. Meskipun rayap bertubuh lunak, buta, dan bergerak lambat, daya serangnya terhadap musuh sangat dahsyat.

Rayap juga serangga yang paling bersih makanannya, hanya mau makan kayu. Kalau ada kotoran di sarang, ia giring, lalu ditimbun rapi dalam lubang terpisah, berbeda dengan semut.[4]

Keajaiban rayap juga terdapat pada sarangnya. Sarang rayap merupakan keajaiban arsitektural yang menjulang setinggi 5-6 meter. Dalam sarang ini terdapat sistem canggih untuk memenuhi kebutuhan struktur tubuh rayap yang tidak boleh terkena sinar matahari.

Sistem-sistem canggih yang ada di sarang rayap meliputi sistem ventilasi (keluar masuknya udara segar dan kotor), saluran, ruang larva, koridor, ladang pembuatan jamur khusus, pintu keluar darurat, ruang untuk musim panas, ruang untuk musim dingin, dan banyak ruang lain yang dibutuhkan untuk hidupnya. Yang menakjubkan, sarang ini dibuat oleh rayap yang notabene buta.

Subhanallah, bukankah itu semua terjadi karena Allah menghendaki? Tentu saja. Maka, Mahabesar Allah dengan segala kehendak-Nya.[]

32. Koordinasi Semut

Pada firman Allah berikut terdapat pelajaran mengenai semut. Allah berfirman, *Hingga ketika mereka sampai di lembah semut, berkatalah ratu semut, "Wahai semut-semut! Masuklah ke dalam sarang-sarangmu agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan bala tentaranya, sedangkan*

---

4 *Tarbawi*, edisi ke-78, th. 5/Dzulhijjah 1424 H/19 Februari 2004 M.

mereka tidak menyadari." Maka, dia (Sulaiman) tersenyum, lalu tertawa karena (mendengar) perkataan semut itu. Dan dia berdoa, "Ya Tuhanku, anugerahilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orangtuaku dan agar aku mengerjakan kebajikan yang Engkau ridhai, dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh" (QS Al-Naml [27]: 18-19).
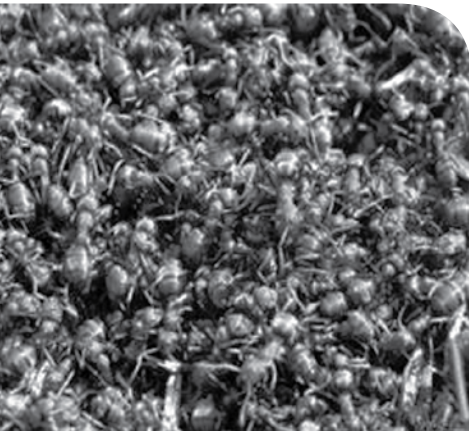
sumber: istimewa

Penelitian beberapa puluh tahun terakhir ini menunjukkan beberapa fakta tentang cara hidup semut, antara lain cara berkomunikasi dan gaya hidup yang hampir menyerupai gaya hidup manusia.

1. Semut mengubur kawan mereka yang mati seperti yang dilakukan manusia.
2. Semut memiliki sistem pembagian kerja yang canggih, yaitu manajer, pengawas, mandor, pekerja, dan sebagainya.
3. Sekali waktu, semut mengadakan pertemuan untuk sekadar ngobrol.
4. Semut memiliki metode komunikasi secara maju.
5. Semut mengadakan pasar-pasar secara reguler, tempat mereka bertukar makanan.
6. Semut menyimpan biji-bijian sepanjang musim dingin. Kalau biji-biji itu mulai berkecambah, mereka memotong akarnya seolah-olah mereka mengerti kalau dibiarkan, akar itu akan tumbuh dan makanan akan membusuk.
7. Kalau biji yang disimpan basah karena kehujanan, mereka membawa makanan itu keluar untuk dijemur di bawah panas matahari. Begitu kering, mereka memasukkannya kembali ke sa-

rang seolah mereka tahu bahwa kelembapan akan menyebabkan tumbuhnya akar.

Ada juga perilaku semut tertentu yang menarik untuk diperhatikan, yaitu cara semut mencari makan. Konon, bila ada semut berjalan berputar-putar atau zig-zag, artinya ia adalah semut "pencari makan", tugasnya mencari sumber bahan makanan bagi kaumnya. Semacam semut intel atau intelijen.

Bila jenis semut ini menemukan makanan, entah daging, gula, roti, atau yang lain, ia tidak akan menghabiskannya atau mengangkutnya sendirian. Ia akan menyelidiki, berputar mengitari makanan. Ia mengukur dan menghitung, kira-kira berapa pasukan yang harus dikerahkan untuk mengangkut makanan tersebut.

Kemudian semut itu pulang ke sarang. Dalam perjalanan pulang, ia akan melepaskan asam semut melalui ekornya yang akan menjadi navigasi untuk teman-temannya, yaitu semut-semut pekerja. Garis navigasi ini adalah rute yang akan mereka lalui.

Semut-semut pekerja akan sangat patuh pada rute yang diberikan temannya. Itu bisa dibuktikan dengan mencoba meletakkan makanan yang disukai semut, seperti gula atau cokelat, di sisi garis navigasi. Semut tidak akan tergoda oleh makanan tersebut. Ia akan terus menuruti garis navigasi.

Jika semut pekerja kebablasan mengonsumsi makanan yang bukan ditargetkan semut "intel", semut "eksekutor" telah siap memenggal kepala semut pekerja yang tertarik mengambil makanan di luar garis navigasinya.[5]

Kehebatan semut yang lain adalah kemampuan mengangkat beban yang bobotnya jauh lebih berat dibandingkan dengan bobot tubuhnya. Ia mampu menempuh perjalanan yang jaraknya sangat

---

5 Dr. Zakir Naik, *Jelajah Alam Bersama Al-Quran* dan *Tarbawi* edisi ke-26, th. 3/Ramadhan 1422 H/30 November 2001 M, h. 26.

jauh. Di atas tanah yang rata, tidak berjejak, dan tanpa petunjuk arah, semut dapat dengan mudah menemukan sarangnya.

Koordinasi di tubuhnya juga merupakan penciptaan yang sempurna. Semut dapat mengoordinasi gerakan kakinya yang sangat kecil secara berurutan dan sangat terorganisasi, mengetahui dengan baik dan sempurna kaki mana yang seharusnya melangkah terlebih dahulu. Ia dapat berjalan dengan sangat cepat tanpa lelah.[6][]

33. Elang, Pemburu Bermata Tajam

Pada burung elang yang bermata tajam terdapat pelajaran berharga. Allah menciptakan binatang-binatang melata di bumi ini dengan karakteristik tertentu sehingga manusia dapat menarik pelajaran darinya. Pelajaran bahwa Allah Mahakuasa mencipta makhluk menurut kehendak-Nya.

Allah menciptakan elang. Elang adalah burung yang sangat eksotis. Terlihat gagah dan elok jika dipandang dari tanah. Terbayang kebebasan di angkasa. Terlihat perkasa, tanpa takut, dan dominan. Burung ini memiliki keistimewaan pada matanya yang sangat tajam. Dengan mata tersebut, sang elang berburu.

sumber: istimewa

Ketika berada ribuan kilometer di udara, ia dapat mengamati keadaan di permukaan tanah dengan sempurna, seperti pesawat tempur yang mendeteksi sasaran dari jarak ribuan meter, begitulah elang melihat mangsa. Ia mampu menangkap perubahan warna dan pergerakan yang sangat kecil di bawahnya. Mata elang memiliki sudut penglihatan 300 derajat dan dapat memperbesar bayangan

6 Harun Yahya, *Deep Thinking*.

hingga delapan kali. Elang dapat melihat tanah seluas 30.000 hektar ketika terbang pada ketinggian 4.500 meter. Ia juga dapat dengan mudah melihat seekor kelinci yang bersembunyi di antara sela rumput pada ketinggian 1.500 meter. Struktur mata yang istimewa ini dianugerahkan Allah kepada elang.[7][]

34. Keistimewaan Nyamuk

Sesungguhnya Allah tidak segan membuat perumpamaan seekor nyamuk atau yang lebih kecil daripada itu. Adapun orang-orang yang beriman, mereka tahu bahwa itu kebenaran dari Tuhan. Tetapi mereka yang kafir berkata, "Apa maksud Allah dengan perumpamaan ini?" Dengan (perumpamaan) itu banyak orang yang dibiarkan-Nya sesat, dan dengan itu banyak (pula) orang yang diberi-Nya petunjuk. Tetapi tidak ada yang Dia sesatkan dengan (perumpamaan) itu, selain orang-orang fasik. (QS Al-Baqarah [2]: 26)

Mahabesar Allah yang menciptakan nyamuk. Jika nyamuk yang dianggap sepele ini saja terlihat begitu hebat, apalagi Penciptanya, tentu lebih hebat lagi. Allah menjadikan nyamuk sebagai pelajaran akan kebesaran-Nya.

sumber: istimewa

Nyamuk memiliki banyak keistimewaan. Salah satunya berupa sistem pengindraan khusus untuk mendeteksi mangsa. Dengan sistem ini, nyamuk mirip pesawat tempur yang dipersenjatai alat pelacak panas, gas, kelembapan, dan bau. Ia bahkan mampu "melihat sesuai dengan suhu", yang membantunya menemukan mangsa dalam kegelapan.

7 Harun Yahya, *Keruntuhan Teori Evolusi*.

Keistimewaan yang lain terdapat pada teknik mengisap darah. Kita tahu bahwa nyamuk adalah binatang pengisap darah. Dalam mengisap darah, nyamuk menggunakan sistem yang sangat kompleks. Nyamuk memiliki enam pisau di moncongnya. Dengan enam pisaunya itu, nyamuk memotong kulit seperti gergaji. Saat pemotongan kulit berlangsung, dikeluarkannya cairan yang membuat jaringan makhluk hidup yang akan diisapnya mati rasa sehingga orang yang digigit tidak menyadari bahwa darahnya sedang diisap. Cairan ini juga mencegah pembekuan darah dan menjamin kelangsungan proses pengisapan. Satu saja dari unsur ini hilang, nyamuk tidak akan dapat mencari makan dan berkembang biak.[8][]

35. Hibernasi pada Musim Dingin

Maha Esa, Mahakuasa, Mahasuci Allah. Tiada yang menyetarai-Nya. Allah menciptakan mekanisme indah pada hewan di iklim sedang dan dingin dengan adanya hibernasi. Seperti yang kita tahu, daerah atau wilayah di iklim sedang atau dingin memiliki empat musim. Empat musim itu adalah musim panas, gugur, dingin, dan semi.

Hibernasi pada hewan terjadi pada musim dingin atau salju. Hibernasi adalah tidur panjang yang dilakukan hewan-hewan tertentu pada musim dingin. Semua hewan, kecuali hewan tertentu, seperti serigala, meski munculnya hanya sesekali, tidak akan tampak pada musim dingin karena sebagian pindah ke tempat yang lebih hangat dan sebagian lagi akan melakukan tidur panjang.

Musim dingin adalah musim paceklik untuk para hewan. Suhu yang sangat dingin menjadikan tubuh mereka beku. Juga banyak perdu atau tumbuhan yang meranggas pada musim gugur sebelumnya sehingga tak banyak makanan yang ada. Jika sudah begitu, Allah membuat mekanisme unik pada tubuh hewan empat musim yang disebut dengan **hibernasi**.

8 Harun Yahya, *Keruntuhan Teori Evolusi*, 2003.

sumber: istimewa

Apa kehebatan hibernasi? Hewan yang hibernasi (tidur pada musim dingin) dapat terus hidup meskipun suhu tubuh mereka turun hingga menyamai suhu luar tubuhnya yang dingin.

Mamalia berdarah panas adalah jenis hewan yang suhu tubuhnya sangat konstan, seperti manusia. Jika terasa dingin, hewan-hewan ini akan berusaha menghangatkan diri. Menurut para ahli, termostat alami dalam tubuh terus mengatur suhu tubuh. Namun, saat hibernasi, suhu tubuh mamalia kecil, seperti tupai, dari suhu normal 40 derajat turun pada skala (sedikit) di atas titik beku, seolah-olah diatur oleh sebuah kunci. Lalu, metabolisme tubuhnya akan sangat lambat. Hewan ini akan bernapas sangat lambat dan denyut jantungnya turun dari kondisi normal, 300 kali per menit, menjadi 7-10 kali per menit. Refleks tubuhnya terhenti dan aktivitas listrik dalam otaknya melambat hampir tidak terdeteksi.

Salah satu bahaya dari ketiadaan gerak pada suhu sangat dingin adalah pembekuan jaringan tubuh dan perusakan jaringan ini oleh kristal-kristal es. Namun, hewan yang sedang dalam hibernasi terlindung dari bahaya ini berkat sifat khusus yang mereka miliki. Cairan tubuh mereka dipertahankan oleh bahan-bahan kimia dengan massa molekul besar. Jadi, titik beku mereka turun dan mereka terlindung dari bahaya.[9]

Dalam bahasa sederhana, secara logika, hewan-hewan berdarah panas ini akan mati jika kondisi tubuhnya tidak diciptakan untuk berhibernasi. Karena kita tahu, hewan berdarah panas akan mati jika dibiarkan dalam suhu dingin beberapa lama. Namun, saat hibernasi, hewan-hewan berdarah panas ini tetap bertahan hidup—dan semua itu diciptakan Sang Pencipta.[]

---

9 Harun Yahya, *Keruntuhan Teori Evolusi*, 2003.

36. Adanya Ikan Listrik Menjadi Pelajaran

Mahakuasa Allah atas segala kehendak-Nya. Jika Allah menghendaki ada ikan yang memiliki listrik di bumi ini, itulah yang terjadi.

Adalah sesuatu yang sangat mustahil untuk orang awam jika di dunia ini ada ikan yang menghasilkan listrik. Sebagian orang tidak tahu bahwa di dunia ini ada ikan yang menghasilkan listrik. Mengenai itu, kami—penulis—ketahui sendiri ketika berkunjung ke sebuah sekolah. Ada guru taman kanak-kanak yang membantah muridnya tentang keberadaan ikan berlistrik, ketika sang murid bercerita tentangnya. Sangat riskan untuk para murid jika ilmu pengetahuan tidak dimiliki oleh sang guru. Meski "hanya" sekadar pengetahuan, semestinyalah seorang guru mengetahui ilmu pengetahuan dasar.

sumber: istimewa

Berikut ilustrasi tentang ikan yang memiliki listrik.

Untuk melindungi diri dari musuh atau menyerang mangsanya, spesies ikan tertentu, seperti belut dan pari punggung duri, menggunakan listrik yang dihasilkan tubuhnya. Kita tentu mengetahui bahwa di tubuh setiap makhluk hidup, termasuk manusia, terdapat sejumlah kecil listrik. Manusia tidak mampu mengatur dan menguasai listrik tersebut untuk keperluan spesifik. Sebaliknya, ikan listrik mampu menguasai listrik sehingga dapat memanfaatkan listrik bertegangan 500-600 volt dalam tubuhnya untuk sistem pertahanan diri atau melawan musuh. Hebatnya lagi, dengan listrik yang berada di tubuh mereka, mereka sama sekali tidak terpengaruh oleh listrik tersebut, tidak terganggu, apalagi menjadi bahaya untuk mereka. Tidak sama sekali.
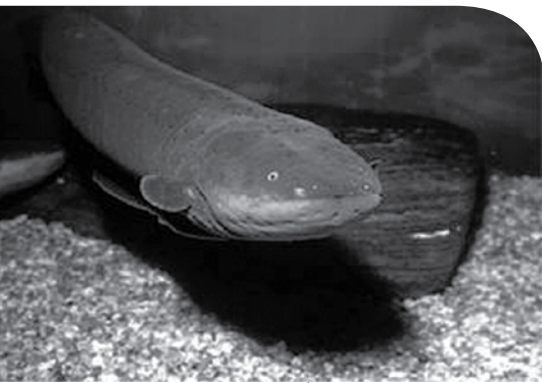
Setelah menggunakan listriknya, ikan pari punggung duri dan belut butuh waktu beberapa saat untuk memulihkan energi listrik-

nya jika ingin melawan musuh lagi, seperti baterai yang butuh diisi sesudah digunakan.

Listrik bertegangan tinggi yang mereka miliki (bandingkan dengan listrik yang digunakan di rumah atau perkantoran, yang hanya 200 volt) tidak digunakan untuk sistem pertahanan diri atau melawan musuh saja, tetapi juga untuk menemukan jalan di kegelapan laut dalam. Listrik membantu mereka mengindra objek tanpa harus melihatnya. Ikan dapat menggunakan sinyal-sinyal dengan menggunakan listrik dalam tubuhnya. Dari sinyal-sinyal balik yang dipantulkan objek, ikan dapat menentukan jarak dan ukuran objek.[10]

Mahasuci Allah dengan segala kehendak-Nya.[]

37. Perjalanan Ikan Salem/Salmon

Mahabesar Allah, Mahasuci Allah, Maha Berkehendak Allah. Sungguh, pujian hanya kepada Allah karena Dia yang menjadikan *ulul albâb* mengenal kekuasaan-Nya melalui ayat-ayat yang terhampar di bumi ini.

Salah satunya adalah pada proses perkembangbiakan ikan salmon. Sungguh, sebuah keajaiban dianugerahkan pada proses perkembangbiakan ikan salmon. Ikan salmon hidup di laut nan luas yang asin. Namun, proses pembuahannya berada di hulu sungai yang berair tawar. Ketika akan memiliki telur dan anak, ikan salmon berpindah dari lautan ke hulu sungai yang tawar. Adalah proses kerja keras dan pengorbanan dirinya jika ia berenang menentang arus dari hilir (lautan) menuju ke hulu sungai dengan kondisi air yang berbeda dan rintangan yang sangat banyak.

Ikan salmon memulai perjalanan dari laut ke hulu sungai pada awal musim panas. Ikan ini semula berwarna merah, di akhir perjalanan ia akan berwarna hitam, kemudian mati. Pada awal migrasi,

---

10 Harun Yahya, *Keruntuhan Teori Evolusi*, 2003.

mereka melalui pantai, lalu berusaha menuju sungai. Bergerak menuju daerah perairan tempat dahulu mereka ditetaskan. Ikan salmon ini berenang melawan arus sungai menuju hulu, melewati air terjun, bendungan-bendungan. Tak lupa juga melewati para pemangsanya (karnivora yang butuh daging segar), seperti beruang.
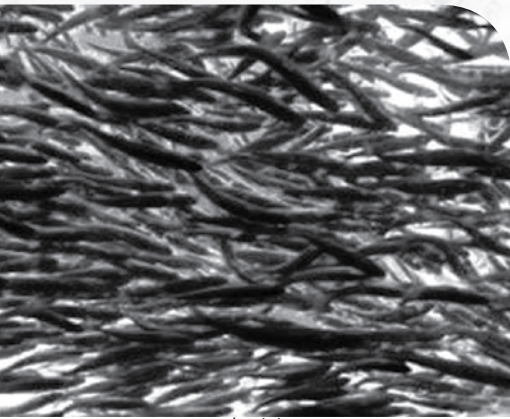
sumber: istimewa

Jarak yang ditempuhnya antara 3.500-4.000 kilometer. Di hulu sungai, salmon betina telah siap mengeluarkan 3-5 ribu telur dan salmon jantan siap membuahinya.

Kelelahan dan kerusakan tubuh karena perjalanan akan menyebabkannya mati. Ikan salmon pun akan mati bersamaan. Namun, mereka telah menyiapkan generasi penerus, yaitu ikan-ikan kecil yang telah menetas, yang akan kembali ke laut untuk mengalami daur hidup yang sama. Pada suatu masa, mereka akan kembali ke hulu sungai untuk bertelur dan berkembang biak.

Sungguh, Mahabesar Allah. Ikan salmon adalah ciptaan-Nya yang membuat kagum para pemikirnya.[]

38. Sistem Pembekuan Katak

Mahasuci Allah. Sesungguhnya pada katak beku terdapat tanda kekuasaan Allah Swt. Ada rancangan khusus yang tidak mungkin diciptakan oleh selain Allah Swt., yaitu katak yang mampu membekukan dirinya tetapi tidak mati.

Ketika kondisi lingkungan tidak memungkinkan, yaitu suhu lingkungan di bawah nol, katak akan membekukan diri. Ketika membekukan diri, denyut jantung, pernapasan, dan sirkulasi darahnya sama sekali berhenti, tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan.

Begitu es mencair, katak tersebut akan hidup kembali. Seolah-olah bangun dari tidur.

Ketika membeku, mekanisme tubuh katak tidak bisa dilogika dengan ilmu pengetahuan yang berlaku saat ini. Katak membuat banyak glukosa dalam tubuhnya, seperti orang yang menderita kencing manis (diabetes melitus). Kadar gula dalam darahnya naik tinggi sekali, kadang sampai 550 milimol/liter (angka normal untuk katak adalah 1-5 milimol/liter, manusia 4-5 milimol/liter). Kadar gula setinggi itu bisa menyebabkan masalah serius bahkan kematian.

sumber: istimewa

Lalu, bagaimana kadar gula (glukosa) yang tinggi di tubuh katak bisa menjadikannya tetap bertahan di suhu beku? Konsentrasi glukosa yang tinggi mencegah air keluar dari sel sehingga mencegah penyusutan sel tubuh. Membran sel katak permeabel bagi glukosa sehingga glukosa mudah memasuki sel.

Kadar gula yang tinggi menurunkan titik beku sehingga hanya sedikit cairan tubuh yang berubah menjadi es. Penelitian menunjukkan bahwa glukosa juga menyediakan nutrisi pada sel-sel yang membeku. Selama periode pembekuan tubuh tersebut, selain berfungsi sebagai bahan bakar, glukosa juga menghentikan reaksi-reaksi metabolisme, seperti sintesis urea, sehingga mencegah habisnya sumber-sumber makanan sel yang lain.

Bagaimana glukosa dalam tubuh katak dapat meningkat dengan tiba-tiba? Makhluk ini diciptakan Allah dengan sistem yang dirancang untuk tugas-tugas tersebut. Setelah es mengenai permukaan tubuh katak, sebuah pesan segera disampaikan ke hati. Hati mengubah gli-

kogen yang disimpannya untuk menjadi glukosa. Lima menit setelah pesan diterima, kadar gula dalam darah mulai naik.

Sungguh, Mahabesar Allah dengan segala kehendak-Nya. Sampai saat ini, hanya itu yang baru diketahui manusia. Terlalu banyak rahasia alam yang belum mampu manusia taklukkan, seperti banyaknya katak pada musim hujan. Padahal, di daerah tropis, seperti Indonesia, tidak akan ada katak selama musim kemarau. Kalaupun ada, mereka berada di daerah berair atau rawa-rawa. Sehingga akan ada pertanyaan, "Ke mana perginya katak pada musim kemarau panjang?"

Apa yang mereka lakukan untuk bertahan hidup pada musim kemarau? Apa mereka melakukan hal yang sama seperti kodok bangkong *spadefoot*? Kodok yang berasal dari daerah gurun Amerika ini akan membuat lubang yang sangat dalam, kemudian tinggal di sana beberapa waktu. Sebuah tempat yang nyaman karena sejuk. Mereka beristirahat sepanjang tahun di liangnya, kemudian keluar jika hujan turun dan bertelur. *Wallâhu a'lam*.

Itu semua keindahan ciptaan Allah. Keindahan yang akan mengingatkan kita kepada Allah.[]

39. Sel, Sebuah Sistem yang Kompleks

Mahabesar Allah yang menciptakan keindahan sebuah sel makhluk hidup. Dengan melihat sebuah sel yang kecil tetapi menakjubkan, kita melihat kehebatan Allah.

Tubuh manusia terdiri dari organ-organ. Organ terdiri dari sekumpulan jaringan. Dalam jaringan terdapat kumpulan sel. Sel-sel dalam tubuh makhluk hidup berjumlah jutaan bahkan miliaran. Benda-benda kecil bersatu membentuk kesatuan bernama makhluk hidup.

Mengenai sel ini, seorang ilmuwan mengatakan, "Jenis sel yang paling sederhana terdiri atas 'mekanisme' yang jauh lebih kompleks

daripada mesin mana pun, yang mungkin baru terpikirkan dan belum dibuat manusia."

Sebuah sel begitu kompleks sehingga teknologi tercanggih pun tidak dapat membuatnya. Upaya pembuatan sel tiruan yang dilakukan oleh penganut paham *generatio spontanae*/teori evolusi) tidak pernah membuahkan hasil. Upaya seperti itu telah ditinggalkan.

Sel adalah suatu sistem dengan desain paling rumit dan indah yang pernah disaksikan manusia. Michael Denton, seorang profesor biologi, dalam bukunya yang berjudul *Evolution: Theory in Crisis,* menggambarkan kompleksitas sel dengan satu contoh, "Untuk memahami realitas kehidupan seperti yang telah diungkapkan oleh biologi molekuler, kita harus memperbesar sebuah sel ribuan juta kali. Diameternya akan mencapai 20 kilometer dan menyerupai pesawat raksasa, cukup untuk menutup kota besar, seperti London atau New York. Yang akan kita lihat adalah sebuah objek dengan kerumitan tak tertandingi dan desain adaptif. Pada permukaan sel, kita akan melihat jutaan lubang seperti rongga pelabuhan pada sebuah pesawat induk antariksa, membuka dan menutup untuk menjaga kontinuitas keluar masuk aliran materi. Bila memasuki salah satu lubang ini, kita akan mendapati diri kita berada dalam dunia dengan teknologi unggul dan kompleksitas mencengangkan. Inilah sebuah kompleksitas di luar jangkauan kreativitas kita, suatu realitas yang merupakan lawan dari kebetulan, yang dalam segala hal melampaui semua yang dihasilkan kecerdasan manusia."
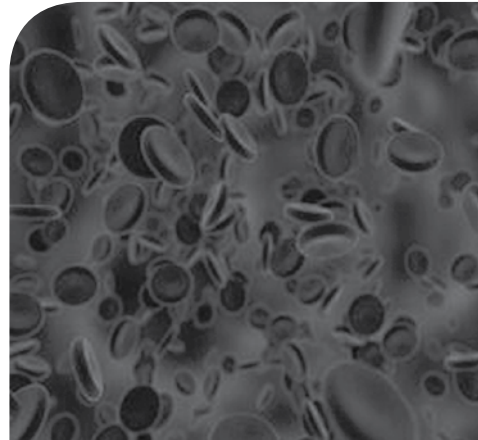
sumber: istimewa

Sel, sebuah benda yang sangat kecil, adalah sebuah sistem yang kompleks ibarat sebuah kehidupan. Dalam kehidupan, satu

sama lain saling mendukung agar terjadi sebuah kehidupan. Sebuah sistem yang memiliki sub-sub sistem. Ibarat sebuah kota, ada tempat makan, saluran irigasi, pos polisi, pos tentara (untuk pertahanan), tim kesehatan di pos kesehatan, tukang pos yang mengantar sesuatu ke sana-kemari, dan sebagainya. Mereka adalah sub-sub sistem yang saling mendukung untuk kelangsungan kehidupannya (yang membentuk sebuah sistem kompleks bernama sel).

Perlu diingat, sel adalah benda kecil yang hanya bisa dilihat dengan mikroskop. Bisakah dipahami dengan desain yang sangat rumit tersebut, dengan sub-sub sistemnya, sebuah sel itu adalah benda kecil yang hanya bisa dilihat dengan mikroskop?

Mahasuci Allah dengan segala ciptaan-Nya. Manusia tak akan mampu menciptakan sebuah benda mikroskopis bernama sel dengan fungsi yang sangat kompleks seperti itu.[]

40. Makhluk Hidup Mengandung Air

Firman Allah Swt., *Dan Kami jadikan segala sesuatu yang hidup berasal dari air; maka mengapa mereka tidak beriman?* (QS Al-Anbiyâ' [21]: 30).

Dari mana kita tahu bahwa makhluk hidup mengandung air? Manusia mengandung air, tumbuhan juga hewan. Ini bisa diketahui secara sederhana dari kebutuhan manusia akan air. Manusia atau makhluk hidup butuh minum. Manusia dan makhluk hidup mengandung air juga bisa diketahui dari sel-sel tubuhnya.

Sel tubuh adalah substansi dasar makhluk hidup. Makhluk hidup terdiri dari miliaran sel. Sel adalah miniatur yang memuat organel-organel yang memiliki fungsi masing-masing.

Organel-organel tersebut antara lain retikulum endoplasma, ribosom, lisosom, inti sel, vakuola, dan sebagainya. Di dalam sel tersebut ada yang disebut sitoplasma. Sitoplasma bukan organel sel, tetapi substansi yang melingkupi organel-organel tersebut. Organel

sel berada di dalam sitoplasma. Dalam sitoplasma terkandung 80% air. Riset-riset modern juga menemukan bahwa sebagian besar organisme, 50-90% tubuhnya terdiri dari air.

Asal manusia juga dari air, yaitu *nuthfah*. *Nuthfah* adalah air. Kita pun tahu bahwa untuk kelangsungan hidupnya, manusia butuh air. Manusia bisa bertahan beberapa hari tanpa makan, tetapi tidak bisa bertahan tanpa air.[]

sumber: istimewa

41. Allah Menciptakan Tidur sebagai Istirahat

Pada ayat-Nya tercantum, *Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah tidurmu pada waktu malam dan siang hari dan usahamu mencari sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mendengarkan* (QS Al-Rûm [30]: 23).

Dan Dialah yang menidurkan kamu pada malam hari. (QS Al-An'âm [6]: 60)

Dia menyingsingkan pagi dan menjadikan malam untuk beristirahat. (QS Al-An'âm [6]: 96)

(Ingatlah) ketika Allah membuat kamu mengantuk untuk memberi ketenteraman dari-Nya. (QS Al-Anfâl [8]:11)

Dialah yang menjadikan malam bagimu agar kamu beristirahat padanya. (QS Yûnus [10]: 67)

Mahabaik Allah yang menciptakan tidur karena manusia butuh tidur. Tidur adalah istirahat untuk manusia. Tidur adalah suatu proses *pulih asal*, yaitu mengembalikan kondisi seseorang pada keadaan semula. Tidur adalah salah satu hak tubuh yang jika diabaikan akan memengaruhi fisik dan pikiran. Kurang tidur akan mengakibatkan

orang jadi sensitif, mudah tersinggung, dan mudah berkonflik dengan orang lain. Orang yang kurang tidur atau mengalami gangguan tidur akan mudah mengalami depresi.

sumber: istimewa

Tidur dibutuhkan setelah satu hari penuh melakukan aktivitas. Organ-organ tubuh yang mengalami kelelahan, ketika tidur (setelah tidur), organ-organ tubuh tersebut akan mengalami proses pemulihan.

Dalam buku *Self Management: 12 Langkah Manajemen Diri*, oleh Aribowo Prijosaksono dan Marlan Mardianto, disebutkan bahwa ketika tidur lelap (*deep dreamless state*), gelombang energi di otak berada dalam keadaan delta. Pada kondisi ini terjadi penyembuhan alami dan peremajaan sel-sel tubuh.

Disebutkan juga manfaat tidur. Tidur mempunyai kaitan dengan pertumbuhan fisik. Tubuh anak-anak yang sedang tidur mengeluarkan hormon pertumbuhan yang dapat memperkuat otot. Sedangkan, tidur orang dewasa menghasilkan hormon yang dapat memperbaiki sel dan jaringan. Hormon yang memerangi infeksi juga meningkat saat kita tidur[11]. Itu sebabnya tidur dibutuhkan. Kurang tidur akan menyebabkan pengaruh negatif pada tubuh, baik dalam jangka pendek maupun panjang.

Secara spesifik, manfaat tidur adalah:

1. Terjadi penguraian zat sisa metabolisme tubuh.
   Dengan penguraian ini, berbagai zat sisa akan dimetabolisme lagi dan nantinya akan dikeluarkan dari tubuh.
2. Proses perbaikan sel-sel tubuh.

11 *Ummi,* edisi Januari 2007.

"Ketika tidur, sel-sel di dalam tubuh akan memperbaiki diri secara otomatis."[12] Perbaikan sel-sel tersebut penting supaya ia bisa menjalankan fungsinya dengan baik.

3. Dalam tidur terjadi proses regenerasi (perbaikan, perubahan, dan perkembangan) sel.

   "Orang yang kurang tidur, regenerasi selnya kurang bagus sehingga mempercepat terjadinya proses penuaan."[13] Dalam salah satu prinsip kecantikan, agar bisa cantik dan terlihat segar, para pakar kecantikan menganjurkan beberapa hal untuk dilakukan. Salah satunya adalah cukup tidur. Karena pada tidur terdapat mekanisme regenerasi (perbaikan) sel.

4. Terjadi proses stabilisasi hormonal ketika tidur.

   "Ada hormon-hormon tertentu yang diproduksi saat tidur. Jika kebutuhan tidur tidak tercukupi, produksi hormon juga tidak bisa terpenuhi dengan baik. Pada akhirnya, kondisi ini akan mengganggu proses metabolisme tubuh."[14]

Tentang Sehatnya Tidur

Kualitas tidur tidak bergantung pada jumlah waktu tidur, tetapi pada pemenuhan kebutuhan tubuh akan tidur.

Ada yang baru tercukupi tidurnya setelah tidur selama 10 jam. Ada yang sudah tercukupi meski hanya tidur 6 jam. Menurut riwayat, Rasulullah hanya tidur 4 jam. Itu cukup untuk Rasulullah Saw.

Kecukupan tidur memang tidak bergantung pada lamanya waktu tidur. Untuk memahami hal ini, berikut kami ketengahkan klasifikasi tidur.

Pertama, tingkatan tidur awal. Ini merupakan transisi antara sadar dan tidur, yang terjadi antara 1-7 menit pertama. Bila pada tahap ini terbangun, orang sering merasa belum tidur.

12 Prof. dr. Martin Setiabudi, Ph.D. (Guru Besar Ilmu Faal Kedokteran Umum Unair).

13 Prof. dr. Martin Setiabudi, Ph.D.

14 Prof. dr. Martin Setiabudi, Ph.D.

Kedua, tidur ringan. Ini merupakan tahapan pertama dari tidur yang sebenarnya. Pada tahap ini, orang sudah sulit terbangun meski ada suara atau gangguan dari luar. Sudah mulai ada gambaran mimpi dalam tidur dan matanya bergerak perlahan dari satu sisi ke sisi lain.

Ketiga, tidur tingkat pertengahan. Tahapan ini terjadi di pertengahan, kira-kira 20 menit setelah mata terpejam. Tekanan darah dan suhu menurun. Biasanya sudah lebih sulit terbangun dibandingkan dengan tahapan sebelumnya. Pada tingkat ini juga masih ada gerakan mata yang semakin melambat.

Keempat, tidur mendalam (*deep sleep*). Ini adalah tingkatan terdalam dari seluruh tahapan. Pada tahapan ini sudah tidak ada lagi gerakan mata (*no rapid eyes movement*).

Tingkatan tidur 1-4 membutuhkan waktu setidaknya 1 jam. Namun, tingkatan atau siklus tidur ini bisa berulang. Artinya, bisa saja ketika sudah berada pada tingkatan 3, tetapi karena mimpi dan terbangun, kembali ke tahapan 1.

Bisa jadi waktu tidur kita 7, 8, atau 9 jam. Namun, dalam waktu yang lama itu kita tidak pernah mencapai kondisi *deep sleep*. Sementara, fungsi istirahat fisik dan pikiran berada di tahapan tersebut. Inilah yang membedakan kualitas tidur seseorang. Jika Rasul Saw. cukup tidur hanya 4 jam setiap malam, berarti tidur Rasul Saw. adalah tidur yang berkualitas.

Bagaimana indikasi tidur itu berkualitas? Indikator tercukupinya tidur adalah kondisi tubuh waktu bangun tidur. "Jika kita merasa segar setelah bangun tidur, berarti tidur kita sudah cukup. Jika badan masih terasa loyo ketika bangun tidur, berarti tidurnya masih kurang."[15]

Gejala Gangguan Tidur atau Tidur Tidak Berkualitas

Berikut adalah tanda-tanda tidur yang tidak berkualitas atau gejala gangguan tidur.

15 Prof. dr. Martin Setiabudi, Ph.D.

- Secara konsisten membutuhkan waktu 30 menit untuk tidur.
- Secara konsisten terbangun beberapa kali pada malam hari dan mengalami kesulitan tidur kembali.
- Sering mengantuk pada tengah hari, menguap, bahkan tertidur saat sedang beraktivitas.
- Sering mengorok dengan kencang saat tidur atau berhenti bernapas beberapa saat.
- Sering tak bisa bergerak saat bangun tidur.
- Sering mimpi sambil berjalan, bicara, atau melakukan gerakan seperti yang dialaminya saat mimpi.
- Sering mengalami mimpi buruk.

Mahasuci Allah yang memberi manusia tidur untuk istirahat.

Ada Penelitian yang Menyatakan "Sedikit Tidur Itu Baik"

Sepanjang referensi yang penulis pegang, sirah Nabi Muhammad Saw. mengajarkan kepada kita untuk secukupnya saja dalam tidur, tidak berlebihan dan tidak kurang. Beberapa ulama merumuskan waktu tidur Rasul Saw. adalah kurang lebih 4 jam. Pun Hassan Al-Banna mencontohkan tidur kurang lebih 4 jam pada malam hari. Memperbanyak shalat malam dan beribadah pada malam hari.

Bersesuaian ayat berikut, *Mereka sedikit sekali tidur pada waktu malam; dan pada akhir malam mereka memohonkan ampunan (kepada Allah)* (QS Al-Dzâriyât [51]: 17-18).

Wahai orang berselimut (Muhammad)! Bangunlah (untuk shalat) pada malam hari, kecuali sebagian kecil, (yaitu) seperduanya atau kurang sedikit dari itu, atau lebih dari (seperdua) itu. (QS Al-Muzzammil [73]: 1-4)

Stamina dan *endurance* para Muslim dengan jatah tidur 4 jam ini didukung dengan adanya tidur siang hari. Para peneliti mengatakan tidur sebentar pada siang hari sangat berguna, sama seperti tidur pada malam hari. Mereka mengatakan bahwa dari perspektif

perbaikan sikap dan perilaku, tidur siang berguna sebagaimana tidur malam sehingga tidur malam para Muslim bisa diperpendek waktunya. Waktu lainnya bisa digunakan untuk kegiatan yang berpahala. Waktu-waktu yang tidak digunakan untuk tidur adalah waktu yang membuat kesehatan menjadi lebih baik. Lebih baik daripada digunakan untuk tidur.

Penelitian terbaru menyatakan bahwa tidur selama 8 jam, yang selama ini dianggap sebagai rentang waktu tidur ideal, jika dilakukan setiap hari atau hampir setiap hari justru akan mempersingkat masa hidup. Sebuah studi yang dilakukan atas lebih dari 1 juta orang yang tidur 8 jam atau lebih dalam sehari menunjukkan mereka meninggal pada usia yang lebih muda daripada rekan-rekannya yang tidur dengan waktu yang lebih pendek.

Sejumlah penelitian menyatakan bahwa serangan jantung umumnya datang setelah pagi hari sampai terbit matahari. Penelitian lain menjelaskan bahwa bangun pada tengah malam itu bermanfaat bagi kesehatan, khususnya bagi jantung. Tidur yang panjang akan merusak dan membahayakan jantung. Jantung terkadang kekurangan oksigen akibat tidur terlalu lama. Para ilmuwan mengatakan, "Bangun pada malam hari, meski hanya satu kali, bermanfaat bagi jantung untuk memasok oksigen yang memadai dan menghindari kematian mendadak."[]

42. Lebah Adalah Pekerja Konstruksi

Allah Maha Berkehendak, Dia yang menjadikan hewan yang tak berakal mampu menciptakan sarang artistik. Itulah lebah, pekerja konstruksi. Atas kehendak Allah semua bisa terjadi. Tak akan ada yang setara dengan-Nya, bahkan dalam hal penciptaan.

Pada lebah, tepatnya pada sarang lebah, terdapat sekitar 60-70 ribu ekor lebah. Populasi yang sangat padat untuk sebuah sarang.

Meskipun padat, lebah mampu melakukan pekerjaannya secara konsisten, teratur, dan rapi.

Satu koloni lebah (satu sarang) umumnya terdiri dari lebah pekerja, pejantan, dan ratu. Dalam satu koloni hanya terdapat satu lebah ratu. Tugas ratu adalah menghasilkan telur (larva).

Dalam satu koloni terdapat lebah-lebah pejantan. Tugas lebah pejantan berbeda dengan lebah pekerja. Lebah pejantan bukan pekerja, tugasnya adalah menghasilkan keturunan dengan ratu.

Dalam koloni lebah, lebah pekerjalah yang menjadi kontraktor hebat, yang mengonstruksi bangunan sarang lebah.

Banyak ragam rumah lebah, ada yang tersusun dari tanah, kayu, atau lilin. Mengenai rumah lebah, tercantum dalam firman-Nya, *Dan Tuhanmu mengilhamkan kepada lebah, "Buatlah sarang di gunung-gunung, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibuat manusia"* (QS Al-Nahl [16]: 68).

sumber: istimewa

Lebah pekerja, dalam daur umurnya, tidak langsung menjadi kontraktor pembangun. Ketika baru berusia tiga hari, lebah pekerja terlebih dahulu bekerja sebagai pembersih sarang. Pada umur tiga hari, lebah pekerja membersihkan bahan-bahan pengganggu yang terdapat di sarang. Saat bertemu dengan serangga penyusup di sarang tersebut, yang tak mampu mereka keluarkan dari sarang, mereka akan membunuhnya, kemudian membungkusnya dengan cara menyerupai pembalsaman mayat.

Untuk pembalsaman atau pengawetan, para lebah menggunakan bahan khusus yang disebut propolis. Propolis adalah suatu ba-

han istimewa karena sifatnya yang antibakteri sehingga sangat baik digunakan sebagai pengawet.
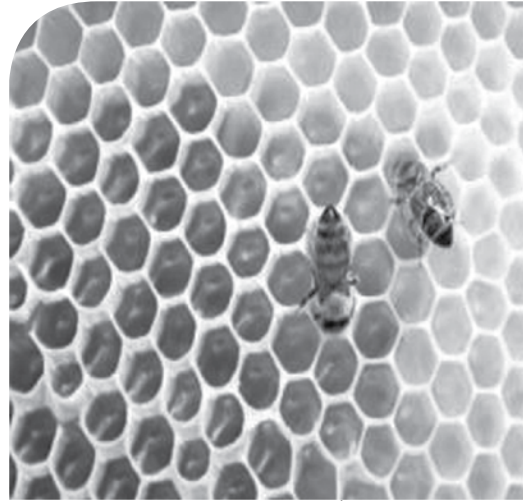
Lebah mampu menyintesis propolis dari alam. Padahal, bagi manusia, propolis hanya dapat dihasilkan dalam kondisi laboratorium dengan teknologi dan tingkat ilmu pengetahuan yang cukup tinggi.

Di samping membersihkan sarang, lebah pekerja juga bertugas memeriksa sel-sel yang akan digunakan sang ratu untuk meletakkan telurnya, membersihkan sel penyimpan makanan, pengatur kelembapan dan temperatur di dalam sarang, jika dibutuhkan, dengan kipasan angin melalui kepakan sayap mereka pada pintu masuk sarang.

Pada umur 3-10 hari, para lebah pekerja merawat larva. Saat mereka menjadi lebah dewasa, beberapa kelenjar sekresi dalam tubuh mereka mulai berfungsi. Ini memungkinkan mereka untuk merawat larva. Para lebah memberi makan larva dengan royal jelly, dan sebagian lagi dengan campuran madu dan serbuk sari.

Baru pada hari ke-10, lebah bisa mengonstruksi sarang. Kelenjar penghasil lilin dalam perut lebah pekerja telah matang sehingga mampu menghasilkan lilin. Pada saat itulah makhluk mungil bernama lebah ini menjadi pekerja pembangun sel-sel penyimpan madu dengan menggunakan lilin. Mahasuci Allah dengan segala ciptaan-Nya.[]

43. Kehebatan Arsitektural Sarang Lebah

Berikut adalah tentang sarang lebah yang berbentuk heksagonal. Bentuk arsitektur yang dinilai para ahli sebagai bentuk yang mengagumkan dengan alasan-alasan yang mengagumkan.

Firman Allah, *Dan Tuhanmu mengilhamkan kepada lebah, "Buatlah sarang di gunung-gunung, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibuat manusia"* (QS Al-Nahl [16]: 68).

Allah yang mewahyukan lebah dalam membuat sarang. Menjadikan lebah sebagai ahli bangunan, sarang yang sangat mengagumkan.

Sarang lebah berbentuk heksagonal, segi enam, tidak oktagonal atau pentagonal (atau segi-segi yang jumlahnya lebih dari segi enam). Mengapa heksagonal?

Para ahli matematika yang mencari jawaban menarik sebuah kesimpulan yang menarik, "Heksagon adalah bentuk geometri paling tepat untuk penggunaan maksimum suatu ruang."

Metode yang digunakan untuk membangunnya pun sangat menakjubkan: lebah-lebah memulainya dari dua atau tiga tempat berbeda dan menjalin sarangnya secara serentak dengan dua atau tiga deretan. Meskipun memulai dari tempat yang berbeda, lebah yang jumlahnya banyak ini membuat heksagon-heksagon identik, kemudian menjalinnya jadi satu dan bertemu di tengah. Titik-titik sambungan dipasang dengan begitu terampil sehingga tidak ada tanda-tanda telah digabungkan.[16]
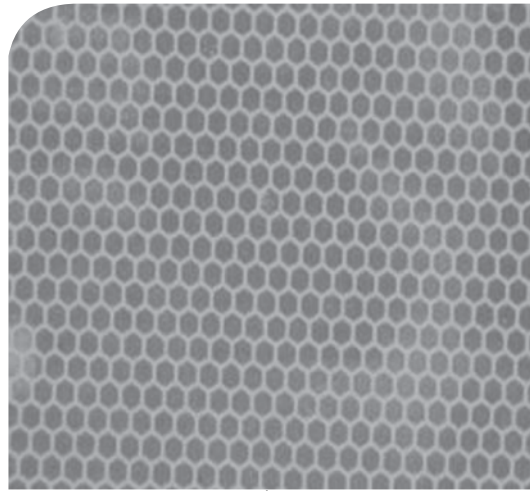
sumber: istimewa

Dan yang membuat sarang-sarang mengagumkan itu adalah Allah, *Rabb* alam semesta.[]

44. Tarian Lebah

Firman Allah, *Dan Tuhanmu mengilhamkan kepada lebah, "Buatlah sarang di gunung-gunung, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibuat manusia*" (QS Al-Nahl [16]: 68).

16 Harun Yahya, *Deep Thinking*.

"Kemudian makanlah dari segala (macam) buah-buahan, lalu tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu)." Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. (QS Al-Nahl [16]: 69)

Mahasuci Allah, tiada yang menyamai-Nya. Al-Quran menyebutkan dalam ayat tersebut agar lebah mengikuti jalan yang dimudahkan Tuhannya.[17] Lebah mengikuti apa yang dititahkan. Sebagai makhluk Allah, ia menjalani sunnatullah (hukum alam) yang dititahkan oleh Allah seperti apa yang akan diketengahkan berikut.

Von Frisch mendapat hadiah Nobel pada 1973 untuk penelitiannya mengenai perilaku dan komunikasi lebah. Ia menyebut "tarian lebah" pada perilaku lebah ketika menemukan sumber makanan seperti kebun atau taman bunga. Kemudian lebah tersebut akan kembali dan memberi tahu kawan-kawannya arah yang pasti untuk sampai pada sumber makanan yang baru tersebut.

sumber: istimewa

Penelitian perilaku lebah ini menggunakan metode ilmiah dengan bantuan fotografi dan metode lainnya yang digunakan untuk mengamati gerakan lebah. Makna gerakan atau perilaku yang dimaksudkan untuk menyampaikan informasi antara lebah-lebah pekerja.

Itulah "jalan" yang ditunjukkan Allah kepada lebah. Ternyata lebah bisa mengarahkan untuk memberi informasi kepada teman-temannya posisi makanan yang harus diambil secara gotong royong.[]

17 Dr. Zakir Naik, *Jelajah Alam Bersama Al-Quran.*

45. Bentuk Terbaik Manusia

Firman Allah, *Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya* (QS Al-Tîn [95]: 4).

Mahabesar Allah. Allah menciptakan manusia dalam bentuk sebaik-baiknya. Dalam tubuh manusia terdapat pelajaran yang berharga. Tubuh manusia adalah anugerah dari Allah.

Banyak hal mengagumkan dari ciptaan Allah bernama tubuh manusia. Akan disebutkan sebagian hal yang mengagumkan tersebut.

Manusia bisa bersin. Allah menitahkan manusia ketika bersin untuk membaca hamdalah. Pujian untuk Allah karena bersin menghindarkan kita dari penyakit. Dalam hidung terdapat rambut hidung dan sel-sel pelapis hidung memiliki sensitivitas tertentu. Hidung akan menciptakan bersin jika di sana (sesuatu atau udara yang kita hirup) membawa debu atau mikroorganisme sehingga dengan bersin kita terhindar dari penyakit.

Imam Ibn Hajar menuturkan, "Bersin adalah bentuk keringanan tubuh, terbukanya pori-pori kulit, dan perut yang tidak terlalu kenyang. Dalam artian melegakan sistem pertukaran udara dalam tubuh."

sumber: istimewa

Ketika manusia sakit atau terinvasi mikroorganisme, sel-sel darah putih akan siap sedia memerangi organisme tersebut, berusaha mempertahankan tubuh agar tidak sakit. Jika terinfeksi (terinvasi) mikroorganisme, tubuh akan menaikkan suhu dan rasa tidak nyaman (pusing, nyeri di persendian, demam, dan sebagainya). Dalam kondisi tersebut manusia

akan mudah tidur (istirahat). Ini adalah mekanisme pertahanan diri tingkat dasar dari tubuh manusia yang luar biasa hebatnya.

Kehebatan tubuh manusia juga terdapat pada ginjalnya. Pernah mendengar adanya cangkok ginjal? Ginjal satu orang diambil untuk orang lain. Kemudian ia hanya hidup dengan satu ginjal lainnya. Allah Mahabesar. Dari cangkok ginjal bisa diambil kesimpulan bahwa manusia bisa hidup dari satu ginjal saja. Namun, Allah Maha Pemurah, manusia diberi dua ginjal.

Manusia juga diberi Allah dua paru-paru. Konon, ketika memimpin perang gerilya, Jenderal Soedirman hanya memiliki satu paru-paru. Satu paru-paru beliau itu pun sudah terkena penyakit.

Manusia diberi Allah satu hati (liver) utuh. Berat hati kurang lebih 2 kg. Allah memberi manusia satu hati utuh, padahal konon manusia bisa hidup dengan sepertiga liver.

Kehebatan tubuh manusia juga bisa dilihat dari jantung. Jantung manusia memompa darah 2.200 galon setiap harinya, berarti 8.030.000 galon dalam setahun. Padahal besar jantung cuma segenggam tangan dengan berat 225-340 gram. Jantung kita juga berdenyut lebih dari 70 kali setiap menit, atau 4.200 kali per jam, 100.800 per hari dan 36.792.000 dalam setahun. Allah menciptakan otot-otot di jantung dan sebagian organ dalam ini sebagai otot-otot otonom, yaitu otot halus yang langsung dikoordinasi oleh otak sehingga tidak mengenal capek.[18]

Kehebatan tubuh manusia juga terletak di otak. Penelitian-penelitian psikologis dan pendidikan, serta penelitian kimia, fisika, dan matematika membuktikan bahwa potensi akal sangat besar. Namun, ternyata potensi itu baru digunakan 1% saja. Ibarat komputer *cray* atau komputer raksasa yang beratnya 7 ton, apabila ia melakukan perhitungan 400 juta persamaan per detik selama seratus tahun.

18 Paragraf yang disarikan dari *Jelajah Alam Bersama Al-Quran*, Dr. Zakir Naik.

Maka, hal itu bisa diselesaikan oleh akal manusia hanya dalam waktu satu menit.[19] Subhanallah![]

46. Pada Otak Terdapat Kehebatan Ciptaan

Penulis kemukakan lagi kehebatan tubuh manusia satu ini, otak. Setelah sedikit disinggung di subbab sebelumnya, yaitu Bentuk Terbaik Manusia.

Mengenai otak, dalam bukunya, *Advanced Psycho Cybernetics and Psychofeedback,*[20] Paul G. Thomas mengatakan, "Otak manusia tersusun dengan sangat padat. Memiliki berat kira-kira 1.400 gram untuk rata-rata orang dewasa dan 1.275 gram pada rata-rata wanita. Untuk bekerja secara efektif, otak hanya memerlukan sepersepuluh volt listrik untuk menghidupkan puluhan miliar sel saraf dalam otak. Jaringan hubungan di antara miliaran sel saraf dalam otak (neutron) secara potensial mampu memproses segala bentuk informasi yang setara dengan $2\text{-}10^{13}$. Hal ini menunjukkan jumlah yang jauh lebih besar daripada jumlah atom di alam semesta. Otak manusia tersusun dengan sangat rapi sehingga untuk mendekati kemampuannya yang sedemikian rupa, sebuah komputer modern membutuhkan sekurang-kurangnya 10.000 (sepuluh ribu) kali lebih besar daripada rata-rata otak.

sumber: istimewa

Untuk menghitung jumlah sambungan saraf di otak, dibutuhkan 10 juta tahun lamanya, bila sambungan-sambungan itu dihitung dengan kecepatan detik (jam)."

Seorang ahli lain, Richard Levington, berkata, "*Your brain contains an estimated 100 billions neurons or nerve cell, and is capable of*
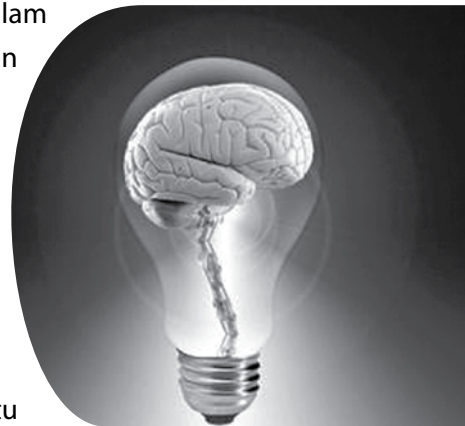
19 Dr. Thariq M. As-Suwaidan, Ir. Faishal Umar Basyarahil, *Melahirkan Pemimpin Masa Depan*, Jakarta, GIP, 2005.

20 Drs. H. Toto T. Asmara, *Menuju Muslim Kaffah*, Jakarta, GIP, 2000.

outstanding feats of computation and information processing. Despite this wealth of potential brain power most people us no more than about 4-10 percent of their possible brain capacity. The good news is that is easily changed."

Artinya, otak kita, para manusia, sebenarnya terdiri dari sekitar 100 miliar neuron atau sel saraf. Sel saraf itulah yang memungkinkan kita untuk melakukan pemprosesan informasi atau yang kita sebut berpikir. Proses berpikir itu sendiri kebanyakan menggunakan 4-10% dari kapasitas otak yang sesungguhnya.

Mahabesar Allah, Dia yang menjadikan manusia memiliki kemampuan otak yang sedemikian luar biasa. Kita menggunakan potensi otak sebanyak 4-10% saja. Yang 4-10% itu adalah orang-orang pintar yang mau menggunakan otaknya, anak manusia seperti seorang pelajar yang benar-benar mau belajar. Jika manusia menggunakan otak lebih dari itu, 50%, misalnya, dimungkinkan ia sudah hafal Al-Quran dan buku berjilid-jilid.

Maxwell Maltz, peneliti Amerika Serikat, meneliti hubungan otak yang diaktifkan terus-menerus dengan belajar. Apakah kecerdasannya juga meningkat? Ternyata penelitian itu memang berbanding lurus. Bila manusia dapat mengaktifkan 7% saja sel otaknya, gambaran kecerdasan orang itu adalah menguasai 12 bahasa dunia, memiliki 5 gelar kesarjanaan, dan hafal ensiklopedia lembar demi lembar, huruf demi huruf, yang satu setnya terdiri dari beberapa puluh buku.

Penciptaan manusia sempurna juga bisa dideteksi dari adanya gelombang elektromagnetik otak. Otak manusia dirancang Allah dengan sempurna. Dalam kondisi tertentu, otak bisa memerintahkan untuk rileks dan tenang. Pada saat yang lain bisa bekerja mengoordinasi seluruh anggota tubuh untuk menjadi kreatif dan inspiratif. Pada saat lain lagi bisa mengoordinasi tubuh agar bisa

menyembuhkan penyakit dari tubuh secara alami, dan mengoordinasi agar terjadi peremajaan sel-sel tubuh.[21]

Ada empat keadaan gelombang energi di otak manusia ketika dideteksi dengan EEG (*Electroenchephalography*), yaitu:

a. Beta. Saat kita melakukan sesuatu dalam kondisi sadar (*the doing action state*).
b. Alpha. Saat otak rileks dan tenang.
c. Theta. Ketika pikiran menjadi kreatif dan inspiratif, yang juga terjadi saat kita tertidur dan bermimpi.
d. Delta. Keadaan gelombang otak saat kita tertidur lelap (*deep dreamless state*). Pada saat ini terjadi penyembuhan alami dan peremajaan sel-sel tubuh.

Mahasuci Allah yang memberi manusia sarana sebaik-baik sarana dalam kehidupan ini. Mahasuci Allah yang memberi otak yang sedemikian hebatnya.[]

21 Aribowo Prijosaksono dan Marlan Mardianto, *Self Management: 12 Langkah Manajemen Diri.*

Fisika

47. Manfaat Api di Gurun

sumber: istimewa

Mahasuci Allah yang menciptakan api dan menjadikannya bermanfaat. Firman Allah, *Kami menjadikan (api itu) untuk peringatan dan bahan berguna bagi musafir* (QS Al-Wâqi'ah [56]: 73).

Api berguna bagi musafir di padang pasir. Di manakah padang pasir?

Bumi dibagi menjadi beberapa iklim: iklim tropis seperti Indonesia, iklim subtropis, iklim sedang, dan iklim dingin. Daerah padang pasir terserak di beberapa wilayah iklim. Ada yang berada di iklim tropis, subtropis, bahkan ada di iklim sedang yang pada dasarnya adalah daerah dingin.

Ciri daerah gurun adalah padang pasir yang sangat luas dan tandus. Kalaupun ada vegetasi (tumbuhan), hanyalah rumput-rumputan, kaktus, dan sebangsanya. Gurun pasir adalah daerah yang sedikit sekali mendapat hujan. Cuaca di sana hampir selalu kering sehingga hanya sedikit tumbuhan yang bisa hidup.

Vegetasi gurun pasir beradaptasi dengan menyerap air dari air hujan yang turun sesekali. Atau jika tidak turun hujan, di daerah gurun tertentu, biasanya dekat laut terdapat titik-titik air yang akan turun pada pagi hari. Tumbuhan juga hewan memanfaatkan air ini.

Adaptasi lainnya dari tumbuh-tumbuhan gurun adalah akar yang sangat panjang sehingga dapat memperoleh air jauh di bawah tanah.

Pada siang hari hewan gurun biasanya bersembunyi (berlindung) agar tidak terpapar terik matahari. Ketika malam, mereka keluar mencari makanan.

Hewan-hewan tersebut, antara lain, tupai tanah, burung hantu, burung culik-culik tanah (*roadrunner*), gemsbok (rusa), jerboa (kelinci), kanguru merah, serigala, unta, ular, kadal, kalajengking, tokek, ular bandotan penyamping (*sidewinder*), kadal *sand monitor* (kadal yang besar).

Perbedaan suhu antara siang dan malam di daerah gurun sangat ekstrem. Siang sangat panas dan malam sangat dingin. Dingin malam di daerah gurun melebihi dinginnya malam di daerah tropis. Sedangkan panas siangnya melebihi suhu daerah tropis.

Jika malam tiba, dan seorang musafir yang melintasi gurun pasir harus bermalam, ia menggunakan api unggun untuk mengusir hawa dingin yang menggigit. Api juga bisa digunakan untuk mengusir binatang-binatang buas, seperti serigala dan ular, agar tidak mendekat.[1][]

48. Teori Relativitas Tercantum dalam Al-Quran

Allah berfirman, *Dan demikianlah Kami bangunkan mereka, agar di antara mereka saling bertanya. Salah seorang di antara mereka berkata, "Sudah berapa lama kamu berada (di sini)?" Mereka menjawab, "Kita berada (di sini) sehari atau setengah hari." Berkata (yang lain), "Tuhanmu lebih mengetahui berapa lama kamu berada (di sini)"* (QS Al-Kahf [18]: 19).

Dan mereka tinggal di dalam gua selama tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun. (QS Al-Kahf [18]: 25)

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Dalam Al-Quran tercantum teori relativitas. Al-Quran yang diturunkan 15 abad lalu telah menceritakan gejala alam yang disebut dilatasi waktu, perpanjangan waktu,

sumber: istimewa

1 Joy Palmer, *Mengenal Ilmu: Gurun Pasir*, Grolier International, 2001.

atau relativitas pada sejumlah pemuda yang bersembunyi dalam sebuah gua, sebagaimana tercantum dalam Surah Al-Kahf. Gejala ini merupakan teori relativitas modern yang dikemukakan Albert Einstein, seorang ahli fisika, pada 1905. Jauh setelah Al-Quran menyebutnya.

Apakah dilatasi waktu?

Sebelum menjelaskan definisi Einstein, akan kami tuliskan perkataan para ahli yang membuat permisalan secara sederhana tentang dilatasi waktu. Para ahli berkata, untuk memahami dilatasi, umpamakan kita sedang berhadapan dengan apa dan siapa. Dalam situasi yang berbeda, waktu akan berjalan berbeda pula. Dalam situasi yang berbeda, waktu bisa berjalan lambat ataupun cepat—dalam pemisalan ini adalah menurut perkiraan kita.

Misalnya, ketika seseorang duduk bersama dengan kekasihnya, waktu terasa menyenangkan sehingga waktu berjalan sangat cepat. Satu jam terasa satu menit. Berbeda dengan ketika seorang penjinak bom berhadapan dengan teroris. Ia harus menjinakkan bom yang dipasang oleh sekawanan teroris tersebut. Detik-detik waktu terasa menegangkan dan berjalan sangat lambat. Dua menit dalam menjinakkan bom akan terasa dua jam. Ini yang diterangkan secara sederhana oleh para ahli dalam mendefinisikan dilatasi waktu.

Definisi secara ilmiah disampaikan oleh Einstein. Einstein memiliki rumus bahwa waktu, lintasan, atau massa benda yang biasa kita ukur dan timbang, nilainya tidak tetap tetapi berubah-ubah. Bisa lebih besar dan kecil. Menurut Einstein, tidak ada nilai mutlak untuk besaran-besaran di dunia ini. Tak ada yang nilainya tetap pada besaran-besaran, seperti massa (berat), panjang, volume, dan sebagainya. Misalnya, massa benda. Massa sebuah benda di bumi tentu berbeda jika ditimbang di luar angkasa. Kecuali kecepatan cahaya. Menurut Einstein, kecepatan cahaya adalah besaran yang nilainya mutlak. Tidak di bumi, luar angkasa, ruang hampa udara

atau kerapatan udara yang ekstrem, besaran kecepatan cahaya adalah mutlak. Besar kecepatan cahaya (dihitung dan diteliti oleh Michelson dan Morley), yaitu sekitar 300.000 km/detik. Kecepatan cahaya tidak bergantung pada kecepatan sumbernya maupun pengamatnya. Kecepatan cahaya tetap—bagaimanapun sumber dan pengamatnya. Misalnya, ada dua acuan (hal/benda) yang bergerak satu sama lain dengan kecepatan berbeda, maka pengamat yang bergerak dengan kecepatan yang lebih kecil akan mengalami waktu yang lebih lama dibandingkan dengan pengamat kedua yang lebih cepat. Inilah dilatasi waktu dan Einstein memiliki formulasi atau rumus matematika untuk dilatasi waktu.

Dalam kehidupan sehari-hari, gejala dilatasi waktu tidak bisa kita amati. Hal tersebut karena kita bergerak dengan kecepatan yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan kecepatan cahaya. Pesawat supersonik saja hanya 3 atau 4 kali kecepatan suara, yaitu 1 km/detik. Untuk mengamati gejala dilatasi waktu dengan baik diperlukan pengamat yang mempunyai kecepatan acuan U, yang mendekati kecepatan cahaya C yang 300.000 km/detik.

Untuk itu diadakan penelitian yang dilakukan oleh Frisch dan Smith menggunakan usia partikel elementer, yang disebut muon. Mereka berdua membandingkan usia muon tersebut. Membandingkan antara muon yang relatif diam dengan muon yang jatuh ke bumi dengan kecepatan sekitar 0,994 kali kecepatan cahaya.

Ternyata usia muon di bumi (muon yang relatif diam) 9 kali lebih tua dibandingkan dengan muon yang bergerak dengan kecepatan 0,994 kali kecepatan cahaya tersebut.

Untuk lebih mudah memahami ini, para ahli pun membuat contoh yang mudah untuk dipahami, yaitu kecepatan antariksa kita dapat mencapai muon tersebut, yaitu 0,994 kali kecepatan cahaya. Maka, satu tahun bagi astronaut yang berada di antariksa (pesawat) berarti sama dengan 9 tahun kita di bumi.

Jika astronaut telah menempuh perjalanan selama 10 tahun di antariksa, kita di bumi telah lebih tua 90 tahun. Hal tersebut karena perbedaan kecepatan acuan tersebut.

Apabila pesawat antariksa itu mencapai 0,9999999999166 kali kecepatan cahaya, satu hari bagi astronaut di pesawat sama dengan 300 tahun bagi kita di bumi. Itu imbasnya.

Adanya relativitas suatu besaran dan kemutlakan ukuran kecepatan cahaya menjadikan waktu bisa lambat atau cepat. Meskipun dalam perhitungan kita, sama. Contoh-contoh tadi membuktikan bahwa dalam waktu (perhitungan kita) sama, bisa terjadi perbedaan usia seperti 10 tahun: 90 tahun. 1 hari: 300 tahun.

Al-Quran telah mengukir ilmu ini dalam Surah Al-Kahf. Dalam surah tersebut dikisahkan 3 pemuda saleh yang menghindari kemusyrikan umatnya waktu itu. Mereka bersembunyi dalam gua, berdoa dan bermunajat kepada *Rabb*-nya.

"*Ya Tuhan kami. Berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah petunjuk yang lurus bagi kami dalam urusan kami.*" (QS Al-Kahf [18]: 10)

Lalu Allah memberikan rahmat-Nya.

Maka Kami tutup telinga mereka di dalam gua itu selama beberapa tahun, kemudian Kami bangunkan mereka, agar Kami mengetahui manakah di antara kedua golongan itu yang lebih tepat dalam menghitung berapa lamanya mereka tinggal (dalam gua itu). (QS Al-Kahf [18]: 11-12)

Ternyata Allah "menidurkan" mereka. Tubuh dan pikiran mereka tidak berubah, tetapi lingkungan mereka yang berubah. Hal tersebut dibuktikan dengan mata uang yang mereka pegang. Mata uang itu adalah mata uang peninggalan masa lalu.

Dan demikianlah Kami bangunkan mereka, agar di antara mereka saling bertanya. Salah seorang di antara mereka berkata, "Sudah berapa lama kamu berada (di sini)?" Mereka menjawab, "Kita berada (di

sini) sehari atau setengah hari." Berkata (yang lain), "Tuhanmu lebih mengetahui berapa lama kamu berada (di sini)." (QS Al-Kahf [18]: 19)

Dan mereka tinggal di dalam gua selama tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun. (QS Al-Kahf [18]: 25)

Mereka tinggal dalam gua selama 300 tahun dalam hitungan waktu matahari (Syamsiah), 300 ditambah 9 tahun (309) dalam tahun Qamariah (perhitungan tahun berdasarkan peredaran bulan). Sebuah kebesaran Allah.

Mungkinkah Allah mempercepat mereka bertiga (*Ashabul Kahfi*) dalam gua sampai mencapai 0,999999999166 kali kecepatan cahaya sehingga terjadi gejala dilatasi waktu? Satu hari, dalam perhitungan mereka, sama dengan 300 tahun perhitungan manusia di sekeliling mereka. Mahabesar Allah. Mahasuci Allah. Dia yang menjadikan manusia seperti itu. Padahal, dalam teori, kondisi percepatan yang dialami *Ashabul Kahfi* adalah sesuatu yang tidak mungkin untuk tubuh manusia karena percepatan secepat itu berarti bentuk bendanya berwujud gas atau lebih ringan lagi.

Inilah gejala relativitas. Sebuah ketentuan yang menyatakan bahwa segala sesuatu di dunia ini adalah relatif, kecuali kecepatan cahaya. Sebuah teori atau hukum alam yang ditemukan pada abad ke-20. Teori relativitas ini ternyata sudah ada, tercantum dalam Al-Quran yang diturunkan berabad-abad lampau.[2][]

49. Kapal yang Berlayar Didorong Angin

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Sungguh, pada kapal yang berlayar (tanpa mesin) di lautan terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah. Dan semoga kita adalah satu di antara hamba-Nya yang berpikir mengenai ini.

Allah berfirman, *Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya adalah bahwa Dia mengirimkan angin sebagai pembawa berita gembira*

2 Buletin *Nurul Fikri*, no. 7/III/Jumada Al-Tsaniyah 1413 H/November 1992.

dan agar kamu merasakan sebagian dari rahmat-Nya dan agar kapal dapat berlayar dengan perintah-Nya dan (juga) agar kamu dapat mencari sebagian dari karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur (QS Al-Rûm [30]: 46).

sumber: istimewa

Mungkin saat ini sudah jarang yang memakai kapal dengan didorong angin. Kebanyakan kapal sudah memakai mesin. Mesin-mesin pada kapal memudahkan nelayan untuk menangkap ikan. Namun, di satu tempat, ada nelayan-nelayan yang masih memakai alat-alat konvensional, seperti mengandalkan layar untuk menangkap angin sehingga bisa menggerakkan kapal (perahu).

Bukan tentang kapal atau perahu yang akan ditulis di sini, tetapi mekanisme terjadinya angin darat dan laut. Terjadinya angin darat adalah pada malam hari dan terjadinya angin laut adalah pada siang hari. Mekanisme terjadinya angin darat pada malam hari dan angin laut pada siang hari adalah sebuah ketetapan yang pasti.

Angin terjadi karena perbedaan suhu udara. Perbedaan suhu udara akan menyebabkan perbedaan tekanan udara. Udara mengalir dari suhu rendah (dingin) ke suhu yang tinggi (panas). Suhu udara yang rendah memiliki tekanan udara yang lebih besar daripada udara yang panas (tinggi) sehingga udara bergerak (angin) dari tempat yang berudara dingin ke tempat yang berudara panas.

Pergerakan angin laut dan darat dipengaruhi oleh adanya daratan (tanah) dan lautan (air), yaitu pada perbedaan karakteristik keduanya yang menjadikan adanya perbedaan menerima dan melepas panas.

Air (air laut) dan tanah (daratan) memiliki karakteristik yang berbeda. Tanah (daratan) memiliki sifat mudah menerima suhu apa

pun yang ada di sekelilingnya dengan pengaruh sinar matahari. Jika siang hari berudara panas, daratan akan mudah menerima panas. Daratan akan bersuhu panas atau tinggi. Ketika malam, ketiadaan matahari menyebabkan udara di sekeliling menjadi dingin. Daratan akan bersuhu dingin.

Sedangkan air (air laut) sukar melepas dan menerima panas. Air (air laut) sukar menjadi panas atau dingin. Suhu di lautan sulit berubah menjadi panas dan dingin, kecuali beberapa waktu lamanya.

Pada malam hari, udara dingin. Daratan akan mudah menerima suhu dingin. Sedangkan lautan tidak mudah menerima panas. Suhu di lautan masih panas. Dengan kondisi tersebut udara akan bergerak dari daratan ke lautan. Terjadi angin darat. Angin yang dimanfaatkan nelayan untuk melaut mencari ikan.

Sedangkan angin laut terjadi pada siang hari, digunakan nelayan untuk kembali ke daratan. Angin ini terjadi karena lautan bersuhu dingin pada siang hari, sedangkan daratan bersuhu panas pada siang hari.

Maka, Mahasuci Allah dan Mahabesar Dia. Dia yang menciptakan karakteristik tanah (daratan) dan air (lautan) sedemikian rupa. Menciptakan keduanya dengan karakteristik spesifik terhadap lama tidaknya menerima panas. Kemudian dengan hal tersebut Allah menciptakan adanya perbedaan suhu dan tekanan udara. Allah menciptakan angin sehingga manusia bisa berlayar di lautan mencari karunia-Nya.[]

50. Air Laut yang Asin

Allah berfirman, *Dan Dialah yang membiarkan dua laut mengalir (berdampingan); yang ini tawar dan segar dan yang lain sangat asin lagi pahit; dan Dia jadikan antara keduanya dinding dan batas yang tidak tembus* (QS Al-Furqân [25]: 53).

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Allah Mahakuasa atas tiap-tiap sesuatu. Kehendak-Nyalah segala sesuatu yang terjadi di bumi ini, yang menjadi bukti kasih sayang kepada hamba-hamba-Nya.

sumber: istimewa

Pada ayat tersebut, Allah berfirman bahwa Dia menciptakan air di bumi ini dalam rasa yang berlainan. Kedua rasa tersebut diidentikkan pada dua perairan, yaitu perairan darat dan laut.

Kalau boleh seorang manusia bertanya, mengapa Allah menciptakan laut itu asin (pahit)? Apa jawabannya? *Wallâhu a'lam*. Allah Yang Mahatahu. Dialah yang mengilhamkan kepada manusia pengetahuan yang ada di alam semesta. Tetapi sedikit jawaban bisa diberikan manusia mengenai adanya air laut yang berasa asin dan pahit ini.

Yang sedikit itu adalah bahwa apa jadinya jika laut diciptakan berasa manis sebagai wujud adanya senyawa gula di dalamnya?

Senyawa gula di laut akan mengundang bakteri pengurai, bakteri pembusuk, atau semacamnya. Jika itu terjadi, rusaklah dunia. Lautan lebih luas daripada daratan, jika di mana-mana ada pembusukan dan perusakan, apa jadinya dunia?

Allah menciptakan laut itu asin. Asin (atau garam) bisa mengawetkan ikan, mengawetkan makanan. Makanan yang asin lebih awet daripada makanan yang manis. Air garam (air laut yang asin) lebih bisa mengawetkan daripada jika air laut itu manis.

Salah satu kemahapemurahan Allah ada pada persenyawaan garam yang terjadi di laut. Garam dapur (NaCl) atau garam-garam dengan rumus kimia yang lain terbentuk karena zat-zat penyusunnya yang sangat reaktif. Zat-zat yang sangat reaktif ini akan sangat ber-

bahaya jika dibiarkan dalam bentuk tunggal di lautan, bisa merusak isi dunia.

Maka, Allah dengan segala kemahapemurahan-Nya, jika kemudian zat reaktif ini disenyawakan dengan zat reaktif yang lain, yaitu pada garam dapur (NaCl: natrium klorida). NaCl atau garam dapur ini berasal dari air laut yang diuapkan. NaCl aman untuk dikonsumsi. Namun, garam dapur ini (NaCl) terdiri dari dua unsur yang sangat reaktif. Na_2 atau natrium dari NaCl adalah logam kuat yang memiliki sifat basa yang kuat, bisa merusak kayu, kertas, dan badan manusia.

Sedang Cl_2 atau klor dalam keadaan biasa, di alam bebas berwujud gas. Unsur ini bisa membunuh manusia jika paru-paru manusia menghirupnya, bisa meracuni darah dan membuat manusia meninggal.[3]

Dengan segala kepemurahan Allah, unsur-unsur reaktif tersebut membentuk satu senyawa, NaCl (natrium klorida), yang kita kenal dengan garam dapur.

Tafsir Lain tentang Dua Laut yang Berbeda Rasa

Sebagian ulama menafsirkan ayat tadi dengan kondisi dua danau yang berdampingan, tetapi memiliki rasa yang bertolak belakang. Yang satu adalah danau mati yang tak memiliki tanda-tanda kehidupan sama sekali. Di pinggirnya tak ada tumbuhan yang bisa hidup alias gersang, airnya asin, di dalam airnya pun tak ada ikan, kondisinya panas dan muram. Berbeda dengan danau yang berada di sisinya, yang dikelilingi pohon-pohon rindang, banyak binatang mencari penghidupan dalam naungan pohon-pohon rindang itu, dan airnya terasa nikmat. Semerbak bau kehidupan berada di danau satu ini sehingga menjadi surga bagi para wisatawan yang datang.

Tahukah mengapa kondisi dua danau itu berbeda? Setelah diteliti dengan saksama, danau yang penuh penghidupan itu adalah

3 Iwan Yanuar, *Surga Juga Buat Remaja, Lho....*, GIP, cet. ke-2, April 2004 M dan Said Hawa, *Allah*, Pustaka Mantiq, cet. ke-6, Agustus 1994.

tempat beberapa aliran air bertemu dan air pun mengalir ke tempat tertentu. Air di danau ini bergerak dan berubah setiap saat, airnya segar. Sementara, danau mati, yang disebutkan pertama kali, terputus dari aliran air dari mana saja.

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya.[]

51. Fatamorgana

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. *Dan orang-orang yang kafir, perbuatan mereka seperti fatamorgana di tanah yang datar, yang disangka air oleh orang-orang yang dahaga, tetapi apabila didatangi tidak ada apa pun* (QS Al-Nûr [24]: 39).

Kami akan membahas tentang fatamorgana, suatu kondisi yang bisa diartikan halusinasi. Penderita yang mengalaminya seolah-olah melihat air, padahal hanya pasir atau tanah luas yang panas membara tertimpa matahari.

sumber: istimewa

Yang mengalami fatamorgana biasanya sudah mengalami keletihan yang luar biasa. Bukan hanya keletihan fisik, tetapi juga keletihan psikis. Dalam kondisi kelelahan dan tekanan keletihan yang sangat mengharuskannya tetap bertahan karena harus keluar dari padang pasir atau gurun, secara psikologis penderita akan mengalami halusinasi. Ia mengira apa yang berada di depannya adalah air sejuk yang membentang luas, tetapi ternyata air tersebut hanyalah padang pasir tandus yang luas.

Fatamorgana tak hanya terjadi di padang pasir. Di jalan yang beraspal—jika kita mengendarai kendaraan—kadang juga akan kita ditemui. Di jalan tersebut seolah-olah terdapat air yang beriak

cahayanya tertimpa terik matahari. Padahal tidak seperti itu. Inilah fatamorgana.

Fatamorgana sudah dicantumkan dalam Al-Quran beberapa abad yang lampau.[]

52. Gelapnya Lautan Terdalam

Dalam Al-Quran disebutkan, *Atau (keadaan orang-orang kafir) seperti gelap gulita di lautan yang dalam* (QS Al-Nûr [24]: 40).

Mahabesar Allah yang mengatur bahwa lautan terdalam tak mampu ditembus oleh cahaya sehingga gelap gulita. Dari gelapnya lautan tersebut terlihat bahwa Allah Mahakuasa karena tak semua rahasia lautan terdalam bisa dieksplorasi manusia.

Kadang kita terkaget-kaget oleh penemuan-penemuan penting di abad ini. Entah itu jenis binatang atau tumbuhan yang baru ataupun ukuran makhluk hidup tersebut. Misalnya, kita sering melihat cumi-cumi sebesar kepalan tangan orang dewasa, tetapi beberapa waktu lalu telah ditemukan cumi-cumi yang panjangnya mencapai 8 meter, terdiri dari 4 meter tentakel dan 4 meter tubuhnya. Ada yang menemukan cumi-cumi sepanjang 10 meter, terdiri dari tentakel 5 meter dan tubuh 5 meter. Ini beberapa kali lipat dari manusia yang tingginya 1,5 meter. Seandainya kita mau menelaah, mengapa ada cumi-cumi sepanjang itu? Di manakah cumi-cumi sepanjang itu hidup? Pertanyaan kita mungkin bisa terjawab jika keseluruhan rahasia lautan terdalam bisa diketahui.

sumber: istimewa

Bagaimana dengan pencahayaan di dalam lautan?

Di lautan terjadi pembiasan warna. Kita tentu sudah familier bahwa seberkas sinar terdiri dari 7 warna. Ketujuh warna tersebut adalah ungu, nila, biru, hijau, kuning, oranye, dan merah. Berkas sinar ini mengalami pembiasan ketika mengenai air.

Di air laut terjadi pembiasan juga penyerapan warna. Di permukaan, air laut masih menyimpan 7 warna, *mejikuhibiniu*. Lalu, air laut dengan kedalaman 10-15 meter menyerap warna merah. Karena itu, jika seorang penyelam sudah melampaui kedalaman lebih dari 15 meter, lalu terluka, ia tidak akan bisa melihat warna darah atau lukanya karena warna merah di kedalaman ini sudah hilang atau diserap.

Pada kedalaman 30-50 meter, warna oranye yang diserap. Warna kuning diserap pada kedalaman 50-100 meter. Warna hijau diserap pada kedalaman 100-200 meter. Sedang pada kedalaman hampir 200 meter (kurang dari 200 meter), warna biru (hijau biru) diserap oleh kedalaman. Warna nila dan ungu akan hilang pada kedalaman lebih dari 200 meter.

Semakin ke dalam, kegelapan akan semakin menyelimuti. Warna sudah tidak bisa dibedakan lagi. Pada kedalaman 1.000 meter, yang ada hanyalah kegelapan.[4]

Lautan akan semakin gelap jika ada awan gelap yang menutup sinar matahari. Tentu berkas sinar tidak bisa sampai ke permukaan laut.

Pada zaman Rasulullah Saw. belum ada yang mengeksplorasi kedalaman laut dan "ilmu tentang warna yang diserap kedalaman laut". Belum ada yang menyelam di kedalaman lebih dari 1.000 meter dan melihat kedalaman laut yang sangat gelap karena ilmu pengetahuan belum dikembangkan dan tempat tumbuh Rasul Saw., Jazirah Arab, adalah padang pasir, jauh dari lautan.

---

4 *Oceans*, Elder dan Pernetta, dikutip dalam *Jelajah Alam Bersama Al-Quran* oleh Dr. Zakir Naik.

Maka, apa yang disabdakan Rasul Saw. memang kebenaran yang berasal dari Allah.[]

53. Fenomena Kilat yang Menyambar

Allah berfirman, *Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya, Dia memperlihatkan kilat kepadamu untuk (menimbulkan) ketakutan dan harapan* (QS Al-Rûm [30]: 24).

Imam Ibn Katsir menjelaskan ayat ini, "Terkadang kalian takut terhadap kilat yang menyambar, dan terkadang kalian berharap akan datangnya hujan yang bermanfaat untuk menghidupkan bumi setelah matinya."

sumber: istimewa

Kilat biasanya menyertai hujan. Kilat memang menimbulkan perasaan ngeri jika disertai gelapnya langit, hujan, dan petir, seolah langit akan runtuh. Padahal, kilat mengiringi hujan, dan seperti kita tahu, hujan adalah rahmat Allah.

Ada kisah menarik mengenai rahmat Allah. Ada dua orang saleh dan alim yang terjebak dalam hujan disertai petir dan kilat yang menyambar. Tak ketinggalan alam yang gelap menimbulkan nuansa ciut di dada dua orang tersebut. Di tempat bernaung, salah seorang saleh ini berkomentar, "Lihatlah! Petir dan kilat yang menyambar dalam hujan ini. Hujan adalah rahmat. Allah menciptakan rahmat-Nya disertai kilat dan petir. Kilat dan petir yang menakutkan. Padahal ia mengiringi rahmat-Nya. Jika rahmat Allah saja membuat kita ketakutan, bagaimana dengan murka-Nya? Tidakkah kita berpikir?"

Mahasuci Allah. Kilat adalah rahmat Allah. Logika orang saleh tadi, "Rahmat Allah saja membuat takut, bagaimana dengan murka-

Nya?" Murka-Nya tentu lebih dahsyat. Itulah keindahan logika orang beriman.

Dalam ilmu pengetahuan, apa itu kilat?

E.P. Krider, seorang ilmuwan, berkesimpulan tentang kilat, "Kilat adalah pancaran listrik dengan arus tinggi yang terjadi di atmosfer. Jangkauannya dapat mencapai beberapa puluh hingga ratus kilometer, dengan rata-rata puluhan kilometer."

Adanya pendapat tersebut membangkitkan beberapa penelitian pada 1970, didahului penelitian Benjamin Franklin pada 1752. Pada percobaan tersebut disimpulkan bahwa kilat adalah sumber listrik. Saat ini, kala ilmu pengetahuan dan eksperimen (penelitian) sudah mencapai tahap kemajuan, para ahli meteorologi menemukan bahwa kilat terjadi di awan kumulonimbus. Ketinggian awan ini mencapai 25.000-30.000 kaki.

Proses terjadinya kilat di awan dijelaskan dalam *Meteorology Today*. Dalam buku ini dinyatakan bahwa awan menjadi bermuatan listrik ketika butiran es jatuh melalui sebuah daerah di awan yang sangat dingin dan berbentuk kristal es. Ketika butiran cair bertabrakan dengan butiran es, butiran itu membeku dan melepaskan panas yang terpendam untuk menjaga permukaan butiran es tetap lebih hangat daripada kristal es di sekitarnya. Ketika butiran es bersentuhan dengan kristal es, elektron mengalir dari objek yang lebih dingin menuju objek yang lebih hangat. Oleh karenanya, butiran es terbebani elektron negatif.

Efek yang sama terjadi ketika tetesan yang sangat dingin bersentuhan dengan butiran es. Pemicu api terbebani partikel bermuatan positif yang kemudian terbawa menuju bagian awan yang lebih tinggi oleh *updraft*. Butiran es yang tertinggal dengan beban negatif, jatuh menuju bagian bawah dari awan sehingga bagian bawah awan

menjadi bermuatan negatif. Beban muatan negatif ini kemudian ditembakkan ke bumi sebagai kilat.[5]

Dalam hadis riwayat Imam Ahmad, Al-Tirmidzi, dan Al-Nasa'i yang dihasankan oleh Imam Al-Tirmidzi dari Ibn Abbas disebutkan ada beberapa orang Yahudi yang bertanya kepada Nabi Saw. mengenai kilat. Sebuah pertanyaan yang diajukan untuk menguji, apakah benar Rasul Saw. itu adalah seorang rasul. Sebuah pertanyaan yang tidak mungkin dijawab, kecuali oleh seorang nabi.

"Hai Muhammad, apa kilat itu sebenarnya?" Itu pertanyaan mereka.

Nabi Saw. menjawab, "*Kilat adalah malaikat yang ditugasi untuk mengawasi awan. Di kedua tangannya terdapat tongkat dari api yang digunakan untuk menggiring awan menuju tempat yang telah Allah perintahkan.*" Jawaban ini dibenarkan oleh orang-orang Yahudi berdasarkan wahyu dalam kitab suci mereka.

Di tanah Jawa, daerah Grobogan, konon ada seorang saleh bernama Ki Ageng Selo (oleh pengikutnya saat ini beliau dikultuskan tanpa metode sunnah sama sekali). Menurut cerita dari mulut ke mulut, beliau ditakdirkan Allah mampu menangkap petir yang berwujud sesosok makhluk. Ia hendak digambar pada dinding sebuah bangunan. Syarat diajukan oleh sang petir/kilat, janganlah ia disakiti—begitu katanya. Syarat itu diterima Ki Ageng Selo dan disampaikan kepada para ahli gambar. Tetapi, atas kehendak Allah, janji itu dilanggar oleh sang ahli gambar (karena sang petir banyak geraknya, sementara ahli gambar tidak bisa menggambarnya jika ia bergerak terus). Jadilah sang petir melesat lagi ke angkasa, tanpa meninggalkan gambar. *Wallâhu a'lam*. Kisah yang terakhir ini adalah legenda yang diceritakan dari mulut ke mulut dari nenek ke cucunya. Yang bisa jadi benar adanya, tentang petir yang berwujud sesosok

---

5 *Ghoib*, no. 12, th. 2/1424 H/2004 M.

makhluk. Tetapi bisa jadi ada unsur ditambah-tambahi. *Wallâhu a'lam*.[]

54. Kekuatan Besi

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya, *Dan Kami telah melunakkan besi untuknya, (yaitu) buatlah baju besi yang besar-besar dan ukurlah anyamannya* (QS Saba' [34]: 10-11).

sumber: istimewa

Dan telah Kami ajarkan (pula) kepada Daud cara membuat baju besi untukmu, guna melindungi kamu dalam peperanganmu. (QS Al-Anbiyâ' [21]: 80)

Dan Kami menciptakan besi yang mempunyai kekuatan hebat dan banyak manfaat bagi manusia (QS Al-Hadîd [57]: 25)

Mahasuci Allah yang menciptakan besi yang kuat untuk kebutuhan manusia. Ada dua poin yang akan diambil dari keempat ayat ini. *Pertama,* cara melunakkan besi. *Kedua*, kekuatan besi yang digunakan untuk perisai dalam peperangan.

Setiap unsur, terutama golongan logam, memiliki titik lebur. Titik lebur adalah kondisi panas atau suhu (waktu dan tekanan) yang digunakan untuk membuat logam padat menjadi cair. Setiap (unsur) logam memiliki titik lebur yang berbeda. Titik-titik lebur lebih dari 100^0 Celcius (bahkan mencapai lebih dari 1.000^0 Celcius. 100^0 Celcius adalah titik didih air. Panas minyak di penggorengan bisa 200^0 Celcius.).

Teknologi meleburkan besi sudah diajarkan Allah ribuan tahun lalu. Nabi Daud a.s. terkenal sebagai pembuat baju besi. Beliau mengenal cara meleburkan besi.

Mahasuci Allah yang menciptakan besi dengan keistimewaan tersendiri. Beda dari seng, aluminium, tembaga, dan golongan logam lainnya. Besi memiliki keistimewaan dalam hal kekuatan. Besi liat, kuat, dan tak mudah dipatahkan.

sumber: istimewa

Keistimewaan ini yang membuat besi digunakan sebagai baju pelindung dalam peperangan. Pada zaman sekarang, besi digunakan untuk membuat mesin, senjata, kendaraan perang, jembatan, rel kereta api, tiang penyangga beton, dan banyak lagi.

Allah menjadikan ilmu tentang besi tercantum dalam Al-Quran. Disebutkan bahwa besi adalah logam kuat. Bukankah benar bahwa besi adalah logam yang paling kuat? Ilmu pengetahuan modern tak bisa menolak kebenarannya. Maka, Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya.[]

55. Yang Lebih Kecil daripada Atom

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. *"Tidak ada yang tersembunyi bagi-Nya sekalipun seberat* zarrah *baik yang di langit maupun yang di bumi, yang lebih kecil dari itu atau yang lebih besar, semuanya (tertulis) dalam Kitab yang nyata (*Lau<u>h</u> Ma<u>h</u>fûzh*)"* (QS Saba' [34]: 3).

Zarrah, sebagian ahli tafsir mengarahkan arti *zarrah* pada atom. Atom, untuk beberapa dekade, dikenal sebagai benda terkecil di dunia. Sebenarnya Allah menciptakan sesuatu yang lebih kecil daripada atom. Dalam QS Saba' (34) ayat 3 dijelaskan adanya benda yang lebih kecil daripada atom.
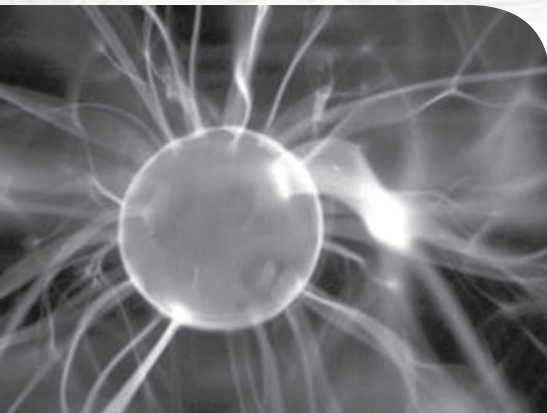
sumber: istimewa

Dulu, Democritus dan orang-orang setelahnya, sampai sekitar abad ke-20, menyatakan bahwa benda terkecil di dunia adalah atom.

Namun, ilmu pengetahuan berkembang, menguak rahasia kebenaran Al-Quran. Al-Quran menyatakan, *"Tidak ada yang tersembunyi bagi-Nya sekalipun seberat* zarrah *baik yang di langit maupun yang di bumi, yang lebih kecil dari itu atau yang lebih besar, semuanya (tertulis) dalam Kitab yang nyata (*Lau<u>h</u> Ma<u>h</u>fûzh*)".*

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya, atom bisa dipecah-pecah lagi menjadi beberapa bagian. Di dalam atom ada inti atom. Ada pula partikel yang mengandung muatan listrik-elektromagnetik, yaitu proton (yang memiliki muatan positif) dan elektron (yang memiliki muatan negatif). Lalu, ada yang bermuatan netral yang disebut neutron.

Proton, elektron, dan neutron, juga inti atom adalah benda yang lebih kecil daripada atom. Al-Quran mendahului ilmu pengetahuan yang menyebut benda terkecil adalah atom. Sementara Al-Quran menyebutkan ada benda yang lebih kecil daripada *zarrah* atau atom. Lalu, setelah berjalan beberapa waktu, ilmu pengetahuan modern baru mengetahui tentang adanya proton, neutron, elektron, dan inti atom.[]

56. Pelajaran pada Angin yang Mendatangkan Hujan

Firman Allah, *Bukankah Dia (Allah) yang memberi petunjuk kepada kamu dalam kegelapan di daratan dan lautan dan yang mendatangkan*

angin sebagai kabar gembira sebelum (kedatangan) rahmat-Nya? (QS Al-Naml [27]: 63).

Dan Dialah yang meniupkan angin (sebagai) pembawa kabar gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan). (QS Al-Furqân [25]: 48)

sumber: istimewa

Ada ilmu dalam Al-Quran. Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Ketika Dia berfirman bahwa ada angin sebagai tanda datangnya hujan, begitulah adanya. Sebagian angin bisa kita rasakan, sebagian lagi hanya terdapat di sekitar awan, sehingga hanya pengaruhnya yang kita rasakan.

Angin terjadi karena adanya perbedaan panas (suhu) di dua wilayah. Panas terjadi karena pengaruh matahari menyinari bumi. Daerah yang sudah terkena paparan sinar matahari biasanya berudara panas dan memiliki tekanan udara yang rendah (depresi). Sementara daerah yang lebih dingin (intensitas paparan cahaya matahari kurang) memiliki tekanan udara yang tinggi. Udara (angin) bergerak dari udara yang bertekanan tinggi ke udara yang bertekanan rendah. Timbullah apa yang disebut angin.

Lalu, bagaimana kedatangan "rahmat" Allah bisa menimbulkan hujan?

Angin terjadi karena di daerah yang terpapar matahari, terjadi penguapan air oleh matahari, adalah daerah yang bersuhu panas. Daerah bersuhu panas memiliki udara bertekanan rendah. Sementara daerah-daerah yang intensitas cahaya mataharinya kurang adalah daerah yang suhunya lebih rendah (dingin), daerah bersuhu dingin memiliki tekanan udara yang tinggi.

Lalu, udara mengalir dari daerah bertekanan tinggi menuju daerah bertekanan udara rendah. Udara yang mengalir inilah yang disebut angin. Angin bergerak mendorong awan dan (awan yang mengandung air) terlalu berat menampung air sehingga kemudian awan menurunkan airnya. Timbullah hujan.[6]

Allah yang menciptakan mekanisme ini. Mekanisme yang indah tiada tara.[]

57. Angin sebagai Pencetus Terjadinya Hujan

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Dia yang menjadikan angin sebagai pencetus atau penyebab terjadinya hujan. Allah berfirman, *Dan Kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan dan Kami turunkan hujan dari langit, lalu Kami beri minum kamu dengan (air) itu, dan bukanlah kamu yang menyimpannya* (QS Al-Hijr [15]: 22).

sumber: istimewa

Awan (yang mengandung titik-titik hujan) digerakkan angin untuk bisa menuju daerah yang akan dijatuhi hujan. Anginlah yang menggerakkan awan tersebut, seperti yang telah disebut di subbab Pelajaran pada Angin yang Mendatangkan Hujan. Pada abad ke-20 ditemukan fungsi angin yang lain[7], yaitu angin berperan "mengawinkan" dalam pembentukan hujan.

Mekanismenya adalah di atas permukaan lautan dan samudra terbentuk gelembung udara yang tak terhitung jumlahnya. Gelembung udara ini terbentuk akibat pembentukan buih. Salah satu pencetus buih adalah adanya gelombang yang pecah ke pantai. Saat ge-

---

6 Joy Palmer, *Mengenal Ilmu: Angin*, edisi bahasa Indonesia diterbitkan pertama kali oleh Grolier International Inc., 2001/edisi ke-2, 2003.

7 Harun Yahya, *Keajaiban Al-Quran*.

lembung-gelembung udara ini pecah, ribuan partikel kecil dengan diameter seperseratus milimeter terlempar ke udara.

Partikel-partikel yang disebut aerosol ini bercampur dengan uap air daratan yang terbawa oleh angin dan selanjutnya terbawa ke lapisan atas atmosfer. Partikel-partikel ini dibawa naik lebih tinggi ke awan dan berubah menjadi butiran-butiran air. Butiran-butiran air ini mula-mula berkumpul dan membentuk awan, kemudian jatuh ke bumi dalam bentuk hujan.

Angin "mengawinkan" uap air yang melayang di udara dengan partikel-partikel yang dibawanya dari laut, dan akhirnya membantu pembentukan awan hujan. Apabila angin tidak membantu hal ini, butiran-butiran air di atmosfer bagian atas tidak akan pernah terbentuk dan hujan pun tidak akan pernah terjadi.[]

58. Siklus Air

Firman Allah, *Apakah engkau tidak memperhatikan bahwa Allah menurunkan air dari langit, lalu diatur-Nya menjadi sumber-sumber air di bumi, kemudian dengan air itu ditumbuhkan-Nya tanam-tanaman yang bermacam-macam warnanya* (QS Al-Zumar [39]: 21).

Dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu dengan air itu dihidupkan-Nya bumi setelah mati (kering). Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mengerti. (QS Al-Rûm [30]: 24)

sumber: istimewa

Dan Kami turunkan air dari langit dengan suatu ukuran; lalu Kami jadikan air itu menetap di bumi, dan pasti Kami benar-benar berkuasa melenyapkannya. (QS Al-Mu'minûn [23]: 18)

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Siklus air ini sudah tertulis dalam Al-Quran berabad-abad lamanya. Manusia harus mengeksplorasinya melalui penelitian dan pengamatan yang serius.

Pada abad ke-7 SM Thales dari Miletus mengemukakan bahwa hujan terjadi karena percikan-percikan air di permukaan lautan. Percikan-percikan ini terbawa oleh angin dan diangkut ke atas daratan oleh angin dan jatuh sebagai hujan. Mengenai asal mula air bawah tanah, mereka berasumsi bahwa air tanah berasal dari air laut. Air laut yang berada di bawah pengaruh angin terdesak ke daratan. Mereka juga percaya bahwa air-air itu kembali melalui suatu jalan rahasia yang disebut *Great Abyss*. Jalan ini dihubungkan dengan lautan dan telah dinamakan dengan "Tartarus" sejak zaman Plato.

Menurut teori ini, air mengalami pengembunan di gua-gua pegunungan yang sejuk sehingga terbentuk danau-danau bawah tanah yang mengalirkan mata air. Namun, kini telah diketahui bahwa yang bertanggung jawab atas air tanah adalah air hujan yang meresap ke dalam tanah.

Teori tentang siklus air yang dibenarkan para ahli adalah siklus yang dikemukakan oleh Bernard Palissy pada 1580. Ia menyatakan bahwa air menguap dari laut dan menjadi dingin sehingga terbentuklah awan. Awan itu naik ke daratan, mengalami pengembunan dan turun sebagai hujan. Air ini berkumpul sebagai danau dan sungai, dan mengalir kembali ke samudra dalam siklus yang terus-menerus.

Teori inilah yang dipakai hingga kini (2012). Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Allah-lah yang menetapkan siklus itu, Allah pula yang berfirman dengan Al-Quran-Nya tentang siklus air jauh sebelum manusia mampu membongkar pengetahuan tentang siklus air.[8][]

8 Dr. Zakir Naik, *Jelajah Alam Bersama Al-Quran*.

59. Air Sumber Kehidupan

Firman Allah, *Dan Kami jadikan segala sesuatu yang hidup berasal dari air* (QS Al-Anbiyâ' [21]: 30).

Segala makhluk hidup di muka bumi ini terdiri dari air. Sebagian besar orang yang berilmu tahu tentang hal ini. Bukan pengetahuan yang baru bahwa setiap sel makhluk hidup terdiri dari air.

Mahabesar Allah yang menciptakan air sebagai zat yang "hidup". Air tidak sekadar benda mati, tapi menyimpan kekuatan, daya rekam, penyembuh, dan sifat-sifat ajaib lain, seolah air itu hidup. Bahkan, mungkin timbul sebuah pertanyaan, "Apakah air itu adalah makhluk hidup?"

sumber: istimewa

Dr. Masaru Emoto dari Yokohama National University, Jepang, pada Maret 2005 melakukan sebuah penelitian. Ia mengungkapkan bahwa air bisa "mendengar" kata-kata, "membaca" tulisan, dan "mengerti" pesan. Dalam bukunya, *The Hidden Massage in Water* (Pesan Tersembunyi di Dalam Air), Masaru menguraikan bahwa air bersifat bisa merekam pesan, seperti pita magnetis atau *compact disc*.

Air memiliki susunan molekul. Molekul-molekul ini berbentuk seperti bintang kristal yang indah. Kadang juga berbentuk tak keruan jeleknya. Molekul yang memiliki bentuk yang baik adalah molekul air yang baik, air yang sehat untuk diminum, air yang membantu mendukung kesehatan manusia, seperti air mineral. Berbanding terbalik dengan air yang memiliki molekul jelek, kualitasnya rendah, meski mungkin bening dan jernihnya sama.

Ilmuwan yang meneliti air pernah memperdengarkan musik yang berbeda pada dua wadah air. Wadah satu diperdengarkan musik

klasik yang indah susunan melodinya, sedangkan yang satunya diberi perlakuan dengan musik *kedombrangan* yang tak jelas nadanya. Hasilnya signifikan, air yang diperdengarkan musik klasik memiliki susunan molekul yang indah. Sedangkan air yang diperdengarkan musik yang buruk, molekul airnya juga buruk.

Bisa ditarik konklusi bahwa jika seorang Muslim saleh meniupkan doa pada segelas air sebagai media pengobatan, tentu air ini berbeda komposisinya dengan segelas air yang berada di tempat maksiat.

Lebih jauh lagi, air yang berada di masjid yang di dalamnya ada suara orang azan, shalat, dan mengaji akan berbeda dengan air yang berada di tempat hiburan yang penuh dosa. Jelas kalimat yang baik menjaga kualitas air yang berada di sekelilingnya.

Keajaiban air ini juga terdapat pada masa 'Amr ibn Al-'Ash r.a.[9], Gubernur Mesir pada zamannya. Sungai Nil yang menjadi urat nadi kehidupan penduduk Mesir mulai surut. Airnya tidak melimpah seperti biasanya. Peristiwa ini amat mencemaskan penduduk.

Kesulitan itu menyebabkan warga mengusulkan kepada gubernur agar melakukan ritual jahiliah, yakni dengan mengorbankan anak gadis sebagai persembahan kepada Dewa Sungai Nil agar air kembali seperti sediakala. Namun, 'Amr keberatan karena itu adalah sebuah adat khurafat dan syirik.

Gubernur meminta waktu dan mengirim surat kepada Khalifah Umar ibn Al-Khaththab. Ketika menerima surat balasan, betapa gembira 'Amr. Namun, betapa ia terkejut karena surat itu tidak ditujukan kepadanya, melainkan untuk Sungai Nil. Setelah membacanya, 'Amr pun mencampakkan surat itu ke dalam sungai sebagaimana perintah khalifah.

Dengan kekuasaan Allah, setelah surat itu jatuh ke Sungai Nil, dalam sekejap airnya mulai naik dan melimpah ruah. Kejadian ajaib

9 *Hidayatullah*, edisi ke-7/XIX/November 2006/Syawwal 1427 H.

ini disaksikan sendiri oleh penduduk Mesir. Semenjak hari itu, iman mereka mulai teguh dan tidak mengamalkan adat istiadat jahiliah.

Surat Khalifah Umar itu berbunyi, "Surat ini dikirimkan oleh Umar, Amirul Mukminin, kepada Sungai Nil. Kalaulah air yang mengalir pada tubuhmu itu bukan dari kuasa Allah, kami tidak memerlukan engkau! Tetapi kami percaya Allah itu Mahakuasa dan kepada-Nyalah kami bermohon supaya engkau mengalir seperti sediakala."[]

Geografi

60. Gunung yang Berjalan seperti Awan

sumber: istimewa

Mahasuci Allah, Dia menciptakan segala sesuatu di dunia ini dengan aturan-Nya. Gunung yang kita sangka diam di tempat, ternyata mengalami pergeseran posisi di muka bumi, sehingga jika gunung bergeser, berarti daratannya juga bergeser. Fakta ini baru ditemukan beberapa waktu ini. Padahal Rasul Saw. sudah menjelaskan kehendak Allah itu jauh sebelumnya.

Firman Allah, *Dan engkau akan melihat gunung-gunung, yang engkau kira tetap di tempatnya, padahal ia berjalan (seperti) awan berjalan. (Itulah) ciptaan Allah yang menciptakan dengan sempurna segala sesuatu. Sungguh, Dia Mahateliti apa yang kamu kerjakan* (QS Al-Naml [27]: 88).

Ilmu pengetahuan ini dieksplorasi oleh seorang ilmuwan Jerman bernama Alfred Wegener pada awal abad ke-20. Alfred Wegener mengemukakan bahwa benua-benua pada permukaan bumi menyatu pada masa-masa awal bumi, tetapi kemudian bergeser ke arah yang berbeda sehingga terpisah ketika mereka bergerak saling menjauhi. Penemuan Wegener ini baru dipahami oleh para ahli geologi 50 tahun setelah ia meninggal.

Wegener pernah menemukakan dalam sebuah tulisan yang terbit pada 1915, bahwa sekitar 500 juta tahun lalu seluruh daratan di permukaan bumi awalnya adalah satu kesatuan yang dinamakan Pangaea. Daratan ini terletak di Kutub Selatan.

Sekitar 180 juta tahun lalu, Pangaea terbelah menjadi dua bagian, masing-masing bergerak ke arah yang berbeda. Salah satu daratan atau benua raksasa ini adalah Gondwana, meliputi Afrika, Australia, Antartika, dan India. Benua raksasa kedua adalah Laurasia, terdiri dari Eropa, Amerika Utara, dan Asia, kecuali India. 150 tahun setelah pemisahan ini Gondwana dan Laurasia terbagi menjadi daratan-daratan yang lebih kecil.

Benua-benua yang terbentuk bergerak terus-menerus sejauh beberapa sentimeter per tahun. Peristiwa ini juga menyebabkan perubahan perbandingan luas antara wilayah daratan dan lautan.

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Allah mengatakan dalam Al-Quran bahwa gunung-gunung berjalan seperti awan yang mengapung. Benar adanya bahwa gunung-gunung di bumi ini bergerak seperti awan yang mengapung. Perumpamaan tersebut pun digunakan para ilmuwan masa kini yang belum mengenal Al-Quran. Para ilmuwan menyebut gerakan gunung atau daratan di bumi ini sebagai *continental drift* atau gerakan mengapung dari benua.[1]

Gerakan gunung-gunung disebabkan gerakan kerak bumi tempat gunung itu berada. Kerak bumi ini mengapung di lapisan magma yang lebih rapat. Kerak dan bagian terluar dari magma, dengan ketebalan sekitar 100 kilometer, terbagi atas lapisan-lapisan yang disebut lempengan. Terdapat enam lempengan utama dan beberapa lempengan kecil. Menurut teori, yang disebut lempeng tektonik bergerak pada permukaan bumi, membawa benua dan dasar lautan bersamanya.

---

1 National Geographic Society, *Power of Nature*, Washington D.C., 1978.

Para ilmuwan mengukur kecepatan pergerakan lempeng benua, yaitu 1-5 sentimeter per tahun. Lempengan-lempengan tersebut terus-menerus bergerak dan menghasilkan perubahan pada geografi bumi secara perlahan. Setiap tahun, misalnya, Samudra Atlantik menjadi sedikit lebih lebar.[2][]

61. Adanya Pembatas Dua Lautan

sumber: istimewa

Allah berfirman, *Dia membiarkan dua laut mengalir yang (kemudian) keduanya bertemu, di antara keduanya ada batas yang tidak dilampaui oleh masing-masing* (QS Al-Rahmân [55]: 19-20).

Dalam catatan kaki Surah Al-Rahmân (55) ayat 19-20 disebutkan bahwa di antara ahli tafsir ada yang berpendapat bahwa *lâ yabghiyân* (lihat teks Al-Quran), bermakna 'masing-masingnya tidak menghendaki'. Dengan demikian, maksud ayat 19-20 ini ialah bahwa ada dua laut yang tercerai karena dibatasi oleh tanah genting, tetapi tanah genting itu tidak diperlukan. Pada akhirnya, tanah genting itu dibuang (digali untuk keperluan lalu lintas), maka bertemulah dua lautan itu, seperti Terusan Suez dan Terusan Panama.

Sementara dalam *Jelajah Alam Bersama Al-Quran* diterangkan, kata *barzakh* mempunyai arti 'suatu pembatas atau partisi (zona pemisah)'. Arti pembatas ini tidak bersifat fisik (seperti adanya tanah genting).

Pada kata lain ada kata *maraja*, secara kiasan artinya 'mereka keduanya bertemu dan saling bercampur satu sama lain'. Ada dua arti kata berlawanan dari surah ini, *barzakh* dengan *maraja*. Lalu,

2 Carolyn Sheet, Robert Gardner, Samuel F. Howe, *General Science*, Allyn and Bacon Inc. Newton, Massachusetts, 1985 dari majalah *Ghoib* edisi ke-20, th. 2/Jumada Al-Ula 1425 H/12 Juli 2004 M.

bagaimana para ahli tafsir menjelaskan adanya kata yang berlawanan dalam surah ini?

Beberapa dekade kemudian penelitian membuktikan kebenaran firman Allah dalam Surah Al-Rahmân (55) ayat 19-20. Pada titik temu dua jenis lautan, ada pembatas di antara keduanya. Pembatas itu membagi kedua laut tersebut sehingga masing-masing mempunyai temperatur, kadar garam, dan kepadatan yang berbeda.[3] Terdapat lapisan pembatas air yang tak kasatmata di antara kedua laut, sehingga air dari satu laut melalui laut lainnya berbeda. Tetapi, saat air dari satu lautan memasuki lautan yang lainnya, ia akan kehilangan karakteristik yang menjadikannya berbeda dan menjadi homogen (bersatu/berbaur) dengan air laut yang lain. Di satu pihak, pembatas ini bertindak sebagai area transisi.

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya.[]

62. Pembatas Perairan Tawar dan Asin

Firman Allah, *Dan Dialah yang membiarkan dua laut mengalir (berdampingan); yang ini tawar dan segar dan yang lain sangat asin lagi pahit; dan Dia jadikan antara keduanya dinding dan batas yang tidak tembus* (QS Al-Furqân [25]: 53).

sumber: istimewa

Pertemuan dua lautan yang hampir sama karakteristiknya berbeda dengan pertemuan perairan tawar dan perairan asin. Ilmu pengetahuan yang berkembang mendapati bahwa di estuari-estuari (daerah muara), tempat air tawar dan asin bertemu, berbeda dengan kondisi bertemunya dua lautan. Yang membedakannya adalah di estuari terdapat *zona pycnocline* yang memiliki diskontinuitas kerapatan yang memisah-

3 *Prinsip-Prinsip Oseanologi*, Davis, dikutip oleh Dr. Zakir Naik dalam *Jelajah Alam Bersama Al-Quran*

kan kedua lapisan itu. Zona ini memiliki kadar garam yang berbeda dari kedua perairan (tawar-asin) yang bertemu. Ini yang disebut sebagai daerah muara, daerah tempat bertemunya lautan yang memiliki kadar garam yang tinggi dengan sungai yang berair tawar. Fenomena ini terjadi di banyak tempat, seperti di Sungai Nil yang mengalir ke Laut Mediterania.[]

63. Tentang Salju

Firman Allah, *Tidakkah engkau melihat bahwa Allah menjadikan awan bergerak perlahan, kemudian mengumpulkannya, lalu Dia menjadikannya bertumpuk-tumpuk, lalu engkau lihat hujan keluar dari celah-celahnya, dan Dia (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung, maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran es) itu kepada siapa yang Dia kehendaki dan dihindarkan-Nya dari siapa yang Dia kehendaki* (QS Al-Nûr [24]: 43).

Allah menurunkan salju (butiran-butiran es) dari langit. Gejala alam tersebut tercantum dalam Al-Quran menjadi tanda bagi orang-orang yang berpikir tentang ayat-ayat kauniyah-Nya.

sumber: istimewa

Awan mengandung butiran air yang sangat kecil. Air ini berasal dari proses penguapan air di bumi karena pengaruh panas matahari di negara empat musim. Saat musim salju, udara sangat dingin bahkan bersuhu beku/di bawah 0 derajat Celcius. Karena dinginnya udara, butiran air membeku dan berubah menjadi kristal es.

Kristal-kristal es ini bergerak dalam awan. Kristal es saling bertumbukan dan melekat. Kemudian kristal

es menjadi cukup besar dan berat, lalu jatuh dari awan. Jika suhunya di bawah suhu beku, kristal ini turun sebagai kepingan salju.[4][]

64. Allah Memberi Air yang Bersih dan Tawar

Firman Allah, *Dan Kami turunkan dari langit air yang sangat bersih* (QS Al-Furqân [25]: 48).

Pernahkah kamu memperhatikan air yang kamu minum? Kamukah yang menurunkannya dari awan ataukah Kami yang menurunkan? Sekiranya Kami menghendaki, niscaya Kami menjadikannya asin, mengapa kamu tidak bersyukur? (QS Al-Wâqi'ah [56]: 68-70).

Dalam Al-Quran, ada beberapa topik yang diulang. Hal tersebut diharapkan agar manusia dapat menarik pelajaran. Seperti mengenai air yang tawar yang bisa manusia gunakan untuk apa saja; mencuci, memasak, dan yang terpenting adalah untuk minum.

sumber: istimewa

Selayaknya kita minum memakai air yang baik, air yang bersih dan tawar.

Allah menciptakan bumi sebagian besar terdiri dari air. Bukan air tawar karena sebagian besar bumi tertutup lautan atau samudra yang airnya asin. Air asin ini tentu "tidak bisa" dimanfaatkan manusia dan binatang darat. Tetapi Mahabesar Allah. Mahakuasa Allah. Dikelilingi air asin pun manusia diberi hidup dan penghidupan. Di daratan Allah menciptakan sungai, danau, dan air tanah yang tawar. Tidak pernah bisa dibayangkan, seandainya

4 Joy Palmer, *Mengenal Ilmu: Salju dan Es*, edisi bahasa Indonesia, diterbitkan pertama kali oleh Grolier International Inc, edisi ke-2, 2003.

Allah tidak menyediakan air tawar di bumi. Tentunya kita tidak bisa minum.

Kita tidak bisa minum air asin. Karena di samping rasanya tidak enak, berbahaya untuk kesehatan. Akan terjadi peristiwa osmosis di sel-sel tubuh jika mengonsumsi air asin.

Penjelasan tentang osmosis akan dideskripsikan sebagai berikut. Seorang pelaut terkatung-katung di samudra luas. Ia sudah tidak memiliki persediaan air tawar. Kira-kira apa yang akan dilakukan pelaut tersebut ketika kehausan? Akankah ia minum air laut untuk mengobati dahaganya?

Sang pelaut akan bertahan untuk tidak minum air laut. Jika meminumnya, ia akan semakin haus. Gejala semakin haus tersebut terjadi karena sel-sel tubuhnya akan kehilangan banyak cairan. Peristiwa keluarnya cairan dari sel karena perbedaan konsentrasi zat terlarut pada pelarut (dalam hal ini air asin yang masuk ke tubuh) itulah yang disebut osmosis.

Dengan kalimat lain, osmosis adalah suatu peristiwa keluarnya cairan dari sel hidup. Air tersebut bisa keluar karena perbedaan konsentrasi kadar garam (zat terlarut). Keluarnya cairan dari sel hidup tersebut terjadi dari cairan dengan larutan berkonsentrasi rendah (air di sel) ke larutan berkonsentrasi tinggi (air asin yang masuk ke tubuh).

Puji syukur kepada *Rabb* yang memiliki perbendaharaan langit dan bumi, Dia menganugerahkan air tawar kepada manusia. Ada persediaan air dalam tanah yang berasal dari air hujan. Air hujan berasal dari proses penguapan air di bumi (siklus air), baik air laut, air sungai, maupun air danau.

Mahasuci Allah, dari proses penguapan air laut tersebut, terbentuk awan dan hujan. Allah menjadikan air hujan sebagai air yang tawar. Air yang segar untuk diminum.[]

65. Waktu Matahari

sumber: istimewa

Firman Allah, *Dan sebagian dari tanda-tanda kebesaran-Nya ialah malam, siang, matahari, dan bulan. Janganlah bersujud kepada matahari dan jangan (pula) kepada bulan, tetapi bersujudlah kepada Allah yang menciptakannya, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya* (QS Fushshilat [41]: 37).

Tuhan (yang memelihara) ***dua tempat terbit matahari*** *dan Tuhan (yang memelihara)* ***dua tempat terbenamnya***. (QS Al-Rahmân [55]: 17)

Pada QS Al-Rahmân (55): 17[5] disebutkan bahwa arti dari dua tempat terbit dan dua tempat terbenam ialah tempat terbit dan terbenam matahari pada musim panas dan musim dingin (tempat-tempat matahari yang beredar bolak-balik di antara 23,5 LU-23,5 LS jika dikaitkan pada ilmu bumi).

Pada peredaran matahari terdapat dua tempat terbit dan dua tempat terbenam. Kalau kita mau memperhatikan cahaya matahari di sekitar rumah dari bulan satu ke bulan lain, memperhatikan perjalanan sinar matahari setiap tiga bulan sekali atau enam bulan sekali, kita mendapati matahari berpindah dari utara ke selatan, kemudian kembali ke utara, begitu seterusnya. Tempat terbitnya memang sama, timur, dan tempat terbenamnya juga sama, barat, tetapi di sini ditekankan, pergeseran matahari ke utara dan atau pergeseran matahari ke selatan.

Ini bisa diketahui dari bayang-bayang benda. Kadang bayangan benda berada di selatan, enam bulan berikutnya berada di utara.

Di samping beredar dari timur ke barat, matahari bergerak tiap beberapa bulan sekali. Kadang di titik balik (matahari) di lintang utara,

5 Keterangan *Terjamah Al-Quran*, Dep. Agama RI, 1982.

pada waktu lain berada di ekuator atau garis khatulistiwa. Kemudian berada di titik balik lintang selatan.

Untuk menguatkan argumen ini, berikut contoh konkret adanya perpindahan matahari yang beredar antara titik balik lintang utara—ekuator—titik balik lintang selatan.

1. Ketika puasa. Di negara-negara beriklim tropis, rata-rata lama puasa adalah 14 jam. Tetapi di negara-negara empat musim, puasa bisa lebih dari 14 jam. Sedangkan di negara empat musim di belahan bumi yang lain (di negara beriklim subtropis/sedang di belahan bumi lain), malah kurang dari 14 jam.

    Hal tersebut timbul karena posisi matahari, dalam berotasi dan berevolusinya bumi, bergeser di sekitar garis lintang daerah tropik (23,5 LU-23,5 LS). Kadang matahari berada di posisi utara garis khatulistiwa, kadang berada di selatan garis khatulistiwa. Pergeseran tersebut membuat perubahan musim di negara-negara tropis, subtropis, dan daerah yang beriklim sedang. Ada musim panas, gugur, dingin, dan semi. Ada musim kemarau dan penghujan untuk daerah seperti Indonesia.

    Daerah subtropis dan daerah beriklim sedang yang memiliki empat musim, panjang hari pada tiap musim tersebut tidak sama. Misalnya, pada musim panas. Jumlah (intensitas) paparan matahari lebih lama daripada pada musim dingin sehingga seorang Muslim di negara empat musim tersebut harus puasa lebih lama beberapa jam daripada seorang Muslim di negara beriklim tropis.

2. Pernah berpikir mengapa waktu maghrib kadang maju dan kadang mundur? Hal tersebut terjadi dalam kisaran waktu 6 bulan.

    Waktu shalat ini juga berlaku ketika kita menantikan waktu shubuh. Dalam masa 6 bulan, waktu shubuh berubah. Semua itu

dipengaruhi posisi matahari yang bergeser di garis 23,5 LU-23,5 LS (daerah khatulistiwa).

Sebagaimana disebut dalam Al-Quran, matahari memiliki dua tempat terbit dan dua tempat terbenam. Ini adalah dua titik balik matahari.[]

66. Visi Membuat Seseorang Kuat
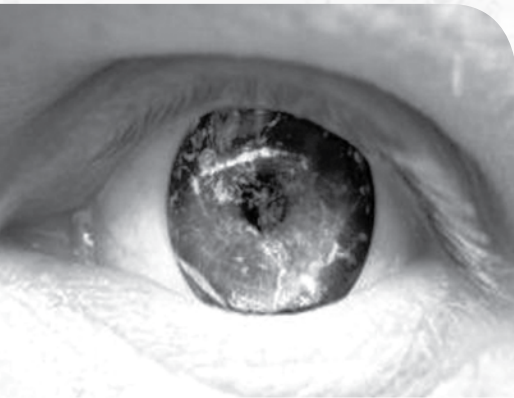
sumber: istimewa

Firman Allah, *Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan (shalat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk, (yaitu) mereka yang yakin bahwa mereka akan menemui Tuhannya dan bahwa mereka akan kembali kepada-Nya* (QS Al-Baqarah [2]: 45-46).

Kami berfirman, "Turunlah kamu semua dari surga! Kemudian jika benar-benar datang petunjuk-Ku kepadamu, barang siapa mengikuti petunjuk-Ku, tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati." (QS Al-Baqarah [2]: 38)

Mereka yang yakin bahwa mereka akan menemui Tuhannya dan bahwa mereka akan kembali kepada-Nya. Kalimat dalam QS Al-Baqarah (2): 46 ini mengandung tujuan juga visi seorang mukmin. Visi ini juga terdapat dalam QS Al-Baqarah (2): 38, *barang siapa mengikuti petunjuk-Ku*.

Visi inilah yang menjadikan seorang mukmin bahagia. Tecermin pada "*tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati*".

Apa yang diinginkan seorang mukmin? Seorang mukmin menginginkan hidup bahagia di dunia dan akhirat dan kebahagiaan itu bisa diperoleh dengan kembali pada petunjuk Allah.

Inilah pandangan (visi) seorang mukmin. Sebuah gambaran pikiran yang membentuk masa depan yang diinginkan. Visi seorang mukmin adalah jika beramal sesuai aturan, ia insya Allah bahagia dunia dan akhirat. Pandangan hidup inilah yang selalu membuat seorang mukmin kuat. Apa pun yang terjadi, bagaimanapun keadaan dunia ini, mereka akan tetap tegar. Banyak contoh mukmin yang

tegar menghadapi apa pun karena mereka memiliki visi (pandangan hidup), yaitu Al-Quran dan Sunnah. Disebutkan dalam hadis, "*Sungguh mengagumkan kondisi orang beriman itu. Karena segala keadaan itu baik untuknya. Jika mendapat karunia, ia bersyukur. Dan jika mendapat musibah, ia bersabar.*"

Banyak Muslim yang hidup di bawah tekanan, kemiskinan, ketakutan, kekhawatiran, terusir dari negerinya sendiri. Mereka tetap bertahan menantang hidup. Inilah mukmin sejati yang memiliki visi.

Banyak orang tidak mengerti kehebatan seorang mukmin sejati. Banyak orang terkagum-kagum dan bertanya, "Bagaimana bisa seorang mukmin bertahan sedemikian rupa dalam ujian dan bala?" Jawabannya adalah mereka memiliki visi, tujuan hidup kekal, yaitu keridhaan Allah.

Berikut adalah paparan sebuah hasil penelitian tentang kekuatan visi yang kami kutip dari sebuah buku.

Viktor Fankl, seorang pakar ilmu jiwa Austria, berhasil mengungkapkan penemuan yang penting pada masa penahanannya di salah satu kamp tahanan milik pasukan Nazi. Ia mendapati bahwa di dalam dirinya terdapat energi yang mengangkat semangatnya untuk mengalahkan tekanan dan teror yang ia alami selama dalam tahanan. Ia mengamati apa yang terjadi dalam kamp tersebut. Ilmuwan ini mulai bertanya dalam hati, "*Apa yang menjadikan orang-orang dapat bertahan menjalani hidup dengan pengalaman yang pahit sementara sebagian besar yang lainnya mati?*" Lalu, ia mempelajari tahanan di sekitarnya melalui beberapa faktor pribadi, seperti kesehatan, vitalitas, susunan keluarga, kecerdasan, dan cara-cara agar tetap eksis.

Akan tetapi, ia menyimpulkan bahwa faktor-faktor itu bukanlah sebab utama mereka bertahan hidup. Penyebab utama yang berhasil ia ungkap adalah adanya visi masa depan. Semua orang yang selamat dan tetap hidup dikuasai oleh keyakinan bahwa mereka memiliki tugas yang harus disempurnakan dan misi yang harus diselesaikan.

Tentara Amerika yang pernah ditawan oleh orang-orang Vietnam mengungkapkan hal yang sama. Visi masa depan yang kuat yang dimiliki oleh tawanan merupakan kekuatan yang mendorong semangat mereka untuk tetap hidup.

Kekuatan visi merupakan energi yang dahsyat. Hasil-hasil penelitian membuktikan bahwa anak didik yang memiliki visi yang jelas akan masa depannya adalah anak yang sukses dalam studinya, sebagaimana mereka mampu bertahan dalam menghadapi tantangan kehidupan.

Institusi atau organisasi yang memiliki semangat pengabdian dan tujuan akan lebih unggul daripada organisasi yang tidak memiliki kekuatan visi ini. Pakar ilmu sosial Jerman, Fred Polak, mengatakan, "Sesungguhnya faktor pertama dalam mencapai kesuksesan pada semua peradaban adalah adanya visi masa depan."

Itu sebabnya kita lihat semangat para sahabat Rasul Saw. yang menggelora. Ada yang begitu bergairah belajar sehingga ketika diminta Rasul Saw. untuk mempelajari sebuah bahasa, ia bisa menguasai sebuah bahasa dalam hitungan hari. Ada juga Mushab ibn Umair yang kuat menjalani kehidupan perantauan dalam keadaan miskin untuk berdakwah di Madinah. Padahal ia anak bangsawan kaya raya yang terbiasa hidup dalam gelimang harta, yang terbiasa hidup dengan fasilitas, yang terbiasa hidup dengan koneksi yang mendukungnya. Banyak kisah para sahabat yang bagaikan kisah di negeri mimpi. Kehidupan yang ditempa iman. Kehidupan dengan visi yang sangat jelas: ridha Allah.[]

67. Efek Positif Memaafkan

Bagi orang-orang musyrik atau kafir meminta maaf mungkin pekerjaan yang sulit. Tetapi, bagi seorang mukmin meminta maaf adalah hal biasa. Adalah manusiawi jika manusia berbuat salah. Kedudukan hamba Allah yang manusiawi ini menjadi mulia ketika ia menjadi

mukmin yang selalu menyadari salah diri, lalu meminta maaf.

sumber: istimewa

Adalah hal biasa juga jika seorang mukmin memaafkan kesalahan saudaranya yang lain. Meski mungkin satu-dua hari, ia butuh waktu untuk meredakan segala panas di hati. Tetapi, di akhir waktu, paling tidak, bisa dipastikan seorang mukmin yang baik akan memaafkan saudaranya yang berbuat salah kepadanya.

Kalaupun tidak, waktu akan mengobati hati yang terluka sehingga bisa saling memaafkan. Waktu bisa berarti pekan atau bulan, kalau tidak bulan, tahun. Dengan berlalunya waktu, proses memaafkan pun akan terjadi, sekeras apa pun hati seorang mukmin.

Firman Allah, *Dan bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhanmu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan* (QS Âli 'Imrân [3]: 133-134).

Lalu, ada apa dengan saling memaafkan? Istimewakah saling memaafkan? Berikut setitik hikmah dari memaafkan.

Menurut para ahli, memaafkan membuat kondisi psikologis menjadi lebih baik. Andrew Matthews dalam bukunya, *Being Happy*, memaparkan, "Beberapa orang tampaknya salah menafsirkan pemberian maaf. Mereka mengira jika tidak mau memaafkan seseorang karena orang itu (dianggap) jahat, kejam, dan sebagainya, hal itu bukan masalah bagi seseorang tersebut. Masalah sebenarnya berada pada orang yang tidak memberi maaf. Jika menolak memaafkan,

mereka sendiri yang akan menderita. Biasanya, orang yang 'bersalah' bahkan tidak mengetahui apa yang ada di benak orang yang menolak memaafkan. Pihak yang 'bersalah' tetap dengan gembira menjalani hidup, sedangkan orang yang tidak mau memaafkan mengalami penderitaan yang begitu berat."

Orang yang tidak mau memaafkan akan mengalami tekanan batin yang hebat. Dijumpai pada banyak kasus penyakit dalam. Penyakit banyak menghinggapi orang-orang tersebut karena mereka sakit hatinya. Menyimpan amarah dan dendam di hati. Emosi memang punya peran dominan mencetuskan penyakit fisik.

Simpul Matthews, "Itulah sebabnya kita dianjurkan 'memaafkan mereka yang berbuat kesalahan terhadap kita'! Itulah satu-satunya cara manusia bisa tetap bahagia dan sehat. Sikap tidak memaafkan adalah salah satu penyebab timbulnya penyakit. Karena pikiran yang menderita mencipta tubuh yang menderita pula."

Memaafkan mendatangkan kemuliaan. Rasul Saw. bersabda, "*Maukah kalian kuberi tahu tentang sesuatu yang dipergunakan Allah untuk memperkokoh bangunan dan meninggikan derajat?"* Para sahabat menjawab, "Mau, ya Rasulullah." Beliau kemudian menjelaskan, *"Hendaklah engkau sabar menghadapi gangguan orang bodoh, memaafkan orang yang berbuat zalim kepadamu, memberi kepada orang yang tidak mau memberi kepadamu, dan memulihkan hubungan dengan orang yang memutusnya denganmu.*"[]

68. Senjata para Juara, Kesabaran

Firman Allah, *Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar* (QS Al-Baqarah [2]: 153).

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Allah menitahkan manusia untuk bersabar. Dalam sabar, termasuk dalam hal shalat, ter-

dapat kemenangan, kesuksesan, dan kejayaan. *Man shabara zhafira* (barang siapa sabar, akan beruntung).

sumber: istimewa

Sabar adalah sebuah sifat yang aktif. Sabar bukan berarti pasrah dan menerima perlakuan apa saja yang menimpanya. Sabar adalah sebuah proses bertahan setelah ikhtiar, mengusahakan cita-cita dan tujuannya.

Contoh, pengusaha yang baru merintis sebuah bisnis. Dalam perjalanan usahanya, bisa dipastikan akan jatuh bangun, dan itu adalah hal biasa.

Takdir gagal akan tersemat di dada sang pengusaha jika dalam masa jatuh bangun tersebut, ia tidak sabar. Ia tidak bertahan untuk kemudian bangkit dan berikhtiar. Ia jatuh dan tetap pada posisi jatuh. Berbeda jika sang pengusaha bersabar dengan tetap berikhtiar. Ia tetap bertahan dalam usahanya, meski mungkin jatuh bangun beberapa kali lagi, insya Allah pengusaha ini akan menggapai kesuksesan. Banyak tokoh dunia tercatat melalui kegagalan. Mereka bertahan (bersabar) dan tetap berikhtiar. Walhasil, kesuksesan dapat diraih.

Imam Al-Syafi'i adalah salah satu tokoh Muslim yang tercatat sukses. Beliau memiliki kepandaian, kejernihan berpikir, kefasihan hujah. Karena kepandaian dan keahlian yang dimilikinya, beliau diikuti banyak murid dan menjadi satu di antara empat imam mazhab.

Bukan proses instan yang dilalui seorang Al-Syafi'i. Lingkungannya mendukung. Ia belajar dari kecil dan selama bertahun-tahun berkutat dengan mushaf-mushaf, kertas, dan tinta. Bahkan, dalam sejarah tercatat, Al-Syafi'i adalah orang miskin. Beliau tak mampu

membeli kertas sehingga terbiasa menggunakan kertas-kertas sisa yang mungkin orang lain tak akan mau menggunakannya.

Dengan kesabaran luar biasa, dalam segala keterbatasan, Al-Syafi'i bisa menjadi tokoh dunia. Itu anugerah untuk orang-orang ulet sepertinya.

Kisah sukses lain adalah Harun Yahya, sang pelurus teori evolusi, penulis buku *Keruntuhan Teori Evolusi*, seorang ilmuwan yang bisa membuktikan bahwa "segala yang ada di dunia ini" bersumber pada satu Zat, yaitu Allah, bahwa manusia berasal dari nenek moyang yang sama, yaitu Nabi Adam a.s.

Proses belajar bertahun-tahun menjadikan Harun Yahya mampu menghadapi para filsuf ateis yang mempertahankan ilmu dengan meniadakan keberadaan Allah. Jika tak cukup ilmu, Harun Yahya tak akan memiliki hujah (argumen) menghadapi para ateis yang meniadakan keberadaan Tuhan.

Konon, setiap hari dan malam Harun Yahya berkutat dengan buku, membuat catatan, dan hanya tidur beberapa jam. Sebuah kesabaran yang luar biasa. Semua itu seperti yang dititahkan Allah Swt., *Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat.*

Sabar yang baik, yang sesuai dengan Sunnah Nabi Saw. Shalat yang baik, yang sesuai dengan Sunnah Nabi Saw. Maka, seorang yang sabar akan beruntung, seorang yang sabar akan mencapai kesuksesannya.[]

69. Kemakmuran Negeri yang Memiliki Baitullah

Sebuah jaminan Allah berikan untuk negeri yang ditempati Baitullah (bait Allah/rumah Allah). Firman Allah, *Dan (ingatlah), ketika Kami menjadikan rumah (Ka'bah) tempat berkumpul dan tempat yang aman bagi manusia. Dan jadikanlah maqam Ibrahim itu tempat shalat. Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Isma'il, "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang thawaf, orang yang iktikaf, orang yang*

ruku‘ , dan orang yang sujud!" Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berdoa, "Ya Tuhanku, jadikanlah (negeri Makkah) ini negeri yang aman dan berikanlah rezeki berupa buah-buahan kepada penduduknya, yaitu di antara mereka yang beriman kepada Allah dan Hari Kemudian." Dia (Allah) berfirman, "Dan kepada orang yang kafir akan Aku beri kesenangan sementara, kemudian akan Aku paksa dia ke dalam azab neraka dan itulah seburuk-buruk tempat kembali" (QS Al-Baqarah [2]: 125-126).

sumber: istimewa

Sesungguhnya rumah (ibadah) pertama yang dibangun untuk (tempat beribadah) manusia ialah (Baitullah) yang di Bakkah (Makkah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi seluruh alam. Di sana terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barang siapa memasukinya (Baitullah), amanlah dia. (QS Âli ‘Imrân [3]: 96-97)

Percayakah kita tentang prediksi beberapa ilmuwan ahli geografi? Ilmuwan ini menyatakan bahwa suatu saat nanti daerah gurun akan menjadi "surga tropis", menjadi seperti daerah tropis yang indah dan segar dengan daun-daun hijau, juga pohon-pohon yang melambai. Sementara daerah tropis kini akan menjadi padang pasir nan tandus suatu saat nanti?

Percayakah kita?

Itu sangat mungkin terjadi dengan dua alasan.

Pertama, tentu saja bisa terjadi jika mengingat kerusakan alam di daerah tropis saat ini. Penebangan liar dan penggundulan hutan, juga pengrusakan hutan. Limbah-limbah yang merusak ekosistem daerah tropis. Manusia yang tidak bisa menjaga alam tropis.

Bandingkan dengan daerah gurun, seperti Arab Saudi. Untuk satu pohon disediakan beberapa keran guna mencukupi kebutuhannya akan air. Lalu, ditekankan aturan tidak boleh merusak tanaman yang ada di Arab Saudi.

Suhu, cuaca, dan iklim di daerah gurun bisa berubah sedikit demi sedikit dengan adanya satu-dua pohon tersebut. Tahun pertama mungkin cuma menanam satu pohon. Tahun kedua, lima pohon. Tahun kesepuluh bisa jadi seratus pohon. Lalu, tahun kedua puluh? Tahun keseratus? Ya, bukankah sangat mungkin iklim di gurun berubah. Dan sangat mungkin perubahan iklim di daerah tropis juga bisa terjadi.

Kedua, tentang bergesernya kerak atau batuan bumi. Pada subbab Gunung yang Berjalan seperti Awan telah disebutkan bahwa daratan atau kerak bumi dalam jangka waktu tertentu bergeser atau bergerak.

Pergerakan itu memungkinkan daratan berpindah pada garis lintang yang berbeda. Yang kita tahu bahwa garis lintang menunjukkan posisi matahari di bumi dan posisi matahari di bumi tersebut yang menentukan adanya iklim di bumi. Pergerakan tersebut tentu bisa membawa perubahan pada iklim di bumi.

Tanpa memiliki iklim tropis pun Arab Saudi (sebagai tempat Baitullah diletakkan Allah) adalah tempat yang makmur. Arab Saudi adalah tempat yang aman, tenteram, juga kaya. Negeri yang dicukupi oleh Allah Swt.

Arab Saudi terkenal sebagai tempat yang kaya akan ladang minyak. Lalu, berapa banyak devisa yang masuk dari orang-orang berhaji yang masuk ke teritorinya? Meskipun mungkin mereka tidak butuh karena oleh penjualan minyak saja, Arab Saudi sudah sangat kaya.

Bagaimana tentang keamanannya? Bukankah pada tahun kelahiran Nabi Muhammad terjadi penyerangan Ka'bah oleh tentara Abrahah? Pasukan bergajah itu kalah sebelum bertanding karena Allah mengirim burung Ababil untuk memusnahkan mereka.

Lalu, bagaimana keamanannya sekarang?

Negeri kaya minyak tentu dilirik bangsa-bangsa bermental penjarah. Tetapi, sampai sekarang mereka hanya melirik, tak berani berinvasi, apalagi bertarung untuk memperebutkannya karena Ka'bah, kiblat seluruh umat Islam, dijaga oleh Allah. Ka'bah adalah kerinduan umat Islam, tempat suci seluruh umat Islam sedunia. Siapa berani menjarah, akan berhadapan dengan seluruh umat Islam. Mungkin kekuatan seluruh umat Islam tidak seberapa, Allah-lah yang menjaga rumah-Nya (Baitullah) sendiri. Jadilah sekarang Makkah yang aman. Allah menjanjikan keamanannya, maka amanlah ia.[]

70. Kehancuran yang Dipergilirkan

Firman Allah, *Jika kamu (pada Perang Uhud) mendapat luka, sesungguhnya mereka (kaum kafir) pun (pada Perang Badar) mendapat luka yang serupa.* ***Dan masa (kejadian dan kehancuran) itu, Kami pergilirkan di antara manusia*** *(agar mereka mendapat pelajaran), dan agar Allah membedakan orang-orang yang beriman (dengan orang-orang kafir) dan agar sebagian kamu dijadikan-Nya (gugur sebagai) syuhada. Dan Allah tidak menyukai orang-orang yang zalim* (QS Âli 'Imrân [3]: 140).

Mengapa kehancuran atau kepunahan manusia secara individu dan bersama dipergilirkan? Allah menjawab dalam firman-Nya, yaitu:

1. Agar menjadi pelajaran untuk manusia bahwa dunia ini adalah fana sehingga janganlah dijadikan tujuan hidup.
2. Dengan kehancuran atau kepunahan bisa dibedakan mana orang beriman yang bisa mengambil pelajaran tentang ujian dan

dunia ini, dan mana orang kafir. Pada kematian dan kehidupan

terdapat pelajaran yang bisa dipetik.

sumber: istimewa

3. Supaya sebagian manusia bisa gugur sebagai syuhada, seperti tragedi Tsunami di Aceh pada 2004, gempa di Yogya, atau tragedi di Palestina. Orang yang baik dan saleh di mana pun berada, jika mereka mengalami tragedi seperti itu, akan mati syahid.

Allah memiliki tujuan menggilir kehancuran manusia. Orang mukmin akan bisa menarik pelajaran, sedangkan orang kafir tak akan bisa menarik pelajaran.

Seandainya di bumi tak ada kehancuran (ujian), manusia akan jadi makhluk durhaka, sombong, dan merasa benar. Contoh, Fir'aun. Mengapa ia bisa mengaku sebagai tuhan? Kesombongan kelewat batas yang menjadikannya begitu. Fir'aun dianugerahi segalanya oleh Allah; kekuasaan tak terbatas, harta kekayaan yang seolah tak akan habis dimakan seluruh keturunannya. Ia juga dianugerahi keturunan yang menyenangkannya. Istri-istri, pelayan-pelayan, kekuatan armada perang, kemajuan teknologi (pada zaman itu sudah ada teknologi membuat piramida), juga umur yang dirasakannya sangat panjang seolah ia tak akan mati karena tidak pernah sakit. Dengan semua itu, Fir'aun merasa sebagai penguasa tunggal, hingga akhirnya ia berikrar bahwa dialah tuhan. Dalam *Al-Hikam* disebutkan Fir'aun berjaya selama 400 tahun.

Kejayaan sebuah peradaban yang dimiliki oleh Fir'aun memang membuat silau para pemuja dunia. Hingga akhirnya, sesuai apa yang digariskan Allah, dunia Fir'aun pun digulung.

Kejayaan peradaban, bagaimanapun agungnya, tetap akan mengalami pasang surut. Ini adalah sunnatullah (hukum alam) yang akan dipergilirkan di muka bumi.

Romawi dan Persia, dua negara adidaya, yang satu penganut agama Nasrani, yang satu pemuja api (Majusi, musyrik). Peradaban mereka pada zaman Nabi Saw. masih hidup adalah peradaban yang setara dengan Uni Soviet dan Amerika Serikat. Tetapi sunnatullah tetap berlaku untuk mereka. Pertama, Persia gugur. Kemudian Romawi mengalami kesurutan masa-masa keemasannya.

Pada abad ke-20 ini pun terjadi kemunduran peradaban pada Uni Soviet. Ya, sejarah berulang. Uni Soviet, yang hampir mirip dengan Persia dalam hal pemujaan, sebagai negara ateis, telah ditiadakan oleh zaman. Padahal negara ini dahulu saingan berat Amerika Serikat.

Akankah Amerika Serikat mengulang sejarah Romawi? Yang perlu diingat adalah Allah menggilir kepunahan di bumi.[]

71. Ghibah, Perusak Sendi Masyarakat

Nabi Isa a.s. pernah bertanya kepada para pengikutnya, “Andai kalian melihat salah seorang saudaramu terbuka auratnya ketika tidak sadar saat tidur, apakah yang akan kalian lakukan? Kalian tutupi auratnya atau akan kalian buka sekalian biar telanjang bulat?”

“Sebagai orang yang waras, tentu akan kami tutupi agar auratnya tidak terlihat lagi. Masa akan kami buka agar telanjang bulat?!” jawab pengikut Nabi Isa.

“Begitulah seharusnya orang yang beradab,” kata Nabi Isa. “Tetapi, mengapa apabila aib saudaramu terbuka, malah sering kali justru kalian beberkan (ghibah)? Bahkan, ditambah dengan membongkar aib-aibnya yang lain? Apakah hal itu tidak berarti sama dengan menelanjangi saudaramu sendiri di muka umum? Bila seseorang telah dibentangkan seluruh aibnya di muka umum, biasanya

akan menjadi nekat dalam berbuat maksiat, serta akan malu untuk kembali kepada masyarakat yang sopan. Karena itu, janganlah suka membongkar aib orang lain. Apalagi membeberkannya hingga meluas ke mana-mana. Orang yang memiliki aib seharusnya diberi peringatan secara bijaksana agar mau bertobat."

Maka, Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Bahwa Allah berfirman mengenai larangan ghibah, mencela, dan memburuk-burukkan seseorang.

sumber: istimewa

Firman Allah, *Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula perempuan-perempuan (memperolok-olok) perempuan lain, (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah beriman. Dan barang siapa tidak bertobat, mereka itulah orang-orang yang zalim.*

Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa, dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain, dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang (QS Al-Hujurât [49]: 11-12).

Seseorang yang sudah dipojokkan, dibongkar aibnya di masyarakat, dipermalukan di hadapan teman, saudara dan tetangga, dan terus-menerus digunjing dan dicemooh, apa yang akan terja-

di? Seperti yang dikatakan Nabi Isa a.s., "Bila seseorang telah dibentangkan seluruh aibnya di muka umum, biasanya akan menjadi nekat dalam maksiat serta akan malu untuk kembali kepada masyarakat yang sopan."

Yang terjadi adalah orang tersebut akan semakin menjadi-jadi polahnya. Ia merasa tak punya muka lagi. Akhirnya nekat untuk terus melakukan kemaksiatan yang sama. Toh, semua orang sudah tahu keburukannya. Keburukan yang menjadi *trademark*-nya. Jika ia berbuat baik, siapa lagi yang akan percaya? Bukankah keburukan sudah menjadi *trademark*-nya?

Maka, berlindung kita kepada Allah akan ghibah, mengolok-olok, dan mencaci maki. Jika kita melakukannya, akan tercipta masyarakat yang sakit. Pun jika kita telusuri, ghibah adalah dosa besar yang juga akan menghancurkan diri sendiri. Diibaratkan dalam Al-Quran, "memakan daging saudaranya sendiri". Allah menjadikan kebaikannya dikurangi dan kebaikan itu dilimpahkan kepada orang yang digunjing (ghibah).

Dikisahkan, pada suatu waktu seorang hamba memasuki surga, kemudian mendapatkan fasilitas surga di luar dugaannya. Ia merasa itu tidak pantas untuknya. Ia bertanya kepada Allah, "Ya Allah, sungguh kurasa pahalaku tidak sebesar ini?"

Allah menjawab, "*Ini berasal dari pahala si fulan, si fulan, dan si fulan. Mereka menggunjingmu, maka pahalanya terlimpah kepadamu. Sedangkan dosamu terlimpahkan kepada mereka*."

Maka, sungguh, orang yang digunjing, dalam hal tertentu, adalah orang yang beruntung karena mendapat pahala tanpa disangka-sangka dan dikurangi dosanya tanpa sadar.

Ada seorang ulama, begitu tahu ia digunjingkan tetangganya, ia datangi tetangganya itu, diberinya bingkisan. Ia berkata, "Terima kasih atas limpahan pahala darimu. Ketika kamu menggunjingkan

aku, otomatis pahalamu adalah untukku. Terima kasih, dan ini tanda sukacitaku."[]

72. Manusia Dilahirkan sebagai Khalifah

Firman Allah, *Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui"* (QS Al-Baqarah [2]: 30).

Dan kepada kaum Tsamud (Kami utus) saudara mereka, Shaleh. Shaleh berkata, "Hai kaumku! Sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)." (QS Hûd [11]: 61)

Khalifah bisa didefinisikan sebagai wali, penjaga, pengatur, dan pemelihara sesuatu. Jika dikatakan bahwa manusia adalah khalifah, itu tertuju sebagai khalifah di muka bumi ini. Manusia mengambil tugas kekhalifahan untuk bumi dan alam semesta ketika gunung-gunung, lembah, sungai, dan seluruh alam semesta menolak tugas itu. Manusia dengan keawamannya malah menerima tugas yang butuh sifat amanah yang sangat besar itu.

Maka, inilah manusia. Ia ditakdirkan sebagai khalifah di muka bumi ini. Allah memberi bekal kekhalifahan hanya untuk manusia terbaik. Secara umum adalah manusia kebanyakan, secara khusus adalah orang-orang yang beriman.

Tugas kekhalifahan itu menjadikan manusia sebagai manusia pilihan. Apa yang dialami manusia di bumi ini adalah konsekuensi kehidupan yang "berat" yang menuntut kekuatan ekstra manusia. Itulah sebabnya manusia dilahirkan sebagai pemenang.

sumber: istimewa

Hal itu dibuktikan ketika kita masih berwujud sperma (spermatozoa). Pada proses penciptaan manusia untuk pertama kalinya di rahim ibunda, sperma atau benih berjumlah 300 ribu sampai 250 juta. Mereka bertarung untuk membuahi sebuah sel telur. Pertarungan itu harus dimenangkan oleh satu sperma saja. Sperma pemenang yang akan menjadi janin, bayi, dan manusia yang lahir ke dunia.

Bukan hanya persaingan antarbenih, kondisi rahim memiliki perintang-perintang alami yang akan mengeliminasi sperma lemah, seperti cairan-cairan di rahim ibu yang bisa membunuh sperma lemah juga lapisan ovum (sel telur) itu sendiri yang berdinding kuat. Untuk memahami kondisi yang ada di rahim tersebut, berikut analogi rintangan dalam rahim.

Ada 250 juta manusia yang diperintahkan berjajar di sepanjang pantai di Lautan Pasifik. Manusia diperintahkan menyeberangi lautan, mengalahkan segala rintangan yang ada. Rintangan-rintangan seperti kadar garam yang tinggi yang akan menyebabkan manusia mati kekeringan, badai, ataupun hewan-hewan laut yang ganas. Akan ada beberapa pemenang yang bisa menyeberangi Lautan Pasifik?

Setelah menyeberangi Lautan Pasifik, perintah baru diberikan. Mereka diangkut ke Air Terjun Niagara, lalu diperintahkan berenang

melawan arus sungai di Air Terjun Niagara sampai ke hulu. Jumlah pemenang itu tentu berkurang.

Analogi berlanjut. Sebelum rasa lelah hilang, para pemenang diangkut ke Tembok Cina. Perintah selanjutnya adalah, jebol Tembok Cina. Para pemenang akan berebut menjebol dinding Tembok Cina seperti sperma menjebol dinding sel telur (ovum). Hasilnya, satu sperma yang cepat, kuat, dan tangguh yang akan memasuki sel telur sehingga menghasilkan janin. Inilah sperma pemenang.

Kesimpulannya, sebagai khalifah, manusia adalah sosok pemenang yang pilih tanding. Maka, selayaknya memanfaatkan potensi itu untuk memakmurkan bumi. Seorang pemenang bukan orang lemah yang gampang menyerah oleh keadaan yang tidak mendukung cita-citanya. Dulu, kita sebagai sperma pemenang adalah sebentuk benda yang sangat tangguh dan kuat. Maka, selayaknya, ketika dilahirkan, karakteristik kita sama dengan sperma pemenang yang memenangkan bumi agar tetap eksis diatur oleh Yang Memilikinya.[]

73. Manusia Harus Belajar

Firman Allah, *Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia perintahkan kepada para malaikat, lalu berfirman, "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu, jika kamu memang orang-orang yang benar!" Mereka menjawab, "Mahasuci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana"* (QS Al-Baqarah [2]: 31-32).

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati, agar kamu bersyukur. (QS Al-Nahl [16]: 78)

Manusia lahir dalam keadaan tidak tahu apa pun. Sunnatullah yang harus dijalani manusia adalah belajar jika ingin berilmu. Untuk

manusia, ilmu adalah hal yang sangat berharga. Ilmu adalah sumber acuan atau dasar atas segala tindakan. Manusia melakukan sesuatu harus memiliki dasar. Bahkan, manusia tidak akan bisa melakukan sesuatu jika tidak memiliki pengetahuan dan *skill of life* (keterampilan hidup). *Skill of life* seperti mengoperasikan komputer. Tidak ada manusia yang langsung bisa mengoperasikan komputer, kecuali belajar dulu. Termasuk *skill of life* adalah ilmu ruhiyah pada manusia. Ilmu untuk mendekatkan diri kepada Allah, ilmu yang bisa menjawab bagaimana dekat dengan Allah. Manusia diberi ujian dan cobaan. Biasanya untuk mengasah ilmu dan *skill of life* jenis ini. Kepekaan seorang Muslim akan pengawasan Allah ditempa melalui ujian-Nya. Ini juga disebut belajar.

Mengenai belajar, Ibn Mas'ud pernah menyatakan hujahnya. Ibn Mas'ud adalah ahli Al-Quran yang direkomendasikan Rasul Saw. karena memiliki kedalaman ilmu.

sumber: istimewa

Ibn Mas'ud berkata, "Ketahuilah bahwa tidak ada satu pun di antara kalian yang dilahirkan dalam keadaan berilmu. Sesungguhnya ilmu itu diperoleh dengan jalan belajar. Maka, jadikanlah dirimu sebagai orang yang ahli ilmu atau orang yang menuntutnya atau orang yang mendengarkannya. Belajarlah sebab kalian akan tahu ilmu kalian akan dibutuhkan."

Di bumi ini sunnatullah (hukum alam) berlaku: supaya seseorang menjadi berilmu, ia harus belajar.[]

74. Semua Orang Akan Mati

Firman Allah, *Setiap yang bernyawa akan merasakan mati* (QS Âli 'Imrân [3]: 185).

Mahasuci Allah yang menjadikan kematian pada manusia dan seluruh jagat raya. Dengannya kasih sayang Allah tampak nyata. Dunia bukan tujuan hidup. Ada pertanggungjawaban yang dibebankan

di bahu manusia sehingga ia tak bisa semena-mena bersikap zalim di dunia.

Rahasia kematian menjadi topik unik untuk orang-orang ateis. Mereka ingin mengetahui apa itu mati? Sesudah mengetahui, mereka mungkin akan mengutak-atik, bisakah kematian dimanipulasi sehingga manusia bisa hidup selamanya?

Dibuat sebuah penelitian, ketika seseorang sedang sakratulmaut, ia dimasukkan ke peti kaca. Peti kaca itu kedap udara, air, dan suara. Pernapasan atau hal-hal lain dari orang yang sakratulmaut dicukupi dari dalam kaca. Ilmuwan ini berharap, jika seluruh ruangan ditutup, "ruh" tak bisa lari dan kembali lagi ke raganya, sehingga tak jadi mati.

Sebuah penelitian aneh. Orang-orang yang berakal pasti akan tertawa. Ia hanya membuang-buang waktu untuk penelitian yang "tak berguna". Rasanya di bumi ini sudah tak ada ruang lagi untuk orang-orang ateis. Bukankah seluruh ilmu pengetahuan selalu mengacu pada sumber yang satu, Allah?

Begitulah orang-orang tak bertuhan! Hanya Allah yang bisa membuka pintu hati mereka.

Kembali pada kisah penelitian tadi, adakah hasilnya? Ya, peneliti tadi telah berhasil menemukan lubang sebesar jarum di peti kaca tersebut. Sementara orang yang berada di dalam kaca meninggal dunia.

sumber: istimewa

Kematian memang tak bisa dimanipulasi. Jika Allah menakdirkan mati, orang tersebut pun akan mati. Jika belum ditakdirkan untuk mati, dalam kondisi paling mengenaskan pun tak akan mati.

Sebuah kisah tentang eutanasia. Eutanasia adalah upaya penghilang-

an nyawa seseorang, biasanya dengan cara disuntik mati, dengan tujuan "baik", yaitu meringankan penderitaan si sakit. Biasanya orang yang diberi perlakuan eutanasia adalah orang yang sangat sakit, tetapi tetap bertahan dalam kesakitan yang luar biasa dan tidak juga meninggal.

Beberapa waktu lalu, pada 2005, hampir terjadi eutanasia di Indonesia. Namun, batal karena tidak disetujui pengadilan. Orang yang ingin dimatikan adalah seorang ibu yang sudah koma. Tak ada organ tubuh yang berfungsi kecuali organ vital, seperti jantung, paru-paru, ginjal, dan sebagainya. Dengan tujuan ingin meringankan beban, sang suami ingin "membunuhnya" dengan eutanasia.

Tetapi apa yang terjadi kemudian? Sebuah keajaiban terjadi. Ibu ini bangun dari koma. Ia tidak mati, meskipun kondisinya sangat parah.

Kondisi itu bertolak belakang dengan kisah berikut. Seorang remaja sehat dan baru lulus ujian, tiba-tiba mati kecelakaan. Sungguh, sebuah pelajaran telah tergariskan bahwa Allah menakdirkan kematian.[]

75. Allah Mencipta Segala Sesuatu Berpasangan

Firman Allah, *Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan agar kamu mengingat (kebesaran Allah)* (QS Al-Dzâriyât [51]: 49).

Mahasuci (Allah) yang telah menciptakan semuanya berpasang-pasangan, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka sendiri maupun dari apa yang tidak mereka ketahui. (QS Yâ' Sîn [36]: 36)

Mahasuci Allah yang menciptakan makhluk dan apa yang ada di bumi ini secara berpasangan. Ada siang ada malam, ada laki-laki ada perempuan, ada matahari ada rembulan. Benda yang paling kecil sekalipun, benda yang lebih kecil daripada atom pun, diciptakan Allah berpasangan.

Allah menciptakan atom, benda terkecil di dunia, memiliki inti. Pada inti atom terdapat suatu benda yang superkecil. Benda ini memiliki muatan, positif dan negatif. Benda itu dinamakan para ahli dengan proton (benda yang bermuatan positif) dan elektron (benda yang bermuatan negatif).

sumber: istimewa

Ini adalah pasangan terkecil di dunia (yang diketahui saat ini). Jika muatan positif dan negatf dipasangkan, akan menghasilkan sesuatu yang berguna, yaitu aliran listrik. Listrik bisa digunakan untuk penerangan, pemanas, dan sebagainya.

Inilah dunia. Allah menakdirkan ada takaran di bumi ini menjadikannya berpasangan.[]

76. Fenomena Terkabulnya Doa

Firman Allah, *Bukankah Dia (Allah) yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila dia berdoa kepada-Nya, dan menghilangkan kesusahan dan menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah (pemimpin) di bumi? Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? Sedikit sekali (nikmat Allah) yang kamu ingat* (QS Al-Naml [27]: 62).

"Doa memberikan kekuatan kepada orang yang lemah, membuat orang yang tidak percaya menjadi percaya, dan memberikan keberanian kepada orang yang ketakutan."
(Perkataan orang bijak)

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Fenomena terkabulnya doa adalah sesuatu yang sangat menarik untuk diperhatikan dan diperhitungkan. Orang-orang yang tidak beriman (yang mau membuka mata hati) akan terkesima, heran, bercampur kagum serta

takjub, dan bisa jadi akan beriman kepada *Rabb* Pemilik semesta jika mereka tahu keajaiban doa.

Orang-orang yang tak beriman akan mempertanyakan fungsi bersimpuh di sudut ruangan dengan tangan tengadah, kepala menunduk, mulut berucap lirih, dan air mata mengalir. Cengengkah? Kurang kerjaankah? Apa permintaan bisa dikabulkan?

Demi Allah, mungkin doa adalah sesuatu yang sepele di mata orang-orang awam, apalagi di mata orang-orang yang tidak percaya kepada Tuhan. Sungguh, untuk mereka, doa hanyalah angin berembus yang tidak meninggalkan bekas apa-apa.

Padahal doa dalam timbangan orang yang beriman adalah napas, sarana terkabulnya harapan. Jika tiada doa, hanya akan ada putus asa.

sumber: istimewa

Firman Allah, *Dan Tuhanmu berfirman, "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang sombong tidak mau menyembah-Ku akan masuk Neraka Jahanam dalam keadaan hina dina*" (QS Al-Mu'min [40]: 60).

Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, sesungguhnya Aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (QS Al-Baqarah [2]: 186)

Allah meminta kepada hamba-hamba-Nya agar berdoa kepada-Nya. Allah berjanji mengabulkan doa. Sesungguhnya Allah mengabulkan doa. Jika mau menyurvei, akan berderet orang yang mengakui bahwa doa selalu diterima.

Allah memberikan ujian, cobaan, tantangan, dan sebagainya. Lalu manusia seolah terjepit masalah demi masalah. Jalan keluar sangat dekat, yaitu mengadu kepada Allah, berdoa kepada-Nya. Setelah itu, segala masalah seolah selesai dengan sendirinya, meski hanya dengan sedikit usaha.

Contoh fenomena terkabulnya doa banyak terdapat pada buku-buku tentang doa dan ujian/cobaan. Sangat menyenangkan dan menenangkan hati jika membaca buku-buku tersebut karena Allah seolah-olah selalu berpihak kepada kita, kepada orang-orang beriman yang berdoa.[]

Puasa,
Makan, dan Gizi

77. Kehebatan Madu

sumber: istimewa

Firman Allah, *Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia* (QS Al-Nahl [16]: 69).

Mahabaik Allah yang telah menurunkan nutrisi sehat berupa madu. Madu adalah makanan yang sangat baik bagi tubuh. Ia mengandung banyak gizi dan mudah dicerna. Kehebatan lain yang diilhamkan Allah kepada manusia adalah mengenai daya penyembuhnya.

Dalam *Pengobatan ala Nabi Saw*. karya Ibn Qayyim Al-Jauzi disebutkan tentang banyaknya manfaat madu untuk kesehatan dan penyembuhan penyakit. Di antaranya adalah mengobati demam dan perut (pencernaan) yang bermasalah.

Kehebatan madu yang lain[1] adalah:

a. Dr. Abdul Aziz Ismail menyatakan bahwa madu adalah senjata dokter yang dapat digunakan untuk melawan penyakit. Orang menggunakan madu setelah ilmu pengetahuan berkembang dan meningkat. Madu merupakan makanan bergizi yang menimbulkan kekuatan dan membunuh racun yang datang dari luar tubuh.
b. Pada 1954, dilakukan percobaan dengan babi hutan. Madu dapat menyembuhkan babi hutan yang mengalami sakit di pergelangan dan persendian tulang.
c. Pada 1956, di sebuah rumah sakit di Norfolk, Inggris, madu lebah digunakan untuk menutupi luka dan menghilangkan bekas-bekas luka tersebut. Madu dapat berfungsi merangsang pembentukan jaringan baru.

1 Tn. H. Ismail bin Ahmad, *Panduan Intibah Seri II*.

d. Dr. W.G. Sackett, seorang ahli bakteri dari akademi pertanian Colorado, A.S., menemukan bahwa madu dapat menghambat serta membunuh bakteri penyakit. Kuman penyebab *typhoid* (tifus—pen) mati dalam 48 jam. Basil *typhosus* A dan B mati dalam 24 jam. Sejenis mikroba organisme di dalam tinja dan air mati dalam 5 jam. Bakteri penyebab *bronchopneumonia* mati pada hari ke-4, bersamaan dengan matinya bakteri penyebab peritonitis, *pleuritis,* dan pembengkakan supuratif. Percobaan ini diuji kembali oleh Dr. A.P. Sturtevant, *bacteriologist* pada Biro Entomologi, Washington D.C.

Beberapa kandungan zat gizi yang bisa dieksplorasi manusia adalah:

1. Banyak vitamin yang terdapat dalam madu.
   Vitamin C, khususnya, karena serbuk sari memiliki kandungan vitamin C sangat tinggi. Lebih tinggi dibandingkan dengan buah-buahan dan sayuran.

   Seperti yang kita tahu, vitamin C adalah antioksidan ampuh yang disediakan untuk manusia di alam raya. Bisa disimpulkan, jika mengonsumsi madu, daya tahan tubuh terhadap penyakit bisa meningkat.

   Kandungan madu tidak hanya berupa vitamin C, bergantung pada komposisi vitamin yang disediakan "alam" pada serbuk sari bunga. Vitamin-vitamin itu seperti B1, B2, B6, A, dan lain-lain.

2. Dalam madu terdapat banyak enzim.
   Enzim ini adalah enzim-enzim pencernaan. Invertase dan amilase adalah dua dari enzim yang ada di madu. Kedua enzim tersebut berfungsi melakukan proses pencernaan. Madu dapat dengan mudah dicerna karena dua enzim yang terdapat di dalamnya itu, setelah dicerna juga oleh enzim yang berada dalam air liur orang yang mengonsumsinya.

Enzim-enzim lain, menurut para ahli, adalah diastase (mengubah tepung menjadi maltase), katalase (mendekomposisi hidrogen peroksida/racun tubuh), inulase (mengubah inulin menjadi levulosa), dan sebagainya, bergantung pada serbuk sari yang dibawa oleh lebah tersebut.

Dengan adanya enzim-enzim tentu bisa membedakan madu dengan gula biasa. Bahkan, madu bisa dikonsumsi oleh sebagian bayi yang masih belum sempurna organ pencernaannya tanpa menimbulkan keluhan.

3. Madu banyak mengandung mineral yang penting untuk tubuh.

   Di antara mineral itu adalah zat besi (Fe), tembaga (Cu), potasium, silikon, klorida (Cl_2), natrium (Na), phospor (P), magnesium (Mg), dan aluminium (Al).

Dengan beberapa kandungan tersebut, madu bisa bermanfaat untuk dunia pengobatan. Kegunaan madu dalam dunia pengobatan adalah:

1. Sebagai makanan untuk bayi.

   Madu dapat digunakan sebagai bahan pemanis untuk susu bayi (PASI = Pengganti Air Susu Ibu). Madu bisa diterima pencernaan dan organ metabolisme bayi. Seperti yang kita tahu, bayi memiliki sensitivitas yang tinggi, sebagian organ di tubuhnya belum sempurna. Bayi tidak bisa menerima makanan (susu) sembarangan. Tetapi madu? Madu bisa diterima oleh sebagian besar bayi.

2. Penahan enuresis (ngompol).

   Dengan sifat higroskopisnya, madu mampu melakukan penyerapan dan pengentalan uap lembap udara. Levulosa dalam madu dapat menarik uap gula mana pun dengan kuat. Hal ini juga berlaku bagi penyerapan dan pengentalan air di dalam tubuh sehingga dapat menahan ngompol.

3. Madu bisa mengobati influenza dan/atau selesma.
   Madu mengandung vitamin C. Khasiat vitamin C adalah mempercepat pertumbuhan sel dan sebagai antioksidan. Madu juga mengandung gula sederhana sebagai penyuplai energi tubuh. Lalu, madu memiliki karakteristik mematikan kuman penyakit dan memperkuat sistem pertahanan tubuh.

   Semua itu bisa digunakan untuk mengobati penyakit selesma dan/atau influenza.

4. Madu bisa digunakan untuk mengobati penyakit TBC.
   Madu mengandung mineral, seperti magnesium, yodium, dan ferum. Zat-zat ini bisa digunakan untuk membantu proses penyembuhan penyakit TBC.

5. Penanganan sakit jantung.
   Dr. Thomas menyatakan dalam majalah *Lauset* di Inggris, "Madu mempunyai pengaruh yang patut diperhatikan dalam memberi kelancaran kerja jantung dan kekuatan kepada pasien yang kehilangan energi setelah serangan jantung. Madu juga berfungsi meredakan ketegangan saraf dan memudahkan tidur."

Dr. H. Jamnul Azhar Mulkan[2] mengemukakan bahwa ada 40 jenis penyakit yang bisa disembuhkan (diobati) dengan madu. Berikut jenis-jenis penyakit yang bisa disembuhkan (diobati) dengan madu: *Anorexia nervosa*, menghilangkan kelebihan dahak, menyembuhkan luka, pelembut kulit, antibiotik, antiseptik, memperbanyak air susu, mencegah osteoporosis (pengeroposan tulang), mencegah serangan penyakit URTI, mengobati selesma, penyakit kering mulut (sariawan), *ulcer* perut, *ulcer deudenum* (*ulcer* = luka), hepatitis, pharingitis, osephangitis, tracheitis, diphtheria, jangkitan parasit, mengobati influenza, mengobati anemia, mengobati *Crohn's disease*, mengobati sariawan, penyakit kulit, untuk awet muda, menguatkan penglihatan,

2 Tn. H. Ismail bin Ahmad, *Panduan Intibah Seri II*.

mengobati penyakit *gout*, menetralkan semua racun, pencuci mata yang baik, mempunyai kesan steril (digunakan untuk pembedahan), menguatkan sistem peranakan perempuan, antibarah (*cytotoxic*), membersihkan sistem pernapasan, menguatkan tulang, menguatkan darah, menghilangkan batuk berkepanjangan, tenaga batin, dan kekuatan mani.

Maka, Mahabenar Allah jika menyatakan madu adalah obat bagi manusia.[]

78. *Manna* dan *Salwâ*; Berkomposisi Gizi Baik

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Allah berfirman, *Dan Kami menurunkan kepadamu* manna *dan* salwâ. *Makanlah (makanan) yang baik-baik dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu* (QS Al-Baqarah [2]: 57).

sumber: istimewa

Dalam catatan kaki Al-Quran terjemah disebutkan tentang *manna* dan *salwâ*. *Manna* adalah 'makanan manis sebagai madu', *salwâ* adalah 'burung sebangsa puyuh'.

Dikisahkan serombongan orang dari Bani Israil berada di gurun pasir. Mereka berjalan sangat jauh, tetapi tidak sampai-sampai ke tujuan karena memang dibuat seperti itu oleh Allah sebab pembangkangan mereka kepada Allah dan Rasul-Nya. Bahkan mereka berputar di situ-situ saja sehingga kelaparan dan meminta makanan kepada Nabi Musa, "Duhai Musa, berdoalah kepada Tuhanmu agar Dia memberi makanan kepada kami." Maka, Allah memberi mereka *manna* dan *salwâ*. Ini adalah makanan yang baik yang tercatat dalam Al-Quran.

Manna (madu) adalah makanan yang mengandung vitamin, mineral, dan protein, di samping karbohidrat, juga zat-zat yang memiliki unsur-unsur pengobatan.

Lalu, daging burung (*salwâ*) memiliki gizi berupa protein dan lemak hewani. Jika burung tersebut adalah jenis burung yang "lincah", lemak yang dihasilkannya adalah lemak yang baik atau sehat. Dengan asumsi bahwa "lemak jahat" (lemak jenuh) jarang *ngendon* (berada) di tubuh makhluk hidup yang suka berolahraga (burung "lincah").

Nikmat Tuhan yang manakah yang Bani Israil dustakan? Bukankah Allah menganugerahkan kepada mereka makanan yang istimewa? Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya karena jika dieksplorasi, ayat mengenai makanan yang baik ini memang demikian adanya. Apa yang dikatakan Allah baik, maka baik adanya.

Namun, sejarah mencatat pengingkaran sebagian besar pengikut Nabi Musa a.s., sebagian merasa jemu dengan makanan tersebut, dan meminta kepada Nabi Musa, seperti firman Allah dalam QS Al-Baqarah (2): 61, *Dan (ingatlah), ketika kamu berkata, "Wahai Musa! Kami tidak sabar (tahan) hanya (makan) dengan satu macam makanan, maka mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami, agar Dia memberi kami apa yang ditumbuhkan bumi, seperti sayur-mayur, mentimun, bawang putih, kacang adas, dan bawang merah." Dia (Musa) menjawab, "Apakah kamu mau mengambil sesuatu yang buruk sebagai ganti dari sesuatu yang baik? Pergilah ke suatu kota, pasti kamu akan memperoleh apa yang kamu minta." Kemudian, mereka ditimpa kenistaan dan kemiskinan dan mereka (kembali) mendapat kemurkaan dari Allah. Hal itu (terjadi) karena mereka mengingkari ayat-ayat Allah* (QS Al-Baqarah [2]: 61).[3]

Dalam QS Al-Baqarah (2): 61, Nabi Musa a.s. sudah mengingatkan, "Apa kamu mau mengambil sesuatu yang buruk sebagai ganti dari

3 Hussein Bahreisy, *Senjata Mukmin*, Al-Ikhlas, Surabaya, 1980.

sesuatu yang baik?" Mengambil sesuatu yang lebih baik komposisi gizinya daripada sayur, mentimun, bawang putih, dan sebagainya?

Sayuran (yang dimasak) untuk tubuh manusia hanya sebagai penyumbang serat makanan. Demikian juga sayuran mentahnya, sebagai penyumbang serat makanan. Kalaupun ada mineral dan vitamin, mineral dan vitamin dalam sayuran ini komposisinya kalah dengan bahan makanan yang berprotein dan berlemak hewani. Memang zat terbesar yang dibutuhkan manusia modern saat ini dari sayuran adalah serat. Serat berfungsi untuk pencernaan tubuh, untuk manusia yang pola makannya sesuai dengan Sunnah, ia hanya membutuhkan serat secukupnya saja.

Fungsi "serat makanan" untuk pencernaan, sebagian bisa digantikan oleh madu (*manna*). Rasul Muhammad Saw.[4] menyebutkan bahwa madu bermanfaat untuk perut atau pencernaan yang bermasalah, salah satu masalah tersebut adalah sembelit.

Bawang merah dan bawang putih, seperti yang disebut Surah Al-Baqarah (2): 61, pengikut Nabi Musa lebih menginginkan bawang daripada *manna* dan *salwâ*. Bawang adalah bahan makanan yang fungsinya sebagai perasa atau bumbu untuk masakan saja. Pun Rasul Saw. memasukkan bawang merah dalam kategori makruh, jika dikonsumsi dalam keadaan mentah.

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Jika mau dicek kembali, akan ada pertanyaan, "Apakah komposisi gizi bahan-bahan makanan pada zaman Nabi Muhammad Saw. sudah diketahui?" Belum adalah jawabannya, mengingat belum ada penelitian mengenai komposisi gizi bahan makanan saat itu. Jika Al-Quran menyebutkan bahwa *manna* dan *salwâ* memiliki kualitas sebagai makanan yang lebih baik daripada sayuran, buah, dan umbi-umbian bawang, tentu itu sangat menakjubkan. Apakah berlebihan kita merasa takjub dengan Al-Quran?[]

---

4 Ibn Qayyim Al-Jauzi, *Pengobatan ala Nabi Saw.*

79. Hikmah Makan dan Minum Tidak Berlebihan

sumber: istimewa

Dalam Al-Quran Allah menitahkan, *Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi janganlah berlebih-lebihan* (QS Al-A'râf [7]: 31).

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Allah menitahkan manusia untuk tidak berlebihan dalam makan dan minum. Memang benar, manusia tidak butuh berlebihan dalam makan dan minum. Banyak dampak negatif dari kebanyakan makan. Berikut adalah hikmah makan tidak berlebihan.

Para peneliti membuat sebuah simpulan bahwa sebanyak dua pertiga penyakit degeneratif (penurunan fungsi organ tubuh atau faali tubuh yang akan menimbulkan penyakit—pen.) disebabkan faktor makanan.[5]

Apa itu penyakit degeneratif? Penyakit degeneratif adalah penyakit karena penurunan fungsi jaringan dan alat tubuh karena proses-proses kehidupan. Bersifat progresif dalam jangka waktu tertentu ke arah negatif untuk kesehatan seseorang. Dampak akhirnya adalah menderita penyakit ini (degeneratif).

Contoh penyakit degeneratif adalah tekanan darah tinggi, jantung koroner, kolesterol tinggi, gagal ginjal, diabetes melitus, dan sebagainya.

---

5 M.A. Husaini. "Pangan Potensial untuk Meningkatkan Pertumbuhan Fisik, Daya Fikir dan Produktivitas serta Mencegah Penyakit Degeneratif," Seminar dan Lokakarya Pra Widya Pangan dan Gizi VI, Semarang, November 1997.

Penyakit-penyakit ini, di samping karena obat-obatan, racun, alkohol, stres, lingkungan hidup yang jauh dari standar kesehatan, dan sebagainya, dapat disebabkan makan dan minum yang berlebih. Dua pertiga penderita penyakit degeneratif, disebabkan makan dan minum yang berlebihan.

Dalam salah satu seni pengobatan alami disebutkan bahwa makan dan minum yang berlebihan adalah sebab terganggunya fungsi sistem pencernaan. Terganggunya sistem pencernaan, khususnya usus karena terlalu banyak zat sisa yang menempel di dinding usus, akan menjadi masalah serius untuk keseluruhan kesehatannya di kemudian hari.

Apabila usus kotor, dinding usus pun akan menyerap zat-zat kotor (racun) tersebut. Racun ini akan memasuki darah, dan darah yang mengandung racun akan meracuni seluruh tubuh, dan membuat kerusakan di sistem jaringan dan organ tubuh. Jadilah penyakit, penyakit degeneratif.

Itu sebabnya puasa sangat bermanfaat untuk orang-orang yang bermasalah dengan sistem pencernaan. Ketika puasa, organ pencernaan istirahat total. Ketika puasa, kotoran juga bisa dikeluarkan meski tidak seluruh kotoran yang menempel di dinding usus bisa bersih seketika itu. Pembersihan usus butuh waktu dan pengobatan serius.

Mekanisme usus yang kotor adalah sebagai berikut. Makan berlebihan atau makan terlalu sering (makan tidak dalam kondisi lapar atau menuruti nafsu saja) akan menyebabkan pencernaan, khususnya usus, menjadi tidak efektif bekerja. Salah satu bentuk ketidakefektifan usus bekerja karena adanya kotoran di usus yang tidak bisa dikeluarkan. Kotoran ini menempel di dinding-dinding usus, lengket di sana.

Padahal kita mengambil sari makanan dari usus setelah melalui pencernaan makanan. Ketika terjadi penyerapan sari makanan oleh

jonjot-jonjot usus, tidak melulu sari makanan yang ikut ke aliran darah dari usus. Tetapi juga zat yang berasal dari kotoran, yang lengket di usus. Substansi apa yang berada dalam kotoran yang lengket di usus? Tak lain dan tidak bukan adalah sejenis radikal bebas (racun). Sari makanan yang sudah didomplengi radikal bebas ini akan menuju ke hati untuk dibersihkan racunnya. Lalu, mengalir ke seluruh tubuh.

Sari makanan diserap di usus halus. Sementara di usus besar terjadi penyerapan cairan, pun cairan yang berasal dari usus besar ini bisa tercampuri radikal bebas.

Dalam kondisi radikal bebas yang sedikit, ada kemungkinan tubuh masih bisa menoleransinya. Jika jumlahnya banyak serta setiap waktu ada, bagaimana tubuh bisa menoleransi? Hati, organ untuk detoksifikasi (membersihkan racun), bisa terkena dampaknya terlebih dahulu. Organ atau jaringan lain pun bisa terkena dampaknya terlebih dahulu. Pembuluh darah, misalnya.

Pola makan yang secukupnya dan sederhana menghindarkan manusia dari penyakit-penyakit ini. Puasa juga. Dengan makan secukupnya, sistem pencernaan di tubuh malah akan bekerja dengan sebaik-baiknya. Tidak ada racun yang akan memasuki aliran darah dan mengganggu sistem dalam tubuh.[]

80. Puasa Membuat Cerdas

Firman Allah, *Dan puasamu itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui* (QS Al-Baqarah [2]: 184).

Begitu besar manfaat puasa. Dari segi ruhiyah memiliki dampak positif untuk hubungan manusia dengan Sang Pencipta, yaitu Allah Swt. Untuk jasmani, puasa membuat kondisi kesehatan menjadi optimal. Bahkan da-

sumber: istimewa

ri sisi yang mungkin tak pernah kita pikirkan, yaitu sisi akal. Dari sisi akal, puasa memiliki dampak positif.

Lukman Al-Hakim, seorang yang bijak dan alim yang namanya tercantum dalam Al-Quran, berkata tentang puasa yang memengaruhi akal, "Wahai Putraku, bila perutmu penuh, pikiranmu akan tidur, kebijaksanaanmu akan kelu, dan anggota tubuh akan malas menjalankan ibadah."

Hal senada juga disampaikan oleh Syaikh Al-Zarnuji (570-636 H) dalam karyanya, *Ta'lîm Muta'allim,* bahwa para penuntut ilmu sudah seharusnya berpuasa karena dengan berpuasa, otak akan terpacu untuk berkonsentrasi, banyak makan akan menimbulkan dahak dan dahak yang banyak memicu lemah hafalan.

Kegeniusan para ulama salaf juga karena mereka sering berpuasa. Dalam sebuah kisah disebutkan bahwa Imam Al-Suyuthi mampu menyelesaikan separuh Kitab *Tafsîr Al-Jalâlain* yang belum sempat dirampungkan oleh Imam Mahalli, gurunya yang wafat, pada usia 21 hanya dalam waktu 40 hari, yaitu dari awal Ramadhan hingga 10 Syawwal 870 H. Ia merampungkannya dalam kondisi sedang berpuasa.

Kita sering mendengar dari pelajar-pelajar kalau mereka lemah, letih, lesu ketika sekolah pada bulan Ramadhan. Fakta menunjukkan kebalikannya. Puasa membuat pikiran terang dan jernih. Adakah niat puasa yang memengaruhinya?

Jawaban itu ada pada diri kita sendiri. Secara ilmiah, puasa yang membuat cerdas ini memiliki mekanisme tersendiri dalam tubuh sehingga orang yang melakukannya berpikiran jernih dan cerdas.

Mekanisme itu[6] adalah:

Pertama, perut kosong akan menyebabkan kosongnya zat-zat makanan dalam usus kecil. Oleh karena itu, darah terpaksa mengisap zat-zat yang basah dalam usus sebagai gantinya. Orang yang sering

6 Majalah *Saksi*, no. 11/VII/2 Maret 2005, hh. 98-99.

mengalami keadaan tersebut pada umumnya mempunyai penglihatan yang tajam, gerak-gerik cepat, serta memiliki kecakapan menganalisis persoalan.

Mengenai zat yang "basah" disebutkan bahwa kemampuan kerja otak sangat dipengaruhi oleh jumlah makanan yang masuk ke perut. Dengan mengendalikan makanan akan tercipta konsentrasi dan pemusatan pikiran yang berarti peningkatkan kecerdasan. Sebaliknya, apabila perut dipenuhi makanan berlebihan, sel-sel akan kebanjiran zat makanan, urat saraf menjadi lembap, kerja otak terhambat, dan terjadi kemunduran intelektual, seperti menjadi pelupa, daya nalar melemah, dan sebagainya.

Kedua, setelah zat-zat basah yang siap diisap oleh darah tadi hilang, usus dan perut menjadi kering dan panas, seperti halnya ketika mesin kehabisan air. Dalam keadaan demikian, biasanya orang memiliki sifat sederhana dalam segala hal, bertindak tegas, dalam mengambil keputusan tanpa ragu.

Ketiga, dalam keadaan usus dan perut kosong, lendir yang berada dalam usus dan perut akan hancur. Sebab, lendir inilah yang menjadi sumber penyakit. Kalau lendir ini bertambah banyak, akan timbul penyakit yang dinamakan *muceszichten*. Jika seseorang dihinggapi penyakit ini, ia akan bersikap pasif, rendah dan lemah daya pikirnya, serta lambat dalam segala-galanya.

Muceszichten memiliki banyak jenis, antara lain menyebabkan lemahnya pencernaan karena makanan dalam perut tidak lekas hancur lantaran licin oleh lendir, yang mengakibatkan kerja saraf otak dan tubuh menjadi lamban dan lemah. Lambatnya kerja saraf otak menyebabkan pikiran menjadi tumpul, sukar sekali untuk berpikir dan menerima pelajaran. Sementara fisik selalu merasa berat, malas, dan lemah.

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Dia berfirman bahwa puasa itu baik bagimu jika kamu mengetahui. Maka, begitulah

puasa. Sebuah aktivitas yang sangat baik untuk kesehatan otak atau pikiran.

Apa yang dituliskan tadi mungkin agak membingungkan untuk logika kita yang terbiasa dengan teori ilmu hayat zaman ini. Semakin bergizi makanan yang kita makan, baik secara kualitas maupun kuantitas, itu akan lebih baik. Makanan sangat dibutuhkan untuk energi, perbaikan sel, pertumbuhan, perkembangan, dan nutrisi otak. Ini teori yang berkembang saat ini. Tentu saja tubuh membutuhkan makanan, tetapi dalam jumlah secukupnya, karena jika dalam jumlah berlebih, tubuh malah akan sakit, otak menjadi lemah, dan seterusnya. Makanan yang bergizi sangat tinggi sekalipun, jika pencernaannya tidak sehat, akan percuma bukan?

Keterangan berikut mungkin bisa sedikit membuka logika kita tentang usus dan zat basah atau lendir. Kalau dalam metode pengobatan alternatif (dan sudah dibuktikan secara ilmiah)[7] disebutkan tentang usus. Seiring bertambahnya umur dan makanan yang berlebihan akan membuat kotoran menempel di dinding-dinding usus. Kotoran ini tidak bisa terbuang karena menempel di dinding usus bagian dalam. Kotoran yang sangat liat sehingga mengotori dinding usus.

Kotoran yang menempel ini akan menjadi racun (radikal bebas). Karena "sari dari kotoran itu" yang merupakan racun akan diserap oleh usus seperti usus menyerap sari makanan. Racun yang kemudian akan memasuki darah dan sistem pembuluh darah. Jika racun sudah memasuki darah, apa pun bisa terjadi. Seluruh organ dan sistem organ tubuh akan teracuni, termasuk otak, dan darah tentu harus mengalir ke otak untuk kelangsungan aktivitas otak. Jika otak teracuni, tentu kejernihan berpikir juga akan berkurang.

Puasa yang sesuai Sunnah Nabi Saw. mampu menghilangkan, paling tidak mengeliminasi, jumlah zat kotor di usus. Bukankah jika

7 Bernama Herba Penawar Al-Wahida.

berpuasa, tidak akan ada makanan yang memasuki sistem pencernaan? Sistem pencernaan akan bekerja menyelesaikan tugasnya yang belum selesai, yaitu membersihkan zat-zat yang ada dalam saluran pencernaan, termasuk zat yang menempel di dinding. Kemudian akan beristirahat jika tugasnya sudah selesai.[]

81. Puasa dan Detoksifikasi

Firman Allah, *Dan puasamu itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui* (QS Al-Baqarah [2]: 184).

Sebuah kesaksian tentang manfaat puasa, meski yang menjadi contoh berikut ini bukan jenis puasa sesuai dengan Sunnah Nabi Saw., tetap bisa dijadikan rujukan karena apa yang dilakukannya adalah bentuk ritual "tidak makan dan minum dalam jangka waktu tertentu". Seorang dokter bernama Jack Goldstein[8] menyatakan, puasa yang ia lakukan membuatnya sembuh dari sakit. Ia merasakan racun dalam tubuh yang keluar ketika ia berpuasa, menjadikan pikiran jernih, meningkatkan ketajaman penglihatan, pendengaran, penciuman, ketahanan mental, dan kesadaran emosi.

sumber: istimewa

Puasa membuat sehat, tak salah pernyataan itu jika merujuk pada contoh tadi. Semakin digali manfaat puasa dari sisi mana pun akan didapat bahwa begitu besar manfaat puasa.

Berikut adalah salah satu di antara sekian banyak manfaat puasa untuk jasmani manusia, sebagian kecil dari sekian banyak manfaat puasa yang bisa dieksplorasi manusia.

8 *Puasa dan Makan*, Dahara Prize, 1997.

Sebuah penelitian membuktikan bahwa puasa Ramadhan bisa membuat tubuh lebih sehat dan awet muda. Siti Setiati adalah orang yang meneliti bahwa puasa bisa membuat tubuh sehat, seperti kesaksian Jack Goldstein, juga awet muda. Ia seorang ahli gerontologi (geriatri adalah ilmu tentang hal-hal yang diderita orangtua atau manula) di RSCM, Jakarta. Ia memanfaatkan puasa Ramadhan sebagai sarana penelitiannya, melibatkan 43 pasien rawat jalan di Poliklinik Geriatri Ilmu Penyakit Dalam RSCM. Kesimpulan dari penelitiannya, puasa memperbaiki fungsi ginjal dengan mekanisme yang belum terjelaskan.

Penelitiannya berlanjut pada tahun berikutnya, 63 pasien Poliklinik Geriatri berusia 55-76 tahun dan dengan syarat sahur dan berbuka secukupnya, tidak berlebihan.

Setiati meneliti masukan kalori dan kadar *malondialdehid* (MDA), yaitu salah satu radikal bebas atau substansi tak stabil hasil oksidasi yang dapat merusak sel-sel tubuh dan mempercepat proses penuaan. Ternyata, puasa sebulan membuat pasokan kalori turun 15%. Kadar MDA turun 90%.

Setahun kemudian, pada 1999, Setiati melakukan penelitian lagi. Respondennya adalah 15 lelaki sehat. Ia menggunakan metode *self-control* selama puasa. Selama masa puasa, responden tidak boleh merokok dan menjaga menu seimbang ketika sahur dan berbuka.

Penelitian kali ini kembali membuktikan penurunan kadar radikal bebas sampai 90%. Selain itu, total antioksidan (senyawa yang melawan radikal bebas) naik sekitar 12%.

Manfaat puasa tak hanya itu. Seorang spesialis penyakit dalam, Julwan Pribadi, yang turut meneliti bersama Setiati di bagian Penyakit Dalam FKUI mencatat indikator penting dalam puasa. Kesimpulan sang spesialis penyakit dalam ini,[9] ketika puasa, daya ingat responden

9 Tidak diterangkan apakah ia seorang dokter atau bukan. Tetapi jika menyangkut tentang sebuah penelitian di rumah sakit, sangat mungkin ia adalah seorang dokter ahli.

meningkat. Puasa juga melebarkan diameter pembuluh darah. Artinya, puasa menjauhkan risiko pengapuran pembuluh darah (*aterosklerosis*) yang memicu penyakit jantung.

Kesimpulan penelitian Setiati adalah ada mata rantai antara puasa dan peningkatan kualitas hidup. Pembatasan jumlah kalori yang masuk ke tubuh ketika berpuasa telah memaksa tubuh memacu produksi antioksidan. Secara bersamaan, antioksidan menekan kandungan zat perusak radikal bebas. Alhasil, organ tubuh (ginjal, jantung, otak) berfungsi lebih baik. Sel-sel tubuh juga tidak mengalami kerusakan atau penuaan dini.[10]

Inilah nikmat Allah Yang Maha Pemurah. Dia seolah *menyiksa* hamba-Nya dengan puasa. Karena dengan puasa itu manusia harus melalui lapar dan haus seharian, selama 30 hari pada bulan Ramadhan.

Sebenarnya Allah memberikan nikmat-Nya pada puasa. Karena dengan puasa manusia mengalami proses detoksifikasi, yaitu proses pengeluaran racun-racun alami dari dalam sel-sel tubuh. Proses detoksifikasi selama berpuasa ini adalah hal yang familier di kalangan praktisi kesehatan.

Hembing Wijayakusuma dalam bukunya, *Puasa Itu Sehat*, dan Jack Goldstein dalam bukunya yang diterjemahkan ke bahasa Indonesia, *Puasa dan Makan,* memberi masukan kepada kita bahwa puasa bermanfaat salah satunya untuk proses detoksifikasi.

Selama puasa, kalori dalam tubuh akan berkurang. Itu memaksa tubuh atau sel-sel tubuh mengeluarkan cadangan makanan yang ada. Bersamaan dengan pembongkaran cadangan makanan di sel tubuh tersebut, racun-racun alami yang tertumpuk selama proses metabolisme tubuh sebelas bulan (untuk puasa Ramadhan) akan dibongkar juga. Dibongkar kemudian dikeluarkan dari tubuh.

10 Majalah *Tempo*, 3 Desember 2000, h. 108.

Dengan terbongkarnya racun alami tersebut, tentu tak mengherankan jika ada peningkatan antioksidan. Lalu, adanya perbaikan sistem ginjal dan sebagainya.

Sebuah catatan juga untuk puasa. Puasa artinya mengosongkan saluran pencernaan dan pengistirahatan organ pencernaan sehingga lambung dan usus akan menjadi *fresh* kembali di akhir puasa dan perut terasa nyaman dan ringan. Berbeda ketika perut penuh, rasa tidak enak sering muncul. Malas, mengantuk, sering *flatus* (kentut) sehingga ibadah terasa tidak nyaman.[]

82. Puasa dan Imunitas Tubuh

Firman Allah, *Dan puasamu itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui* (QS Al-Baqarah [2]: 184).

sumber: istimewa

Sebuah penelitian tentang puasa dilakukan oleh Dr. Ahmad Zainullah, dr., Sp.P.[11] Responden penelitiannya adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Lukmanul Hakim (STAIL) Pondok Pesantren Hidayatullah, Surabaya. Beliau membuktikan bahwa puasa meningkatkan potensi responsivitas limfosit, yaitu sel yang berfungsi mengatur irama sistem imunitas (sistem kekebalan tubuh). Artinya, dengan berpuasa, tubuh tidak mudah terkena penyakit.

Penelitian Dr. Ahmad Zainuri, dr., Sp.P. selama bulan puasa pada 2003 itu menunjukkan bahwa pada akhir puasa, limfosit (sel darah putih yang fungsinya untuk membunuh kuman penyakit dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh) para mahasiswa meningkat.

11 Majalah *Suara Hidayatullah*, Oktober 2005/Sya'ban-Ramadhan 1426 H/edisi ke-5/XVIII.

Jadi, puasa tidak menimbulkan sakit, justru imunitas mereka semakin seimbang.

Imunitas adalah sistem pertahanan tubuh terhadap penyakit infeksi. Dalam keadaan sehat atau optimal, imunitas berfungsi secara efisien sehingga tubuh dapat terhindar dari dampak yang tidak menguntungkan akibat kehadiran substansi asing. Sistem imun yang terpapar oleh imunogen atau patogen (racun) akan meresponsnya sehingga tubuh kebal terhadap zat patogen tersebut.

Puasa yang dilaksanakan dengan iman yang mantap, apalagi dengan dasar cinta, penuh harap kepada Allah Swt., persepsinya akan menuju *positive coping style* (bentuk penanggulangan yang positif), sehingga menimbulkan ketenangan dan ketenangan dapat memperbaiki imunitas. Pada penelitian ini dibuktikan bahwa puasa dapat menjadikan seseorang tenang dan jauh dari stres.

Puasa yang mencapai fase ketenangan merupakan *stress coping mechanism* (mekanisme penanggulangan stres) yang positif. Ini dapat mengubah kualitas stres ke fase adaptasi, sehingga puasa ditanggapi sebagai stimulus (rangsangan) yang menyenangkan (*eustress*). Pusat *reward* (pengembalian di hipotalamus otak) akan merespons berupa penurunan pelepasan *Corticotropin Releasing Hormone* (CRH).

Pelepasan hormon CRH yang terkendali akan menyebabkan sekresi (pengeluaran) *Adrenocorticotropic Hormone* (ACTH) oleh *hipofisis anterior* (hipofisis anterior adalah bagian otak) juga terkendali, sehingga pelepasan kortisol sebagai salah satu hormon stres ke dalam darah juga terkendali sehingga stres orang yang berpuasa juga terkendali.

Menurut Dokter Ahmad Zainullah, puasa juga bisa menurunkan stimulasi sistem saraf simpatetik pada tahap akhir puasa (Ramadhan). Selama 11 bulan, manusia menumpuk stres fisik. Meskipun sebenarnya stimulasi sistem saraf simpatetik yang berlebihan selama aktivitas harian diharapkan menurun dengan shalat lima waktu atau

tidur yang efekif. Namun, apabila aktivitas harian sedemikian besarnya, stres harian tersebut masih tersisa setelah bangun tidur.

Dengan puasa berlandaskan iman yang mantap, penurunan stimulasi saraf simpatetik terjadi selama sebulan berpuasa sehingga diharapkan dapat mengurangi atau meniadakan sisa stres yang bertumpuk selama 11 bulan beraktivitas. Setelah berpuasa, kondisi kesehatan akan optimal. "Itu sudah dibuktikan secara ilmiah," kata Dokter Ahmad Zainullah.[]

83. Mudarat Daging Babi

Yusuf Qardhawi berfatwa[12] mengenai makanan haram dengan mengambil dasar hukum QS Al-Baqarah (2) ayat 173, *Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan (daging) binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah.*

sumber: istimewa

Bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang disembelih tidak menyebut nama Allah diharamkan oleh Allah. Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Sesungguhnya apa yang diharamkan oleh Allah, setelah dieksplorasi manusia, memiliki hikmah yang sangat besar. Sesungguhnya Allah menyimpan hikmah yang lebih besar dari apa pun yang dititahkan-Nya. Titah ini pun mengandung sebuah ujian, siapakah yang imannya sangat kuat di antara hamba-Nya, yang menerima ketentuan-Nya tanpa banyak bicara, tanpa tahu apa dan mengapa, karena sedemikian kuatnya keyakinan mereka, seperti generasi sahabat Nabi Saw. *Sami'nâ wa atha'nâ* (kami dengar dan kami taati). Generasi ini adalah generasi terbaik yang dilahirkan

12 Syaikh Yusuf Qardhawi, *Halal & Haram*.

sepanjang sejarah semesta. Generasi setelahnya (para *tabi'in*) pun, yang menghafal Al-Quran dan hadis lebih banyak, memiliki ilmu-ilmu lebih tinggi, kalah posisi di sisi Allah dibandingkan dengan para sahabat. Dalam hal ibadah sekalipun, meski ibadah para tabi'in lebih banyak, dibandingkan dengan sahabat Rasul Saw., kalah posisinya (bisa disebabkan kalah dalam niat, kepasrahan, atau ketakwaan kepada Allah, serta orientasi hidup, dan sebagainya).

Kami akan mengemukakan tentang mudarat daging babi, di antaranya:

1. Daging mentah babi mengandung larva, yaitu *trichinella spiralis*, yang menyebabkan penyakit *trichinosis*.
2. Daging babi juga mengandung parasit berupa cacing. Salah satunya cacing pita (*taenia solium*) yang sangat berbahaya karena akan mengganggu kesehatan jika sampai masuk ke tubuh manusia.
3. Daging babi memiliki pH (derajat keasaman) paling rendah, yaitu 2,0, dibandingkan dengan pH daging lainnya, sehingga sangat rentan terhadap bakteri, kuman, maupun parasit. Daging babi sangat mudah dihinggapi bakteri, kuman, dan parasit.
4. Perbandingan lemak antara daging babi, domba, dan kerbau dalam berat yang sama adalah 50% : 17% : 5% (daging babi lebih tinggi tiga kali lipat daripada daging domba). Lemak, terutama kolesterol, dalam jumlah yang melebihi takaran yang bisa diterima tubuh, akan mengganggu kesehatan.

Para ahli makanan dan gizi kadang ingin menyiasati ketentuan Allah atas daging babi. Hal yang tentu sangat tidak pantas untuk seorang Muslim. Mereka berupaya untuk membunuh parasit dan kuman penyakit yang ada dalam daging babi. Anggapan mereka, hal tersebut bisa mengubah status daging babi menjadi "sedikit" halal. Tentu tidak bisa seperti itu. Segala hukum yang Allah tetapkan adalah untuk kebaikan manusia.

Konon ada cara memasak daging babi yang bisa membunuh segala penyebab penyakit yang ada di daging babi, yaitu pemanasan yang sangat tinggi dan lama. Tetapi, perlu diketahui, pemanasan yang tinggi justru akan merusak kualitas protein daging itu sendiri. Daging tanpa kualitas protein, apa gunanya dimakan manusia? Cuma akan menjadi sampah di perut manusia.[13]

Dari sumber lain, penulis mencatat kemudaratan babi yang lain. Pada suatu waktu, Imam Muhammad Abduh mengunjungi Prancis. Orang Prancis bertanya kepadanya mengenai rahasia diharamkannya babi dalam Islam. Mereka bertanya, "Kalian (umat Islam) mengatakan bahwa babi haram. Itu disebabkan, antara lain, ia memakan sampah yang mengandung cacing pita, mikroba-mikroba, dan bakteri-bakteri lainnya. Hal itu sudah tidak ada sekarang. Babi diternak dalam peternakan modern, dengan kebersihan terjamin, dan proses sterilisasi yang mencukupi. Bagaimana mungkin babi-babi itu terjangkiti cacing pita, bakteri, atau mikroba lainnya?"

Imam Muhammad Abduh tidak langsung menjawab pertanyaan itu. Beliau meminta mereka untuk menghadirkan 2 ekor ayam jantan beserta 1 ekor ayam betina dan 2 ekor babi jantan beserta 1 ekor babi betina.

Orang-orang Prancis bertanya, "Untuk apa semua itu?"

Beliau menjawab, "Penuhi apa yang saya pinta, maka akan saya perlihatkan suatu rahasia."

Mereka memenuhi apa yang diminta sang Imam. Lalu, beliau memerintahkan agar melepas 2 ekor ayam jantan bersama 1 ekor ayam betina dalam satu kandang. Kedua ayam jantan itu berkelahi untuk mendapatkan ayam betina bagi dirinya sendiri, hingga salah satunya hampir tewas. Beliau lalu memerintahkan agar memisahkan kedua ayam tersebut.

---

13 M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran*, Mizan, cet. ke-10, Dzulqa'idah 1420 H/Februari 2000. Andang Gunawan, *Food Combining, Kombinasi Makanan Serasi, Pola Makan untuk Langsing dan Sehat*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Setelah itu, beliau memerintahkan mereka untuk melepas 2 ekor babi jantan bersama 1 ekor babi betina. Kali ini mereka menyaksikan sesuatu yang menjijikkan dan aneh. Babi jantan yang satu membantu temannya, sesama babi jantan, untuk melaksanakan hajat seksualnya, tanpa rasa cemburu, tanpa harga diri, atau keinginan menjaga babi betina dari temannya.

Selanjutnya sang Imam berkata, "Saudara-Saudara, daging babi membunuh *ghirah* (kecemburuan dalam hal yang baik) orang yang memakannya. Itulah yang terjadi pada pengonsumsi daging babi. Seorang suami pengonsumsi daging babi, ketika melihat istrinya bersama lelaki lain, akan membiarkannya tanpa rasa cemburu. Seorang bapak pengonsumsi daging babi, ketika melihat anak perempuannya bersama lelaki asing, akan membiarkannya tanpa rasa cemburu dan waswas karena daging babi menularkan sifat-sifatnya kepada orang yang memakannya." Itulah hikmah pengharaman daging babi.

Manusia tak pantas membantah diharamkannya daging babi hanya dengan alasan "diternakkan secara modern". Bagaimanapun, sesuatu yang diharamkan Allah adalah tetap haram. Tak ada alasan apa pun karena ada hikmah dan kebaikan untuk manusia di balik perintah-perintah Allah.

Berikut hikmah lain tentang diharamkannya daging babi, antara lain:

Satu, seorang Muslim Jerman bernama Dr. Murad Hoffman[14] menyebutkan, "Memakan babi yang terjangkiti cacing babi tidak hanya berbahaya, tetapi juga dapat menyebabkan meningkatnya kandungan kolesterol dan memperlambat proses penguraian protein dalam tubuh yang mengakibatkan kemungkinan terserang kanker usus, iritasi kulit, eksim, dan rematik. Bukankah sudah kita ketahui,

14 Dr. Murad Hoffman, *Pergolakan Pemikiran: Catatan Harian Muslim Jerman,* hh. 130-131.

virus-virus influenza yang berbahaya hidup dan berkembang pada musim panas karena medium babi?"

Dua, Dr. Muhammad Abdul Khair menyebutkan beberapa penyakit yang disebabkan oleh daging babi[15], "Daging babi mengandung benih-benih cacing pita dan cacing trachenea lolipia. Cacing-cacing ini akan berpindah ke manusia yang mengonsumsi 'mediator' dari cacing-cacing ini, yaitu babi."

Penyakit lain yang ditularkan oleh daging babi sangat banyak, di antaranya kolera babi, yaitu penyakit berbahaya yang disebabkan oleh virus yang menyebabkan keguguran, kulit kemerahan yang ganas dan menahun (semacam kanker kulit yang ganas). Gangguan kulit ini juga bisa menyebabkan kematian dan gangguan persendian.

Di samping itu juga ada penyakit berupa pengelupasan kulit, yang, menurut dugaan para ahli, disebabkan semacam benalu, sesuatu yang ditularkan babi.[16]

Kemudaratan babi masih bisa dilanjutkan dari perilaku hewan ini yang menjijikkan. Babi adalah hewan yang kerakusannya tidak tertandingi. Ia memakan semua makanan di depannya. Jika perutnya telah penuh atau makanannya telah habis, ia akan memuntahkan isi perutnya dan memakannya lagi untuk memuaskan kerakusannya. Ia tidak akan berhenti makan. Ia memakan kotoran apa pun di depannya, entah kotoran manusia atau hewan, bahkan memakan kotorannya sendiri, hingga tidak ada lagi yang bisa diamankan di hadapannya.

Babi mengencingi kotorannya dan memakannya jika berada di hadapannya. Ia memakan sampah busuk dan kotoran hewan. Babi adalah satu-satunya mamalia yang memakan tanah, memakannya dalam jumlah besar dan dalam waktu lama. Sebuah perilaku yang

15 Dr. Muhammad Abdul Khair, *Ijtihad fi Al-Tafsir Al-Quran Al-Karim*, h. 112, yang kami kutip dari *Ke Mana Larinya Babi*, komunitas Peduli Halal, Ahad.net.

16 *Ke Mana Larinya Babi*, komunitas Peduli Halal, yang diedarkan oleh Ahad.net.

tak memiliki etika, yang bisa ditularkan kepada manusia yang mengonsumsinya.

Mudarat daging babi yang lain, kulit pengonsumsi babi diketahui berbau tidak sedap. Daging babi, menurut penelitian ilmiah modern di dua negara Timur dan Barat, Cina dan Swedia, menjadikan pengonsumsinya menderita kanker anus dan kolon. Persentase penderita penyakit ini di negara-negara yang penduduknya memakan babi meningkat drastis. Terutama di negara-negara Eropa dan Amerika, serta di negara-negera Asia, seperti Cina dan India. Sementara di negara-negara Islam, persentasenya amat rendah, sekitar 1:1000. Hasil penelitian ini dipublikasikan pada 1986 dalam konferensi tahunan sedunia tentang penyakit alat pencernaan yang diadakan di Sao Paulo, Brazil.[]

84. Tentang Air Susu Ibu dan Kesehatan Bayi

Mahabesar Allah. Allah Yang Berkehendak. Allah Maha Pengasih dan Penyayang. Allah Mahalembut dan Penyantun. Allah yang menciptakan Air Susu Ibu (ASI) untuk bayi manusia dengan karakteristik tertentu, karakteristik yang berbeda dengan air susu nonmanusia (hewan), karakteristik yang hanya diperuntukkan bagi bayi manusia.

sumber: istimewa

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Allah berfirman, *Dan ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyempurnakan masa penyusuannya. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani, melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu*

menderita karena anaknya dan jangan pula seorang ayah (menderita) karena anaknya. Ahli waris pun (berkewajiban) demikian. Apabila keduanya ingin menyapih dengan persetujuan dan permusyawaratan antara keduanya, tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada orang lain, tidak ada dosa bagimu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan (QS Al-Baqarah [2]: 233).

Inilah titah Allah dalam Al-Quran, seorang ibu hendaknya menyusukan anaknya dan menyempurnakan susuannya selama dua tahun. Hikmah luar biasa akan didapat manusia atas setiap titah yang ada dalam Al-Quran.

Di sebuah negara modern dan maju terdapat sebuah aturan yang menakjubkan, membuat terharu, dan membuka mata nurani seorang Muslim. Ketika seorang ibu pekerja hamil, kemudian melahirkan, perusahaan tempat ia bekerja, juga aturan pemerintah, akan memberinya cuti selama dua tahun. Tujuannya agar sang ibu mencukupkan waktu untuk memberi Air Susu Ibu (ASI) kepada bayinya, mencukupi kebutuhan bayinya pada dua tahun pertama, mencukupinya dengan kasih sayang, karena masa-masa itu adalah masa emas (*the golden age*) seorang anak. Ia belajar tentang apa saja yang ada di sekelilingnya.

Tercukupi kasih sayangnya adalah substansi kebutuhan manusia agar tetap disebut manusia, apalagi pada *the golden age*. Dengan cara ini diharapkan akan lahir generasi unggul yang tangguh, generasi yang baik dan berkualitas, yang jauh dari sifat merusak, liar, dan sulit diatur. Generasi yang berkasih sayang, cerdas, dan tahu diri sebagai manusia.

Bukan generasi yang kehilangan kasih sayang, yang salah satunya bisa tergambarkan dengan istilah psikologi, *masked deprivation. Masked deprivation,* atau kelaparan terselubung akan kasih sayang,

akan melahirkan anak-anak yang menderita kecemasan, rasa tidak tenteram, rendah diri, kesepian (meski berada di tengah kerumunan orang), agresivitas, negativisme (kecenderungan melawan orangtua), serta berbagai bentuk kelemahan mental lainnya.[17]

Seperti sebuah puisi yang dicipta Dorothy,

"Jika anak dibesarkan dengan celaan, ia akan belajar memaki.
Jika anak dibesarkan dengan permusuhan, ia belajar berkelahi.
Jika anak dibesarkan dengan cemoohan, ia belajar rendah diri.
Jika anak dibesarkan dengan dorongan, ia belajar percaya diri.
Jika anak dibesarkan dengan pujian, ia belajar menghargai.
Jika anak dibesarkan dengan rasa aman, ia belajar menaruh kepercayaan.
Jika anak dibesarkan dengan perlakuan yang baik, ia akan menemukan cinta dalam kehidupan."

Jika anak dibesarkan dengan sebaik-baik perlakuan, ia akan menjadi orang terbaik di komunitasnya, ia akan menjadi orang terbaik di ruang dan waktunya (pada masanya). Jika sejak kecil telah disusui dengan sempurna dan diberi kasih sayang dengan baik, apakah bukan orang yang terbaik yang akan dihasilkan darinya?

Kehebatan ASI juga bisa dilihat secara fisik, yaitu wujudnya, yang berupa cairan, dan daya cernanya. Pada usia masih butuh ASI (eksklusif), ada bayi-bayi yang sudah diberi makan dengan makanan padat seperti bubur. Ketika diberi makan dengan makanan padat, bayi-bayi ini akan cepat kenyang dan mereka tidak menginginkan ASI lagi.

Akibat yang ditimbulkan tentu hal yang tidak diinginkan. Perbandingan nilai cerna antara makanan padat dengan ASI berbeda. ASI sangat cocok dengan kondisi organ tubuh bayi yang masih sangat lemah dan belum sempurna. Sementara makanan padat akan

---

17 *Suara Hidayatullah*, 11/XV/Maret 2003, kolom Fauzil Adhim.

membuat organ pencernaan (dan organ lain) bayi bekerja sangat keras, yang berakibat kurang baik, seperti diare.

Hal lain, perbandingan gizi dalam ASI dengan makanan padat juga sangat mencolok. ASI sangat bergizi, sementara makanan padat bergizi minim. Bubur, misalnya, hanya karbohidrat yang dominan. Kondisi tersebut menyebabkan bayi yang mengonsumsi makanan padat, berat badannya akan berkurang secara drastis. Pertumbuhannya akan terganggu. Meskipun beberapa bulan kemudian, setelah mengonsumsi bubur/makanan padat dan minim meminum ASI, bayi akan terlihat gemuk. Ini bukan gemuk yang sehat. Gemuk yang berbeda; bayi yang diberi ASI gemuknya berkesan kuat, sementara gemuk yang bukan karena ASI seperti gemuk orang obesitas/ kegemukan orang dewasa. Bayi tidak begitu butuh karbohidrat. Bayi butuh protein, mineral, dan vitamin untuk pertumbuhan sel-selnya, terutama sel otak.

Maka, Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Seperti yang tercantum dalam Surah Al-Baqarah (2) ayat 233, bayi hanya butuh ASI sehingga bila dimungkinkan, tak perlu ada susu formula, cukup ASI. Mengapa ASI? Dua contoh sudah dikemukakan sebelumnya. Tetapi mungkin itu belum cukup. Contoh lain akan dikemukakan berikut.

Kita akan membandingkan berat badan dan bentuk badan (proporsi badan) bayi yang mengonsumsi ASI dengan bayi yang mengonsumsi susu formula. Bayi yang mengonsumsi ASI bertubuh lebih kecil tetapi padat berisi. Sedangkan bayi yang mengonsumsi susu formula akan terlihat lebih besar dan sangat gemuk, seperti yang telah disebutkan sebelumnya.

Akan tetapi, apakah kegemukan karena minum susu formula adalah kondisi yang normal untuk bayi?

Gemuk pada bayi karena susu formula membuat kesan bahwa anak tersebut sehat dan itu menyenangkan orangtua. Padahal, jika mau menelaah lebih lanjut, kita akan mengetahui bahwa komposisi

gizi susu formula berbeda dengan komposisi gizi ASI. Produsen susu formula membuat susu sapi atau ternak lain sedemikian rupa supaya mirip komposisi gizi ASI. Karbohidrat di susu sapi sangat tinggi, sesuai dengan anak sapi yang pertumbuhannya lebih dari 4 kali tubuh manusia. Karbohidrat pada susu formula dibuat rendah sesuai dengan komposisi ASI. Tetapi tidak cukup rendah sehingga akan membuat bayi yang mengonsumsinya bertubuh raksasa, mirip pertumbuhan anak sapi yang cepat.

Tetapi dari segi protein, vitamin, dan mineral (protein khususnya untuk otak) sangat kurang. Intinya, bayi memang harus diberi ASI (bukan susu formula), kecuali ada alasan syar'i yang menghalangi.

Kelebihan ASI lainnya adalah:

1. ASI tidak memberatkan fungsi saluran dan organ pencernaan.
2. ASI tidak memberatkan fungsi ginjal yang belum berfungsi baik pada bayi yang baru lahir.
3. ASI menghasilkan pertumbuhan fisik yang optimal pada bayi. Pertumbuhan yang optimal, bukan pertumbuhan maksimal. Optimal cenderung sesuai dengan yang diharapkan, sedangkan maksimal lebih diartikan sebagai pertumbuhan yang berlebih.
4. ASI memiliki berbagai zat anti-infeksi.
5. ASI murah, praktis, tersedia pada suhu ideal—tak perlu dipanaskan dahulu, selalu segar—bebas kuman, memperkuat ikatan batin antara ibu dan bayinya.

Demi *Rabb* yang menurunkan QS Al-Baqarah (2): 233. Allah memerintahkan seorang bayi untuk disusui ibu susuan, jika sang ibu tidak dapat menyusuinya. Tidak dianjurkan untuk minum susu formula. Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya.[18][]

---

18 *Al-Quran, Sumber Segala Disiplin Ilmu*, Drs. Inu Kencana Syafiie, Gema Insani Press, Jakarta, 1991; *Ilmu Gizi Klinis pada Anak*, edisi ke-2, Prof. Dr. dr. Sholihin Pudjiadi, DSAK, Falkutas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, 1993.

Astronomi

85. Bumi Berbentuk Bulat

sumber: istimewa

Pada zaman dahulu orang mengemukakan teori tentang bentuk bumi atau tanah tempat mereka berpijak. Sebuah pertanyaan yang sudah terpikirkan sejak dahulu, “Bagaimana bentuk bumi?”

Dengan kepercayaan yang sangat kuat, mereka menyatakan bahwa bumi berbentuk datar. Orang-orang berada di atas bumi yang datar itu. Orang-orang tidak bisa hidup di bumi bagian bawah karena mereka akan terjatuh pada ruang yang dalam tanpa dasar. Orang-orang pun takut mengadakan perjalanan jauh karena beranggapan kalau berjalan terus akan menemukan tepian dunia, lalu jatuh pada lubang tanpa dasar.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan diketahui bahwa bumi bulat, sebuah teori yang membuat gebrakan dunia ilmu pengetahuan. Gebrakan yang merupakan pengorbanan waktu, keringat, dan air mata para ilmuwan yang menelitinya.

Tetapi, sebelum semua teori tentang bumi yang bulat dikemukakan, Al-Quran sudah menorehkannya, *Dan tidakkah kamu memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam* (QS Luqmân [31]: 29).

Seorang ilmuwan bernama Dr. Zakir Naik menerangkan mengenai “memasukkan”, memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam. “Memasukkan” yang berarti bahwa malam dengan perlahan-lahan dan sedikit demi sedikit berubah menjadi siang dan sebaliknya. Gejala ini hanya bisa terjadi kalau bumi berbentuk bulat. Kalau bumi datar, perubahan dari malam ke siang dan siang ke malam akan terjadi dengan tiba-tiba.

Dia menciptakan langit dan bumi dengan (tujuan) yang benar; Dia memasukkan malam atas siang dan memasukkan siang atas malam. (QS Al-Zumar [39]: 5)

Ada kata *kawwara* yang berarti 'menutup', seperti sebuah serban yang dililitkan di kepala. Penutupan semacam itu hanya akan terjadi kalau bumi berbentuk bulat. Pun Rasul Saw. pernah ditanya para sahabat, ke mana perginya benda-benda angkasa yang tenggelam itu? Dari mana datangnya benda-benda angkasa yang terbit itu?

Rasul Saw. menjawab, "*Ia tetap berada di tempatnya. Tidak berpindah dan tidak bergeser. Ia tenggelam bagi satu kaum dan terbit bagi kaum yang lainnya. Ia tenggelam dan terbit pada satu kaum. (Dan dalam waktu bersamaan) satu kaum mengatakan ia tenggelam, sementara kaum yang lain mengatakan ia terbit.*"[1]

Jawaban Rasul Saw. menandakan bahwa bumi bulat. Matahari terbit untuk satu kaum, tetapi tenggelam untuk kaum lainnya. Jika tidak bulat, bagaimana ia bisa terbit untuk kaum yang satu dan tenggelam untuk kaum yang lain? Jika datar, sementara tak ada makhluk hidup yang hidup di bagian bawah bumi datar, tentu matahari tidak sedang menyinari kaum yang lain, tetapi menyinari wilayah kosong tak berpenghuni.

Para ilmuwan Muslim sejak zaman dahulu sudah meyakini bahwa bumi berbentuk bulat. Pada masa Khalifah Al-Ma'mun sempat dilakukan pengukuran luas bumi dengan teliti. Ini didasari atas keyakinan bahwa bumi berbentuk bulat.

Al-Biruni, ilmuwan Muslim, juga membagi bola bumi menjadi garis-garis bujur dan lintang berdasarkan keyakinan yang sama. Pendapat ini kemudian dituangkan dalam kitab berjudul *Tahdid Nihayat Al-Amakin li Tahhih Masafat Al-Masakin* (Penentuan Ujung Tempat-Tempat untuk Meluruskan Jarak Permukiman).[2]

Maka, Mahabenar Allah dengan firman-Nya.[]

---

1 Imam Abu Ishaq Al-Hamadani dikutip oleh *Suara Hidayatullah*, Dzulhijjah 1427 H.

2 Dr. Zakir Naik, *Jelajah Alam Bersama Al-Quran, Suara Hidayatullah*, Dzulhijjah 1427/Januari 2007.

86. Matahari Akan Sirna

sumber: istimewa

Allah Mahakekal. Ciptaan-Nya tidak kekal. Jangankan alam semesta, orang yang paling dicintai-Nya, Muhammad Saw., pun memiliki ajal. Itulah yang akan terjadi, matahari merupakan salah satu bintang yang akan sirna dan musnah. Demikian juga bintang-bintang yang lain. Bintang-bintang itu pun akan sirna atau musnah.

Firman Allah, *Dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan (Allah) Yang Mahaperkasa lagi Maha Mengetahui* (QS Yâ' Sîn [36]: 38).

Dalam QS Yâ' Sîn (36): 38 digunakan kata *mustaqarr*. Kata ini berarti suatu tempat atau waktu yang telah ditentukan. Berabad-abad lampau Al-Quran menyatakan bahwa matahari berjalan menuju suatu tempat yang telah ditentukan dan akan begitu terus sampai waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Yang berarti ia akan berakhir atau musnah.

Bagaimana bisa musnah? Matahari memiliki massa (bobot) dan volume. Matahari adalah kumpulan atom. Di dalam matahari ada reaksi nuklir. Reaksi nuklir ini yang menjadikannya panas (melepas panas) dan bercahaya. Karena merupakan kumpulan atom yang menjalani reaksi nuklir, bobot (massa) dan volume matahari lama-kelamaan akan habis. Lalu, pada suatu masa, akan hilang dan lenyap.

Reaksi nuklir itu ibarat *bermega-biliun* ledakan bom atom. Di dalam matahari, ledakan itu banyak sekali. Ledakan dalam skala besar ataupun kecil. Ledakan yang menimbulkan panas (energi) dan cahaya (setiap ledakan akan menimbulkan energi/panas dan menimbulkan cahaya). Dengan adanya ledakan ini, substansi (zat/bahan baku) yang menjadi sumber ledakan atau atom-atom, lama-kelamaan akan

habis. Sedangkan matahari memiliki massa (bobot) dan volume yang sangat besar sehingga habisnya juga memiliki jangka waktu ribuan bahkan jutaan tahun.

Dalam jangka waktu ribuan tahun sejak diciptakan, matahari akan habis substansinya, lalu akan meledak dan lenyap.[]

87. Alam Semesta Akan Kiamat

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Barang siapa mensyukuri nikmat-Nya, Dia akan menambah nikmat untuk seorang hamba. Barang siapa mengufuri nikmat Allah, siksa Allah sangat pedih. Maka, nikmat Tuhan mana yang kita dustakan? Bukankah Allah yang menghamparkan alam semesta agar menjadi pelajaran bagi orang-orang yang mau berpikir? Dengan itu kita menyadari kedudukan diri sebagai hamba dan bermakrifat tentang-Nya. Sungguh, tiada nikmat yang lebih besar daripada nikmat makrifat (mengenal) Allah, lalu beriman dan berislam.

sumber: istimewa

Nikmat iman dan Islam ini hanya dianugerahkan Allah untuk hamba Allah yang beruntung. Kita berharap, kita termasuk hamba yang beruntung itu.

Pada subbab ini akan dibahas tentang langit yang akan menggulung pada suatu masa. Sebuah masa yang disebut Kiamat. Kiamat akan terjadi. Langit atau alam semesta akan digulung.

Firman Allah, *Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya, padahal bumi seluruhnya berada dalam genggaman-Nya pada Hari Kiamat dan langit digulung dengan*

tangan kanan-Nya. Mahasuci Dia dan Mahatinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan (QS Al-Zumar [39]: 67).

"Langit akan mengulung" itu yang disebut dalam QS Al-Zumar (39): 67. Apa dan bagaimana "langit akan menggulung"? Gejala astronomis itu telah dideteksi oleh para ilmuwan yang menggeluti astronomi, ilmu tentang antariksa/alam semesta. Pada awal abad ke-20 para ilmuwan menemukan rumusan bahwa alam semesta mengembang atau saling menjauh satu sama lain, seperti sebuah balon yang ditiup. Pada saat itu pula timbul pertanyaan, "Apa yang akan terjadi kemudian?" Apa yang akan terjadi jika alam semesta mengembang? Apakah alam semesta akan mengembang terus-menerus? Atau bagaimana?

Banyak ilmuwan yang mengajukan teori mereka masing-masing. Ada yang berpendapat bahwa alam semesta akan merenggang terus-menerus hingga waktu yang tiada akhir sehingga diasumsikan tidak akan terjadi penggulungan atau pelipatan alam semesta. Yang berarti tidak akan terjadi Kiamat. Lalu, ada yang berpendapat bahwa alam semesta akan menggulung, sesuai dengan yang dinyatakan Allah dalam Al-Quran.

Bukankah bintang akan mengalami masa kematiannya? Tidak tertutup kemungkinan planet dan asteroid saling bertubrukan di angkasa. Lalu, bagaimana dengan anggapan Kiamat tidak terjadi? Atau anggapan semesta tidak digulung-Nya? Bukankah dunia ini fana?

Dunia fana memiliki sifat terbatas. Dunia memiliki batas waktu, tempat, ruang, dan hidup. Ibarat kerupuk mentah yang digoreng, ketika mentah, kecil; setelah digoreng menjadi besar. Lalu, apakah kerupuk akan membesar terus-menerus? Tentunya kerupuk itu akan besar sesuai dengan batas besarnya. Dengan sebab tertentu kerupuk itu akan mengempes dan mengecil, kemudian hilang (karena rusak).

Demikian pula alam semesta. Pada suatu masa alam semesta akan menggulung dan menjadi gumpalan sangat mungil. Gumpalan mungil itu akan meledak. Terjadilah Kiamat.[3][]

88. Bukti Ilmiah Terbelahnya Bulan

Mahabesar Allah, Mahasuci Allah. Jika Allah berkehendak, tidak ada yang dapat menghalanginya. Allah "Maha Bertanggung Jawab" dengan kehendak-Nya, termasuk peristiwa terbelahnya bulan, agar menjadi pelajaran manusia untuk beriman dan semakin menambah iman untuk orang-orang yang telah beriman.

sumber: istimewa

Rasul Saw. pernah didustakan kaum musyrikin Makkah. Mereka meminta bukti bahwa Muhammad Saw. benar-benar nabi dan rasul. Lalu, beliau memberi jawaban dengan membelah bulan melalui tangannya dengan seizin Allah Swt. Setelah itu, turun firman Allah, *Saat (Hari Kiamat) semakin dekat, bulan pun terbelah. Dan jika mereka (orang-orang musyrik) melihat suatu tanda (mukjizat), mereka berpaling dan berkata, "(ini adalah) sihir yang terus-menerus*" (QS Al-Qamar [54]: 1-2).

Bukti ilmiah tentang terbelahnya bulan oleh tangan Rasul Muhammad Saw. ada dalam kisah berikut. Di sebuah seminar di Falkutas Kedokteran, Cardiff University, Wales, Inggris, pada tahun 2000-an, hadir Dr. Zaglul Al-Najjar[4]. Pada kesempatan tanya jawab, berdiri seorang laki-laki berkebangsaan Inggris meminta izin untuk bicara. Ia memperkenalkan diri sebagai David M. Pidcock, seorang Muslim dan pemimpin sebuah organisasi Islam di negaranya.

---

3 *Suara Hidayatullah*, Dzulhijjah 1427 H/Januari 2007.

4 Penulis buku *Pembuktian Sains dalam Sunah*.

Ia bercerita bahwa suatu waktu ia tengah intens mempelajari agama-agama di dunia. Ia mendapat pinjaman Al-Quran dari sahabatnya, seorang Muslim. Pidcock mempelajari Al-Quran. Ia membuka QS Al-Qamar (54): 1-2. Ia langsung menutup Al-Quran, tidak percaya, karena di situ disebutkan tentang terbelahnya bulan.

Takdir Allah menjadikannya menemukan hidayah. Hidayah memang akan dianugerahkan untuk orang-orang yang benar-benar mencarinya. Pidcock adalah seorang pencari kebenaran. Selang beberapa waktu, ia menonton siaran BBC. Seorang penyiar tengah mewawancarai tiga astronom Amerika Serikat tentang aktivitas pendaratan manusia ke bulan, saat itu, 1978.

Sang penyiar mengkritik kebijakan mendaratkan manusia ke bulan itu. Menurutnya, kebijakan itu adalah bentuk penghamburan dana karena memakan biaya sekitar 100 juta dolar AS. Bukankah jika diberikan untuk jutaan orang yang kelaparan akan jauh lebih berfaedah.

Para ilmuwan astronomi itu membela diri. Mereka mengatakan ada fakta ilmiah yang mereka dapatkan di bulan. Jika perjalanan ke luar angkasa itu dibiayai dengan biaya berkali-kali lipat dari biaya yang mereka keluarkan agar manusia yakin dengan apa yang mereka temukan, lalu menerima fakta itu, tak seorang pun yang akan keberatan dengan biayanya.

Sang penyiar sontak bertanya, “Fakta apa itu?”

Para ilmuwan itu menjawab bahwa pada masa lalu, bulan pernah terbelah, kemudian melekat lagi. Bekas-bekas yang menunjukkan fakta ini sangat terlihat di permukaan bulan sampai ke dalam perut bulan.

Di hadapan peserta seminar, Pidcock berkata, “Begitu mendengar itu, saya langsung melompat dari kursi yang saya duduki di depan televisi dan berkata dalam hati bahwa sebuah mukjizat telah terjadi pada Muhammad 1.400 tahun yang lalu. Al-Quran telah

menyebutkannya dengan perincian yang begitu mengagumkan. Ini pasti agama yang benar." Ia pun memeluk Islam.[5]

Di samping tercatat dalam hadis, peristiwa terbelahnya bulan juga terdapat dalam sejarah India dan Cina Kuno.[]

89. Alam Semesta Diciptakan Allah

Firman Allah, *Dia (Allah) Pencipta langit dan bumi* (QS Al-An'âm [6]: 101).

Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat sesuatu yang tidak seimbang pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah. Maka lihatlah sekali lagi, adakah kamu lihat sesuatu yang cacat? (QS Al-Mulk [67]: 3)

sumber: istimewa

Para ateis memercayai apa yang mereka yakini bahwa di dunia ini tidak ada tuhan. Kepercayaan itu yang melahirkan pemikiran yang *nyleneh* dan jauh dari logika orang alim (*ulul albâb*), yaitu alam semesta ada dengan sendirinya. Menurut mereka, alam semesta bukan sesuatu yang diciptakan. Hingga kemudian lahirlah pemikiran bahwa alam semesta adalah sesuatu yang diam, luas tak terbatas, tak berkembang, dan kekal dari dulu sampai nanti. Hal itu berarti alam semesta tak bermula dan alam semesta tak akan sirna atau rusak (tetap dari waktu ke waktu).

Ilmuwan yang memercayai hal tersebut adalah Georges Politzer, Karl Marx, Arthur Eddington, Sir Fred Hoyle, Dennis Sciama, dan Prof. George Abel. Ilmuwan yang sebagian pada akhirnya menerima teori Big Bang. Teori Big Bang adalah sebuah teori yang menyatakan bahwa alam bermula dan akan rusak suatu saat nanti. Sebuah teori yang

5 *Jelajah Alam Bersama Al-Quran*.

bisa diartikan sebagai wujud kepercayaan akan keberadaan Sang Khaliq (Pencipta).

Alam semesta berawal karena diciptakan oleh Allah, *Rabb* sekalian alam. Tetapi, "bahasa" ilmu pengetahuan memang harus dihujahkan dengan bukti jika berhadapan dengan para ilmuwan ateis. Maka, bukti alam semesta diciptakan itu adalah teori Big Bang (Ledakan Besar), sebuah hukum yang menyatakan bahwa alam semesta berasal dari satu titik tunggal yang memiliki volume nol dan kepadatan tak terhingga, yang orang beriman bisa membahasakan titik tunggal ini sebagai sesuatu yang tidak ada, yang kemudian menjadi alam semesta dengan kehendak Allah.

Satu titik tunggal ini kemudian meledak sehingga menjadi alam semesta. Sebuah ledakan besar yang penuh keteraturan, tidak seperti kompor meledak atau bom meledak yang merusak. Big Bang adalah ledakan yang penuh perhitungan dan perincian. Fakta perhitungan dan perincian sebuah ledakan tersebut menjadi bukti tersendiri untuk para ilmuwan itu.

Alam semesta berawal dari ledakan. Dari bahasanya saja kemungkinan menjadikan kesemrawutan dan kerusakan. Tetapi, ternyata ledakan ini malah merupakan suatu sarana tatanan atau aturan yang menjadikan alam semesta tertata dan rapi. Keteraturan ini menjadi bukti tersendiri bagi para ateis. Memang butuh waktu dan bukti untuk membuat mereka percaya teori Big Bang. Bukti dan fakta itu antara lain:

Pertama, Big Bang benar bisa diketahui dari alam semesta yang mengembang yang bertambah besar dan luas.

Apa bukti bahwa alam semesta mengembang? Pada 1929, seorang ahli astronomi Amerika, Edwin Hubble, di Observatorium Mount Wilson, California, mengamati bintang-bintang dengan teleskop raksasa. Hasil pengamatan tersebut adalah bintang-bintang memancarkan cahaya merah sesuai dengan jaraknya.

Mengenai pemancaran cahaya merah telah diketahui tentang sebuah hukum fisika bahwa spektrum (berkas sinar) dari sumber cahaya yang sedang bergerak mendekati pengamat cenderung berwarna ungu. Sedangkan spektrum yang menjauhi pengamat cenderung ke warna merah yang berarti bintang-bintang ini "bergerak menjauhi" kita. Jika bintang-bintang bergerak menjauh, berarti alam semesta mengembang.

Jauh sebelumnya, Hubble pun telah membuat penemuan penting. Bintang dan galaksi tidak hanya bergerak menjauhi kita, tetapi juga saling menjauhi. Berdasarkan hal ini bisa dibuat kesimpulan yang sama, jika segala sesuatu di alam semesta bergerak saling menjauhi, berarti ia terus-menerus "mengembang".

Agar mudah dipahami, alam semesta bisa diumpamakan sebagai balon karet. Buatlah titik-titik di balon karet tersebut. Semakin besar balon ditiup, titik-titik yang ada di permukaan balon akan semakin menjauhi dan semakin jauh dari peniupnya. Inilah perumpamaan alam semesta mengembang.

Sebenarnya teori tentang mengembangnya semesta telah ditemukan oleh Albert Einstein beberapa dekade sebelumnya. Tetapi Einstein mendiamkan saja penemuannya itu yang pada akhirnya disesali Einstein sendiri. Ia menyebut hal itu sebagai "Kesalahan Terbesar dalam Kariernya".

Setelah diketahui bahwa alam semesta mengembang, lalu apa? Mengembangnya alam semesta berarti jika alam semesta dapat diputar mundur ke masa lampau, ia akan terbukti berasal dari satu titik tunggal. Perhitungan menunjukkan bahwa "titik tunggal" yang berisi semua materi alam semesta haruslah memiliki "volume nol" dan "kepadatan yang tak terhingga". Alam semesta telah terbentuk melalui ledakan titik tunggal "bervolume nol", yang berarti alam semesta bermula (diciptakan), yang berarti pula terjadi ledakan besar

(Big Bang), lalu ledakan itu menimbulkan keteraturan, berarti alam semesta diciptakan sebuah Zat Yang Agung, yaitu Allah.

Kedua, adalah benar jika memiliki sisa radiasi (pancaran cahaya/ sinar), yang ditinggalkan oleh ledakan besar ini, sisa radiasi itu harus ada di alam semesta dan menyebar merata di segenap penjuru alam semesta. George Gamow (1948) menyatakan bahwa Big Bang harus menyisakan radiasi di alam semesta. Radiasi ini memang ada dan membuktikan bahwa Big Bang memang ada.

Pada 1965, dua peneliti bernama Arno Penzias dan Robert Wilson menemukan gelombang ini tanpa sengaja. Radiasi yang disebut "radiasi latar kosmis" ini tidak terlihat memancar dari satu sumber tertentu, tetapi meliputi keseluruhan ruang angkasa. Diketahui bahwa radiasi ini adalah sisa radiasi peninggalan tahapan awal peristiwa Big Bang. Dengan itu, Penzias dan Wilson dianugerahi Nobel untuk penemuan mereka.

Pada 1989, NASA mengirimkan satelit Cosmic Background Explorer (COBE) ke ruang angkasa untuk melakukan penelitian tentang radiasi latar kosmis. Hanya perlu 8 menit bagi COBE untuk membuktikan perhitungan Penzias dan Wilson. COBE menemukan sisa ledakan raksasa yang telah terjadi di awal pembentukan alam semesta. Semua fakta itu mengubah jalan berpikir tentang dunia dan alam semesta. Berubah 180 derajat. Tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa bukti kedua ini adalah penemuan astronomi terbesar sepanjang masa karena penemuan ini dengan jelas membuktikan teori Big Bang, bahwa dunia berawal dari ketiadaan dan ada sesuatu yang mengadakannya dari ketiadaannya. Penciptanya adalah Allah, Tuhan semesta alam.

Ketiga, adalah jumlah hidrogen dan helium (dua unsur yang dalam tabel unsur disimbolkan dengan H dan He). Seperti yang kita tahu, komposisi materi di angkasa, misalnya, pada matahari atau bintang, terdiri dari hidrogen dan helium.

Dalam berbagai penelitian diketahui bahwa konsentrasi hidrogen-helium di alam semesta bersesuaian dengan perhitungan teoretis konsentrasi hidrogen-helium sisa peninggalan peristiwa Big Bang. Jika alam semesta tak memiliki permulaan dan ia telah ada sejak dulu kala, unsur hidrogen ini seharusnya telah habis sama sekali dan berubah menjadi helium.[6]

Maka, Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya, bahwa dahulu langit (angkasa raya) dan bumi adalah suatu yang padu. Sebuah "titik nol" yang dengan kehendak Allah terjadi pemisahan. Seperti firman Allah dalam Surah Al-Anbiyâ' (21): 30, *Dan apakah orang kafir tidak mengetahui bahwa langit dan bumi itu keduanya dahulu menyatu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya?*[]

90. Penjelajahan Alam Semesta

Firman Allah, *Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, tembuslah. Kamu tidak dapat menembusnya, kecuali dengan kekuatan (dari Allah)* (QS Al-Rahmân [55]: 33).

Mahabesar Allah, Dia yang menciptakan alam semesta. Dia yang mengatur bahwa alam semesta tak mudah untuk ditaklukkan, kecuali Allah menghendaki, kecuali manusia dan jin ditakdirkan memiliki kekuatan. Sungguh, kekuatan itu hanya milik Allah, *Rabb* (Tuhan) semesta alam, kalaulah manusia mampu melakukannya, itu tak lepas dari izin Allah.

sumber: istimewa

QS Al-Rahmân (55): 33 tadi menyiratkan keadaan yang demikian. Siapa yang bisa melintasi penjuru langit

6 *Suara Hidayatullah*, 11/XV/Dzulhijjah-Muharram 1423 dari Harun Yahya, internasional perwakilan Indonesia, *Jelajah Alam Bersama Al-Quran*, Dr. Zakir Naik, Pustaka Arafah, cet. ke-1, Januari 2005.

dan bumi? Tidak lain adalah orang dan jin yang diberi kekuatan oleh Allah.

Dahulu Iblis ditakdirkan Allah mampu memintasi langit. Lalu menyalahgunakan kekuatan yang dianugerahkan itu untuk mencuri kabar-kabar dari langit, yang kemudian disebarkan melalui perantara dukun-dukun dan kaki tangan setan untuk menimbulkan kerusakan di muka bumi. Kemudian Allah menjatuhkan sanksi. Mereka dilempar dengan bintang atau api jika berkehendak melintasi langit-Nya.

Sedangkan manusia yang ingin melintasi angkasa raya membutuhkan kekuatan yang besar. Kekuatan pikiran (kecerdasan, kepandaian) yang mampu menciptakan pesawat yang berbahan bakar roket. Pesawat dan bahan bakar yang hanya bisa dibuat oleh orang-orang tertentu karena teknologi tingkat tinggi diperlukan dalam pembuatannya. Pun butuh kekuatan dua atau tiga roket agar sebuah pesawat bisa bertolak melawan gravitasi bumi karena gravitasi bumi yang sangat kuat (adanya gravitasi bumi ini pun membutuhkan pengetahuan tersendiri, memerlukan pemikiran tersendiri cara menaklukkannya).

Penjelajahan alam semesta oleh manusia pun baru sampai pada penjelajahan bulan (bulan adalah satelit bumi). Sementara planet terdekat bumi, Mars, baru pada tahap observasi. Pengamatan alam semesta saat ini kebanyakan dilakukan dengan sarana satelit. Semua itu pun baru dalam tataran tata surya matahari, belum menginjak galaksi lain, sesuatu yang baru pada tahap praduga jika itu menyangkut galaksi lain atau masih berupa pengamatan dari bumi dengan teropong bintang. Apalagi melintasi tujuh langit. Sungguh jauh sekali, kecuali Allah menghendaki, karena memang sesuai dengan firman Allah bahwa semuanya butuh kekuatan.[]

91. Rotasi dan Revolusi Matahari

sumber: istimewa

Allah yang mencipta alam semesta. Dia yang mengatur dan memeliharanya. Semua itu adalah anugerah—nikmat untuk manusia. Seperti adanya rotasi dan revolusi matahari, berputarnya matahari pada porosnya, dan perputaran matahari pada orbitnya (mengitari galaksi Bima Sakti). Ilmu ini baru dikenal pada abad ke-20. Padahal ilmu ini sudah tercatat dalam Al-Quran berabad yang lampau.

Firman Allah, *Dan Dialah yang telah menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan. Masing-masing dari keduanya itu beredar pada garis edarnya* (QS Al-Anbiyâ' [21]: 33).

Masing-masing dari keduanya itu beredar pada garis edarnya, itu kata Al-Quran. Subhanallah, sedemikian hebatnya Al-Quran yang telah menyebut pengetahuan yang baru diketahui oleh manusia melalui penelitian beberapa abad setelahnya.

Dalam QS Al-Anbiyâ' (21): 33 disebutkan kata *yasbahûn*. Kata *yasbahûn* berasal dari kata *sabaha*, yang mengandung pengertian 'gerakan yang berasal dari benda tertentu'. Jika kata *sabaha* digunakan, misalnya, bagi orang yang berada di atas tanah, tidak akan berarti bahwa ia menggelinding di atas tanah (sesuatu yang pasif), tetapi sebuah bentuk yang aktif, artinya orang itu berjalan atau berlari.

Jika *sabaha* digunakan pada orang yang berada di dalam air, tidak akan berarti bahwa ia mengapung, tetapi sebuah kegiatan yang aktif, berenang. Sesuatu yang aktif (bergerak). Sehingga jika kata *yasbahu* digunakan untuk matahari, artinya matahari itu bukan hanya melayang-layang di angkasa, tetapi juga aktif bergerak. Gerakan benda

langit itu adalah rotasi dan atau revolusi. Bahkan gerakan kedua-duanya dilakukan bersamaan, yaitu rotasi dan revolusi.

Rotasi matahari telah dibuktikan para ilmuwan dengan penelitian berupa pengamatan pada matahari, teramati pada bintik-bintik matahari (matahari memiliki titik-titik yang lebih gelap di tubuhnya, sebagai wujud adanya perbedaan panas di tubuh matahari, titik-titik di matahari itu berarti panasnya lebih rendah daripada keadaan yang lebih terang di sekelilingnya). Bintik-bintik yang diamati ini bergerak memutar dan menyelesaikan gerakan memutar sekali dalam 25 hari. Bintik-bintik ini berotasi atau dengan kata lain matahari berputar pada porosnya dalam waktu 25 hari.

Matahari juga berevolusi (mengitari galaksi Bima Sakti). Para ilmuwan menunjukkan bukti bahwa matahari berjalan di angkasa dengan kecepatan 150 mil per detik. Dibutuhkan waktu sekitar 200 juta tahun untuk menyelesaikan satu revolusi mengelilingi galaksi Bima Sakti. Ini disebut oleh para ilmuwan dengan *Solar Apex*[7]

Seperti firman Allah, *Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya* (QS Yâ' Sîn [36]: 40).

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya.[]

92. Meluasnya Alam Semesta

Pada subbab sebelumnya telah disebutkan tentang meluasnya alam semesta, bukti adanya Big Bang (Ledakan Besar), sebagai permulaan alam semesta. Di sini akan dituliskan lagi secara sederhana tetapi lebih terperinci. Sebuah bukti lagi tentang kehebatan Al-Quran.

Firman Allah, *Dan langit Kami bangun dengan kekuasaan (Kami) dan sesungguhnya Kami benar-benar meluaskannya* (QS Al-Dzâriyât [51]: 47).

---

7 Dr. Zakir Naik, *Jelajah Alam Bersama Al-Quran,* Pustaka Amal, 2005.

Dalam QS Al-Dzâriyât (51): 47 tersebut kata *mûsi'ûn*. Kata ini diterjemahkan dengan 'meluaskannya', dan mengacu pada penciptaan alam semesta yang semakin luas menghampar.

sumber: istimewa

Kebenaran itu baru terbuka oleh mata manusia. Logika dan penelitiannya terbuka pada awal abad ke-20. Edwin Hubble, seorang astronom Amerika, memberikan bukti tentang meluasnya alam semesta dengan adanya spektrum (pancaran) warna bintang atau galaksi yang berwarna merah yang terpancar dari bintang dan galaksi yang bergerak. Disebutkan bahwa jika benda menjauh satu sama lain, akan memancarkan spektrum berwarna merah, dan itu berarti galaksi saling menjauh.

Jika galaksi atau bintang saling menjauh, artinya alam semesta mengembang semakin luas. Pada masanya nanti, jika hamparannya sampai pada suatu batas tertentu, alam semesta akan menggulung. Artinya, tugasnya telah selesai. Pada titik itu manusia menyebutnya Hari Kiamat. Penelitian tentang alam semesta memang sudah sampai pada tahap tersebut.[8] Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya.[]

93. Materi Antara di Ruang Angkasa

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Allah berfirman, *Yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya* (QS Al-Furqân [25]: 59).

Apa yang ada di antara keduanya? Apa yang ada di antara langit dan bumi? Apa yang ada di antara planet? Apa yang ada di antara benda langit yang satu dengan benda langit yang lain?

8 Dr. Zakir Naik, *Jelajah Alam Bersama Al-Quran*, 2005.

Jawabnya adalah banyak benda. Ada batu-batuan luar angkasa, meteorid, asteroid, planet, nebula, bahkan bintang. Di antara benda-benda langit itu juga ada materi tertentu, zat tertentu.

Oleh para ilmuwan, materi antarbintang ini dinamakan plasma, yang terdiri dari gas terionisasi yang mengandung sejumlah elektron dan ion-ion positif yang sama. Kadang-kadang plasma ini disebut sebagai sifat keadaan benda yang keempat (di samping ketiga sifat materi yang sudah kita ketahui, yaitu padat, cair, dan gas).

sumber: istimewa

Ini penemuan abad ke-20. Apa yang tertulis dalam QS Al-Furqân (25): 59 tersebut telah difirmankan ratusan tahun sebelum adanya ilmu pengetahuan yang menguaknya.[]

94. Asal Sistem Tatanan Ruang Angkasa

Firman Allah, *Kemudian Dia menuju ke langit dan (langit) itu masih berupa asap, lalu Dia berfirman kepadanya dan kepada bumi, "Datanglah kamu berdua menurut perintah-Ku dengan patuh atau terpaksa." Keduanya menjawab, "Kami datang dengan patuh"* (QS Fushshilat [41]: 11).

Dukhân dalam QS Fushshilat (41): 11 berarti 'asap'. Dalam Al-Quran disebutkan tentang alam semesta yang diciptakan Allah berasal dari asap. Ilmu yang tersimpan dalam Al-Quran tersebut tereksplorasi pada abad ke-20. Dalam teorema (hukum) Big Bang telah diketahui bahwa asal mula alam semesta adalah sebuah titik, dan titik tersebut adalah sebuah asap.[]

95. Mawar Merah di Antariksa Adalah Ledakan Bintang

Apabila langit telah terbelah dan menjadi mawar merah seperti (kilauan) minyak. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kau dustakan? (QS Al-Rahmân [55]: 37-38)

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Sungguh, Allah telah menfirmankan ayat tadi melalui lisan Nabi Saw. yang *ummi* (buta huruf) pada masyarakat Arab yang belum mengenal ilmu pengetahuan, apalagi yang berkenaan dengan dunia astronomi. Dunia astronomi atau ilmu perbintangan baru berkembang ketika Islam telah berkembang melalui para ilmuwan, ahli astronomi.

Seiring berjalannya waktu, pada abad ke-20, ilmu pengetahuan semakin berkembang pesat. Ilmu astronomi berkembang dengan spektakuler. Salah satu buktinya adalah ditemukannya sebuah ilmu yang tidak bertentangan dengan Al-Quran, yaitu meledaknya sebuah bintang.

sumber: istimewa

Pada subbab Matahari Akan Sirna diketahui bahwa reaksi inti atau reaksi nuklir pada sebuah bintang yang habis masa (usia)-nya, akan meledak. Seperti yang kita tahu, sebuah bintang, seperti matahari, bisa bercahaya dan menghasilkan energi adalah karena reaksi inti atau nuklir yang terjadi padanya. Seperti ledakan bom atom, ledakan yang sangat banyak di dalamnya (bintang). Ledakan itu butuh materi, atom, partikel yang bisa menjadikannya meledak. Jika partikel atom atau materi itu telah habis, yang terjadi adalah berakhirnya masa atau usia bintang tersebut.

Penggambaran Al-Quran tentang sebuah bintang, yaitu ketika meledak yang digambarkan sebagai mawar merah seperti (kilauan) minyak, adalah benar adanya. Bukti kebenaran Al-Quran terkuak

oleh ilmu pengetahuan. Pada sebuah gambar yang diambil oleh teleskop Hubble milik Badan Antariksa Amerika Serikat (NASA) pada 31 Oktober 1999, sebuah bintang yang berjarak 3.000 tahun cahaya dari bumi tengah menjalani proses kehancurannya. Dalam gambar tersebut terlihat bahwa kehancurannya melukiskan gambar "mawar merah" di antariksa. Mawar merah sama seperti penggambaran Al-Quran, *Apabila langit telah terbelah dan menjadi mawar merah seperti (kilauan) minyak. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kau dustakan?*

Subhanallah![]

Sejarah

96. Jasad Fir‘aun (Ramses II) sebagai Pelajaran

sumber: istimewa

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Allah menyatakan dalam Al-Quran bahwa jasad Fir‘aun ditenggelamkan Allah di lautan. Allah juga menyatakan bahwa jasad Fir‘aun diselamatkan Allah agar dapat menjadi pelajaran bagi manusia, pelajaran mengenai akhir orang-orang yang ingkar dan orang-orang yang tidak mau bertobat kepada Allah agar manusia tidak mengulang kesalahan yang sama.

Dalam Al-Quran disebutkan, *Dan Kami selamatkan Bani Israil melintasi laut, lalu mereka diikuti oleh Fir‘aun dan bala tentaranya, untuk menzalimi dan menindas (mereka), sehingga ketika Fir‘aun hampir tenggelam …* (QS Yûnus [10]: 90).

Pada hari ini Kami selamatkan jasadmu agar engkau dapat menjadi pelajaran bagi orang-orang yang datang sesudahmu. Akan tetapi, sebagian manusia tidak mengindahkan tanda-tanda (kekuasaan) Kami. (QS Yûnus [10]: 92)

Dalam sebuah buku[1] disebutkan bahwa dari ayat ini dapat disimpulkan beberapa materi, yaitu:

1. Fir‘aun mati tenggelam.
2. Disebutkan tentang diselamatkannya jasad (badan) Fir‘aun oleh Allah Swt. sebagai pelajaran bagi orang-orang sesudahnya.

Dalam *Bibel, Qur’an, dan Sains Modern* (1982), Prof. Dr. Maurice Bucaille menyebutkan, diindikasikan bahwa kematian Fir‘aun karena tenggelam dan syok hebat sebelumnya. Benar bahwa telah ditemukan (diselamatkan jasad) Fir‘aun (Ramses II) pada 1898 oleh Loret di lembah raja-raja (Wadi Al-Muluk) dalam keadaan terbalut. Benar kata Al-Quran, ia akan dijadikan objek pelajaran manusia karena

1 *Bagaimana Berpikir Islami*, 2001.

jasad Fir'aun benar-benar menjadi objek pelajaran (kajian, penelitian) manusia sesudahnya,[2] menjadi *ibrah* (pelajaran) manusia, meski kebanyakan manusia tak mengambil *ibrah* darinya, kecuali sebagai sarana rekreasi mereka. Semoga Allah mengampuni kita.[]

97. Kebenaran Sejarah Kaum 'Ad

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Dalam Al-Quran disebutkan mengenai sejarah kaum 'Ad.[3] Seperti yang disebutkan dalam Al-Quran apa yang ada di hadapan manusia.

sumber: www.islamicity.com

Kaum 'Ad adalah kaum yang diberi Allah kemakmuran dan kesejahteraan. Sayang sekali mereka lalai dari nikmat Allah tersebut. Mereka ingkar terhadap nikmat Allah dengan melakukan hal-hal yang dilarang Allah. Karena keterlaluan berbuat ingkar, akhir kaum tanpa tobat ini adalah kehancuran.

Allah menghidupkan kaum 'Ad ribuan tahun yang lalu. Tetapi Allah mengawetkan peradaban mereka sebagai pelajaran. Pelajaran bahwa orang yang ingkar dan tidak mau bertobat akan berada dalam azab Allah.

Allah berfirman, *Tidakkah engkau (Muhammad) memperhatikan bagaimana Tuhanmu berbuat kepada kaum 'Ad (yaitu) penduduk Iram (ibu kota kaum 'Ad) yang memiliki bangunan-bangunan tinggi yang belum pernah dibangun (suatu kota) seperti di negeri-negeri lain* (QS Al-Fajr [89]: 6-8).

---

2 Abu Azmi Azizah, *Bagaimana Berpikir Islami*, Era Intermedia, cet. ke-1, Muharram 1422 H/April 2001 M.

3 Majalah *Suara Hidayatullah*, edisi ke-2/XVII, Maret 2005. Harun Yahya dalam bukunya tentang negeri yang dimusnahkan juga memuat kisah ini.

Menurut perkiraan para ahli purbakala, Kota Iram telah eksis 2.000 tahun sebelum Nabi Isa a.s. dilahirkan, berarti sebelum Al-Quran diturunkan. Al-Quran telah mencatatnya, padahal kota itu terkubur di kedalaman tanah sebelum dibongkar pada abad ke-20.

Penemuan-penemuan mutakhir membuktikan keberadaan suku Arab kuno yang terkenal kuat itu (kaum 'Ad). Para ahli purbakala melakukan observasi dengan menggunakan satelit. Hasilnya, Kota Iram yang terletak di antara Oman dan Yaman tersebut terdeteksi satelit oleh Nicholas Clapp dan timnya pada 1990-an. Foto satelit tersebut dapat menembus keadaan tanah di bawah gundukan pasir yang menyelimuti gurun. Penelitian mereka kemudian mengarah pada sebuah tempat di gurun pasir yang oleh para penduduk asli disebut sebagai Kota Ubar.

Tim Nicholas Clapp menggali tanah tersebut sedalam 12 meter, mereka menemukan sebuah kota dengan kastil-kastil atau menara-menara pembatas sebanyak 8 buah. Menara-menara itu dibangun dari tiang-tiang kokoh yang sangat mewah.

Maka, Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Apa yang diberitakan Al-Quran bukan karangan Nabi Muhammad Saw., tetapi turun dari Allah langsung. Bagaimana mungkin disebutkan oleh manusia biasa jika baru pada abad ke-20 peradaban kaum 'Ad dieksplorasi, itu pun berada di kedalaman 12 meter dari permukaan tanah?[]

98. Kebenaran Sejarah Tsamud dan 'Ad

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Kembali membahas tentang kaum dan peradaban yang hilang lainnya, yaitu kaum Tsamud, 'Ad, dan Iram. Kaum dan peradaban yang hidup ribuan tahun yang lalu.

Sisa peradaban mereka disimpan Allah dalam buminya untuk dieksplorasi manusia agar bisa menjadi sebuah pelajaran.

Mahabenar Allah dengan firman-Nya. Al-Quran memuat tentang kaum-kaum tersebut jauh sebelum adanya eksplorasi atau penelitian. Ketiga peradaban ini memang benar-benar ada.

sumber: istimewa

Nabi yang diutus pada kaum Tsamud dan 'Ad adalah Nabi Hud a.s. dan Nabi Shaleh a.s. Penemuan arkeologi membuktikan kebenaran Al-Quran mengenai kaum ini.

Firman Allah, *Tidakkah engkau (Muhammad) memperhatikan bagaimana Tuhanmu berbuat kepada kaum 'Ad (yaitu) penduduk Iram (ibu kota kaum 'Ad) yang memiliki bangunan-bangunan tinggi yang belum pernah dibangun (suatu kota) seperti di negeri-negeri lain, dan (terhadap) kaum Tsamud yang memotong batu-batu besar di lembah* (QS Al-Fajr [89]: 6-9).

Kota ini benar-benar ada seperti dalam firman Allah tersebut. Para arkeolog menemukan bukti-buktinya, yaitu:

Pertama, naskah yang ditemukan di Hisn Al-Guhurab, dekat Aden di Yaman Selatan, pada 1834, bertuliskan huruf Arab lama (Hymarite), yang terjemahnya berbunyi, "Kami memerintah dengan menggunakan hukum Hud."

Kedua, lempengan Ebla yang digali pada 1964-1979 dari analisis arkeologis ditemukan tulisan dalam salah satu lempeng menyebutkan Kota Shamutu, 'Ad, dan Iram.[4][]

99. Kebenaran Sejarah Umat Luth

Firman Allah, *Dan sesungguhnya mereka (kaum musyrik Makkah) telah melalui sebuah negeri (Sodom) yang (dulu) dijatuhi hujan yang buruk (hujan batu). Tidakkah mereka menyaksikannya? Bahkan, mereka itu*

4 *Bagaimana Berpikir Islami*, Abu Azmi Azizah, Era Intermedia, cet. ke-1, Muharram 1422 H/April 2001 M.

sebenarnya tidak mengharapkan Hari Kebangkitan (QS Al-Furqân [25]: 40).

Maka ketika keputusan Kami datang, Kami menjungkirbalikkan negeri kaum Luth, dan Kami hujani mereka dengan batu dan tanah yang terbakar dengan bertubi-tubi, yang diberi tanda oleh Tuhanmu. Dan siksaan itu tiada jauh dari orang yang zalim. (QS Hûd [11]: 82-83)

sumber: www.republika.com

Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya. Apakah ayat tersebut turun setelah eksplorasi tentang adanya kaum Nabi Luth? Tidak. Belum ada eksplorasi tentang kuburan kaum Luth ketika Al-Quran diturunkan. Seperti yang kita tahu, Nabi Luth a.s. dan kaumnya hidup jauh sebelum masa Nabi Muhammad Saw. dilahirkan. Yang berarti Al-Quran diturunkan setelah adanya peristiwa pemusnahan kaum ingkar, yaitu kaum Luth. Ketika peradabannya terkubur dalam timbunan tanah sehingga tidak diketahui manusia. Sementara Al-Quran diturunkan kepada masyarakat Arab waktu itu yang belum mengenal peradaban ilmu sejarah bangsa-bangsa yang dimusnahkan Allah. Belum tahu apa dan bagaimana kaum Luth. Sejarah kaum ini diabadikan dalam Al-Quran sebagai bukti bahwa Al-Quran bukan berasal dari manusia (Muhammad Saw.), tetapi dari Allah Swt. Apa yang dipaparkan dalam Al-Quran adalah benar adanya.

Bencana yang terjadi di Kota Sodom, tempat Nabi Luth a.s. tinggal, karena manusia menginjak-injak hukum Allah dengan semena-mena, berupa perbuatan amoral yang lebih rendah daripada nafsu

binatang, yaitu *liwath*, perbuatan mesum sesama jenis. Maka, Allah pun menghukum manusia yang berdosa ini.

Kasih sayang Allah sedemikian besar. Ada toleransi yang diberikan Allah agar kaum Sodom meminta maaf kepada-Nya. Melalui perantaraan lisan Luth a.s. Allah mengingatkan mereka; tetapi mereka tidak mau mendengarnya. Jika sebuah peringatan sudah tidak dipedulikan, wajar jika Allah membersihkan umat tersebut untuk menyelamatkan umat baik di antara mereka, menyelamatkan umat yang masih bersih, yang tak melakukan dosa, yaitu Luth a.s. dan putri-putrinya. Allah pun menjungkirbalikkan daerah Sodom yang kaumnya berdosa.

Apa yang dikatakan Al-Quran mengenai negeri Sodom yang dijungkirbalikkan Allah adalah benar adanya. Para ilmuwan mengeksplorasi adanya kaum ini di masa lalu dan apa yang terjadi terhadap mereka. Para ilmuwan mencatat bahwa benar-benar terjadi gempa vulkanis di Kota Sodom, kota yang berada di tepi Laut Mati (Danau Luth) yang terbentang memanjang di antara perbatasan Israel-Yordania, sebuah gempa vulkanis yang diikuti letusan lava. Letusan lava akan membawa batu-batuan berhamburan. Gejala vulkanis ("gunung" meletus) bisa membuat sebuah negeri menjadi apa saja; tanah merekah, lahar tertumpah, batu-batuan berhamburan, dan sebagainya.

Allah meruntuhkan kota tersebut, lalu dijungkirbalikkan ke lautan mati. Menurut hasil eksplorasi para ilmuwan, bekas-bekas negeri tersebut masih ada (Mahabenar Allah dengan segala firman-Nya).

Demi Allah, bencana tak akan turun, kecuali manusia adalah makhluk yang merusak alam, berbuat dosa apalagi seperti yang diketahui, semua dosa dan pembangkangan ada pada kaum Luth a.s. pada waktu itu—bukan cuma dosa *liwath*.

Akan diketahui manusia dengan *multiple intelegence*-nya bahwa bencana terjadi karena dosa. Akan diketahui manusia dengan kecer-

dasannya bahwa bencana tercegah karena kesalehan para hamba-Nya. Bukankah dahulu pada zaman Rasul Saw. pernah terjadi gempa, hingga Rasul Saw. tak rela dan memegang tanah dengan tangannya yang mulia. Beliau berkata., *"Duhai bumi, berhentilah bergetar (gempa) karena di atasmu saat ini masih ada Al-Shiddiq, orang-orang yang mengerjakan shalat dan puasa. Di atasmu masih ada orang-orang yang baik."* Maka, bumi pun berhenti bergetar.

Kota yang dihancurkan karena dosa yang sama adalah di Pompei, sebuah kota di Prancis. Sejarah mencatat kota tersebut sebagai sarang foya-foya dan perilaku seks yang menyimpang.

Pompei dihancurkan Allah dengan sarana letusan Gunung Vesuvius. Sampai sekarang jejak bangsa yang bernasib tragis karena perbuatannya sendiri ini masih ada, lengkap dengan orang-orangnya yang telah membatu.

Untuk hamba Allah yang berpikir, bekas-bekas tersebut digunakan agar selalu ingat untuk tidak mengkhianati Allah, untuk tidak melakukan kerusakan di bumi, untuk memakmurkan bumi ini dengan aturan yang telah ditetapkan Pemiliknya,[5] Allah Swt.[]

5 Harun Yahya, *Pustaka Sains Populer Islami*, *Jejak Bangsa-Bangsa Terdahulu*, Desember 1999.

Indeks

1. Indeks Kutipan Ayat Al-Quran

Al-Baqarah (2) 26 — 83
28 — 38
30 — 164
31-32 — 166
38 — 150
45-46 — 21, 150
57 — 178
61 — 179
125-126 — 157
153 — 154
173 — 192
184 — 183, 187, 190
186 — 171
233 — 198

Âli 'Imrân (3) 59 — 38
96-97 — 157
133-134 — 153
140 — 159
185 — 167
190-191 — 14

Al-Nisâ' (4) 56 — 60

Al-An'âm (6) 60 — 93
96 — 93
101 — 211

Al-A'râf (7) 31 — 181

Al-Anfâl (8) 11 — 93

Yûnus (10) 67 — 93
90 — 224
92 — 224

Hûd (11) 61 — 164
82-83 — 228

Al-Ra'd (13) 3 — 55

Al-Hijr (15) 22 — 130

Al-Nahl (16) 44 — 14
66 — 71
68 — 99-101
69 — 102, 174
78 — 166

Al-Isrâ' (17) 32 — 28
82 — 18

Al-Kahf (18) 10 — 114
11-12 — 114
19 — 111, 115
25 — 111, 115

Thâ' Hâ' (20) 53 — 55

Al-Anbiyâ' (21) 30 — 92, 215
33 — 217
80 — 126

Al-Hajj (22) 1-2 — 20
5 — 54, 69
73 — 44

Al-Mu'minûn (23) 12-14 — 67
18 — 131
19 — 54

21 — 71
21-22 — 56
78 — 64
Al-Nûr (24) 30 — 28
31 — 29
39 — 120
40 — 121
43 — 142
Al-Furqân (25) 40 — 228
48 — 129, 143
53 — 117, 141
59 — 219
Al-Syu'arâ' (26) 7 — 49
Al-Naml (27) 18-19 — 80
60 — 54
62 — 170
63 — 129
88 — 138
Al-Rûm (30) 8 — 14
22 — 57
23 — 93
24 — 123, 131
46 — 116
54 — 52
Luqmân (31) 29 — 204
Al-Ahzâb (33) 10-11 — 27
59 — 26
Saba' (34) 3 — 127
10-11 — 126
14 — 78
Yâ' Sîn (36) 33 — 58
35 — 60
36 — 169
38 — 206
40 — 218
Shâd (38) 29 — 14
Al-Zumar (39) 5 — 205
21 — 131
67 — 208
Al-Mu'min (40) 60 — 171
Fushshilat (41) 11 — 220
37 — 145
44 — 18
53 — 13
Al-Syûrâ (42) 49-50 — 70
Al-Hujurât (49) 11-12 — 162
Qâf (50) 4 — 49
Al-Dzâriyât (51) 17-18 — 97
47 — 218
49 — 169
56 — 14
Al-Najm (53) 45-46 — 69
Al-Qamar (54) 1-2 — 209
Al-Rahmân (55) 17 — 145
19-20 — 140
33 — 215
37-38 — 221
Al-Wâqi'ah (56) 68-70 — 143
73 — 110
Al-Hadîd (57) 25 — 126
Al-Mulk (67) 3 — 211
19 — 47
Al-Muzzammil (73) 1-4 — 97
6 — 24
17 — 20
Al-Qiyâmah (75) 3-4 — 62
37-38 — 38
37-39 — 70
37-40 — 71
Al-Insân (76) 2 — 63
Al-Fajr (89) 6-8 — 225
6-9 — 227
Al-Tîn (95) 4 — 103
Al-'Alaq (96) 1-2 — 65

2. Indeks Nama

A

'A'isyah r.a., 20
Dr. Abdul Aziz Ismail, 174
Prof. Abel, George, 211
Abu Azmi Azizah, 225, 227
Abu Dawud, 21
Abu Hanifah, Imam, 64-65
Abu Thalib, 23
Adam a.s., Nabi, 38, 58, 156, 181
Dr. Ahmad Zainullah, dr., Sp.P., 190-192
Ahmad, Imam, 21, 125
'Amr ibn Al-'Ash r.a., 134
Andang Gunawan, 194
Anita Ganeri, 48
Aribowo Prijosaksono, 94, 106

B

Prof. dr. Bucaille, Maurice, 224

C

Clapp, Nicholas, 226

D

Daud a.s., Nabi, 126
Davis, 141
Democritus, 128
Denton, Michael, 91
Prof. Dr. Ir. H. Dodi Nandika, M.S., 78

E

Eddington, Arthur, 211
Effa Naila Hady, 19
Einstein, Albert, 112-113, 213
Elder, 122

F

Ir. Faishal Umar Basyarahil, 104
Fankl, Viktor, 151
Fir'aun, 160, 224-225
Fischer, Helen, 34-35
Franklin, Benjamin, 124
Frisch, Von, 102, 113
H. Fuad Nashori, 19

G

Galton, Sir Francis, 63
Gamow, George, 214
Gardner, Robert, 140
Goldstein, Jack, 187-189
Dr. Gordon, Sol, 32

H

Hanafi Al-Nu'man, 64
Hanna Djumhana Bastaman, 19
Harun Yahya, 40, 46, 75-77, 82-85, 87, 101, 130, 156, 215, 225, 230
Harvey, Willian, 72
Hassan Al-Banna, 97
Hembing Wijayakusuma, 189
Howe, Samuel F., 140
Hoyle, Sir Fred, 211
Hubble, Edwin, 212
Hud a.s., Nabi, 227
Hudzaifah ibn Yaman, 21
Husain, M.A., 181
Hussein Bahreisy, 179

I

Ibn Abbas, 125
Ibn Hajar, Imam, 103
Ibn Katsir, Imam, 123
Ibn Mas'ud, 167
Ibn Nafis, 72
Ibn Qayyim Al-Jauzi, 174, 180
Drs. Inu Kencana Syafiie, 201

Isa a.s., Nabi, 161, 163, 226
H. Ismail bin Ahmad, 63
Iwan Yanuar, 119

J
Dr. H. Jamnul Azhar Mulkan, 177

K
Ki Ageng Selo, 125
Krider, E.P., 124

L
Levington, Richard, 105
Lewis, Vivienne, 27
Lie, Diane, 35
Lukman Al-Hakim, 184
Luth a.s., Nabi, 228

M
Al-Ma'mun, 205
Maltz, Maxwell, 106
Marlan Mardianto, 94, 106
Prof. dr. Martin Setiabudi, Ph.D., 95-96
Marx, Karl, 211
Dr. Masaru Emoto, 133
Matthews, Andrew, 153-154
Michelson, 113
Miletus, 132
Dr. Moh. Sholeh, M.Pd., 24-25
Dr. Moore, Keith, 65-66, 68
Dr. Moore, Monica, 31
Morley, 113
Muhammad Abduh, Imam, 194
Dr. Muhammad Abdul Khair, 196
Dr. Murad Hoffman, 195
Musa a.s., Nabi, 178-180
Mushab ibn Umair, 152

N
Al-Nasa'i, 125
Nashir Al-Abudi, Syaikh, 18
Nawangsari S., 44

O
Oparin, A.I., 42-43

P
Palissy, Bernard, 132
Palmer, Joy, 111, 130, 143
Penzias, Arno, 214
Pernetta, 122
Pidcock, David M., 209-210
Plato, 132
Polak, Fred, 152
Politzer, Georges, 211

Q
Quraish Shihab, M., 194

R
Ramses II, 224
Rasyid Al-'Uwaid, M., 31
Ratna Djuwita, 19

S
Dr. Sackett, W.G., 175
Said Hawa, 119
Sciama, Dennis, 211
Shalahuddin Al-Ayyubi, 23
Shaleh a.s., Nabi, 227
Sheet, Carolyn, 140
Prof. Dr. dr. Sholihin Pudjiadi, DSAK, 201
Dr. Simpson, Joe Leigh, 66
Siti Setiati, 188
Siti Sutarmi, 44
Slamet P., 44

Smith, 113
Dr. Sturtevant, A.P., 175
Sufyan bin Fuad Baswedan, 27
Al-Suyuthi, Imam, 184
Al-Syafi'i, Imam, 155-156

T
Thales, 132
Dr. Thariq M. As-Suwaidan, 104
Thomas, Paul G., 105, 177
Al-Tirmidzi, 125
Drs. H. Toto T. Asmara, 105

U
Umar ibn Al-Khaththab, 134
Urey, Harold, 43

W
Wegener, Alfred, 138-139
Wilson, Robert, 214
Wootton, Robin, 45

Y
Yusuf Qardhawi, Syaikh, 192

Z
Dr. Zaglul Al-Najjar, 209
Dr. Zakir Naik, 56, 61, 66, 68-69, 81, 102, 104, 122, 132, 141, 204-205, 215, 218-219
Al-Zarnuji, Syaikh, 184

3. Indeks Umum

A
'Ad
  kaum —, 225-227
  sejarah kaum —, 225
Adrenocorticotropic Hormone (ACTH), 191
Advanced Psycho Cybernetics and Psychofeedback, 105
agama, aturan — adalah jalan terbaik, 30
Air Susu Ibu (ASI), 197-198
  kehebatan —, 199
  pengganti —, 176
air susu, fenomena, 72
air
  keajaiban —, 134
  makhluk hidup mengandung —, 92
  manfaat — bagi tumbuhan, 53
  siklus —, 131-132, 144
  sumber kehidupan, 133
alam semesta
  meluasnya —, 218-219
  mengembang, 208, 212-213, 219
'alaq, 65-66
'alaqah, 67-68
Allah, aturan — adalah sebuah kebenaran, 30
'Âmul Huzn, 23
angin
  sebagai pencetus terjadinya hujan, 130
  yang mendatangkan hujan, 128, 130
Anorexia Nervosa, 177
Arab Saudi, 66, 158
arkeologi, penemuan — membuktikan kebenaran Al-Quran, 227
Ashabul Kahfi, 115

atom, lebih kecil daripada, 127-128, 169
awan, kumulonimbus, 124

B
babi
  hikmah pengharaman daging —, 195
  mudarat daging —, 192-193, 197
Bagaimana Berpikir Islami, 224-225, 227
Baitullah, 156-159
  kemakmuran negeri yang memiliki —, 156
barzakh, 140
Being Happy, 153
berpasangan, Allah mencipta segala sesuatu, 169
bersin, ketika — untuk membaca hamdalah, 103
besi, kekuatan, 126-127
Bibel, Qur'an, dan Sains Modern, 224
Big Bang, 211-212, 214-215, 218, 220
Bima Sakti, galaksi, 217-218
binatang, ternak ditundukkan untuk manusia, 56
bintang
  ledakan —, 221
  penggambaran Al-Quran tentang sebuah —, 221
bulan, bukti ilmiah terbelahnya, 209
bumi, berbentuk bulat, 204-205
burung, Ababil, 159

C
cinta
  hormon —, 34
  model nafsu, 32
continental drift, 139
Corticotropin Releasing Hormone (CRH), 191
Cosmic Background Explorer (COBE), satelit, 214

D
Darwinisme, 41
Deep Thinking, 46, 82, 101
doa
  fenomena terkabulnya —, 170, 172
  keajaiban —, 171

E
Electroenchephalography, 106
embrio, tahapan perkembangan, 67-68
enuresis, 176
Evolution: Theory in Crisis, 91

F
fatamorgana, 120-121
Food Combining, Kombinasi Makanan Serasi, Pola Makan untuk Langsing dan Sehat, 194
Four Years Itch, 34

G
General Science, 140
ghibah, 161-163
Gondwana, 139
Great Abyss, 132
gunung, yang berjalan seperti awan, 138, 158

H
Halal & Haram, 192
hibernasi, pada musim dingin, 84
The Hidden Massage in Water, 133
Al-Hikam, 160

Hisn Al-Guhurab, 227
hukum gravitasi bumi, 47-48

I

Ijtihad fi Al-Tafsir Al-Quran Al-Karim, 196
ikan listrik, 86
Ilmu Gizi Klinis pada Anak, 201
izhâm, 67-68

J

Jangan Terpedaya, 32, 34
janin, laki-laki bertanggung jawab atas jenis kelamin, 70
jari
- jemari, 62-63
- sidik —, 62-63

Jelajah Alam Bersama Al-Quran, 56, 61, 66, 68-69, 81, 102, 104, 122, 132, 140-141, 205, 211, 215, 218-219
jilbab menghindarkan wanita dari paparan sinar matahari, 26

K

Ka'bah, 156, 159
katak beku, 88
Ke Mana Larinya Babi, 196
Keajaiban Al-Quran, 130
kelelawar, sistem sonar, 76
kematian, rahasia, 168
Keruntuhan Teori Evolusi, 40, 46, 75-77, 83-85, 87, 156
Kiamat, alam semesta akan, 207
kilat
- adalah sumber listrik, 124
- yang menyambar, 123

L

la<u>h</u>m, 67-68
lalat, keajaiban dan keistimewaan, 44
Lau<u>h</u> Ma<u>h</u>fûzh, 127-128
Laurasia, 139
laut
- air — yang asin, 117-118
- dua — yang berbeda rasa, 119

lautan
- gelapnya — terdalam, 121
- pembatas dua —, 140
- pencahayaan di dalam —, 121

lebah
- adalah pekerja konstruksi, 98
- kehebatan arsitektural sarang —, 100
- tarian —, 101-102

liwath, 229
Luth
- danau —, 229
- sejarah umat —, 227

M

madu
- kehebatan —, 174
- penyakit yang bisa disembuhkan (diobati) dengan —, 177

makan, hikmah — dan minum tidak berlebihan, 181
malondialdehid (MDA), 188
man shabara zhafira, 155
manna, 178-180
manusia
- Allah memiliki tujuan menggilir kehancuran —, 160
- daur hidup —, 52
- dilahirkan sebagai khalifah, 164
- harus belajar, 166
- melewati empat alam dalam hidupnya, 53

warna kulit —, 57
maraja, 140
matahari
akan sirna, 206, 221
memiliki dua tempat terbit dan dua tempat terbenam, 147
rotasi dan revolusi —, 217
waktu —, 115, 145
mati, semua orang akan, 167
The Mechanical Design of Fly, 45
Melahirkan Pemimpin Masa Depan, 104
memaafkan, efek positif, 152
Mengenal Ilmu Binatang: Burung, 48
Mengenal Ilmu: Angin, 130
Mengenal Ilmu: Gurun Pasir, 111
Mengenal Ilmu: Salju dan Es, 143
Menuju Muslim Kaffah, 105
Meteorology Today, 124
muceszichten, 185
mukmin
kehebatan seorang — sejati, 151
seorang — diharuskan memikirkan ciptaan Allah, 14
visi seorang —, 150
muon, 113

N

Norfolk, 174
nuthfah, 69-70, 93
nyamuk, keistimewaan, 83O
Observatorium Mount Wilson, 212
Oceans, 122
otak, gelombang energi di — manusia, 107

P

Padang Mahsyar, 20
Panduan Intibah Seri II, 174, 177
Panduan Intibah, 63, 174, 177
pasangan, terkecil di dunia, 170
paus
kehebatan —, 74
keistimewaan —, 74
pelatuk, burung, 76
Pembuktian Sains dalam Sunah, 209
pendengaran, fenomena menarik mengenai, 64
Pengobatan ala Nabi Saw., 174, 180
penyakit, degeneratif, 181-182
perairan, pembatas — tawar dan asin, 141
Pergolakan Pemikiran: Catatan Harian Muslim, 195
Prinsip-Prinsip Oseanologi, 141
puasa dan imunitas tubuh, 190
Puasa dan Makan, 187, 189
Puasa Itu Sehat, 189
puasa
dan detoksifikasi, 187
membuat cerdas, 183
membuat pikiran terang dan jernih, 184

Q

Al-Quran
dalam — tertulis aturan pergaulan, 32
ilmu pengetahuan sejalan dengan isi —, 15
ilmu yang terkandung dalam — berasal dari Allah, 67
sebagai penawar, 18
Al-Quran, Sumber Segala Disiplin Ilmu, 201

R

rayap
- keistimewaan —, 78
- masyarakat —, 77

ruang angkasa
- materi antara di —, 219
- sistem tatanan —, 220

S

sabar, bukan berarti pasrah, 155
salju, 84, 142-143
salwâ, 178-180
Self Management: 12 Langkah Manajemen Diri, 94, 106
semut, cara — mencari makan, 81
shalat
- adalah bentuk ibadah, 22
- adalah kekuatan untuk hamba Allah, 21
- Tahajjud, 23-26

The Sign of Hand, 63
Sodom
- kaum —, 229
- kota —, 228-229

somites, 68
Sungai Nil, 134-135, 142
Surga Juga Buat Remaja, Lho...., 119
surga, tropis, 157
syifa', 18

T

Ta'lîm Muta'allim, 184
Tafsîr Al-Jalâlain, 184
takut, kondisi orang yang, 27-28
Tartarus, 132
teori
- Darwin, 41, 43
- kemustahilan — evolusi, 38
- relativitas tercantum dalam Al-Quran, 111

tidur
- gejala gangguan —, 96
- klasifikasi —, 95
- kurang — akan menyebabkan pengaruh negatif pada tubuh, 94
- sedikit — itu baik, 97
- tidak berkualitas, 96

Tsamud
- kaum —, 164, 226-227
- sejarah — dan 'Ad, 226

tubuh, kehebatan — manusia, 104-105
tumbuhan
- diciptakan berpasangan, 55
- mencipta makanan, 49
- menempati posisi produsen, 54

U

ulul albâb, 5, 13, 52, 69, 87, 211
ummi, 53, 72, 221

V

vitamin, banyak — yang terdapat dalam madu, 175

W

wanita, 7 sinyal pokok yang digunakan di kalangan, 31
Wawasan Al-Quran, 194

Z

zarrah, 127-128
zikir, kepada Allah memiliki efek menenangkan, 19
zina, hikmah larangan mendekati, 28
zona pycnocline, 141

Tentang Penulis

Nama	:	Ida Nurul Maghfirah
Tempat tanggal lahir	:	Semarang, 10 Juli 1976
Pendidikan	:	Diploma III Gizi Depkes RI Semarang Saat ini sedang menempuh S1 PAUD semester 5
Pekerjaan	:	- Staf Pengajar di LPIT (Lembaga Pendidikan Islam Terpadu) Al Firdaus Purwodadi - Menulis
Karya	:	- *Bengkel Patah Hati* (Media Insani, 2005) - *D'You Feel Blue?* (Inspiring One, 2012) - Beberapa artikel, cerpen, dan tips diterbitkan di *Ummi*, *Annida*, *Lingkar Pena Grobogan*. - Artikel yang pernah dimuat di majalah *Al-Kisah* adalah artikel lomba yang penulis menjadi *runner up*-nya.

Mana dulu yang diciptakan, pendengaran atau penglihatan? Mengapa daging babi diciptakan lalu diharamkan? Mengapa Allah ciptakan air laut asin, sementara sungai, danau, dan tanah Allah buat airnya tawar? Untuk apa jasad Fir'aun Allah perlihatkan? Apa istimewanya rayap, semut, nyamuk, bahkan lalat? Apa kata sejarah tentang kaum 'Ad, Tsamud, dan kaum Sodom? Bagaimana efek sabar dan memaafkan bagi kehidupan? Bagaimana shalat menjadi pertolongan dan apa pengaruhnya bagi kesehatan? Mungkinkah doa mengubah takdir?

Temukan jawaban itu semua dalam buku ini.

99 Fenomena Menakjubkan dalam Al-Quran mengungkap banyak sekali fakta menarik yang terdapat dalam Al-Quran dari berbagai bidang ilmu pengetahuan: sejarah, psikologi dan fisiologi, biologi, geografi, fisika, fauna, sosial, kesehatan, makanan dan gizi, serta astronomi. Ditulis dengan gaya bahasa yang mengajak kita berpikir, menyandingkan ayat-ayat Allah dalam Al-Quran dengan ayat-ayat-Nya di alam raya, membaca buku ini semoga menjadikan kita *ulul albâb*, yang berpikir dan meyakini Al-Quran sebagai kitab yang tak ada sesuatu pun di dalamnya kecuali kebenaran.

mizania

ISBN 978-602-1337-61-5
9 786021 337615
Penerbit Mizan @penerbitmizan
Islam | UB-162